



UNIVERSITAS INDONESIA

**EVALUASI KEBIJAKAN PEMBEBANAN *CAPITAL CHARGE*  
DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP KEMAMPUAN EKSPANSI PEMBIAYAAN  
( Studi Kasus Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Insani)**

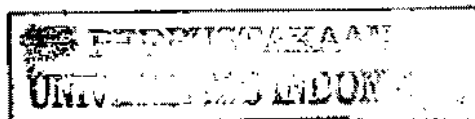
**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains  
(M.Si) dalam bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah pada Program Studi  
Timur Tengah dan Islam Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia

WARISNI  
0606025172

T  
25556

**FAKULTAS PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI TIMUR TENGAH DAN ISLAM  
KEKHUSUSAN EKONOMI KEUANGAN SYARIAH  
JAKARTA  
DESEMBER 2008**



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah karya saya sendiri,  
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Warisni**  
**NPM : 0606025172**  
**Tanda Tangan : *Warisni***  
**Tanggal : 19 Desember 2008**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Warisni  
NPM : 0606025172  
Program Studi : Timur Tengah Dan Islam  
Judul Tesis : Evaluasi Kebijakan Pembebanan *Capital Charge* Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Ekspansi Pembiayaan( Studi Kasus Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Insani)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains (MSi) pada Ekonomi dan Keuangan Syariah ,Program Studi Kajian Timur Tengah Dan Islam, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Indonesia

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Mustafa Edwin Nasution, Ph.D (.....)

Pembimbing : Dr. Muhammad Muslich, MBA (.....)

Penguji : Kuncoro Hadi, ST, M.Si (.....)

Reader : Dr. Muhammad Hidayat, MBA (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 19 Desember 2008

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Warisni  
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 03 Nopember 1969  
Alamat : Jl. Raya Hankam Gg.Sawo Rt 02/05 No.83  
Jati Murni – Pondok Gede  
Bekasi 17341  
Golongan Darah : A

### Riwayat Pendidikan

Ekonomi Keuangan Syariah, Pasca Sarjana, UI (2008)  
Manajemen Rumah Sakit, FKM, UI (2000)  
Akademi Analis Kesehatan (1993)  
SMAK, Depkes (1988)  
SMPN Jalaksana (1985)  
SDN Utan Kayu (1982)

### Riwayat Pekerjaan

RS Haji Jakarta 1994 – Sekarang  
RS Abdi Waluyo 1993-1994  
Pusat Laboratorium Kesehatan Depkes 1988-1990

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahim,*

Segala Puji bagi Allah atas berkah, rahmat serta karunia yang telah diberikan Allah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Evaluasi Kebijakan Pembebanan *Capital Charge* dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Ekspansi Pembiayaan (Studi Kasus Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Insani) untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Indonesia, Program Studi Timur Tengah dan Islam, Kekhususan Ekonomi Keuangan Syariah, Konsentrasi Manajemen Risiko Syariah. Dengan latar belakang tingginya *Capital Charge* yang harus disediakan BPRS Amanah Insani untuk menutupi risiko pembiayaan dengan menerapkan PBI 8/22/PBI/2006, penulis memandang perlunya model alternatif yang dapat menghasilkan *Capital Charge* lebih rendah namun valid dan selaras dengan ketentuan regulator serta mengetahui dampak penggunaan model tersebut terhadap laba, sehingga diketahui model yang tepat untuk digunakan pada pengukuran risiko pembiayaan di BPRS Amanah Insani.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan syukur yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Mustafa Edwin Nasution, Ph.D selaku Ketua Program Studi Ekonomi dan Keuangan Syariah Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia
2. Dr. Muhammad Muslich, MBA, selaku dosen juga pembimbing yang penuh nuansa keilmuan juga motivator yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran hingga selesainya penulisan tesis ini.
3. Bapak Kuncoro Hadi, ST, M.Si selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan untuk perbaikan tesis ini.
4. Bapak Muhammad Hidayat, MBA selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan untuk perbaikan tesis ini.
5. Bapak H. Muh. Taufik Darmansyah, SE, Ibu Melani Mardhasari, SmAk, Wahyudi dan semua rekan-rekan di BPRS Amanah Insani, yang telah

berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan data-data yang diperlukan dalam proses penulisan tesis.

6. Orang tua tercinta, yang telah memberikan motivasi, semangat, dorongan dan do'a yang tak pernah putus selama penulis menyelesaikan kuliah.
7. Ibu Dr. Farida Amin, Bapak Bambang, Iim dan teman-teman di RS Haji yang banyak *support* selama penulis melanjutkan kuliah sampai selesai.
8. Teman-teman di MK3L, Dede, Dedi, Arman dan Arifna. Terima kasih banyak atas kemurahan hati kalian memberikan pengertian dan kelonggaran waktu sehingga tesis ini bisa terselesaikan.
9. Budi, Muhtadi, Itha, Ika, Nina dan seluruh Staff Sekretariat PSTTI-UI, yang telah memberikan bantuan, dorongan dan semangat hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Ucapan Syukur Alhamdulillah Jazakumullahu khoiroh, penulis sampaikan kepada suami tercinta Achmad Basyarie, MSc, yang telah memberikan izin, waktu, kesempatan, semangat, bantuan, dorongan dan do'a sejak penulis berniat melanjutkan kuliah sampai dengan selesainya tesis ini. Serta anak-anakku terkasih, yang telah berkurang waktunya untuk bertemu dan bermanja kepada bundanya selama menyelesaikan kuliah.

Dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan yang ada, penulis sadar tesis ini jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan tesis ini, dengan harapan tesis yang penulis tulis dapat menjadi sumber literatur yang berguna dan bermanfaat.

*Alhamdulillahirabbil'alamiin.*

Jakarta, Desember 2008

Penulis

Warisni

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Warisni  
NPM : 0606025172  
Program Studi : Kajian Timur Tengah Dan Islam  
Fakultas : Program Pasca Sarjana  
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*)** atas karya saya yang berjudul :

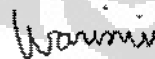
Evaluasi Kebijakan Pembebanan *Capital Charge* Dan Dampaknya Terhadap Laba (Studi Kasus Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Insani).

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada Tanggal : 19 Desember 2008

Yang menyatakan :



( Warisni )

## ABSTRAK

Nama : Warisni  
Program Studi : Timur Tengah dan Islam (Ekonomi Keuangan syariah)  
Judul : Evaluasi Kebijakan Pembebanan *Capital Charge* Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Ekspansi Pembiayaan

Penelitian tentang dampak perhitungan *Capital Charge* pada penerapan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/22/PBI/2006 terhadap kemampuan ekspansi pembiayaan telah dilakukan di Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Insani. Berdasarkan ketentuan tersebut maka BPRS harus menyediakan *Capital Charge* lebih tinggi dari *actual loss*. **Bahan** penelitian ini adalah data pembiayaan murabahah bulan Januari-Desember 2007 dari BPRS Amanah Insani, sebagai uji validasi adalah data bulan Januari 2008. **Metoda** yang dilakukan adalah mengukur besarnya *Capital Charge* dengan menggunakan model Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dan model alternatif (*CreditRisk+*), validasi model dilakukan dengan *back testing*. **Hasil** penelitian bahwa, penggunaan *CreditRisk+* menghasilkan *Capital Charge* lebih rendah dari ATMR. Kesimpulan yang didapat adalah BPRS Amanah Insani dapat menggunakan *CreditRisk+* sebagai model pengukuran risiko pembiayaan mendampingi model yang sudah digunakan.

Kata Kunci:  
*ATMR, CreditRisk+, Capital Charge*



## ABSTRACT

Name : Warisni  
Study Program : Middle East and Islamic Study (Sharia Economic and Finance)  
Title : The Evaluation of *Capital Charge* Policy and The Influence For Expansion of Credit

The research on impact of *Capital Charge* on applying the rules of Bank Indonesia (PBI) No.8/22/PBI/2006 was conducted , for analysis expansion of credit of Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Insani. The material used in these research was the data of expences murabahah of BPRS “Amanah Insani from January to December 2007, and for validation was used data on January 2008. The methods was measuring the level of *Capital Charge* by using model of ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Resiko) and alternatif model of *CreditRisk+*. The validation of these model was measuring by back testing. The results was using the model of *CreditRisk+*, yielding the *Capital Charge* lower than that of ATMR. . The conclusion is that BPRS could used *CreditRisk+* model for measuring risk.

Key words : ATMR, *CreditRisk+*, *Capital Charge*

## خلاصة

اسم : وارسني  
برنامج دراسي : دراسة ولاية الشرق الأوسط والإسلام  
موضوع : اختبار سياسة تكليف الرأسمال الاحتياطي وأثرها

يحاول هذا البحث على دراسة أثر حساب الرأسمال الاحتياطي في تطبيق نظام بمك إندونيسيا رقم 22/8/نظام بنك أندونيسيا/2006 على مستوى الربح في بنك أمانة إنساني الإسلامي للتقسيط المسكمي، ويظهر أن على البنك إعداد الرأسمال الاحتياطي الأكثر من واقع الخسارة، وتستخدم البحث ملفات التمويل المرابحي خلال يناير إلى ديسمبر سنة 2007 ويناير سنة 2008 لاختبار صلاحية القاعدة، ويحسب الرأسمال الاحتياطي باستخدام قاعدة (ATMR) والقاعدة الاحتياطية (+Credit Risk)، ويختبر صلاحية القاعدة باختبار رجعي، وأما مستوى تأثير القاعدتين على الربح فيختبر بطريقة التحليل، ويظهر من نتيجة الدراسة أن استخدام قاعدة (+CreditRisk) تعطي مستوى الرأسمال الاحتياطي الأدنى من استخدام قاعدة (ATMR) وأيضا أن قاعدة (ATMR) لا تؤثر كثيرا على الربح، وأما قاعدة (+CreditRisk) فتؤثر كثيرا على الربح، ويطلب من بنك أمانة إنساني الإسلامي للتقسيط المسكمي لاستخدام قاعدة (+CreditRisk) لحساب خطر التمويل جانب القاعدة المستخدمة سابقا.

مفتاح الكلمات: (ATMR)، (+CreditRisk)، الرأسمال الاحتياطي

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dampak akibat krisis ekonomi sangat dirasakan oleh perbankan konvensional namun tidak demikian halnya dengan perbankan syariah. Pemerintah merespon dengan baik resistensi perbankan syariah terhadap krisis dengan diperbaikinya UU Perbankan 1992 dengan UU Perbankan No.10 tahun 1998 yang lebih jelas mengatur mengenai bank syariah. Jenis-jenis lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2000 meliputi Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah yang merupakan bagian dari Bank Konvensional, Bank Perkreditan Rakyat Syariah dan Baitul Maal wa Tamwil.

Salah satu produk dari perbankan syariah adalah pembiayaan yang meliputi murabahah, mudharabah, ijarah, rahn, syirkah, wakalah, qard dan bay'i. Tingginya rasio pembiayaan dibanding pendanaan (*Financing to deposits ratio* atau FDR) merupakan indikator yang menunjukkan fungsi intermediasi perbankan syariah yang baik. Indikator lainnya adalah rendahnya tingkat pembiayaan non lancar perbankan syariah (*non performing financing* atau NPF) yang berhasil dipertahankan berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usahanya.

Prinsip kehati-hatian pada bank umum syariah menimbulkan kesulitan dalam aliran pembiayaan. Hal tersebut lebih terasa pada pengusaha kecil dan menengah yang membutuhkan tambahan modal usaha. Namun demikian keadaan tersebut direspon dengan baik oleh lembaga keuangan syariah dengan bermunculannya Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang memberikan kemudahan dalam proses pembiayaannya yang salah satunya adalah BPRS Amanah Insani.

BPRS Amanah Insani menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah dengan cara menetapkan kebijakan dan prosedur penerimaan, mengidentifikasi, memantau rekening dan transaksi serta manajemen risiko yang berkaitan dengan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah. Porsi pembiayaan sistem murabahah di BPRS Amanah Insani sebesar 86,3 % dari total portofolio pembiayaan di tahun 2007. Porsi pembiayaan tersebut diikuti dengan peningkatan nilai *NPF* sebesar 15,45% bila dibandingkan dengan tahun 2006. Peningkatan ini terjadi akibat meningkatnya pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS Amanah Insani selama tahun 2007 yaitu sebesar 96,3% dibandingkan tahun 2006.

Tingginya NPF mengharuskan BPRS Amanah Insani menyediakan *Capital Charge* yang tinggi pula untuk menjaga tetap terpenuhinya ketentuan CAR 8%. *Capital Charge* yang dibutuhkan untuk menutupi risiko kredit atas NPF yang terjadi di BPRS Amanah Insani dengan menerapkan PBI No. 8/22/PBI/2006 adalah sebesar 85 % dari total pembiayaan. *Capital Charge* yang dibebankan 7 (tujuh) kali lebih besar dibandingkan *NPF* yang terjadi .

Untuk itu diperlukan suatu model yang dapat menghasilkan nilai potensi kerugian maksimum pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani. Salah satu perhitungan risiko pembiayaan yang dapat digunakan pendekatan internal model *CreditRisk+* yang dapat melakukan prediksi terhadap kemungkinan nasabah yang akan mengalami *default*, sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat dan tetap selaras dengan ketentuan bank sentral.

Dengan menerapkan ketentuan perhitungan *Capital Charge* berdasarkan PBI 8/22/PBI/2006 maka BPRS Amanah Insani harus menyediakan *Capital Charge* lebih tinggi dari *actual loss*. Seharusnya *Capital Charge* yang disediakan tidak lebih atau sama dengan *actual loss*. Tingginya *Capital Charge* yang harus disediakan BPRS Amanah Insani dengan menggunakan pendekatan standar sesuai kebijakan berdampak pada kemampuan ekspansi pembiayaan yang akan berpengaruh pada laba. Semakin rendah *Capital Charge* yang harus disediakan akan semakin besar kemampuan ekspansi pembiayaan yang dimiliki sehingga diperlukan evaluasi kebijakan pembebanan *Capital Charge* dan dampaknya terhadap kemampuan ekspansi pembiayaan.

Dari perumusan masalah maka pertanyaan yang akan dijawab pada penelitian ini adalah:

1. Berapakah *Capital Charge* yang harus disediakan dengan menerapkan ketentuan PBI No.8/22/PBI/2006 menggunakan ATMR pada pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani.?
2. Berapakah *Capital Charge* yang harus disediakan dengan menggunakan model alternatif (*CreditRisk+*) pada pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani ?.

3. Apakah model internal (*CreditRisk+*) valid untuk digunakan dalam pengukuran potensi kerugian maksimum pembiayaan murabahah pada BPRS Amanah Insani?
4. Apakah dampak penerapan kebijakan PBI No.8/22/PBI/2006 (ATMR) dan pendekatan internal *CreditRisk+* terhadap kemampuan ekspansi pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani?

Dalam kaitan dengan latar belakang permasalahan dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besarnya *Capital Charge* yang harus disediakan sesuai ketentuan PBI No.8/22/PBI/2006 pada pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani.
2. Mengetahui besarnya *Capital Charge* yang harus disediakan pada pembiayaan murabahah dengan menggunakan model alternatif di BPRS Amanah Insani.
3. Untuk mengetahui apakah model *CreditRisk+* valid untuk digunakan sebagai model pengukuran potensi kerugian maksimum pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani.
4. Mengetahui dampak penerapan PBI No.8/22/PBI/2006 dan model internal *CreditRisk+* terhadap kemampuan ekspansi pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani

Penelitian ini hanya memfokuskan pada *Capital Charge* yang harus disediakan pada pembiayaan murabahah dengan menggunakan dua metode pengukuran risiko pembiayaan yaitu ATMR dan *CreditRisk+* serta dampaknya terhadap kemampuan ekspansi pembiayaan. Untuk itu ditetapkan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Tingkat keyakinan (*confidence level*) yang digunakan adalah 95 %.
2. Data potensi kerugian berupa data runtun waktu (*time series*) pada tahun 2007.
3. Model pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ATMR dan model *Credit Risk +*.
4. Karena terbatasnya ketersediaan data maka data yang digunakan adalah data pembiayaan murabahah BPRS Amanah Insani bulan Januari – Desember 2007 dengan data bulan Januari 2008 sebagai data uji validasi.

Hipotesis yang dibentuk berdasarkan masalah yang telah disebutkan adalah:

**Ho:** Pendekatan internal lebih valid dibandingkan dengan penerapan kebijakan PBI No.8/22/PBI/2006 (ATMR) dalam menghitung risiko pembiayaan Murabahah pada BPRS Amanah Insani.

**Hi :** Pendekatan internal tidak lebih valid dibandingkan dengan penerapan kebijakan PBI No.8/22/PBI/2006 (ATMR) dalam menghitung risiko pembiayaan murabahah pada BPRS Amanah Insani.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang merupakan data yang digunakan dalam laporan bulanan untuk disajikan pada pihak-pihak yang berkepentingan baik yang bersifat internal (kepentingan perusahaan) maupun eksternal (sebagai laporan kepada Bank Indonesia, Kantor Akuntan dan sebagainya). Data sekunder yang digunakan bersifat runtun waktu (*time series*) yang merupakan kondisi outstanding pembiayaan murabahah pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Insani

Sesuai dengan pertanyaan dan tujuan dalam penelitian, maka diperlukan tahapan dalam penyelesaian masalah. Tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah adalah dengan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif untuk melihat proses manajemen risiko pembiayaan pada BPRS Amanah Insani. Analisis kuantitatif dalam menghitung besarnya potensi kerugian dari risiko pembiayaan murabahah menggunakan pendekatan standar Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan pendekatan internal (*CreditRisk+*) dan uji validasi yang digunakan adalah *back testing*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka diperoleh kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Dengan menerapkan ketentuan PBI No.8/22/PBI/2006, maka rata-rata *Capital Charge* pembiayaan murabahah yang harus disediakan BPRS Amanah Insani pada periode Januari-Desember 2007 adalah sebesar Rp.549.122.532,00.

2. Dengan menggunakan model alternatif (*CreditRisk+*), maka rata-rata *Capital Charge* pembiayaan murabahah yang harus disediakan BPRS Amanah Insani pada periode Januari-Desember 2007 adalah sebesar Rp.43.929.803,00.
3. Pendekatan internal (*CreditRisk+*) valid untuk digunakan dalam pengukuran potensi kerugian maksimum pembiayaan murabahah pada BPRS Amanah Insani.
4. Penerapan kebijakan PBI No.8/22/PBI/2006 (ATMR) memberikan dampak lebih sedikitnya kemampuan ekspansi pembiayaan yang dapat dilakukan, dan pendekatan internal *CreditRisk+* memberikan dampak pada peningkatan kemampuan ekspansi pembiayaan murabahah yang dapat dilakukan di BPRS Amanah Insani.

Berdasarkan kesimpulan di atas diharapkan BPRS Amanah Insani dapat menggunakan model *CreditRisk+* sebagai model pengukuran risiko pembiayaan mendampingi model yang sudah digunakan sebelumnya yaitu ATMR sebagai salah satu landasan penetapan kebijakan ekspansi pembiayaan dan antisipasi perkembangan operasionalnya serta antisipasi kebijakan perbankan di masa mendatang.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRAK (English).....	ix
ABSTRAK (Arabic).....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DARTARTABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR RUMUS.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Batasan Masalah.....	8
1.5 Kerangka Pemikiran.....	8
1.6 Hipotesis Penelitian.....	9
1.7 Metode Penulisan.....	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Prinsip-prinsip Dasar Perbankan Syariah.....	13
2.2 Risiko Pembiayaan.....	13
2.3 Risiko Pembiayaan Syariah.....	16
2.4 Model Pengukuran Risiko Pembiayaan.....	21
2.4.1 Model Standar (ATMR).....	21
2.4.2 Credit Risk+.....	22
2.5 Probability <i>default</i> .....	24
2.6 Distribusi <i>Poisson</i> .....	24
2.7 <i>Real Loss</i> dan <i>Recovery rate</i> .....	25
2.8 <i>Unexpected Loss</i> dan VaR.....	25
2.9 Pengujian Validitas Model.....	26
2.10 Penelitian Yang Sudah Dilaksanakan.....	28
2.10.1 Penelitian dari Credit Suisse First Boston (CSFB) 1997.....	28
2.10.2 Penelitian Yuda Septia Fitri (2004).....	28
2.10.3 Penelitian Fathorrahman (2004).....	30



2.10.4 Penelitian Vina Kharisma Dewi (2005).....	31
2.10.5 Penelitian Azmi Fitriati (2006).....	33
2.10.6 Penelitian Tresna Jaya (2007).....	34
2.10.7 Penelitian Halid Thawil (2007).....	34
2.11 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu.....	35
2.12 Penerapan Teori Dalam Pemecahan Masalah.....	36
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1 Pengantar Metodologi Penelitian.....	38
3.2 Data Penelitian.....	39
3.2.1 Jenis Dan Sifat Data.....	39
3.2.2 Sumber Data.....	39
3.2.3 Jumlah Data Yang Digunakan.....	39
3.2.4 Karakteristik Data.....	41
3.2.5 Deskriptif Data Penelitian.....	42
3.3 Metodologi Penelitian.....	44
3.4 Alur Metodologi Penelitian.....	49
<b>BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
4.1 Pengukuran Risiko Pembiayaan.....	52
4.2 Pengukuran Risiko Pembiayaan Murabahah Dengan Pendekatan Standar (ATMR).....	54
4.3 Pengukuran Risiko Pembiayaan Murabahah Dengan Pendekatan Internal ( <i>CreditRisk+</i> ).....	56
4.3.1 Penentuan <i>Rating</i> Pembiayaan.....	56
4.3.2 Pengelompokkan <i>Outstanding</i> Dalam <i>Band</i> .....	58
4.3.3 Menghitung <i>Probability Default</i> .....	60
4.3.4 Mencari <i>n Default</i> Dengan Distribusi <i>Poisson</i> .....	71
4.3.5 Menghitung <i>Recovery Rate</i> .....	76
4.3.6 Menghitung Potensi Kerugian.....	77
4.5 Uji Model Pengukuran Dengan <i>Back Testing</i> .....	86
4.6 Perhitungan <i>Capital Charge</i> .....	87
4.7 Pembuktian Hipotesis.....	87
4.8 Pembahasan Penyelesaian Masalah.....	90
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>93</b>
9.1 Kesimpulan.....	93
9.2 Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>

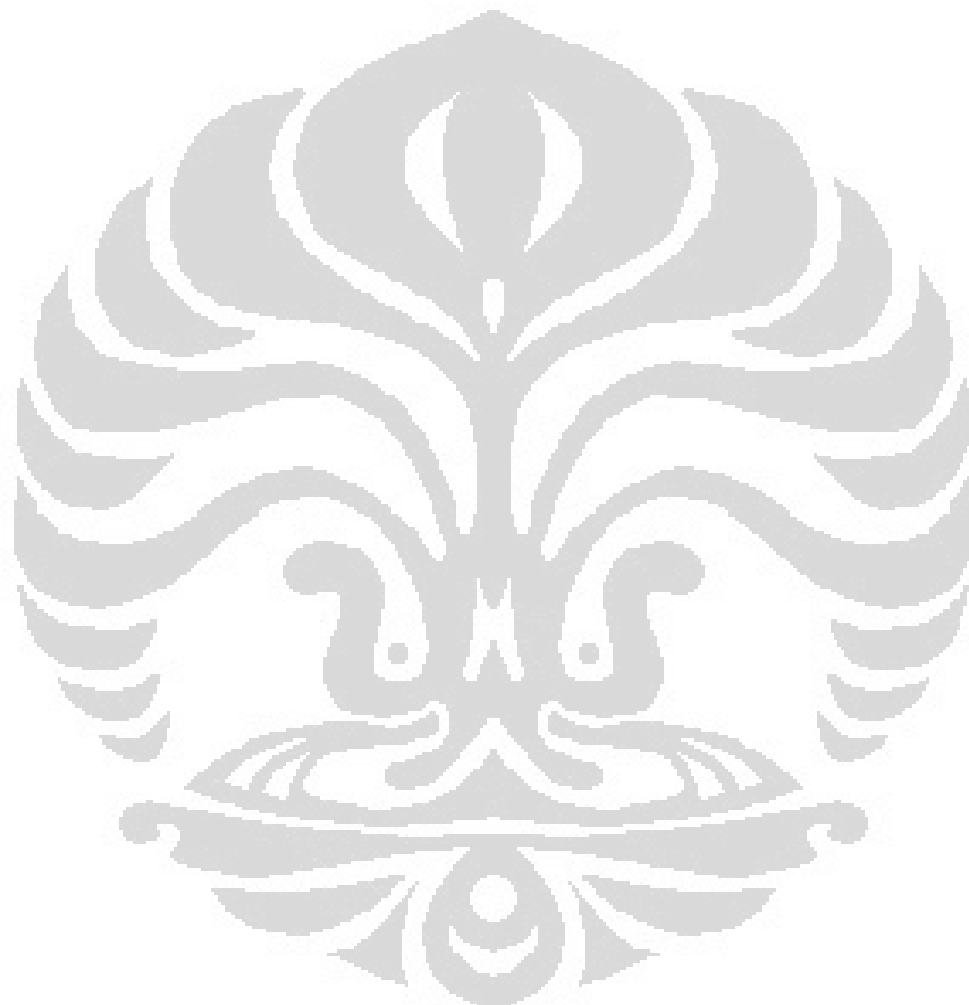
## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Perbankan Syariah..... 2
Tabel 1.2	Perkembangan NPF Perbankan Syariah..... 3
Tabel 1.3	Perkembangan NPF Bank Perkreditan Rakyat Syariah Tahun 2007..... 3
Tabel 3.1	Jumlah data dan Kolektibilitasnya..... 40
Tabel 3.2	Data Statistik Outstanding Murabahah..... 42
Tabel 4.1	Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Neraca BPRS Amanah Insani Bulan Desember 2007..... 55
Tabel 4.2	ATMR dan <i>Capital Charge</i> Model Standar Pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007..... 56
Tabel 4.3	Kolektibilitas Debitur Pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007..... 58
Tabel 4.4	<i>Band Outstanding</i> Pembiayaan Murabahah Tahun 2007... 59
Tabel 4.5	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp.100.000,00 Bulan Januari–Maret 2007..... 60
Tabel 4.6	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp.100.000,00 Bulan April-Juni 2007..... 61
Tabel 4.7	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp.100.000,00 Bulan Juli - September 2007..... 61
Tabel 4.8	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp.100.000,00 Bulan Oktober – Desember 2007..... 62
Tabel 4.9	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp.1.000.000,00 Bulan Januari –Maret 2007..... 63
Tabel 4.10	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp.1.000.000,00 Bulan April - Juni 2007..... 64
Tabel 4.11	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp.1.000.000,00 Bulan Juli - September 2007..... 65
Tabel 4.12	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp. 1.000.000,00 Bulan Oktober – Desember 2007 66
Tabel 4.13	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp. 10.000.000,00 Bulan Januari-Maret 2007..... 66
Tabel 4.14	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp. 10.000.000,00 Bulan April-Juni 2007..... 67
Tabel 4.15	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp. 10.000.000,00 Bulan Juli-September 2007..... 68
Tabel 4.16	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp. 10.000.000,00 Bulan Oktober-Desember 2007... 68
Tabel 4.17	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp. 100.000.000,00 Bulan Januari – Maret 2007..... 69
Tabel 4.18	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp. 100.000.000,00 Bulan April - Juni 2007..... 69
Tabel 4.19	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp. 100.000.000,00 Bulan Juli – September 2007... 70

Tabel 4.20	Jumlah Debitur Berdasarkan Kolektibilitas <i>band</i> Rp. 100.000.000,00 Bulan Oktober – Desember 2007	71
Tabel 4.21	Rekapitulasi Jumlah <i>n default</i> pada $\alpha$ 5% Januari-Juni 2007.....	72
Tabel 4.22	Rekapitulasi Jumlah <i>n default</i> pada $\alpha$ 5% Juli-Desember 2007.....	75
Tabel 4.23	Potensi Kerugian Debitur <i>Band</i> Rp.100.000,00 dan Rp.1.000.000,00 Januari-Juni 2007.....	78
Tabel 4.24	Potensi Kerugian Debitur <i>Band</i> Rp.10.000.000,00 dan Rp.100.000.000,00 Januari-Maret 2007.....	79
Tabel 4.25	Potensi Kerugian Debitur <i>Band</i> Rp.10.000.000,00 dan Rp.100.000.000,00 April-Juni 2007.....	81
Tabel 4.26	Potensi Kerugian Debitur <i>Band</i> Rp.100.000,00 dan Rp.1.000.000,00 Juli-Desember 2007.....	82
Tabel 4.27	Potensi Kerugian Debitur <i>Band</i> Rp.10.000.000,00 dan Rp.100.000.000,00 Juli-September 2007.....	83
Tabel 4.28	Potensi Kerugian Debitur <i>Band</i> Rp.10.000.000,00 dan Rp.100.000.000,00 Oktober-Desember 2007.....	85
Tabel 4.29	Hasil Perhitungan Potensi Kerugian dan <i>Capital Charge</i> Menggunakan ATMR dan <i>CreditRisk+</i> .....	87
Tabel 4.30	Hasil Perhitungan CAR 8% dengan Menggunakan ATMR dan <i>CreditRisk+</i> .....	90

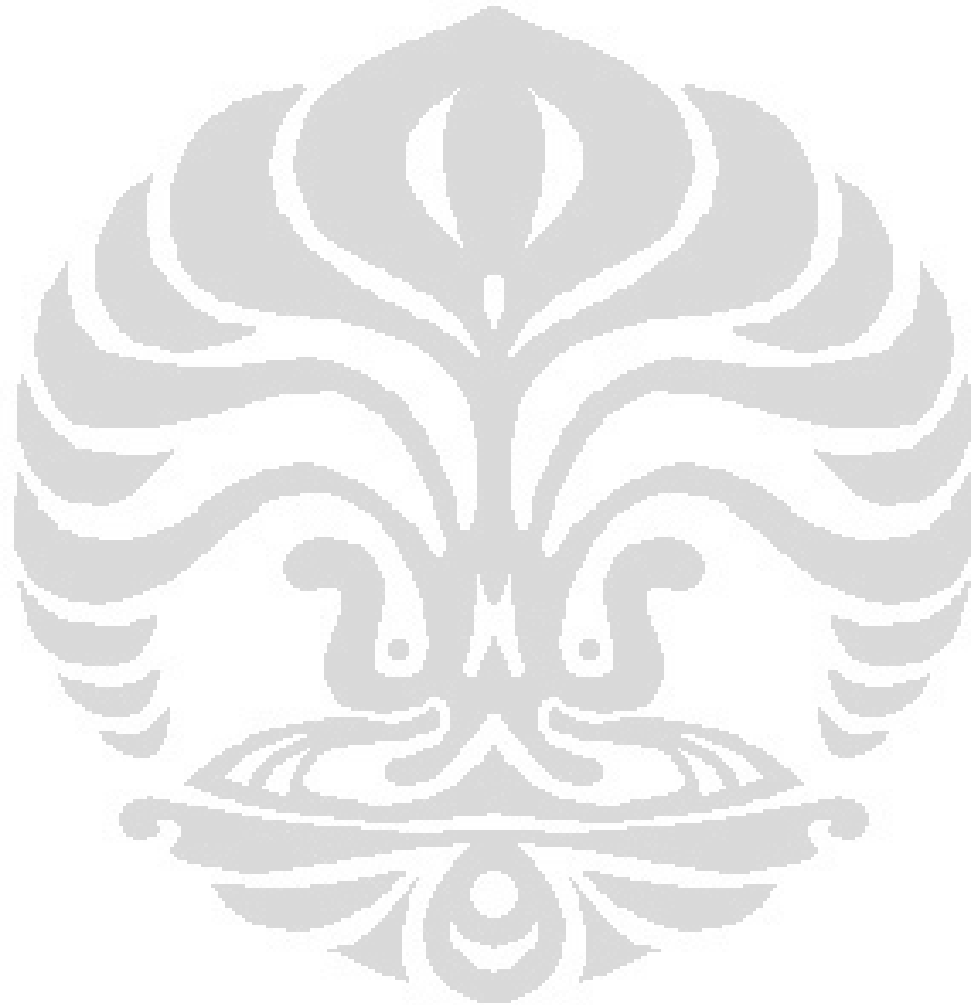
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Proses Pengukuran Risiko Pembiayaan.....	23
Gambar 3.1 <i>Pie Chart Diagram Data</i> .....	40
Gambar 3.2 Gambaran Outstanding Pembiayaan Murabahah tahun 2007.....	41
Gambar 3.3 Gambaran NPF Pembiayaan Murabahah tahun 2007.....	43
Gambar 3.4 Gambaran <i>Outstanding</i> BPRS Amanah Insani.....	44
Gambar 3.5 Diagram Alur Metodologi Penelitian.....	50
Gambar 3.6 Diagram Alur Langkah-langkah Penelitian.....	51



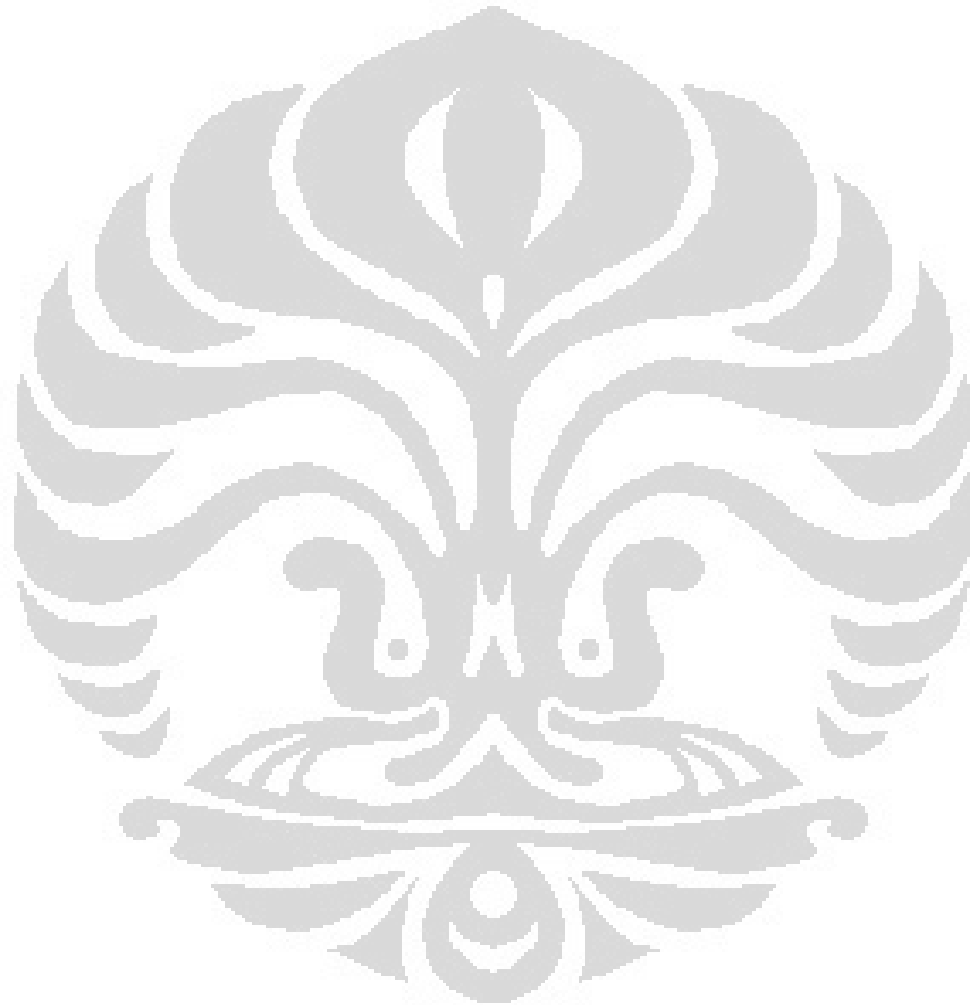
## DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 <i>Probability Default</i> .....	45
Rumus 3.2 <i>Expected Loss</i> .....	46
Rumus 3.3 <i>Recovery Rate</i> .....	46
Rumus 3.4 <i>Real Loss</i> .....	46
Rumus 3.5 Distribusi <i>Poisson</i> .....	47
Rumus 3.6 Potensi Kerugian.....	47
Rumus 3.7 Loglikelihood Ratio.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rating Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah .....	L-1
Lampiran 2	Data <i>Outstanding</i> Murabahah .....	L-13
Lampiran 3	Perhitungan Potensi Kerugian Maksimum Dengan <i>CreditRisk+</i> .....	L-89



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dampak akibat krisis ekonomi sangat dirasakan oleh perbankan konvensional namun tidak demikian halnya dengan perbankan syariah. Pemerintah merespon dengan baik resistensi perbankan syariah terhadap krisis dengan diperbaikinya UU Perbankan 1992 dengan UU Perbankan No.10 tahun 1998 yang lebih jelas mengatur mengenai bank syariah. Perbaikan peraturan tersebut terus berlanjut dengan dikeluarkannya UU Bank Indonesia No.23 tahun 1999 yang menegaskan bahwa Bank Indonesia berkewajiban mengembangkan bank-bank syariah dalam bentuk peraturan yang mencakup perluasan jaringan kantor, keikutsertaan bank syariah dalam kliring, pembukaan rekening giro di BI, penetapan giro wajib minimum, cara kerja pasar uang antar bank berdasarkan prinsip syariah (PUAS) dan penempatan dana pada Sertifikat Bank Indonesia berdasarkan prinsip Al-Wadiah (SWBI).

Jenis-jenis lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2000 meliputi Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah yang merupakan bagian dari Bank Konvensional, Bank Perkreditan Rakyat Syariah dan Baitul Maal wa Tamwil. Beragam jenis produk layanan disediakan, mulai dari penggalangan dana pihak ketiga yang merupakan tambahan modal lembaga keuangan syariah serta berbagai pembiayaan berdasarkan azas syariah dan juga layanan jasa dalam bentuk giro. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah meliputi murabahah, mudharabah, ijarah, rahn, syirkah, wakalah, qard dan bay'i.

Tingginya rasio pembiayaan dibanding pendanaan (*Financing to deposits ratio* atau FDR) merupakan indikator yang menunjukkan fungsi intermediasi perbankan syariah yang baik. Indikator lainnya adalah rendahnya tingkat pembiayaan non lancar perbankan syariah (*non performing financing* atau NPF) yang berhasil dipertahankan berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usahanya.

Prinsip kehati-hatian pada bank umum syariah menimbulkan kesulitan dalam aliran pembiayaan. Hal tersebut lebih terasa pada pengusaha kecil dan

menengah yang membutuhkan tambahan modal usaha. Namun demikian keadaan tersebut direspon dengan baik oleh lembaga keuangan syariah dengan bermunculannya Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang memberikan kemudahan dalam proses pembiayaannya.

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang merupakan salah satu lembaga keuangan syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPRS lebih ditujukan untuk melayani usaha kecil dan menengah. Dalam mengenali nasabahnya BPRS menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah dengan cara menetapkan kebijakan dan prosedur penerimaan, mengidentifikasi, memantau rekening dan transaksi serta manajemen risiko yang berkaitan dengan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah.

**Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah**

	2003	2004	2005	2006	2007
BUS	2	3	3	3	3
BUK dengan UUS	8	15	19	20	26
Jumlah Kantor	349	443	541	636	753
BPRS	84	88	92	105	114

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia 2003 – 2007

Bila dilihat dari perkembangan perbankan syariah secara umum maka perkembangan BPRS selama 5 (lima) tahun terakhir ini cukup menggembirakan. Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel 1.1. BPRS tidak diperkenankan untuk melakukan penerimaan simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran, melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, melakukan penyertaan modal, melakukan usaha perasuransian dan usaha lain diluar ketentuan yang diperbolehkan.

Perkembangan pembiayaan perbankan syariah di tahun 2007 di ikuti dengan kenaikan NPF yang terjadi. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel 1.2.



**Tabel 1.2 Perkembangan NPF Perbankan Syariah**

	2003	2004	2005	2006	2007
NPF	4,12	2,34	2,37	2,82	4,75

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia 2003 – 2007

Jika dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah lainnya, perkembangan NPF BPRS berkisar antara 8,4 % - 9,30 % dengan rata-rata 8,8 % sepanjang tahun 2007 (tabel : 1.3)

**Tabel 1.3 Perkembangan NPF Bank Perkreditan Rakyat Syariah Tahun 2007**

	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des
NPF	8,6	9,3	8,7	9,5	8,9	9,1	8,7	8,4	8,4	8,8	8,4	8,6

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia 2007

BPRS Amanah Insani semula bernama PT. Bank Perkreditan Rakyat Bintang Bekasi Utama, didirikan pada tanggal 26 Mei 1990 dengan akte notaris Mishadi Wilatama, SH nomor 468. Akte pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dalam Surat Keputusan Nomor C2-611.HT.01.01. Tahun 1990, tanggal 23 Oktober 1990. Pada perkembangannya PT. BPR Bintang Bekasi Utama berubah nama dan berubah usaha. Perubahan nama menjadi PT. BPRS Amanah Insani didasarkan keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : Kep-407/KM.17/1995 tanggal 5 Desember 1995 dan perubahan kegiatan usaha dari yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil menjadi kegiatan usaha bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Perubahan usaha ini telah disahkan dengan keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : Kep-540/KM.17/1997 tanggal 14 Oktober 1997.

Perkembangan Asset BPRS Amanah Insani cukup menggembirakan, yang dapat dilihat pada peningkatan neraca dari tahun ke tahun. Laba sebelum pajak di tahun 2007 mengalami kenaikan sebesar 13,7% dibandingkan tahun 2006. Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang meliputi deposito investasi mudharabah, tabungan wadiah pelajar dan tabungan haji / tabungan qurban juga mengalami peningkatan. Hal tersebut menggambarkan terjadinya peningkatan tingkat kepercayaan dan kesadaran nasabah tentang perbankan syariah pada umumnya dan BPRS Amanah Insani pada khususnya.

Lokasi yang dekat dengan masyarakat, prosedur layanan yang relatif sederhana dan pendekatan personal yang baik disertai fleksibilitas pola dan jenis pembiayaan yang bervariasi merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekaligus peluang yang besar bagi BPRS Amanah Insani untuk lebih mengembangkan usahanya. Piutang pembiayaan berkembang dengan baik, terjadi peningkatan yang cukup signifikan selama tahun 2005 – 2007. Peningkatan pembiayaan juga di dukung oleh ekuitas yang cukup tinggi. Total ekuitas mencapai 19,8% dari total pasiva perusahaan. Selain itu juga di dukung dengan proyeksi *rasio* kecukupan modal (*capital adequacy ratio/ CAR*) yang cukup tinggi yaitu sebesar 34,83% di tahun 2007.

Sesuai dengan makna yang terdapat dalam QS Al Baqarah : 275 yang menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, maka bentuk-bentuk pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS Amanah Insani disesuaikan dengan kaidah syariah, yaitu dalam bentuk produk *Profit Sharing* (bagi hasil) yang berupa Al Musyarakah dan Al Mudharabah dan produk *Sale and Purchase* (Jual – beli) berupa Murabahah. Dalam aktivitas pembiayaan murabahah BPRS Amanah Insani juga menerapkan perilaku muamalah seperti hadits yang dikeluarkan oleh Al-Ashbahani diriwayatkan sebagai berikut :

ان أطيّب الكسب كسب التجار الذين إذا حدثوا لم يكذبوا وإذا وعدوا لم يخلفوا  
 وإذا اتتمنوا لم يخوتوا وإذا اشتروا لم يذموا وإذا باعوا لم يمدحوا وإذا كان  
 عليهم لم يمتلوا وإذا كان لهم لم يعسروا

Artinya, Dari Mu'az bin Jabal, bahwa Rasulullah saw bersabda, "*Sesungguhnya sebaik-baik usaha adalah usaha perdagangan yang apabila mereka berbicara tidak berdusta, jika berjanji tidak menyalahi, jika dipercaya tidak khianat, jika membeli tidak mencela produk, jika menjual tidak memuji-muji barang dagangan, jika berhutang tidak melambatkan pembayaran, jika memiliki piutang tidak mempersulit*" (H.R.Baihaqi dan dikeluarkan oleh As-Ashbahani)

Porsi pembiayaan sistem murabahah di BPRS Amanah Insani sebesar 86,3 % dari total portofolio pembiayaan di tahun 2007. Pembiayaan murabahah

jauh lebih diminati karena skim ini dirasa lebih aman dan mengandung risiko yang jauh lebih kecil daripada pembiayaan bagi hasil. Pada pembiayaan bagi hasil yang dilakukan di BPRS Amanah Insani lebih diutamakan untuk nasabah yang telah lama dikenal dan mempunyai karakter yang baik.

Dalam Al Qur'an Surat Lukman ayat 34, yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا  
تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*

Dikatakan bahwa tiada seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok. Karena keterbatasan manusia maka diperlukan suatu proyeksi risiko pembiayaan dengan menggunakan metode yang lebih akurat untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah yang dapat merugikan semua pihak. Estimasi risiko yang terlalu tinggi akan berdampak pada berkurangnya potensi ekspansi pembiayaan, sehingga bank akan kehilangan kesempatan untuk memperbesar laba (Thawil, 2007). Metode pengukuran risiko yang tepat dan akurat akan menghasilkan *Capital Charge* yang mendekati potensi kerugian yang mungkin terjadi.

Salah satu perhitungan risiko pembiayaan adalah dengan menggunakan pendekatan internal model *CreditRisk+* yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi terhadap kemungkinan nasabah yang akan mengalami *default*, sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat. Dasar acuan pemilihan adalah memilih salah satu model pengukuran risiko yang dapat mengestimasi kerugian terbesar yang dapat terjadi pada periode tertentu dan memberikan hasil pengukuran *Capital Charge* yang paling rendah, namun tetap selaras dan sesuai dengan ketentuan

regulator. Hasil perhitungan yang paling akurat dari kedua pendekatan tersebut akan menunjukkan penilaian yang terbaik dari kedua model untuk dapat digunakan sebagai metode penghitungan risiko pembiayaan di BPRS Amanah Insani.

*NPF* pada BPRS Amanah Insani mengalami peningkatan pada tahun 2007 sebesar 15,45% bila dibandingkan dengan tahun 2006. Peningkatan ini terjadi akibat meningkatnya pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS Amanah Insani selama tahun 2007 yaitu sebesar 96,3% dibandingkan tahun 2006.

BPRS Amanah Insani telah melakukan pengukuran risiko pembiayaan dengan menggunakan pendekatan standar (ATMR) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/22/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan standar, rata-rata ATMR pembiayaan murabahah di tahun 2007 yang harus disediakan BPRS Amanah Insani adalah sebesar Rp.6.864.031.644,00,- dari rata-rata pembiayaan sebesar Rp.8.075.331.346,00.

Peningkatan *NPF* tahun 2007 di BPRS Amanah Insani sebesar 15,45% di banding tahun 2006. Rata-rata *NPF* yang terjadi di BPRS Amanah Insani tahun 2007 sebesar 11,67%. Rata-rata *NPF* yang terjadi pada BPRS di Indonesia secara keseluruhan di tahun 2007 sebesar 8,8%. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/29/DPbS Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah maka *NPF* BPRS Amanah Insani masuk ke dalam peringkat tiga dengan *range*  $10\% < NPF \leq 13\%$

Tingginya *NPF* mengharuskan BPRS Amanah Insani menyediakan *Capital Charge* yang tinggi pula untuk menjaga tetap terpenuhinya ketentuan CAR 8%. *Capital Charge* yang dibutuhkan untuk menutupi risiko pembiayaan atas *NPF* yang terjadi di BPRS Amanah Insani dengan menerapkan PBI No. 8/22/PBI/2006 adalah sebesar 85 % dari total pembiayaan. *Capital Charge* yang dibebankan 7 (tujuh) kali lebih besar dibandingkan *NPF* yang terjadi . Besarnya *Capital Charge* yang harus disediakan mengurangi kesempatan BPRS untuk melakukan ekspansi pembiayaan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya rumusan masalah dalam tesis ini adalah dengan menerapkan ketentuan perhitungan *Capital Charge* berdasarkan PBI 8/22/PBI/2006 maka BPRS Amanah Insani harus menyediakan *Capital Charge* lebih tinggi dari *actual loss*. Seharusnya *Capital Charge* yang disediakan tidak lebih atau sama dengan *actual loss*. Tingginya *Capital Charge* yang harus disediakan BPRS Amanah Insani dengan menggunakan pendekatan standar sesuai kebijakan berdampak pada kemampuan ekspansi pembiayaan yang akan berpengaruh pada laba. Semakin rendah *Capital Charge* yang harus disediakan akan memberikan peluang yang lebih besar untuk melakukan ekspansi pembiayaan, sehingga diperlukan evaluasi kebijakan pembebanan *Capital Charge* dan dampaknya terhadap kemampuan ekspansi pembiayaan.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka diperlukan alternatif pengukuran risiko pembiayaan murabahah yang dapat menghasilkan *Capital Charge* lebih rendah, valid dan selaras dengan aturan Bank Sentral. Penggunaan model yang tepat dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk melakukan ekspansi pembiayaan yang dapat meningkatkan laba. Salah satu model alternatif untuk mengatasi masalah ini adalah model *CreditRisk+*.

Dari rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam tesis ini adalah:

1. Berapakah *Capital Charge* yang harus disediakan dengan menerapkan ketentuan PBI No.8/22/PBI/2006 menggunakan ATMR pada pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani?
2. Berapakah *Capital Charge* yang harus disediakan dengan menggunakan model alternatif (*CreditRisk+*) pada pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani ?.
3. Apakah model internal (*CreditRisk+*) valid untuk digunakan dalam pengukuran potensi kerugian maksimum pembiayaan murabahah pada BPRS Amanah Insani?
4. Apakah dampak penerapan kebijakan PBI No.8/22/PBI/2006 (ATMR) dan pendekatan internal *CreditRisk+* terhadap kemampuan ekspansi pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam kaitan dengan latar belakang permasalahan dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian tesis ini adalah:

1. Mengetahui besarnya *Capital Charge* yang harus disediakan sesuai ketentuan PBI No.8/22/PBI/2006 pada pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani.
2. Mengetahui besarnya *Capital Charge* yang harus disediakan pada pembiayaan murabahah dengan menggunakan model alternatif di BPRS Amanah Insani.
3. Untuk mengetahui apakah model *CreditRisk+* valid untuk digunakan sebagai model pengukuran potensi kerugian maksimum pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani.
4. Mengetahui dampak penerapan PBI No.8/22/PBI/2006 dan model internal *CreditRisk+* terhadap kemampuan ekspansi pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani

### 1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya memfokuskan pada *Capital Charge* yang harus disediakan pada pembiayaan murabahah dengan menggunakan dua metode pengukuran risiko pembiayaan yaitu ATMR dan *CreditRisk+* serta dampaknya terhadap kemampuan ekspansi pembiayaan.

Dalam penelitian ini ditetapkan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Tingkat keyakinan ( *confidence level*) yang digunakan adalah 95 %.
2. Data potensi kerugian berupa data runtun waktu (*time series*) pada tahun 2007.
3. Model pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ATMR dan model *Credit Risk +*.
4. Karena terbatasnya ketersediaan data maka data yang digunakan adalah data pembiayaan murabahah BPRS Amanah Insani bulan Januari – Desember 2007 dengan data bulan Januari 2008 sebagai data uji validasi.

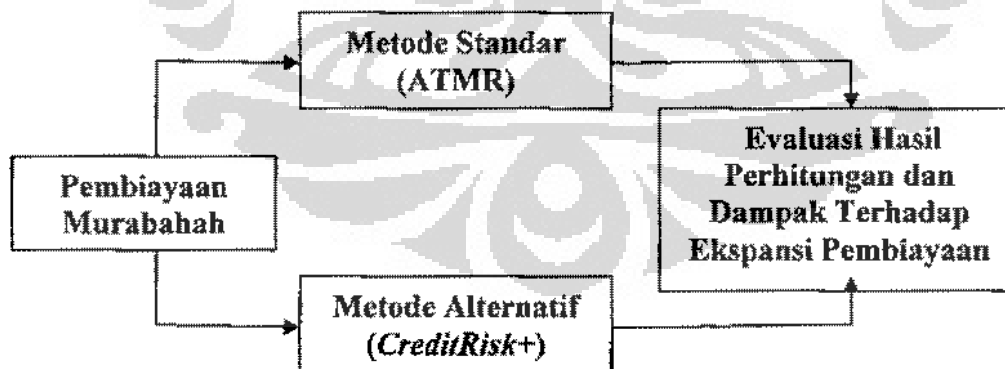
### 1.5 Kerangka Pemikiran

Peningkatan *NPF* menyebabkan *chapital charge* yang harus disediakan sebagai cadangan atas risiko yang mungkin terjadi menjadi semakin besar, dengan

demikian peluang pembiayaan yang dapat dilakukan menjadi berkurang. BPRS Amanah Insani telah melakukan pengukuran risiko pembiayaan dengan menggunakan pendekatan standar (ATMR) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/22/PBI/2006. Berdasarkan data pembiayaan murabahah Januari-Desember 2007 perhitungan dengan menggunakan pendekatan standar sesuai penerapan PBI No. 8/22/PBI/2006 menghasilkan *Capital Charge* sebesar Rp.6.597.498.980,- atau 85% dari total pembiayaan. *Capital Charge* yang dibebankan 7 (tujuh) kali lebih besar dari *actual loss*nya .

Besarnya *Capital Charge* yang harus disediakan bila menggunakan pendekatan standar (ATMR) berdampak pada kemampuan BPRS Amanah Insani untuk melakukan ekspansi pembiayaan yang berpengaruh pada laba, sehingga dibutuhkan suatu model alternatif untuk dapat mengestimasi kerugian terbesar yang dapat terjadi pada periode tertentu dan memberikan hasil pengukuran *Capital Charge* yang paling rendah dan valid namun tetap selaras dan sesuai dengan regulasi bank sentral. Penggunaan model pengukuran yang tepat akan meningkatkan kemampuan ekspansi pembiayaan yang berdampak positif pada kenaikan laba perusahaan

Untuk lebih jelasnya berikut gambar alur pemikiran sebagaimana telah diterangkan sebelumnya.



## 1.6 Hipotesis

Perhitungan risiko pembiayaan dengan menerapkan PBI No.8/22/PBI/2006 mengharuskan BPRS Amanah Insani menyediakan *Capital Charge* yang lebih

tinggi dari *actual loss*. Untuk itu diperlukan evaluasi pembebanan kebijakan yang digunakan dengan membandingkan metode standar yang digunakan dengan metode alternatif yang dapat menghasilkan nilai *Capital Charge* yang lebih rendah dari pendekatan yang telah digunakan, valid dan sesuai dengan kebijakan. Sesuai dengan Edaran Bank Indonesia No.5/21/DPNP Perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, bank dapat menggunakan berbagai pendekatan pengukuran risiko, baik dengan metode standar seperti yang direkomendasikan oleh *Basle Committee on Banking Supervision* pada *Bank for International Settlements* maupun dengan metode pengukuran yang *advance* (pendekatan internal). Salah satu pendekatan internal yang dapat digunakan adalah *CreditRisk+*. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Ho** : Pendekatan internal lebih valid dibandingkan dengan penerapan kebijakan PBI No.8/22/PBI/2006 (ATMR) dalam menghitung risiko pembiayaan Murabahah pada BPRS Amanah Insani.

**Hi** : Pendekatan internal tidak lebih valid dibandingkan dengan penerapan kebijakan PBI No.8/22/PBI/2006 (ATMR) dalam menghitung risiko pembiayaan murabahah pada BPRS Amanah Insani.

Penggunaan model yang tepat akan menghasilkan *Capital Charge* yang mendekati *actual loss*. Penyediaan *Capital Charge* yang rendah akan meningkatkan kemampuan ekspansi pembiayaan yang berdampak pada peningkatan laba.

## 1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan pembebanan *Capital Charge* dengan menggunakan metode standar ATMR yang berdampak pada kemampuan ekspansi pembiayaan. Untuk dapat menjawab permasalahan penelitian maka metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif, *CreditRisk+* yang digunakan



oleh *Credit Suisse*, serta perhitungan berdasarkan pendekatan standar pada *Basel Accord I* yaitu Aktiva Tertimbang Menurut Risiko dan uji validasi dengan *back testing*.

Penelitian dimulai dengan:

1. Pengumpulan data, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data runtun waktu (*time series*) dengan skala bulanan, khususnya laporan keuangan BPRS Amanah Insani yang dilaporkan baik ke dalam maupun keluar, teraudit dan tidak teraudit.
2. Metode pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer, faktor-faktor yang menyebabkan risiko pembiayaan serta proses manajemen risiko pembiayaan *murabahah* pada BPRS Amanah Insani yang meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Sedangkan data sekunder, bersumber langsung dari data-data keuangan BPRS Amanah Insani (jumlah *outstanding* pembiayaan murabahah masing-masing nasabah, jenis kolektibilitasnya, cadangan kerugian piutang dan *recovery rate*), Laporan keuangan teraudit, dokumen-dokumen resmi, buku-buku pustaka, hasil penelitian, jurnal ilmiah, artikel ilmiah dan publikasi-publikasi dari instansi terkait yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
3. Pengolahan data, diolah dengan cara melakukan pengelompokan data berdasarkan jumlah *outstanding*, kolektibilitas, kemudian data diolah lebih lanjut berdasarkan langkah-langkah mengacu pada pendekatan standar dan internal.

## 1.8 Sistematika Penulisan

### Bab 1 Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, kerangka penelitian, hipotesis, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

**Bab 2 Tinjauan Literatur**

Adalah tinjauan literatur yang berisi teori-teori mengenai Prinsip perbankan syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah, kegiatan pembiayaan, manajemen risiko, risiko pembiayaan syariah dan metode pengukuran risiko serta penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan teori-teori tersebut.

**Bab 3 Metodologi Penelitian dan Data**

Menguraikan metode analisa yang digunakan, teknik pengumpulan dan pengolahan data dan menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.

**Bab 4 Analisis Hasil Penelitian**

Menyajikan objek penelitian, hasil perhitungan berdasarkan data yang diperoleh disertai dengan analisis dan pembahasannya yang dilengkapi dengan Tabel dan Gambar.

**Bab 5 Kesimpulan dan Saran**

Berisi kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## BAB 2

### TINJAUAN LITERATUR

#### 2.1 Prinsip-prinsip Dasar Perbankan Syariah

Prinsip-prinsip dasar perbankan syariah yang digunakan sebagai acuan dari produk perbankan syariah adalah prinsip titipan atau simpanan atau al wadiah; bagi hasil (*profit sharing*) dalam bentuk musyarakah, mudharabah, muzara'ah dan musaqah; jual beli (*Sale and Purchase*) dalam bentuk murabahah, salam, istishna; sewa (*Operational Lease and Financial Lease*) dalam bentuk ijarah dan jasa (*fee based services*) dalam bentuk wakalah, kafalah, hawalah, rahn dan qardh.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai risiko pembiayaan murabahah. Murabahah merupakan perjanjian jual beli antara bank dengan nasabah, dimana bank membeli barang yang diperlukan nasabah kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah margin keuntungan yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah. Dalam pembiayaan ini bank harus memberi tahu harga produk yang dibeli dan menentukan tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Dalam perbankan syariah di Indonesia banyak digunakan murabahah secara berkelanjutan, seperti untuk modal kerja, walaupun akad ini tidak cocok digunakan untuk skema modal kerja (Antonio, 2001, hal 106).

Murabahah memberikan banyak manfaat pada bank syariah karena adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah, selain itu administrasinya juga sangat sederhana.

#### 2.2 Risiko Pembiayaan

Risiko dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola dengan semestinya. Sebaliknya risiko yang dikelola dengan baik akan memberikan ruang pada terciptanya peluang untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Bank Indonesia mendefinisikan risiko sebagai potensi terjadinya suatu peristiwa (*events*) yang dapat menimbulkan kerugian bank. Menurut Setiawan (2008) risiko dapat dikatakan sebagai suatu peluang terjadinya kerugian atau

kehancuran. Lebih luas risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya hasil yang tidak diinginkan atau berlawanan dari yang diinginkan.

Manajemen risiko merupakan serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank. Ruang lingkup manajemen risiko meliputi : (1) risiko pembiayaan, (2) risiko pasar, (3) risiko likuiditas, (4) risiko operasional, (5) risiko hukum, (6) risiko reputasi (7) risiko strategis dan (8) risiko kepatuhan. Secara sistematis risiko diukur dengan menggunakan formula dari probabilitas keuntungan, dengan memprediksikan apa yang akan terjadi dimasa mendatang tanpa menggunakan data masa lalu atau dengan menggunakan data masa lalu.

Manajemen risiko pembiayaan bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya pembiayaan macet yang akan mengakibatkan kerugian pada semua pihak. Sebagai upaya meminimalisir risiko pembiayaan, maka bank menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pembiayaannya. Salah satu diantaranya adalah melakukan analisa kelayakan usaha terhadap nasabah dengan memperhatikan aspek modal, karakter, kemampuan membayar dan ketersediaan agunan atau yang lebih sering dikenal dengan 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition* dan *Collateral*).

*Character* adalah kemauan nasabah pembiayaan untuk membayar kembali pembiayaannya. Kemauan nasabah pembiayaan dapat dilihat dari *track record* pembayaran cicilan sebelumnya maupun pertimbangan terhadap latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam bisnis. Penilaian *Capacity* dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan atas kemampuan nasabah pembiayaan untuk membayar pembiayaannya. Kemampuan ini dapat dilihat dari *cash flow*. Sejarah pembayaran juga akan menjadi pertimbangan untuk melihat kemungkinan pembayaran yang akan datang. Penilaian *Condition of economy* menyangkut kondisi bisnis seperti tujuan peminjaman ataupun kondisi eksternal yang berada diluar kendali nasabah pembiayaan seperti kondisi ekonomi dan tingkat persaingan usaha. Penilaian *Collateral* ditujukan apabila terjadi kegagalan oleh nasabah pembiayaan yang menyebabkan macetnya pembayaran, bank akan menggunakan agunan (*collateral*) untuk melunasi sisa yang belum terbayar. Jadi

agunan merupakan jalan akhir yang ditempuh oleh perbankan syariah sebagai bentuk sekuritisasi pembiayaannya.

Penerapan manajemen risiko akan memberikan manfaat baik bagi perbankan maupun bagi otoritas pengawasan bank. Bagi perbankan, manfaat manajemen risiko: (1) dapat meningkatkan *shareholder value*, (2) memberikan gambaran kepada pengelola bank mengenai kemungkinan kerugian bank pada masa yang akan datang, (3) meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, (4) sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja bank, (5) bermanfaat dalam menilai risiko yang melekat pada instrument atau kegiatan usaha bank yang relatif kompleks (6) menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing bank.

Bank yang memiliki ukuran dan kompleksitas usaha yang tinggi wajib menerapkan manajemen risiko secara keseluruhan. Sedangkan bank yang tidak memiliki ukuran dan kompleksitas usaha yang tinggi diwajibkan untuk menerapkan manajemen risiko sekurang-kurangnya risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Untuk itu bank wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang didukung oleh sistem informasi yang tepat waktu dan laporan yang akurat dan informatif mengenai kondisi keuangan bank, kinerja aktivitas fungsional dan eksposur risiko bank. Dalam melaksanakan pemantauan risiko, bank wajib melakukan evaluasi terhadap eksposur risiko, penyempurnaan proses pelaporan apabila terdapat perubahan kegiatan usaha bank, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi dan sistem informasi manajemen risiko yang bersifat material.

Bila nasabah pembiayaan (*counterparty*) mengalami kegagalan untuk memenuhi kewajibannya, hal tersebut dimasukkan ke dalam risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank, seperti peminjaman dana, *treasury* dan investasi serta pembiayaan perdagangan, yang tercatat dalam *banking book* maupun *trading book*. Tindak lanjut dari evaluasi terhadap eksposur risiko nasabah *default* dapat dilakukan dengan melakukan restrukturisasi pembiayaan. Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya

yang dilakukan BPRS dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya antara lain melalui :

1. Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya.
2. Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu dan atau persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum saldo pembiayaan
3. Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan dana BPRS dan konversi akad pembiayaan.

Dalam rangka proses penerapan manajemen risiko, Bank Indonesia mengeluarkan surat edaran yang menyatakan bahwa bank dapat menggunakan berbagai pendekatan pengukuran risiko, baik dengan metode standar seperti yang direkomendasikan oleh *Basle Committee on Banking Supervision* pada *Bank for International Settlements* maupun dengan metode pengukuran yang *advance (internal model)*. Pengukuran dengan menggunakan *internal model* tersebut dimaksudkan untukantisipasi perkembangan operasi perbankan yang semakin kompleks maupunantisipasi kebijakan perbankan di masa mendatang.

Penerapan model internal memerlukan berbagai persyaratan minimum baik kuantitatif maupun kualitatif agar hasil penilaian risiko dapat lebih mencerminkan kondisi bank yang sebenarnya.

### 2.3 Risiko Pembiayaan Syariah

Dalam mengelola sumber daya alam yang dititipkan Allah kepada manusia, kita dilarang untuk mengambil risiko yang melebihi kemampuan yang wajar dalam menanggung risiko, walaupun risiko tersebut mempunyai kemungkinan membawa manfaat. Namun bila kemungkinan kerugiannya lebih besar daripada keuntungan yang didapat, maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai melakukan sesuatu yang melebihi kemampuan. Hal tersebut harus dihindari, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari 'Ubadah bin Shamit, riwayat Ahmad dari Ibnu'Abbas dan Malik dari Yahya : "*tidak boleh membahayakan diri sendiri dan tidak boleh pula membahayakan orang lain*".

Dalam pandangan syariah, risiko merupakan suatu yang lazim untuk dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, mengingat risiko yang ditimbulkan oleh adanya ketidakpastian merupakan sunatullah (hukum Allah yang ditetapkan) di alam semesta. Konsep risiko berusaha untuk mengukur ketidakpastian hasil dari suatu kejadian di masa mendatang (baik jangka panjang maupun jangka pendek) yang berpotensi untuk memberikan dampak yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan.

Risiko dalam usaha dapat dikelola dan disiasati agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar, seperti makna yang terkandung dalam QS Al Ashr : 2, dan QS Al Hasyr : 18 yang berbunyi:

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾

*Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian,*

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا

تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Kedua ayat di atas mengisyaratkan kepada manusia untuk mempersiapkan apa yang harus diperbuat untuk hari esok, seperti makna yang terkandung dalam QS Al Ashr : 2 bahwa sesungguhnya manusia adalah berada dalam kerugian. Apapun yang telah dipersiapkan untuk hari esok tidak sepenuhnya akan menutup kemungkinan risiko yang akan terjadi, karena tidak ada satupun di dunia ini yang pasti kecuali kehendak Allah. Perilaku manusia yang terlalu yakin dengan kepastian apa yang akan terjadi besok, diperingati Allah dengan turunnya QS Al Kahfi : 23-24, yang berbunyi:

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ﴿١٥﴾ إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ ۗ وَادْكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَن يَهْدِيَنِّي رَبِّي لِأَقْرَبٍ مِّنْ هَٰذَا رَشْدًا ﴿١٦﴾ وَلَبِئْسَ مَا تَدْعُوا  
تَسْعًا ﴿١٧﴾

*Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan terhadap sesuatu: "Sesungguhnya aku akan mengerjakan itu besok pagi, kecuali (dengan menyebut): "Insya-Allah". Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah: "Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya daripada ini".*

Namun demikian manusia tetap diwajibkan untuk berusaha mempersiapkan dan memperbaiki hari esok, karena hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Dengan mempelajari, memprediksi dan menyiasati kemungkinan risiko yang terjadi maka akan mempermudah bagi manusia untuk mempersiapkan masa depan dengan segala kemungkinannya dan Allah memberi petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya.

Dalam Islam dikenal berbagai transaksi dalam berniaga, diantaranya adalah akad mudharabah, murabahah, ijarah dan lain-lain. Untuk mencegah terjadinya kerugian akibat transaksi tersebut, maka Islam memberikan tuntunan untuk mengurangi risiko yang mungkin timbul akibat ketidak pastian transaksi. Ketidak pastian transaksi meliputi 4 (empat) hal sebagai berikut: (1) ketidakpastian dalam kuantitas; (2) ketidakpastian dalam kualitas; (3) ketidakpastian dalam harga; (4) ketidakpastian dalam waktu penyerahan.

Menurut Thawil (2007) risiko pembiayaan dalam perbankan syariah tidak sama antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan karakteristik produk-produknya.

Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang dicirikan dengan adanya penyerahan barang di awal akad dan pembayaran kemudian baik dalam bentuk angsuran maupun dalam bentuk *lumpsum* (sekaligus). Dengan demikian



pemberian pembiayaan murabahah dengan jangka waktu panjang menimbulkan risiko tidak bersaingnya bagi hasil kepada dana pihak ketiga. Untuk transaksi murabahah yang mengikat, risiko yang dihadapi bank syariah sama seperti pada bank konvensional, yaitu: (1) *default* atau kelalaian nasabah yang sengaja tidak membayar angsuran, (2) fluktuasi harga komparatif yang terjadi bila harga suatu barang di pasar naik setelah bank membelikannya untuk nasabah bank tidak bisa mengubah harga jual tersebut, (3) penolakan nasabah karena tidak sesuai dengan pesanan ataupun spesifikasi yang diminta padahal bank telah membelinya, (4) barang yang dibeli berdasarkan akad murabahah dijual kembali oleh nasabah sehingga risiko untuk *default* menjadi lebih besar. Sedangkan dalam transaksi yang bersifat tidak mengikat, terdapat dua risiko lain yang dihadapi bank syariah yaitu tidak adanya jaminan bagi bank syariah seandainya nasabah membatalkan transaksi serta risiko kerugian karena menurunnya nilai barang tersebut akibat cacat atau rusak selama masa penyimpanan.

Dalam laporan pembiayaan murabahah dapat diketahui jumlah pembiayaan yang diberikan, margin keuntungan yang harus dibayar nasabah pembiayaan, lamanya waktu pelunasan, *outstanding* dan kolektibilitas dari nasabah. Dengan mengetahui jumlah pembiayaan yang diberikan, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang harus disediakan untuk memenuhi ketentuan regulator dapat dihitung. *Outstanding* dan kolektibilitas nasabah dapat digunakan untuk menghitung potensi risiko kerugian dengan menggunakan beberapa pilihan model pengukuran risiko kerugian. Dengan demikian risiko potensi kerugian pembiayaan yang harus ditanggung bank dapat dimitigasi.

Teknik mitigasi risiko pembiayaan menurut Khan dan Habeeb Ahmed (2001) dapat dilakukan dengan :

#### 1) Cadangan Penghapusan Piutang

Tingkat efektifitas dari cadangan penghapusan piutang tergantung dari kredibilitas sistem atau metode dalam menghitung potensi kerugian dengan akurat. Hal ini dalam rangka penjagaan modal dari berbagai risiko atau kerugian karena kegagalan pembayaran pembiayaan.

## 2) Jaminan

Jaminan juga penting untuk mengantisipasi terjadinya kerugian akibat risiko pembiayaan, mengingat Rahn diperkenankan dalam syariah. Berdasarkan prinsip keuangan Islam, nilai jaminan oleh pihak ketiga, komoditi atau apapun bentuknya dilindungi dalam hukum Islam sebagai aset yang dapat dijamin.

## 3) Membangun Jaringan

Membangun jaringan dengan institusi keuangan Islam lain yang tercantum dalam neraca untuk mensinergikan kerjasaman dalam keuangan dan akuntansi.

## 4) Penjamin

Penjamin dibutuhkan sebagai tambahan jaminan dalam upaya meningkatkan kualitas pembiayaan. Dalam Fiqh, peran pihak ketiga untuk menjamin merupakan tindakan yang bijaksana, cukup efektif dapat digunakan pada institusi perbankan Islam.

## 5) Sekuritisasi

Perkembangan instrumen pembiayaan *derivatif* sangat tergantung dari kebolehan penjualan hutang dalam Fiqh. Dapat dilakukan pada aset riil dengan sistem wakalah. Namun sekuritisasi dalam rangka mengamankan pembiayaan dari risiko pembiayaan dengan mengasuransikan pembiayaan tersebut masih diperkenankan, misalnya bekerjasama dengan lembaga asuransi Islam.

## 6) *Rating* Internal

Setiap bank melakukan evaluasi internal dan *rating* atas aset nasabah untuk menjaga risiko kerugian. Sistem *rating* yang digunakan tiap bank berbeda, tergantung dari kebijakan bank tersebut dengan melihat perbedaan karakter nasabah.

## 7) Model Komputerisasi

Dengan adanya revolusi dan perkembangan ilmu matematika dan perhitungan keuangan dengan menggunakan sistem komputer, institusi keuangan Islam juga perlu meningkatkan penggunaan model-model sistem perhitungan dengan komputer untuk memudahkan dalam penerapan manajemen risiko. Beberapa model perhitungan risiko pembiayaan yang memungkinkan dapat saja digunakan, seperti model *Credit Metric*, *CreditRisk+*, *Creditportofolio View*, *Moody KMV*, *KPMG* dan *Kamakura*.

## 2.4 Model Pengukuran Risiko Pembiayaan

Pengukuran risiko pembiayaan dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode pendekatan, yaitu pendekatan standar dan pendekatan internal. Dalam pendekatan standar dikenal 3 (tiga) model yaitu : (1) *Basel I* yang lebih dikenal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR); (2) *Basel II New Accord* dan (3) *Basel II Internal Rating Based (IRB)* dengan model *Foundation IRB* dan *Advance IRB*.

Pada pendekatan internal yang berlaku untuk semua bank/perusahaan terdiri dari: (1) *CreditRisk+* (Suisse Bank); (2) *Credit Metrics* (JP.Morgan); (3) *Portofolio View (macro simulation) Approach* (JP.Morgan).; (4) Moody KMV; (5) KPMG; (6) *Kamakura*. Namun yang lebih dikenal dan sering digunakan adalah model *CreditRisk+*, *Credit Metric* dan *Portofolio View*.

### 2.4.1 Model Standar (ATMR)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor : 08/22/PBI/2006 mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah, maka ketentuan tersebut juga berlaku pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah Amanah Insani. BPRS Amanah Insani harus menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

ATMR merupakan metode pengukuran risiko terhadap aktiva produktif yang dianjurkan dalam *Basel accord I* dan *Basel Accord II* dengan memasukkan unsur risiko pasar. Risiko yang diperhitungkan adalah risiko pembiayaan dan risiko pasar. Rasio antara modal (modal inti dan modal pelengkap) terhadap risiko pembiayaan dan risiko pasar ini disebut dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Pembiayaan murabahah pada BPRS Amanah Insani seluruhnya termasuk dalam pembiayaan yang sumber dananya berasal dari modal sendiri atau dana pihak ketiga berdasarkan sistem *revenue sharing*. Pembiayaan tersebut kebanyakan diberikan pada pegawai/pensiunan, usaha makro dan usaha kecil menengah, serta usaha lainnya. Maka berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/7/PBI/2006 bobot yang harus diperhitungkan dalam penyaluran dana tersebut adalah 50%, 85% dan 100% dari jumlah *outstanding*.

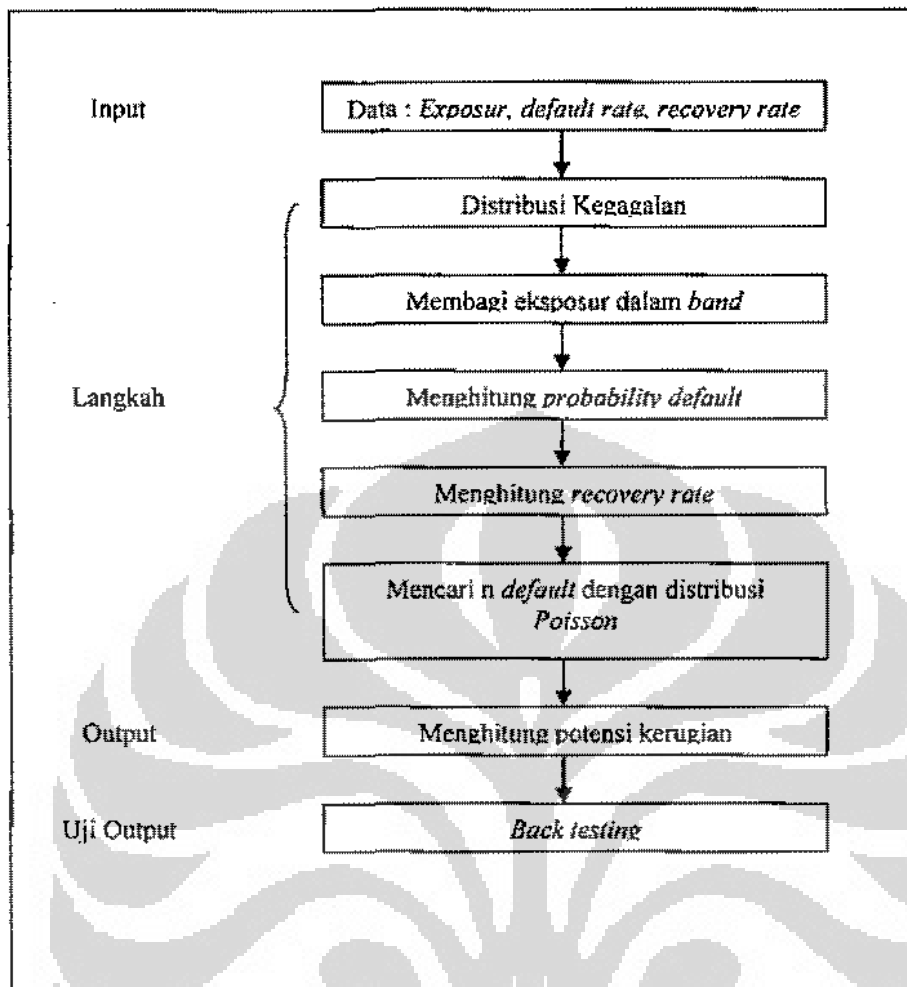
Semakin tinggi *rating* dari nasabah pembiayaan, maka risiko pembiayaan akan berkurang, karena bobot yang diperhitungkan menjadi semakin kecil. Demikian sebaliknya bila pembiayaan diberikan pada nasabah pembiayaan dengan *rating* rendah maka akan semakin tinggi risiko pembiayaannya, karena bobot yang diperhitungkan semakin besar. Untuk itu evaluasi internal dan *rating* atas aset nasabah untuk menjaga risiko kerugian harus dilakukan. Sistem *rating* yang digunakan tiap bank berbeda, tergantung dari kebijakan bank tersebut dengan melihat perbedaan karakter nasabah, namun tetap selaras dengan ketentuan regulator.

#### 2.4.2 *CreditRisk+*

*CreditRisk+* adalah suatu model perhitungan risiko portofolio pembiayaan atau lebih dikenal dengan *unexpected Loss* yang bertujuan untuk menghitung distribusi kegagalan dari suatu pembiayaan portofolio yang berdasarkan metodologi matematika aktuarial. *CreditRisk+* berasumsi bahwa probabilitas distribusi untuk sejumlah *default* dalam satu periode waktu mengikuti distribusi *Poisson*. Probabilitas *default* diukur berdasarkan data statistik historis pada berbagai macam tingkatan kelas pembiayaan. *CreditRisk+* pertama kali diperkenalkan oleh *Credit Suisse Financial Product (CSFP)* pada tahun 1997. Dengan mengetahui distribusi kegagalan, maka akan diketahui nilai dari risiko suatu portofolio sehingga dapat diketahui risiko pembiayaan jangka pendek di masa mendatang.

*CreditRisk+* menganalisis kegagalan atau risiko *default* sebagai risiko yang harus dihadapi bank pada saat nasabah berada dalam kondisi pailit atau tidak mampu membayar hutangnya. Model ini menitikberatkan tingkat *default* sebagai variabel random dan memasukkan volatilitas tingkat *default* untuk mengatasi ketidakpastian. Metode ini didasarkan pada pendekatan *credit default model* yang menggambarkan informasi jumlah dan batas waktu eksposur dan pengukuran risiko pembiayaan sistematis nasabah pembiayaan.

Menurut *Crouhy dan Mark* urutan langkah yang dilakukan dalam pengukuran *CreditRisk+* mengikuti kerangka kerja seperti yang terlihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Alur Proses Pengukuran Risiko Pembiayaan

Sumber : Crouhy dan Mark

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dijelaskan bahwa alur kerja yang dimaksudkan oleh *Crouhy dan Mark* dapat diaplikasikan dengan:

- 1) Mengelompokkan eksposur berdasarkan jumlah dan kolektibilitasnya
- 2) Kemudian eksposur tersebut dikelompokkan ke dalam band
- 3) Setelah itu dicari nilai *expected loss* dari masing-masing eksposur *default* dalam *band*
- 4) Langkah berikut yang dilakukan adalah menghitung *recovery rate* dan menghitung jumlah nasabah dalam kolektibilitas berdasarkan distribusi *Poisson*, sehingga nilai *unexpected loss* atau *Value at Risk (VaR)* dapat ditentukan.

Ada beberapa manfaat dan keterbatasan pada penggunaan model *CreditRisk+*, yaitu: (1) relatif mudah untuk diaplikasikan, (2) model ini fokus

pada *default*, oleh karenanya membutuhkan beberapa estimasi dan input. Untuk setiap instrumen dibutuhkan *probability default* dan eksposur dari masing-masing nasabah pembiayaan. Namun demikian ada beberapa keterbatasan dari model ini antara lain: (1) metodologinya mengasumsikan bahwa *credit risk* tidak ada kaitannya dengan *market risk*, (2) *CreditRisk+* mengabaikan apa yang disebut dengan istilah *migration risk*, yaitu eksposur masing-masing nasabah pembiayaan tetap dan tidak terpengaruh terhadap kemungkinan-kemungkinan perubahan dimasa yang akan datang, sehingga *CreditRisk+* kurang bisa memberikan hasil yang memuaskan untuk produk-produk non linear seperti *option* dan *foreign currency swaps* (Fathorrahman, 2004).

### 2.5 Probability default

Dalam menghitung distribusi pada suatu portofolio dibagi dalam kelas-kelas (*band*). Tingkat eksposur diperkirakan dari rata-rata perorangan. *Default* tidaknya pembiayaan di indikasikan dengan variabel random  $P_j$ . Dengan jumlah eksposur pembiayaan  $j$ , yang dinotasikan dengan  $LGD_j$ , total *probability default* dapat ditentukan.

### 2.6 Distribusi Poisson

Distribusi *Poisson* merupakan distribusi kerugian yang memainkan peranan paling penting, karena karakteristiknya yang sederhana dan paling sesuai dengan frekuensi terjadinya kerugian. Distribusi *Poisson* mencerminkan probabilitas jumlah atau frekuensi kejadian, seperti jumlah atau frekuensi terjadinya kesalahan dan jumlah atau terjadinya *default* yang tidak dipengaruhi oleh variabel makro ekonomi.

Rata-rata jumlah nasabah pembiayaan macet atau frekuensi terjadinya *default* pada tiap *band* dapat dinyatakan sebagai  $\lambda$  (*lamda*) dalam suatu periode waktu tertentu. Asumsi penggunaan distribusi *Poisson* dapat memprediksi distribusi sejumlah kejadian kegagalan. Ekspektasi penyimpangan dari tingkat *default* yang *equal* dengan rata-rata *default* (*mean*) pada satu periode.

### 2.7 Real Loss dan Recovery rate

*Real loss* adalah jumlah riil dari ekposur macet yang sudah di *write off* dari pembukuan akibat tidak terbayarnya pembiayaan macet serta terdapat kendala dalam mengakuisisi agunan nasabah yang bersangkutan *Real Loss* yang didapatkan dari nilai koefisien *loss*, yaitu 1 dikurangi nilai *recovery rate* (dalam %). Komponen lain dari *default risk* adalah *recovery rate* yang menunjukkan bagian *Given default* yang tercover, atau 1 dikurangi nilai agunan. Hal ini tergantung pada besarnya pembiayaan tersebut *secured* (dijamin) atau tidak dan dalam status pembiayaan terjadi *default* (Jorion : 321,2001). *Recovery rate* dihitung berdasarkan besarnya pembiayaan macet dengan mengakuisisi nilai jaminan.

### 2.8 Unexpected Loss dan VaR

*Unexpected loss* merupakan deviasi dari *expected loss*. Ketika nilai tersebut berada pada tingkat toleransi ( $\alpha$ ) dan *level of confidence* tertentu yang ditentukan misalnya *level confidence* 95% dan  $\alpha$  5%, maka itulah yang disebut dengan nilai VaR. Nilai *unexpected loss* untuk nasabah serta ekposur pembiayaan yang dibagi dalam *band* dapat dicari nilainya dengan jalan mengalikan jumlah nasabah yang kemungkinan *default* (*probability default*) pada *level confidence* 95% dengan kelas *band* j ekposur dan dikalikan *real loss*.

Pengukuran VaR biasanya menggunakan periode satu hari dengan *level confidence* 95% (1-tingkat probabilitas). Dalam hal pemilihan tingkat probabilitas secara teori tidak ada acuan tentang besarnya. Pemilihan tingkat probabilitas mengacu pada bagaimana sistem manajemen dalam menginterpretasikan nilai VaR yang diperoleh. Semakin rendah tingkat toleransi VaR maka akan semakin tinggi VaR.

Menurut ketentuan *Bassel* tingkat keyakinan yang dipilih untuk pengukuran risiko adalah 99%. Hal tersebut terkait dengan prinsip kehati-hatian dalam menjaga guncangan ekonomi akibat kepailitan sektor perbankan. Namun demikian dalam dunia perbankan secara umum lebih memilih tingkat keyakinan 95% terkait dengan optimalisasi pengelolaan dana. Artinya 95% nilai potensi kerugian dari suatu portofolio akan lebih rendah dari pengukuran VaR. Dengan

kata lain hanya 5% kemungkinan portofolio tersebut akan mengalami kerugian yang melebihi jumlah pengukuran VaR. Secara khusus VaR dapat dipahami kembali sebagai potensi maksimum kerugian portofolio selama 24 jam ke depan dengan tingkat keyakinan 95%.

VaR lebih menekankan pengukuran tingkat risiko karena alasan berikut:

- 1) Nilai VaR memiliki arti sangat sederhana yaitu *unexpected loss* dibandingkan dengan sejumlah tertentu yang harus dicadangkan.
- 2) VaR merupakan metode sintesis untuk mengukur risiko, pada saat dimensi risiko tergabung dalam suatu bentuk. Karakter risiko terlihat dalam sejumlah indikator.
- 3) Segala risiko dapat ditunjukkan dengan sejumlah satuan rupiah dari kerugian yang tidak dapat diprediksi pada tingkat toleransi tertentu.
- 4) Nilai VaR dapat ditentukan baik pada unit bisnis maupun pada tingkat top manajemen yang disesuaikan dalam beberapa komponen penyebab atau sumber terjadinya risiko

## 2.9 Pengujian Validitas Model

Perhitungan yang memprediksikan nilai risiko pada masa yang akan datang perlu dibuktikan kevalidannya. Validasi model merupakan suatu proses : (1) evaluasi terhadap *internal logic* suatu model tertentu dengan cara verifikasi keakuratan matematikal; (2) membandingkan prediksi model dengan aktualnya; (3) membandingkan model satu dengan model lainnya.

Validitas suatu model dapat diketahui dengan melakukan uji validasi dari model-model yang digunakan. Validasi model bertujuan untuk menguji apakah model yang digunakan tepat dan dapat diterima.

Pengujian validitas model dapat dilakukan dengan menggunakan alat uji sebagai berikut :

- 1) *Back Testing*, kerangka kerja statistik formal yang dapat digunakan untuk membandingkan nilai risiko yang telah diprediksi dengan nilai aktualnya dengan *confidence level* tertentu (Jorion, 2001, hal 129). Evaluasi tersebut dapat menunjukkan keakuratan model yang dibuat dengan kenyataan yang



terjadi. Berapa nilai ekspektasi yang boleh menyimpang ditentukan berdasarkan *confidence level*.

- 2) *Hypotetical Testing*, pengujian validasi model dengan cara membandingkan nilai prediksi dengan nilai aktualnya dengan asumsi komposisi portofolio yang digunakan pada saat ini sama dengan portofolio pada masa yang akan datang.
- 3) *Stress Testing*, pengujian validasi model dengan menggunakan skenario (*the worst case scenario*). *Stress testing* dilakukan dengan cara mengestimasi potensi kerugian maksimum pada saat kondisi pasar tidak normal untuk melihat sensitivitas kinerja aset terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio. Analisis *stress testing* memungkinkan untuk melihat dampak terburuk dari berbagai perubahan kondisi.

*The Basle Committee* merekomendasikan *back testing* sebagai kerangka kerja statistik formal yang membandingkan nilai risiko yang telah dihitung dengan nilai yang sebenarnya (Jorion 2005,hal 721).

Prosedur untuk melakukan *back testing* pengujian validitas model (Muslich, 2007,hal 163) dapat dilakukan sebagai berikut :

- (1) Tentukan besarnya *Value at Risk* kerugian pembiayaan dari waktu ke waktu sesuai dengan periode proyeksinya.
- (2) Tentukan besarnya kerugian pembiayaan riil dalam periode yang sama dengan periode proyeksi.
- (3) Tentukan *binary indicator* dengan ketentuan, jika *Value at Risk* kerugian operasional lebih besar daripada kerugian operasional riil, maka nilai *binary indicator* adalah 0; jika sebaliknya nilai *binary indicator* adalah 1.
- (4) Nilai *binary indicator* ini dijumlahkan menjadi *failure rate*.
- (5) Tentukan nilai tingkat keyakinan, misalnya  $1 - \alpha = 95\%$  dan besarnya tingkat *failure rate* yang diharapkan pada nilai  $\alpha$ .
- (6) Jika jumlah *failure rate* pada butir 4 lebih kecil daripada tingkat *failure rate* yang diharapkan maka model valid untuk digunakan dalam proyeksi selanjutnya.

Hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan di bawah 5% menunjukkan model yang baik dan dapat diterapkan, namun jika tidak terbukti, standar

deviasinya berada antara 6–8 % harus diuji kembali. Hal tersebut terjadi karena adanya kesalahan asumsi, parameter atau salah perhitungan, Jika hasil standar deviasi terlalu besar (10-20%), berarti ada kesalahan dalam penggunaan model (Jorion. 2001, hal 132 dalam Fitri 2004)

## 2.10 Penelitian Yang Sudah Dilaksanakan

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu yang juga menjadi pendukung dalam penelitian ini, antara lain penelitian CSFB (1997), Fitri (2004), Fathorrahman (2004), Vina (2005), Fitriati (2006), Tresnajaya (2007), dan Thawil (2007).

### 2.10.1 Penelitian dari Credit Suisse First Boston (CSFB) 1997

Penelitian dari Credit Suisse First Boston (CSFB) tentang perhitungan risiko dengan metode *CreditRisk+* yang lain telah dilakukan terlebih dahulu oleh penyusun *CreditRisk+*. Penelitian dari CSFB dengan *CreditRisk+* terhadap 25 nasabah bank. Total eksposur dari 25 nasabah tersebut berjumlah US \$130,513,072 dengan menggunakan distribusi *Poisson* dan langkah-langkah yang dilakukan dengan metode *CreditRisk+*.

Dalam penelitian di atas dihasilkan kemungkinan portofolio yang mengalami *default* sebanyak 21.5% dari total *outstanding* atau sekitar US \$3,059,007, dan dari 25 nasabah tersebut terdapat 2 orang nasabah yang diperkirakan akan mengalami pembiayaan *default*. Penelitian yang dilakukan ini juga tidak memasukkan agunan sebagai unsur pengurang *unexpected loss*.

### 2.10.2 Penelitian Yuda Septia Fitri (2004)

Dalam penelitian Fitri (2004) yang berjudul Analisis Perhitungan Risiko Pembiayaan Dengan Pendekatan *CreditRisk+ Portfolio* (Study Kasus Pembiayaan Murabahah Bai' Bithaman Ajil pada BMT At Taqwa) bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko pembiayaan dalam pembiayaan dengan sistem murabahah dan menghitung besarnya potensi kerugian maksimum dari nasabah pembiayaan macet pembiayaan sistem murabahah dalam bentuk

Bai' Bithaman Ajil pada BMT At Taqwa di bulan Desember 2003 dengan metode *CreditRisk+* Portofolio.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pembiayaan murabahah bai bithaman ajil di BMT At Taqwa pada tahun 2003 berikut jumlah pembiayaannya, kolektibilitas, jumlah angsuran, *recovery rate* dan jangka waktu pembiayaan. Proses penelitiannya berawal dari pengumpulan data, pengelompokan exposure dalam band, menghitung *probability default*, menghitung *recovery rate*, menentukan jumlah nasabah pembiayaan macet pada *level confidence* 95%, menentukan potensi kerugian nasabah pembiayaan berdasarkan *recovery rate* dan melakukan *back testing*.

Dengan menggunakan 444 data pembiayaan dengan skim murabahah bulan Desember 2003, dapat ditaksir kerugian yang akan ditanggung BMT At Taqwa pada bulan Januari 2004 sebesar Rp.55.160.000,00. Uji Validitas dengan *back testing* risiko kerugian riil pada pembiayaan murabahah bai bithaman ajil bulan Januari 2004 sebesar Rp.53.771.034,90 (*standar deviasi* 2,6%). Dengan demikian, metode *CreditRisk+* cukup relevan untuk diterapkan di BMT At Taqwa dalam memprediksi kerugian risiko pembiayaan pembiayaannya satu bulan yang akan datang.

Bila dilihat dari cadangan penghapusan pembiayaan yang ditetapkan oleh BMT sebesar Rp.80.000.000,00, maka cadangan ini jauh lebih besar dari kerugian yang akan ditanggung sebenarnya. Jika BMT melakukan perhitungan yang tepat untuk memprediksi kerugian risiko pembiayaan macet, maka dapat mengalokasikan jumlah cadangan penghapusan pembiayaan yang optimal, sehingga kelebihan pencadangan dapat diproduktifkan untuk meningkatkan profit BMT, kinerja dan lebih jauh meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Dari penelitian Fitri (2004) dapat diketahui bahwa penggunaan model *CreditRisk+* pada perhitungan risiko pembiayaan murabahah lebih tepat untuk digunakan memprediksi risiko pembiayaan BMT At Taqwa satu bulan yang akan datang. Namun apakah metode tersebut dapat digunakan pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah belum dapat diketahui.

Perbedaan penelitian Fitri (2004) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada objek penelitian, dimana Fitri menggunakan BMT sebagai sumber

data, sedangkan penelitian ini menggunakan BPRS sebagai sumber datanya. Lebih lanjut lagi, pada penelitian Fitri (2004) tidak dilakukan perbandingan pendekatan pengukuran risiko pembiayaan, sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan perbandingan metode antara pendekatan standar dengan pendekatan internal dan kelebihan pendekatan internal dalam peningkatan kemampuan ekspansi pembiayaan..

Manfaat penelitian Fitri (2004) untuk penelitian ini adalah langkah-langkah yang digunakan Fitri dalam pengumpulan data dan proses penghitungan risiko pembiayaan dapat digunakan dalam menjawab permasalahan dalam tesis ini.

### 2.10.3 Penelitian Fathorrahman (2004)

Fathorrahman memaparkan masalah tentang bagaimana BPR Syariah dapat menentukan maksimal risiko pembiayaannya pada tingkat kepercayaan 95% dan besarnya *expected loss* portofolio yang dikelola oleh BPRS Patuh Beramal. Dilanjutkan dengan pertanyaan apakah *credit risk +* portofolio cukup akurat untuk menghitung besarnya potensial *loss* dan bagaimana menguji validasi model yang digunakan.

Untuk menjawab pertanyaan di atas Fathorrahman (2004) menggunakan data pembiayaan BPRS Patuh Beramal selama periode Januari 2003 – Januari 2004 dengan jenis pembiayaan murabahah. Dengan menggunakan pendekatan internal model *CreditRisk+ portofolio* dan uji validasi *back testing* diperoleh hasil: (1) berdasarkan besarnya portofolio pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS Patuh Beramal kepada sekitar 800 nasabah dengan menggunakan pola murabahah, *expected loss* yang akan ditanggung mencapai Rp. 1.644.117.361,00, (2) dengan menggunakan *CreditRisk+ portofolio* besarnya *potensial loss* yang akan terjadi pada bulan Januari 2004 atas pengelolaan portofolio pembiayaan BPRS Patuh Beramal sebesar Rp. 1.002.707.000,00, sedangkan *real loss* yang dilakukan dengan tetap memperhitungkan agunan sebagai faktor pengurang diperoleh angka Rp.1.020.462.690,00. Hal tersebut lebih besar bila dibandingkan dengan pengukuran *CreditRisk+ portofolio*, (3) berdasarkan uji validasi yang dilakukan dengan menggunakan *back testing* besarnya deviasi yang diperoleh sebesar 1,77%

(< 5%), dengan demikian penggunaan model *credit risk + portofolio* dapat digunakan untuk analisis potensi kerugian pembiayaan di BPRS Patuh Beramal.

Dengan menggunakan pendekatan internal model *CreditRisk+ portofolio* BPRS Patuh Beramal dapat lebih efektif dalam penyediaan *Capital Chargenya*, sehingga dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan CAR sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan memperbaiki kualitas aktiva produktif dan memperkecil terjadinya potensial *loss* BPRS Patuh Beramal dapat menerapkan prinsip manajemen yang sehat dalam kegiatan operasionalnya.

Penggunaan pendekatan internal yang digunakan pada penelitian Fathorrahman (2004) sedikit berbeda dengan model yang akan digunakan pada penelitian ini, walaupun objek penelitian yang digunakan sama yaitu BPRS. Pada penelitiannya, Fathorrahman tidak melakukan perbandingan model pengukuran, sehingga tidak begitu jelas model apa yang telah digunakan sebelumnya pada BPRS Patuh Beramal. Hanya dikatakan bahwa pendekatan Internal model *CreditRisk+ portofolio* memiliki akurasi yang cukup baik dalam hal memprediksi *potensial loss* yang akan diderita oleh BPRS Patuh Beramal.

Manfaat penelitian Fathorrahman untuk penelitian ini adalah informasi mengenai aktivitas BPRS Patuh Beramal tidak jauh berbeda dengan aktifitas yang dilakukan oleh BPRS Amanah Insani, sehingga dapat digunakan sebagai informasi tambahan mengenai BPRS.

#### **2.10.4 Penelitian Vina Kharisma Dewi (2005)**

Penelitian Dewi (2005) berjudul Analisis Perhitungan Risiko Pembiayaan Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Internal dan Standar : Study Kasus pada Bank Syariah X.

Pokok masalah yang dipaparkan adalah besarnya risiko *outstanding* pembiayaan pada Bank Syariah X yang dihitung dengan pendekatan standar dan pendekatan internal, kemudian membandingkan kedua pendekatan tersebut serta membandingkan besarnya risiko pembiayaan pada seluruh pola-pola pembiayaan yang terdapat pada Bank Syariah X.

Dengan menggunakan data Bank Syariah "X", pada posisi Maret dan April 2005, data diolah menggunakan model Aktiva Tertimbang Menurut Risiko

(ATMR) dan model *CreditRisk+*. Pada analisa pendekatan internal dilakukan dengan model *CreditRisk+*, menggunakan langkah sebagai berikut : (1) mengelompokkan eksposur berdasarkan jumlah dan kolektibilitasnya, (2) kemudian eksposur dikelompokkan ke dalam *band*, (3) dicari nilai *Expected Loss* dari masing-masing eksposur macet (berkolektibilitas 3,4,5) dalam band, (4) menghitung *recovery rate* dan menghitung jumlah nasabah dalam kolektibilitas 3,4, dan 5 berdasarkan distribusi *Poisson* sehingga nilai *unexpected Loss* atau *Value at Risk* (VAR) dapat ditentukan. Sedangkan Pendekatan Standar dilakukan dengan mengukur risiko berdasarkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang telah dilakukan Bank Syariah X dan membandingkan hasil perhitungan dari kedua pendekatan tersebut.

Hasil yang dilakukan dengan metode *CreditRisk+* menunjukkan risiko yang lebih rendah jika dibandingkan dengan metode Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), sehingga diperoleh kesimpulan perhitungan risiko menggunakan pendekatan internal dengan metode *CreditRisk+* dianjurkan untuk digunakan oleh Bank Syariah X disamping Pendekatan Standar dengan metode standar yang dianjurkan oleh Bank Indonesia. Sedangkan risiko terendah dari ketiga produk pembiayaan yaitu (murabahah, mudharabah dan musyarakah) pada Bank Syariah X risiko terendah dihasilkan oleh pembiayaan murabahah. Pola pembiayaan murabahah memiliki tingkat risiko yang rendah karena di dominasi untuk tujuan konsumtif dengan nasabah berpenghasilan tetap.

Dari dua penelitian terdahulu dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda diketahui bahwa model *CreditRisk+* memang memiliki keunggulan dalam memprediksi risiko kerugian pembiayaan murabahah untuk satu bulan ke depan. Sayangnya pada penelitian Dewi (2005) tidak dilakukan uji validasi untuk kedua model pengukuran risiko pembiayaan, sehingga model tersebut tidak dapat diketahui dengan pasti apakah tepat untuk digunakan. Namun demikian kedua penelitian tersebut dapat digunakan sebagai acuan yang digunakan dalam mengolah data dalam proses pengukuran potensi risiko kerugian untuk menjawab pertanyaan dalam tesis ini.

### 2.10.5 Penelitian Azmi Fitriati (2006)

Menurut Fitriati (2006), dalam penelitiannya yang berjudul Uji Model Pengukuran *Capital Charge* Risiko Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah (Study Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk), estimasi risiko yang terlalu tinggi akan berdampak pada semakin besarnya cadangan kerugian yang harus dibuat serta berkurangnya rasio kecukupan modal. Akibat selanjutnya adalah meningkatnya modal yang harus dicadangkan (*Capital Charge*) bank untuk mengantisipasi risiko tersebut, sehingga akan semakin berkurang potensi ekspansi pembiayaannya, bank akan kehilangan kesempatan untuk memperbesar laba. Dan sebaliknya jika estimasi risiko terlalu rendah akan menyulitkan likuiditas bank yang akan berakibat pada berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap bank.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitiannya adalah ; (1) besarnya potensi kerugian maksimum (*unexpected loss*) yang ditimbulkan atas risiko pembiayaan mudharabah dengan menggunakan model standar dan model internal (*Credit Metric*); (2) pengujian pengukuran *Capital Charge* risiko pembiayaan mudharabah dengan menggunakan model standar dan model internal (*Credit Metric*); (3) Pengukuran risiko pembiayaan mudharabah berdasarkan lokasi.

Dengan menggunakan data *outstanding* pembiayaan mudharabah pada Bank Muamalat Indonesia pada bulan April 2004 – Januari 2006, kerugian maksimum dan *Capital Charge* dihitung menggunakan model standar (ATMR) dan model internal (*Credit Metric*) dan risiko pembiayaan mudharabah berdasarkan lokasi. Dari hasil perhitungan diketahui perhitungan dengan menggunakan *Credit Metric* menghasilkan risiko pembiayaan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan ATMR.

Untuk mengetahui apakah kedua model tersebut valid atau tidak untuk digunakan maka dilakukan pengujian validasi model dengan menggunakan uji *back testing* (*Loglikelihood Ratio*). Kedua model pengukuran dinyatakan valid setelah di uji menggunakan *back testing*. Karena itu kedua model pengukuran tersebut dapat digunakan untuk mengukur risiko pembiayaan di Bank Muamalat Indonesia. Namun demikian *Credit Metric* mempunyai keunggulan dibandingkan ATMR, karena dengan menggunakan *Credit Metric* Bank Muamalat tidak perlu

menyediakan *Capital Charge* yang lebih besar dan dapat mengantisipasi kebijakan perbankan di masa yang akan datang.

Namun demikian dapat diketahui bahwa penggunaan pendekatan internal (*Credit Metric*) menghasilkan *unexpected loss* yang lebih kecil bila dibandingkan dengan pendekatan standar (ATMR), sehingga pendekatan standar yang telah diterapkan pada perbankan syariah memang memerlukan metode pendamping untuk dapat digunakan sebagai bahan pengambil keputusan manajemen dalam hal pengembangan ekspansi pembiayaannya.

#### 2.10.6 Penelitian Tresna Jaya (2007).

Penelitiannya Tresna Jaya (2007) berjudul Evaluasi Potensi Risiko Pembiayaan Murabahah Berdasarkan Sektor Ekonomi (Study Kasus Pada BPRS Amanah Ummah). Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui besarnya potensi kerugian risiko pembiayaan *murabahah* berdasarkan sektor ekonomi yang ditanggung oleh BPRS Amanah Ummah jika diukur dengan menggunakan pendekatan internal *CreditRisk+*, yang kemudian akan digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan mengefektifkan manajemen pembiayaan.

Dari data yang diolah dan dibahas maka ternyata beberapa sektor ekonomi mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap nilai *unexpected loss*. Nilai tertinggi adalah sektor jasa, diikuti sektor perdagangan, sektor industri dan sektor lainnya. Prosentase *unexpected loss* terhadap *outstanding* pembiayaannya adalah 33,91% untuk sektor jasa, 6,18% untuk perdagangan, 5,49% untuk industri dan 4,33% untuk sektor lain-lain.

#### 2.10.7 Penelitian Hatid Thawil (2007)

Penelitian Thawil (2007) bertujuan untuk mengetahui (a) berapakah besarnya potensi risiko pembiayaan dengan sistem murabahah pada Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode standar, (b) Menilai besarnya potensi risiko pembiayaan dengan sistem murabahah Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan metode internal, (3) Memastikan bahwa model internal lebih valid jika dibandingkan dengan metode standar dalam pengukuran risiko pembiayaan murabahah pada Bank Muamalat Indonesia.



Dengan menggunakan seluruh data pembiayaan yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia, data dikelompokkan berdasarkan kolektibilitas terhadap 1803 nasabah pembiayaan pada tahun 2005. Input data pembiayaan murabahah yang digunakan dalam penelitiannya terbagi dua bagian. Pertama input data untuk keperluan estimasi risiko satu bulan mendatang, yaitu data pembiayaan murabahah Bank Muamalat Indonesia bulan Oktober 2005. Kedua, input data untuk pengujian validitas, yaitu data pembiayaan murabahah Bank Muamalat Indonesia periode Januari – Desember 2005.

Hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan *CreditRisk+* menunjukkan risiko dengan menggunakan metode internal lebih rendah jika dibandingkan dengan model standar, pengukuran ini juga didukung dengan uji validitas terhadap model internal dengan model standar dan hasilnya kedua model dapat diterima (valid). Karena itu dalam pengukuran risiko pembiayaan, selain menggunakan model standar seperti yang disyaratkan oleh Bank Indonesia, Bank Muamalat Indonesia dapat menggunakan pendekatan internal dan pendekatan standar, terutama untuk pengambilan keputusan yang strategis dalam pengembangan pembiayaan.

### **2.11 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu**

Beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lebih banyak kepada objek penelitian, jenis data penelitian dan metode yang digunakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fitri (2004) terletak pada objek penelitiannya, jika pada penelitian Fitri (2004) objek penelitian yang digunakan adalah BMT, maka pada penelitian ini berupa BPRS. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman (2004). Objek penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan BPRS, namun pada penelitiannya tidak dilakukan perbandingan metode dalam menganalisis risiko pembiayaan. Dengan demikian penelitian ini lebih menyempurnakan penelitian yang dilakukan terdahulu. Pemilihan BPRS karena sifatnya yang unik, memiliki kelebihan tersendiri dalam merangkul nasabahnya, kesederhanaan dalam proses pembiayaan tetapi tetap menganut Prinsip Mengenal Nasabah dan berdiri sendiri (tidak merupakan cabang dari bank di atasnya).

Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dewi (2005) yang dilakukan pada Bank syariah X, selain pada objek penelitiannya juga pada proses validasinya, dimana dalam penelitian Dewi (2005) perhitungan hanya dilakukan sampai mengetahui *unexpected Loss* nasabah pembiayaan untuk masing-masing pola pembiayaan istishna dan murabahah pada Bank Syariah Umum, tanpa menguji validitas dari metode yang digunakan, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pengujian validitas metode yang digunakan.

Untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fitriati (2006) adalah data yang digunakan. Fitriati(2006) menggunakan data pembiayaan mudharabah, sedangkan pada penelitian ini murabahah. Begitupun dengan model pengukuran yang digunakan, jika pada penelitian Fitriati (2006) membandingkan penggunaan pendekatan standar ATMR dengan pendekatan internal *Credit Metric* , maka pada penelitian yang akan dilakukan digunakan pendekatan standar ATMR dan pendekatan internal *CreditRisk+* Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tresnajaya (2007) adalah penelitiannya lebih difokuskan pada hubungan risiko biaya dengan faktor-faktor ekonomi dan tidak membandingkan metode pengukuran yang digunakan.

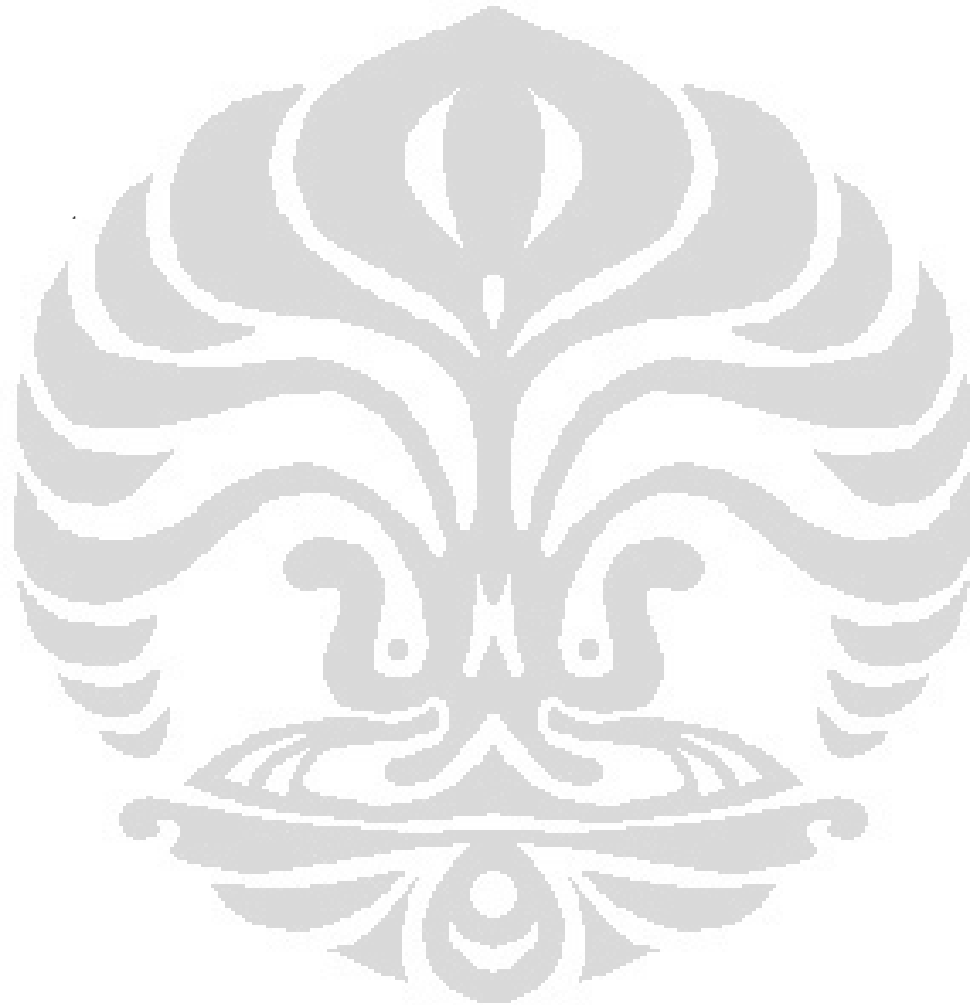
Lebih lanjut penelitian ini lebih menyempurnakan penelitian yang dilakukan oleh Thawil (2007). Dalam penelitian ini selain membandingkan metode yang digunakan juga bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan model terhadap peningkatan ekspansi pembiayaan Bila *Capital Charge* yang disediakan tidak terlalu banyak, maka BPRS mempunyai peluang yang lebih banyak untuk melakukan ekspansi pembiayaan yang dapat meningkatkan laba perusahaan.

### **2.13 Penerapan Teori Dalam Pemecahan Masalah**

Prinsip dasar perbankan syariah dijadikan landasan teori dalam operasional BPRS Amanah Insani dalam bentuk produk-produk yang dihasilkan yang dalam hal ini pembiayaan murabahah. Risiko pembiayaan digunakan dalam proses manajemen risiko untuk meminimalisir terjadinya potensi kerugian karena adanya aktivitas pembiayaan. Secara syariah risiko pembiayaan akan dapat diminimalisir bila dikelola dengan baik, sesuai dengan makna yang terkandung dalam QS Al Ashr :

2 dan Al Haysr : 18, karena sesungguhnya manusia berada dalam kerugian dan tidak ada satupun yang mengetahui dengan pasti apa yang akan terjadi esok.

Model pengukuran risiko pembiayaan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ATMR dan *CreditRisk+*. Proses penghitungan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang harus dilakukan pada kedua model tersebut. Pengujian validasi model dilakukan dengan *back testing* dengan menghitung *Loglikelihood Ratio* kedua model.



## BAB 3 DATA DAN METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Pengantar Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada sub bab 1.2, yaitu besarnya *Capital Charge* yang harus disediakan dengan menerapkan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.8/22/PBI/2006 menggunakan ATMR dan model alternatif (*CreditRisk+*) pada pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani. Pengujian hipotesis sekaligus menjawab pertanyaan pertama, kedua dan ketiga, yaitu dengan melakukan perhitungan potensi kerugian maksimum menggunakan model ATMR dan *CreditRisk+* berdasarkan data pembiayaan yang diperoleh pada tahun 2007.

Model *CreditRisk+* banyak digunakan untuk pengujian risiko pembiayaan pada penelitian terdahulu, namun belum diketahui dengan pasti apakah model ini dapat diterapkan pada BPRS. Dengan menggunakan uji *back testing* kedua model diuji, apakah tepat dan akurat untuk dapat digunakan sebagai model pengujian potensi kerugian di BPRS Amanah Insani. Apabila perhitungan dengan menggunakan model *CreditRisk+* yang dilakukan di BPRS Amanah Insani menghasilkan *Capital Charge* lebih kecil dibandingkan model ATMR, dan dengan uji validasi *back testing* dinyatakan *valid*, maka model *CreditRisk+* dapat digunakan sebagai model pengukuran potensi risiko kerugian pembiayaan murabahah sekaligus menjawab pertanyaan ketiga. Dampak dari kebijakan penyediaan *Capital Charge* dengan menggunakan pendekatan standar terhadap ekspansi pembiayaan akan dijabarkan dalam bentuk analisa kualitatif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat komparatif dan analisis kualitatif. Komparatif karena berusaha membandingkan perhitungan tingkat nilai risiko pembiayaan murabahah pada BPRS Amanah Insani dengan pendekatan standar dan pendekatan internal. Pendekatan standar sesuai *Basel Capital Accord 1988*, yaitu menggunakan ATMR dan pendekatan internal model *CreditRisk+* dari *Credit Suisse*.

### 3.2 Data Penelitian

Dalam sub bab ini akan dipaparkan secara detail tentang jenis dan sifat data, sumber data, jumlah data yang digunakan, karakteristik data, deskriptif data penelitian dan hal yang terkait dengan data-data yang akan digunakan dalam penelitian.

#### 3.2.1 Jenis Dan Sifat Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang merupakan data yang digunakan dalam laporan bulanan untuk disajikan pada pihak-pihak yang berkepentingan baik yang bersifat internal (kepentingan perusahaan) maupun eksternal (sebagai laporan kepada Bank Indonesia, Kantor Akuntan dan sebagainya).

Data sekunder yang digunakan bersifat runtun waktu (*time series*) yang merupakan kondisi *outstanding* pembiayaan murabahah pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Insani.

#### 3.2.2 Sumber Data

Penelitian ini bertujuan untuk mencari model alternatif yang menghasilkan *Capital Charge* risiko pembiayaan murabahah yang lebih rendah dari model yang telah digunakan. Sumber data utama berasal dari seluruh pembiayaan murabahah yang dilakukan BPRS Amanah Insani pada bulan Januari – Desember 2007. Data utama berdasarkan kolektibilitas, *outstanding* dan agunan nasabah-nasabah dengan berbagai tujuan penggunaan, baik yang bersifat konsumtif maupun produktif yang disalurkan BPRS Amanah Insani.

#### 3.2.3 Jumlah Data Yang Digunakan

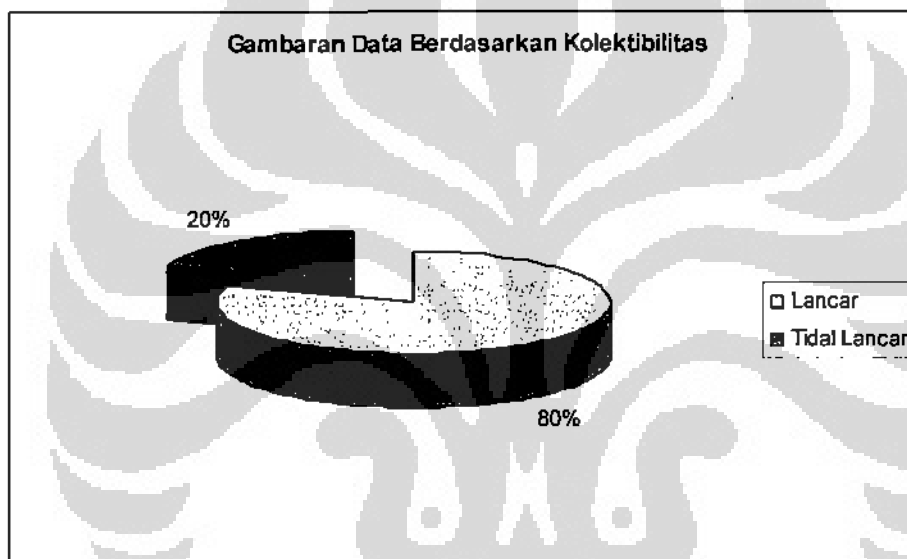
Untuk menghitung potensi risiko kerugian digunakan data pembiayaan murabahah bulan Januari – Desember 2007, dengan rincian bulan Januari 171 nasabah, Februari 174 nasabah, Maret 179 nasabah, April 184 nasabah, Mei 191 nasabah, Juni 194 nasabah, Juli 188 nasabah, Agustus 193 nasabah, September 186 nasabah, Oktober 177 nasabah, Nopember 182 nasabah dan Desember 174 nasabah. Dari data bulanan pembiayaan tersebut kemudian kelompokkan berdasarkan

kolektibilitasnya. Gambaran umum hasil pengelompokan kolektibilitas digambarkan pada posisi Desember dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jumlah data dan kolektibilitasnya**

Kolektibilitas	Frekuensi	Prosentase
Lancar	140	80
Tidak Lancar	35	20
Total	175	100

Sumber : Data pembiayaan murabahah BPRS Amanah Insani Desember 2007, diolah



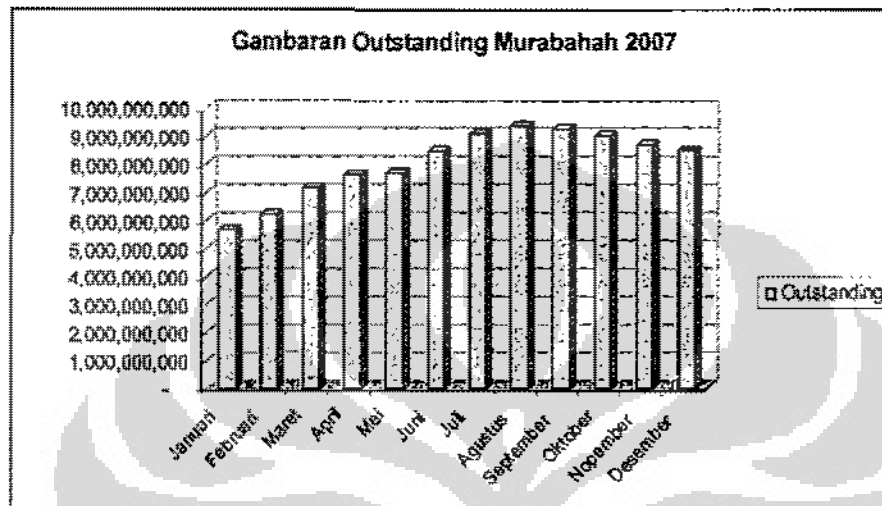
**Gambar 3.1 Pie Chart Diagram Data**

Berdasarkan penelitian sebelumnya data dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu :

- 1) Data Analisis, yang terdiri atas data nasabah pembiayaan murabahah berdasarkan kolektibilitasnya setiap bulan di tahun 2007
- 2) Data Uji Validasi, digunakan untuk menguji kembali kemampuan model bila digunakan untuk memprediksi potensi risiko kerugian pembiayaan murabahah. Data validasi akan memberikan keyakinan bahwa benar dan tepat model dapat diterapkan untuk mengukur risiko pembiayaan murabahah. Data yang digunakan adalah data pembiayaan murabahah BPRS Amanah Insani bulan-bulan berikutnya dari penghitungan bulan yang dilakukan dengan data validasi terakhir untuk bulan Desember 2007 digunakan data bulan Januari 2008.

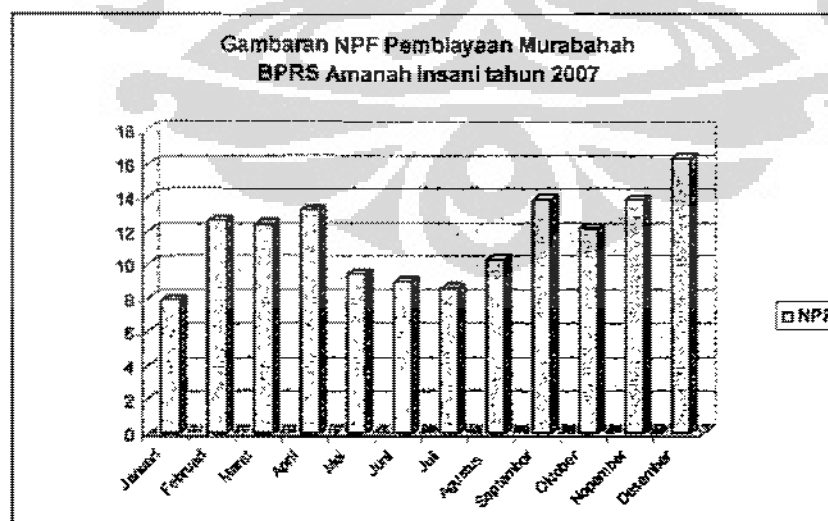
### 3.2.4 Karakteristik Data

Data yang digunakan merupakan data kolektibilitas pembiayaan BPRS Amanah Insani periode Januari – Desember 2007. Gambaran *outstanding* pembiayaan yang terjadi pada tahun 2007 dapat dilihat pada gambar 3.2.



**Gambar 3.2 Gambaran *Outstanding* Pembiayaan Murabahah tahun 2007**

Berdasarkan gambar 3.2 dapat dilihat bahwa *outstanding* pembiayaan tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2007. Berdasarkan data yang diolah diperoleh NPF tertinggi terjadi pada bulan Desember 2007. Gambaran nilai NPF pembiayaan murabahah dapat dilihat pada gambar 3.3



**Gambar 3.3 Gambaran NPF Pembiayaan Murabahah tahun 2007**

Sedangkan *outstanding* pembiayaan murabahah pada posisi Desember 2007 berdasarkan data statistik dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2 Data Statistik *Outstanding* Murabahah**

No.	Statistik	Jumlah
1	Total	8.509.110.608
2	Average	97.246.978
3	Median	17.184.750
4	Maximum	568.000.000
5	Minimum	326.000

Sumber : Kolektibilitas Pembiayaan BPRS Amanah Insani, Desember 2007, diolah

### 3.2.5 Deskriptif Data Penelitian

Data diolah dengan cara menghitung posisi *outstanding* pembiayaan murabahah yang diberikan kepada masing-masing nasabah secara individual dan kelancaran nasabah dalam melunasi hutangnya. Kemudian berdasarkan kelancarannya membayar kewajiban (kolektibilitas) pembiayaannya, dikelompokkan ke dalam kelas kolektibilitas nasabah (*rating* nasabah).

Pengukuran *rating* nasabah berdasarkan kolektibilitas pembiayaan nasabah ditetapkan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.8/24/PBI/2006 tanggal 05 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah sebagai berikut :

- 1) Kolektibilitas 1 : Lancar
- 2) Kolektibilitas 2 : Kurang Lancar
- 3) Kolektibilitas 3 : Diragukan
- 4) Kolektibilitas 4 : Macet

Pembiayaan yang dikategorikan *default* adalah pembiayaan yang sudah masuk pada kolektibilitas 2 (kurang lancar), 3 (diragukan) dan 4 (macet). Untuk masing-masing kolektibilitas mempunyai *probability loss* yang mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.8/24/PBI/2006 tanggal 05 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah, sebagai berikut :

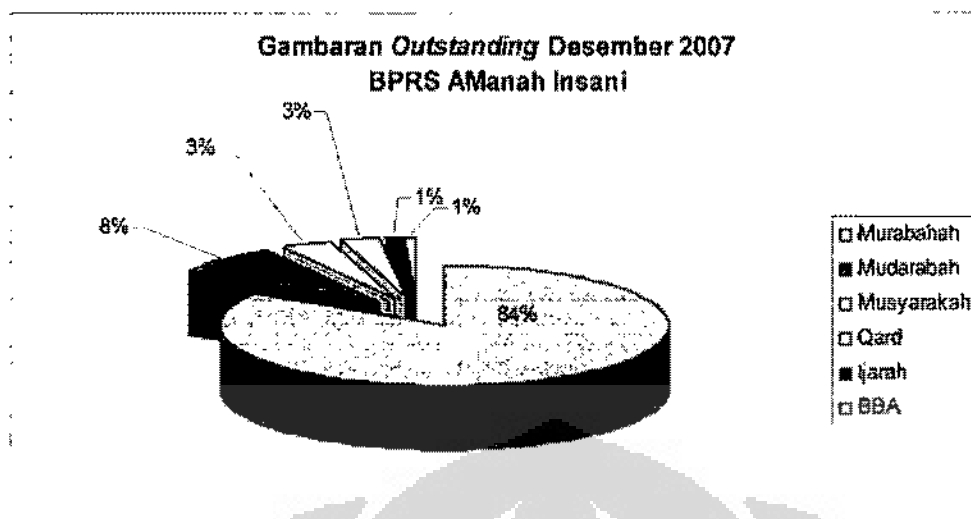


- 1) Kolektibilitas 1, probability lossnya : 0,5%
- 2) Kolektibilitas 2 ,probability lossnya : 10%
- 3) Kolektibilitas 3, probability lossnya : 50%
- 4) Kolektibilitas 4, probability lossnya : 100%

Nilai agunan dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva pada perhitungan *real loss* maupun potensial *loss* mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.8/24/PBI/2006 tanggal 05 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah pasal 20 yang intinya : (1) *cash collateral* dinilai 100%, (2) *Fixed asset* bersertifikat dan kendaraan dengan hak tanggungan dinilai 80%, bila tanpa hak tanggungan dinilai 60%, *fixed asset* dengan girik atau *letter C* dilampiri Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) selama 6 bulan terakhir dinilai 50% dan 50% untuk kendaraan bermotor dilengkapi dengan bukti kepemilikan dan surat kuasa menjual.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang diperhitungkan adalah ATMR untuk penyaluran dana yang bersumber dari pihak ketiga dengan prinsip murabahah berdasarkan sistem bagi pendapatan. *Write off* adalah jumlah pembiayaan murabahah yang dihapusbukukan dalam periode tertentu.

Total *outstanding* yang terjadi di BPRS Amanah Insani pada bulan Desember 2007 sebesar Rp. 10.129.264.258 yang terdiri dari pembiayaan murabahah sebesar Rp. 8.509.110.608 dari 175 nasabah, pembiayaan mudharabah dan yang lainnya hanya sebesar Rp.1.620.152.650 dengan 28 nasabah.



**Gambar 3.4 Gambaran *outstanding* BPRS Amanah Insani**

Berdasarkan gambar 3.4 dapat diketahui bahwa *outstanding* murabahah sangat mendominasi pembiayaan yang dilakukan oleh BPRS Amanah Insani. Sebanyak 84% pembiayaan didominasi oleh murabahah sedangkan sisanya yang 16% terdiri dari : mudharabah 8%, Musyarakah 3%, Qard 3%, ijarah 1% dan bai bithaman aji 1% .

### 3.3 Metodologi Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan dan tujuan dalam penelitian, maka diperlukan tahapan dalam penyelesaian masalah. Tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1) Teknik Analisis Data

Digunakan analisis kualitatif untuk melihat proses manajemen risiko pembiayaan pada BPRS Amanah Insani. Analisis kuantitatif dalam menghitung besarnya potensi kerugian dari risiko pembiayaan murabahah menggunakan pendekatan standar Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan pendekatan internal (*CreditRisk+*) dan uji validasi yang digunakan adalah *back testing*.

#### 2) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan laporan keuangan, laporan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan catatan kolektibilitas nasabah BPRS Amanah Insani yang mencakup jumlah nasabah, jumlah eksposur, jangka

waktu, kolektibilitas, *outstanding* dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) pembiayaan tahun 2007.

- 3) Menentukan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pembiayaan murabahah sesuai peraturan Bank Indonesia nomor 08/22/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan laporan yang telah dibuat oleh BPRS Amanah Insani.

- 4) Mengelompokkan Eksposur Dalam *Band*

Eksposur dinotasikan dengan *Loss Given Default/LGD* merupakan proporsi kerugian karena nasabah *default*. Eksposur dikelompokkan pada kelas-kelas (*band*) berdasarkan nilai eksposur terendah sampai tertinggi pada *range* tertentu. Masing-masing *band* menunjukkan bagian portofolio dari eksposur. Unit eksposur ( $L_j$ ) dibuat per Rp.100.000,00 sampai dengan Rp.100.000.000,00.

- 5) Menghitung Probabilita *Default*

Probabilita *default* ditetapkan berdasarkan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No.08/24/PBI/2006 Tanggal 05 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah yaitu: lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Nasabah yang dinyatakan macet berada dalam kriteria kurang lancar, diragukan dan macet.

Jumlah nasabah macet dari masing-masing *band* dinyatakan sebagai  $n$  pembiayaan, *default* tidaknya pembiayaan diindikasikan dengan variabel  $P_j$ , dengan jumlah eksposur pembiayaan  $j$ , yang dinotasikan dengan  $LGD_j$ . Total probabilita *default* didapat dari rumus :

$$El_j = \sum_{j=1}^n LGD_j \cdot P_j \quad (3.1)$$

Dimana :

$El_j$  = *Expected loss in band j in unit of L*

$LGD_j$  = *Exposure*

$P_j$  = *Probablility of default*

Nilai  $P$  menunjukkan tingkat *default*, dalam hal ini merupakan tingkat kolektibilitas dari nasabah. Sedangkan *expected loss* pada masing-masing nasabah  $A$  dalam *band j* ( $n_j$ ) dapat dicari menggunakan rumus :

$$n_j = \frac{EL_j}{L_j} = \sum_{A=L_a=L_j} \frac{EA}{L_j} \quad (3.2)$$

Dimana:

$EL_j$  = *Expected loss in band j in unit of L*

$L_j$  = *Common exposure in band j in unit of L*

$n_j (\lambda)$  = *Expected number of default in band j*

#### 6) Menghitung Recovery Rate

Perhitungan *recovery rate* tiap nasabah diperoleh dari rumus :

$$Recovery\ rate = 1 - collateral \quad (3.3)$$

Data pembiayaan bermasalah di atas masih belum merupakan kerugian riil, karena banyaknya usaha yang dilakukan, seperti liquidasi agunan untuk menyelesaikan tagihan yang timbul. Jumlah pembiayaan tak tertagih atau penggunaan jaminan untuk mengantisipasi tingkat kegagalan (*real loss*) dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$Real\ loss = 1 - Recovery\ rate \quad (3.4)$$

*Real loss* yaitu pembiayaan yang dihapusbukukan tiap bulan selama satu tahun.

#### 7) Menentukan *expected Loss* Pada *Level Confidence* 95%

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% ( $\alpha$  5%), parameter tingkat pengukuran risiko bisa berubah dari level terendah 95% sampai 99% (Jorion, 2005, hal 334). Dengan asumsi di atas, jumlah ekspektasi nasabah macet merupakan jumlah kumulatif dari distribusi *Poisson* sampai tingkat keyakinan melebihi 95%, digambarkan dengan perhitungan :

$$P(n=0) = \frac{m^0 e^{-m}}{0!}$$

$$P(n=1) = \frac{m^1 e^{-m}}{1!}$$

$$P(n=x) = \frac{M^x e^{-M}}{x!}$$

$$P(z) = \sum_{n=0}^{\infty} P(\text{loss}=n) z^n \geq 95\% \quad (3.5)$$

Dimana :

$m = \lambda = nj$ . Adalah rata-rata jumlah nasabah macet pada tiap *band* dalam 1 periode

$n$  adalah jumlah ekspektasi nasabah macet (*expected number of default*), minimum 0 sampai batas maksimum jumlah eksposur pada satu segmen portofolio (*band*)

$e$  adalah epsilon = 2,71828

$n!$  adalah faktorial dari  $n$

$\alpha$  adalah tingkat kepercayaan yang digunakan (*level confidence*)

#### 8) Menentukan Potensi Kerugian Berdasarkan Recovery Rate

Setelah jumlah nasabah macet pada probability  $\alpha$  5% disetiap *band* diketahui, maka dilanjutkan dengan menghitung potensi kerugian nasabah macet pada masing-masing *band* menggunakan rumus :

$$\text{Potensi kerugian} = \sum ni \times Lj \times \text{Real loss} \quad (3.6)$$

Dimana :

$ni$  = Jumlah kelas ( $nj$ )

$Lj$  = Kelas ke- $j$

*Real loss* =  $(1-\text{recovery rate})$  kelas ke- $j$

#### 9) Menguji Validitas Model

Langkah-langkah pengujian model dilakukan sebagai berikut :

- Menentukan *actual loss*, yaitu pembiayaan yang dihapusbukukan (*write off*) tiap bulan selama satu tahun
- Membandingkan nilai *actual loss* tiap bulan dengan potensi kerugian (ATMR dan *CreditRisk+*)

- Menguji secara statistik dengan model *loglikelihood ratio (LR)*, dengan menggunakan rumus :

$$LR = -2 \ln \{ (1 - p)^{T-V} \times p^V \} + 2 \ln [(1-V/T)^{T-V} \times (V/T)^V] \quad (3.7)$$

Dimana :

LR = *Loglikelihood Ratio*

P = *confidence level*

T = jumlah data yang di observasi

V = jumlah data di atas *threshold*

- Menghitung *Critical Value (CV)* dengan rumus *Chi Invers* pada  $\alpha$  yang telah ditentukan dan *degree of freedom (df) = 1*
- Model dinyatakan valid apabila *loglikelihood Ratio (LR) < Critical Value (CV)* dan model dinyatakan tidak valid apabila *loglikelihood Ratio (LR) > Critical Value (CV)*

#### 10) Analisis dan pembahasan model

Setelah semua tahapan perhitungan dilakukan, maka dapat diketahui model mana yang memberikan hasil *Capital Charge* yang paling rendah namun sesuai dengan ketentuan regulasi maka hipotesis dalam sub bab 1.6 dapat terjawab. Kemudian untuk menjawab pertanyaan keempat dilakukan analisis kualitatif terhadap dampak penggunaan kedua model terhadap ekspansi pembiayaan.

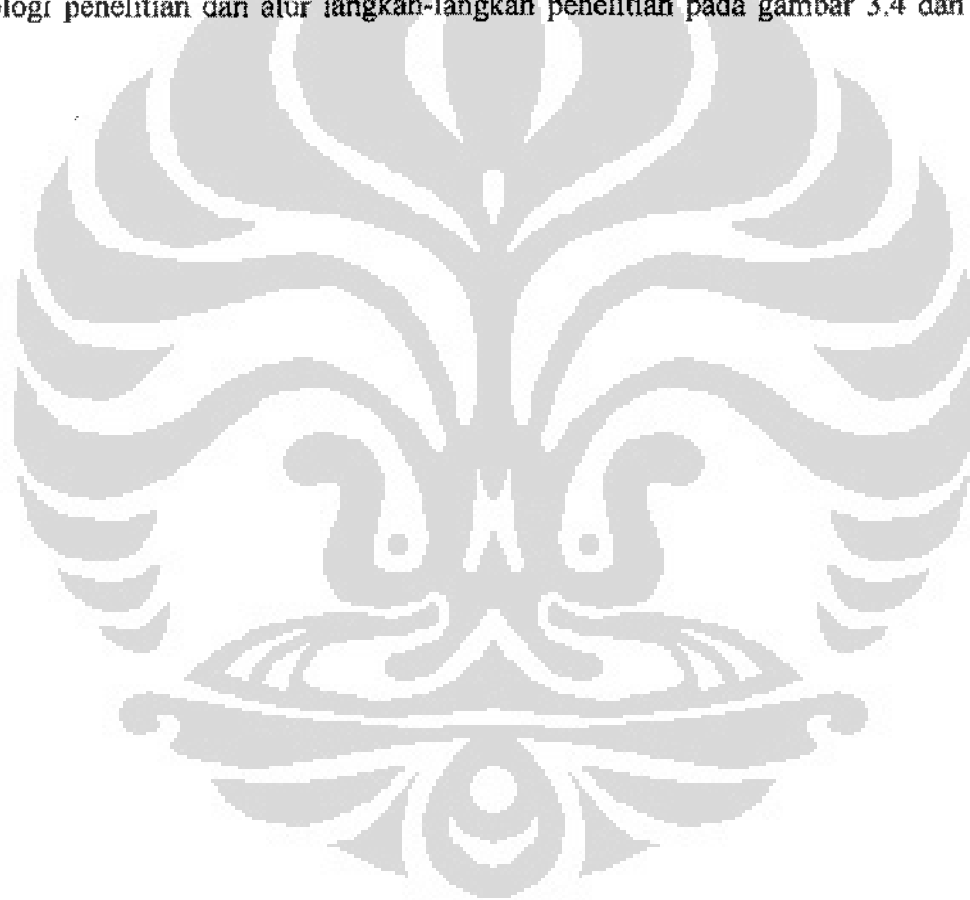
### 3.4 Alur Metodologi Penelitian

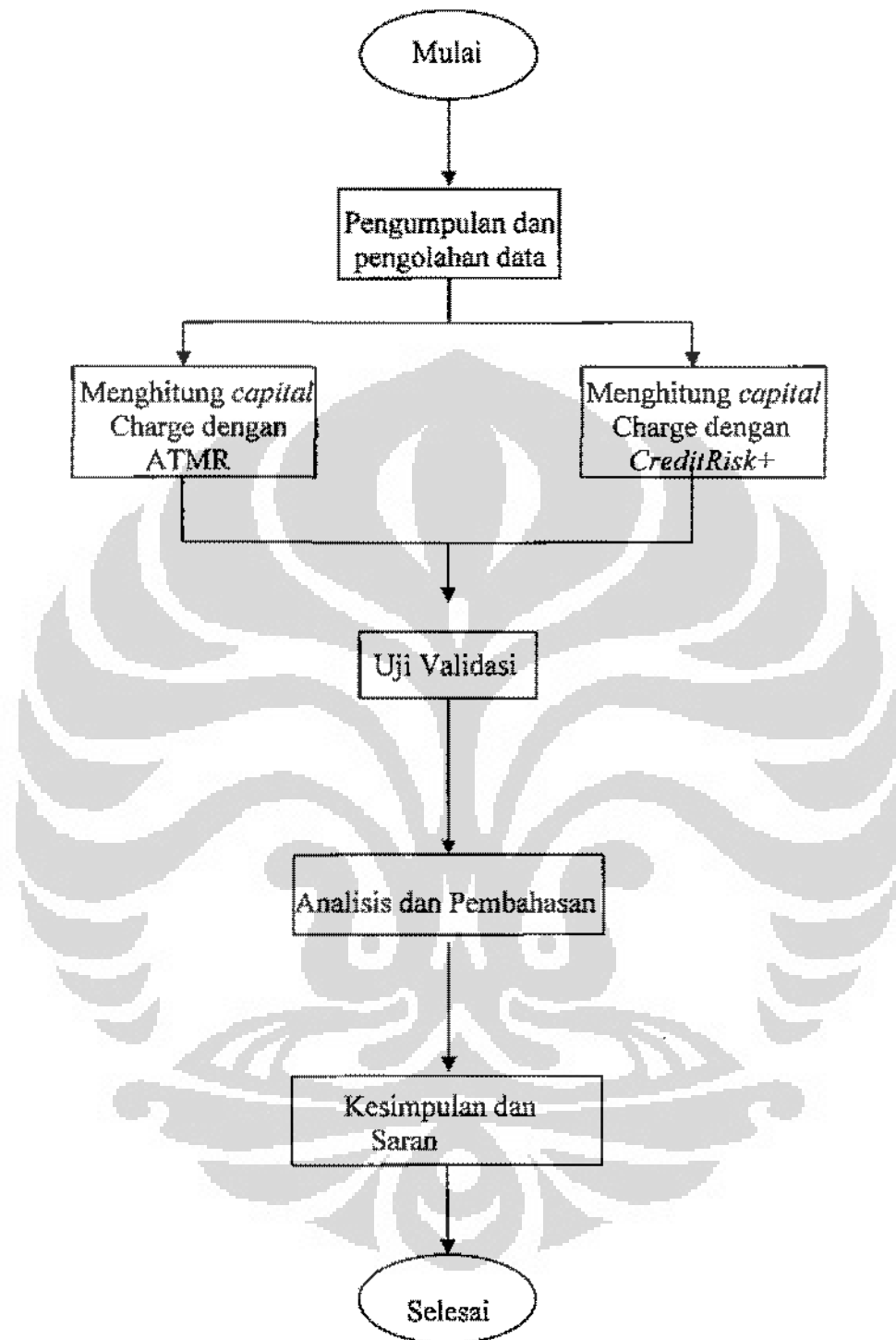
Berdasarkan tahap penyelesaian masalah dan untuk mempermudah pembahasan masalah untuk menjawab semua pertanyaan penelitian, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi masalah, perumusan masalah dan penentuan metode dan teknik analisis data.
2. Mengumpulkan data pembiayaan murabahah periode Januari-Desember 2007 dan Januari 2008, Laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laba rugi, kolektibilitas, *outstanding* pembiayaan murabahah dan nilai agunan.
3. Melakukan perhitungan *Capital Charge* menggunakan pendekatan standar ATMR

4. Melakukan perhitungan *Capital Charge* menggunakan pendekatan internal *CreditRisk+*
5. Melakukan uji validasi model *CreditRisk+*
6. Melakukan uji hipotesis
7. Melakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil uji hipotesis dan kajian komparatif yang dilakukan dan menjawab pertanyaan penelitian
8. Mengambil kesimpulan
9. Memberikan saran untuk BPRS Amanah Insani dan penelitian selanjutnya.

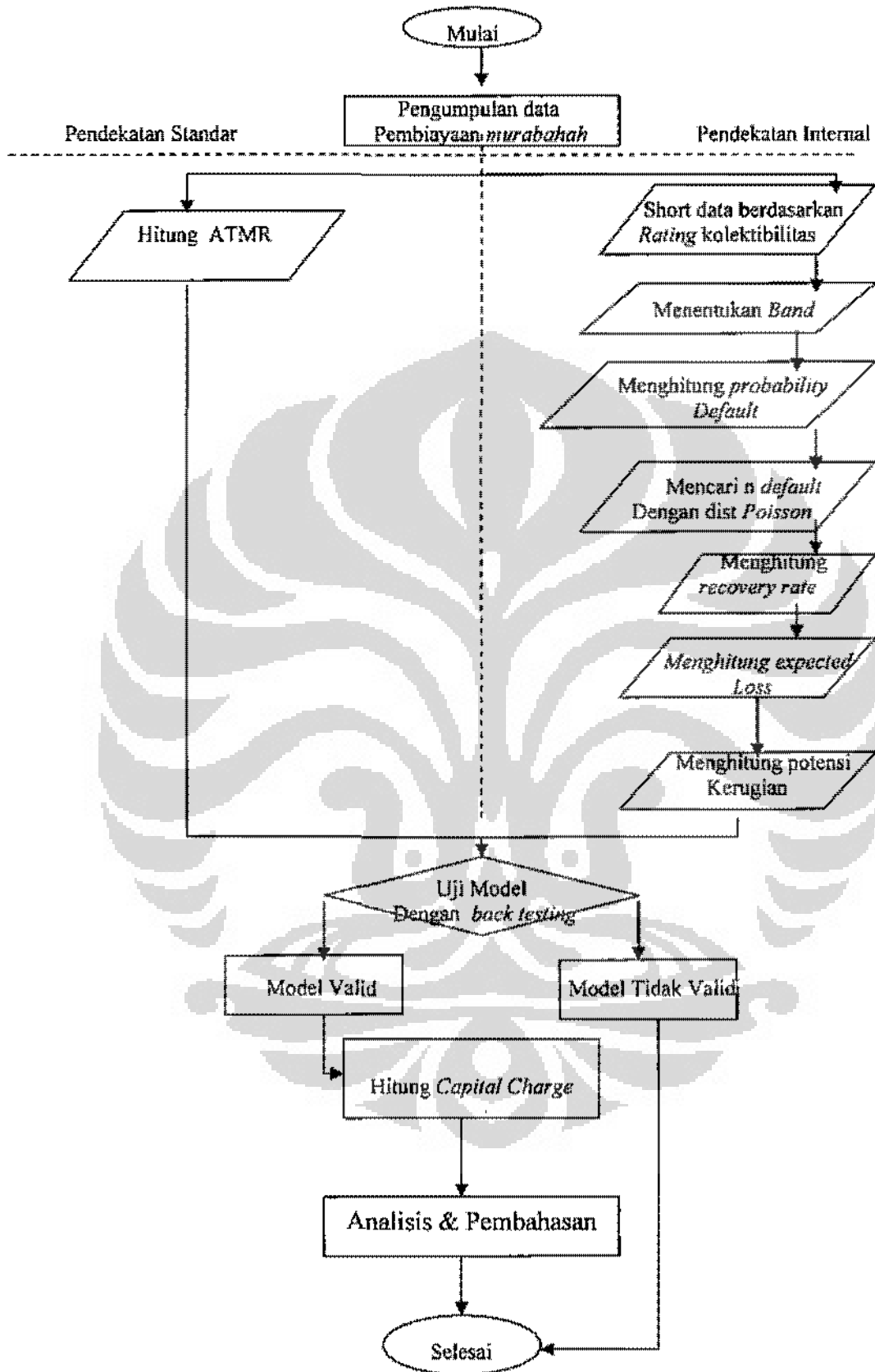
Proses tersebut jika digambarkan akan tampak dalam diagram alur metodologi penelitian dan alur langkah-langkah penelitian pada gambar 3.4 dan 3.5





**Gambar 3.5 Diagram Alur Metodologi Penelitian**





Gambar 3.6 Diagram Alur Langkah-langkah Penelitian

## BAB 4

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Pengukuran Risiko Pembiayaan

BPRS Amanah Insani telah melakukan penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi disertai kecukupan kebijakan, prosedur, penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko serta sistem informasi dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh telah dilakukan. Penetapan wewenang dan tanggung jawab pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko juga tergambar jelas dalam Komite Pembiayaan dan Manajemen Risiko yang terdiri dari direksi dan pejabat eksekutif terkait disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan perusahaan.

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko pada BPRS Amanah Insani adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang meliputi penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko, perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi serta *justification* hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal. Prosedur proses pembiayaan pada BPRS Amanah Insani dilakukan sama seperti halnya proses yang berlaku pada perbankan syariah umumnya. Tahapan saringan kelayakan dan *maintenance* nasabah tidak akan dibahas pada penelitian ini, karena penelitian lebih difokuskan pada pengukuran potensi kerugian dan *Capital Charge* yang harus disediakan untuk tetap terpenuhinya CAR 8%.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi nasabah macet adalah dengan memberikan Surat Peringatan pertama (SP1) yang diberikan pada bulan ketiga setelah nasabah tidak melakukan pembayaran cicilan selama dua bulan berturut-turut, SP1 berlaku selama satu bulan. Apabila peringatan tersebut tidak direspon dengan baik oleh nasabah, maka BPRS Amanah Insani memberikan teguran berikutnya berupa Surat Peringatan kedua (SP2), setelah SP2 diberikan dan tetap tidak diindahkan maka tindakan eksekusi agunan dapat dilaksanakan, namun

demikian hal tersebut sangat jarang sekali dilakukan oleh BPRS Amanah Insani. Kondisi umum yang sering terjadi adalah upaya perbaikan tingkat kelancaran pembayaran yang dilakukan melalui pendekatan personal, *rescheduling*, *reconditioning* dan *restructuring* pembiayaan sebagai upaya membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan makna yang terkandung dalam QS Al Baqarah ayat 280 yang berbunyi :

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

*Dan jika (orang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.*

Namun demikian nasabah juga mempunyai kewajiban untuk segera memenuhi kewajibannya dalam hal pembayaran atas pembiayaan yang diberikan seperti makna yang terdapat dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abu Hurairah, Tirmizi dari Abu Hurairah dan Ibn Umar, Nasa'i dari Abu Hurairah, Abu Daud dari Abu Hurairah, Ibn Majah dari Abu Hurairah dan Ibn Umar, Ahmad dari Abu Hurairah dan Ibn Umar, Malik dari Abu Hurairah dan Darimi dari Abu Hurairah, yang berbunyi : “ *menunda-nunda (pembayaran) yang dilakukan oleh orang mampu adalah suatu kezaliman*” dan QS QS Al Maidah : 1

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu.*

Dengan pendekatan persuasif, hal tersebut disampaikan dan terus diingatkan kepada nasabah bermasalah di BPRS Amanah Insani, sehingga nasabah dengan penuh kesadaran dan kesungguhan berupaya memperbaiki kelancaran pembayarannya.

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia dalam pengukuran risiko pembiayaannya, BPRS Amanah Insani menggunakan pendekatan pengukuran risiko pembiayaannya yang mengacu pada Edaran Bank Indonesia No.9/14/DPbS perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 8/26/DPbS 14 Nopember 2006 Perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bagi Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah yaitu Aktiva

Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), walaupun dalam Edaran Bank Indonesia diperkenankan untuk menggunakan beberapa pendekatan.

#### **4.2 Pengukuran Risiko Pembiayaan Murabahah Dengan Pendekatan Standar (ATMR)**

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/22/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah, maka BPRS Amanah Insani harus menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Aktiva Tertimbang Menurut Risiko terdiri dari aktiva yang diberikan bobot sesuai kadar risiko penyediaan dana atau tagihan yang melekat pada setiap pos aktiva dan pos tertentu dalam daftar kewajiban komitmen dan kontijensi (*off balance sheet account*) yang diberikan bobot dan sesuai dengan kadar risiko penyediaan dana yang melekat pada setiap pos setelah terlebih dahulu diperhitungkan dengan bobot faktor konversi.

Pembiayaan murabahah pada BPRS Amanah Insani seluruhnya termasuk dalam pembiayaan dalam bentuk piutang untuk modal kerja, investasi serta barang konsumtif, sebagai contoh piutang murabahah modal kerja yang diberikan adalah pembelian barang inventaris sebagai tambahan modal kerja yang dilakukan pada usaha kecil menengah, sedangkan piutang konsumsi umumnya digunakan untuk pembelian barang konsumtif seperti misalnya sepeda motor. Dana pembiayaan berasal dari modal sendiri dan atau dana pihak ketiga dengan prinsip berdasarkan sistem bagi hasil. Maka berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/24/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas aktiva Bagi Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah, bobot yang harus diperhitungkan dalam pengukuran risiko pembiayaan adalah sebesar 85% dari jumlah *outstanding*.

Bila pembiayaan diberikan kepada nasabah yang memiliki *rating* tinggi, maka risiko pembiayaan akan berkurang, karena bobot yang diperhitungkan menjadi semakin kecil. Demikian sebaliknya, bila pembiayaan diberikan pada nasabah dengan *rating* rendah, maka risiko pembiayaan akan menjadi semakin tinggi, karena bobot yang diperhitungkan semakin besar.

**Tabel 4.1 Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Neraca BPRS Amanah Insani Bulan Desember 2007**

Pos	Nilai	Bobot	Nilai Bobot
Kas	160.290.000,00	0%	
Penempatan pada Bank lain	3.878.050.000,00	20%	775.610.000,00
Lainnya	531.279.000,00	20%	106.256.000,00
Piutang (murabahah) :			
Pegawai/pensiunan	461.691.000,00	50%	230.846.000,00
Usaha Mikro & kecil	8.125.897.000,00	85%	6.907.012.000,00
Pembiayaan Mudharabah	1.134.000.000,00	100%	1.134.000.000,00
Ijarah	443.126.000,00	85%	376.657.000,00
Aktiva Tetap	472.260.000,00	100%	472.260.000,00
Penyusutan Aktiva Tetap	(324.911.000,00)	100%	(324.911.000,00)
Rupa-rupa Aktiva	534.537.000,00	100%	534.537.000,00
		<b>ATMR</b>	<b>10.212.267.000,00</b>

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Amanah Insani, diolah

Pada tabel 4.1 terdapat hasil perhitungan ATMR BPRS Amanah Insani bulan Desember 2007. Nilai Aktiva Tertimbang Menurut Risiko pada BPRS Amanah Insani dihitung dengan melakukan pembobotan terhadap nilai aktiva berdasarkan ketentuan yang ditetapkan regulator PBI No.8/24/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Nilai ATMR tersebut merupakan perhitungan tanpa rekening-rekening yang bersifat komitmen. Diketahui hasil perhitungan ATMR Neraca BPRS Amanah Insani bulan Desember 2007 sebesar Rp.10.212.267,00. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.2, maka dapat dilihat bahwa ATMR pembiayaan murabahah mendominasi sebesar Rp.7.232.744.017,00 (70%) dari ATMR Neraca. Nilai ATMR pembiayaan murabahah diperoleh dari total *outstanding* murabahah dikalikan bobot risiko sebesar 85%. Agar tercapai CAR minimum 8% maka modal minimum yang harus dicadangkan untuk menutupi risiko pembiayaan murabahah adalah  $8\% \times \text{Rp.7.232.744.017,00} = \text{Rp. 578,619,521.34}$ .

**Tabel 4.2 ATMR dan *Capital Charge* Model Standar Pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007**

Bulan	<i>Outstanding</i>	ATMR ( <i>outstanding</i> x 85%)	<i>Capital Charge</i> (ATMR x 8%)
Januari	5,693,164,018	4,839,189,415.30	387,135,153.22
Februari	6,240,961,018	5,304,816,865.30	424,385,349.22
Maret	7,191,623,414	6,112,879,901.90	489,030,392.15
April	7,654,636,160	6,506,440,736.00	520,515,258.88
Mei	7,698,551,206	6,543,768,525.10	523,501,482.01
Juni	8,492,121,156	7,218,302,982.60	577,464,238.61
Juli	9,067,193,926	7,707,114,837.10	616,569,186.97
Agustus	9,382,621,970	7,975,228,674.50	638,018,293.96
September	9,278,670,010	7,886,869,508.50	630,949,560.68
Oktober	9,015,770,297	7,663,404,752.45	613,072,380.20
Nopember	8,679,552,372	7,377,619,516.20	590,209,561.30
Desember	8,509,110,608	7,232,744,016.80	578,619,521.34
Rata-rata	8,075,331,346	6,864,031,644.31	549,122,531.55

Sumber : Data Pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut di atas dapat diketahui bahwa semakin bank melakukan ekspansi pembiayaan, maka semakin besar pula *Capital Charge* yang harus disediakan guna tetap terpenuhinya ketentuan CAR 8%.

#### 4.3 Pengukuran Risiko Pembiayaan Murabahah Dengan Pendekatan Internal (*CreditRisk+*)

Salah satu pengukuran risiko dengan pendekatan internal adalah model *CreditRisk+*. Model ini hanya membutuhkan data *outstanding* pembiayaan dan tidak ada korelasinya dengan risiko pasar, sehingga lebih tepat untuk diterapkan dalam perhitungan risiko pembiayaan bank syariah. Perhitungan risiko pembiayaan murabahah yang dilakukan di BPRS Amanah Insani menggunakan data pembiayaan murabahah periode Januari -Desember 2007, dengan uji validasi menggunakan data bulan Januari 2008. Pengolahan data dilakukan sesuai dengan tahapan pada gambar 3.6

##### 4.3.1 Penentuan *Rating* Pembiayaan

BPRS Amanah Insani menentukan kategori pembiayaan berdasarkan analisis *rating* nasabah. Karena nasabah pembiayaan murabahah BPRS Amanah Insani belum memiliki *rating*, sehingga dalam pengukuran *CreditRisk+* digunakan *rating* yang dibuat berdasarkan kolektibilitas sesuai dengan Peraturan Bank

Indonesia No. 8/24/PBI/2006 tanggal 05 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Kualitas pembiayaan dinilai berdasarkan prospek usaha, kondisi keuangan nasabah dan kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembiayaannya.

Kolektibilitas dibuat berdasarkan ketepatan waktu nasabah dalam melunasi angsuran dari tanggal yang telah ditetapkan di awal perjanjian. Kolektibilitas nasabah pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani dengan masa angsuran satu bulan atau lebih ditetapkan menjadi 4 kelompok, dengan dasar penentuan kolektibilitas nasabah yang digunakan adalah :

1. Kolektibilitas Lancar atau Kolektibilitas 1, apabila tidak terdapat tunggakan pokok atau *mark up* atau terdapat tunggakan angsuran pokok dan *mark up* tidak lebih dari tiga kali angsuran pembiayaan belum jatuh tempo, pembiayaan digunakan sesuai dengan tujuan pembiayaan.
2. Kolektibilitas Kurang Lancar atau Kolektibilitas 2, apabila terdapat tunggakan angsuran dan atau *mark up* lebih dari tiga bulan sampai dengan 6 bulan apabila pembiayaan belum jatuh tempo, atau tunggakan pokok dan *mark up* tidak lebih dari 3 bulan apabila pembiayaan sudah jatuh tempo.
3. Kolektibilitas Diragukan atau Kolektibilitas 3, apabila sudah melampaui kolektibilitas 1 dan 2 tetapi memiliki nilai agunan  $< 100\%$  dan  $> 75\%$  dari pembiayaan.
4. Kolektibilitas Macet atau Kolektibilitas 4, apabila sudah berada pada kolektibilitas 3 selama lebih dari 21 bulan. pembiayaan telah diserahkan kepada Badan Urusan Piutang Negara dan atau pembiayaan telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi pembiayaan

Kolektibilitas nasabah pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani pada tahun 2007 sebanyak 83,97% masuk ke dalam kolektibilitas lancar, sebanyak 9,88% masuk ke dalam kolektibilitas kurang lancar, sebanyak 5,97% masuk ke dalam kolektibilitas diragukan dan 0,19% masuk ke dalam kolektibilitas macet, yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Kolektibilitas Nasabah Pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007**

Bulan	Kolektibilitas Lancar		Kolektibilitas Kurang Lancar		Kolektibilitas Diragukan		Kolektibilitas Macet	
	Nasabah	%	Nasabah	%	Nasabah	%	Nasabah	%
Januari	153	89.47	10	5.85	8	4.68	0	-
Februari	147	84.48	22	12.64	5	2.87	0	-
Maret	150	83.80	24	13.41	5	2.79	0	-
April	153	83.15	25	13.59	6	3.26	0	-
Mei	169	88.48	13	6.81	9	4.71	0	-
Juni	168	86.60	15	7.73	11	5.67	0	-
Juli	160	85.11	17	9.04	11	5.85	0	-
Agustus	162	83.94	18	9.33	13	6.74	0	-
September	151	81.18	18	9.68	16	8.60	1	0.54
Oktober	147	80.77	17	9.34	17	9.34	1	0.55
Nopember	143	80.79	18	10.17	15	8.47	1	0.56
Desember	139	79.89	19	10.92	15	8.62	1	0.57
<b>Rata-rata</b>	<b>154</b>	<b>83.97</b>	<b>18</b>	<b>9.88</b>	<b>11</b>	<b>5.97</b>	<b>0.33</b>	<b>0.19</b>

Sumber : Data Pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pembiayaan bermasalah (kolektibilitas 2,3 dan 4) terbanyak pada bulan Desember 2007 atau 20,11% dan paling sedikit pada bulan Januari 2007 atau 10,53%.

#### 4.3.2 Pengelompokan *Outstanding* Dalam *Band*

Kisaran *outstanding* pembiayaan pada BPRS Amanah Insani berada dalam kisaran Rp.223.650,00 pada bulan Juli sampai dengan yang terbesar Rp.600.000.000,00 pada bulan Agustus dari data yang diperoleh selama tahun 2007. Untuk memperoleh hasil pengukuran yang akurat, berdasarkan nilai *outstanding* maka dibuat pengelompokan ke dalam *band* dengan nilai nominal tertentu yaitu Rp.100.000,00 ; Rp.1.000.000,00 ; Rp.10.000.000,00 dan Rp. 100.000.000,00 pada setiap bulannya. Untuk masing-masing *band* terdapat 10 kelas *band* yang menunjukkan kelas jumlah pembiayaan masing-masing nasabah.

Pengelompokan *outstanding* ke dalam *band* ditampilkan dalam bentuk tabel (lampiran 2) dengan tambahan kolom berisi notasi-notasi berikut:

1. *Obligor A* merupakan urutan nomor nasabah untuk tiap *band* dimulai dari angka 1 untuk setiap *band* yang dibuat.
2. *EAD*, Nilai *outstanding* untuk masing-masing nasabah pada tiap *band*.
3. *Band* 100.000 – 100.000.000, nilai *outstanding* nasabah berdasarkan kelompok *band* , untuk *outstanding* Rp.412.000, maka *band*nya adalah nilai



*outstanding* dibagi nilai *band*. Jadi Rp. 412.000,00 dibagi 100.000 maka diperoleh nilai 4,12 untuk nasabah dengan nilai *outstanding* Rp. 412.000,00. Demikian seterusnya dilakukan untuk setiap *outstanding* nasabah pada setiap *band*.

4. *Round of band* Lj, pembulatan Lj dilakukan sesuai kebiasaan yang berlaku. Untuk angka  $\leq 5$  dibulatkan ke bawah dan  $> 5$  dibulatkan ke atas.
5. Kolektibilitas, diisi berdasarkan data laporan kolektibilitas nasabah pembiayaan
6. Eksposur NPF, diisi berdasarkan nilai *outstanding* nasabah dengan kemungkinan *default* (kolektibilitas 2-4)
7. *Band j*, diisi sama dengan *Round of band* Lj, pembulatan Lj dilakukan sesuai kebiasaan yang berlaku. Untuk angka  $\leq 5$  dibulatkan ke bawah dan  $> 5$  dibulatkan ke atas.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dibentuk 4 (empat) *band* data *outstanding* pembiayaan murabahah pada bulan Januari - Desember 2007 dengan *band* Rp.100.000,00; Rp. 1.000.000,00; Rp.10.000.000,00 dan *band* Rp.100.000.000,00 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Band Outstanding Pembiayaan Murabahah Tahun 2007**

Bulan	Band			
	100,000.00	1,000,000.00	10,000,000.00	100,000,000.00
Januari	6	52	107	11
Februari	4	55	104	14
Maret	6	57	102	17
April	4	58	105	18
Mei	4	58	108	20
Juni	3	63	106	19
Juli	5	62	106	16
Agustus	4	63	106	19
September	3	60	98	19
Oktober	3	56	101	22
Nopember	1	57	98	18
Desember	1	57	93	18

Sumber : Data Pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

Nasabah terbanyak terdapat pada *band* Rp.10.000.000,00 dengan total tertinggi berjumlah 108 pada bulan Mei, nasabah terkecil *band* Rp.100.000,00

pada bulan Nopember dan Desember yaitu satu nasabah. Pada *band* Rp. 100.000,00 rentang jumlah nasabah antara 1-6 dengan rata-rata 4 nasabah, *band* Rp. 1.000.000,00 rentang jumlah nasabah antara 52-63 dengan rata-rata 58 nasabah, *band* Rp. 10.000.000,00 rentang jumlah nasabah antara 93-108 dengan rata-rata 103 nasabah dan *band* Rp. 100.000.000,00 rentang jumlah nasabah antara 11-22 dengan rata-rata 18 nasabah

#### 4.3.3 Menghitung *Probability Default*

Probabilita *default* pada BPRS Amanah Insani diasumsikan sesuai dengan kualitas *rating* pembiayaan nasabah yang dinilai tiap bulan berdasarkan jangka waktu pelunasan dan kondisi usaha nasabah yang bersangkutan. Berdasarkan data pada lampiran 3 dapat dilihat *perbandingan* jumlah nasabah macet dan lancar dalam kategori kolektibilitas 1-4 pada masing-masing *band* sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp. 100.000,00 Bulan Januari - Maret 2007**

Band	Januari				Februari				Maret								
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas					
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		
1	0					0					0						
2	0					0					0						
3	1	1				0					0						
4	0					0					0						
5	0					1	1				0						
6	0					0					0						
7	0					0					0						
8	0					0					3	3					
9	0					0					0						
10	0					0					0						
$\Sigma$	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Pada tabel 4.5 dapat diketahui jumlah nasabah pada bulan Januari sampai dengan Maret 2007 berkisar 1-3 nasabah dengan kolektibilitas lancar.

**Tabel 4.6 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas band Rp. 100.000,00  
Bulan April - Juni 2007**

Band	April				Mei				Juni						
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	0					0					0				
2	0					0					0				
3	0					0					1	1			
4	0					0					1	1			
5	1	1				1	1				1	1			
6	1	1				2	1	1			1			1	
7	0					0					0				
8	1	1				0					0				
9	0					0					0				
10	0					1	1				1	1			
$\Sigma$	3	3	0	0	0	4	3	1	0	0	5	4	0	1	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

**Tabel 4.7 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas band Rp. 100.000,00  
Bulan Juli - September 2007**

Band	J u l i				A g u s t u s				S e p t e m b e r						
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	0					0					0				
2	1	1				0					0				
3	0					0					0				
4	0					0					0				
5	0					0					0				
6	0					0					0				
7	0					0					1	1			
8	1	1				3	3				1	1			
9	1		1			1		1			1		1		
10	0					0					1			1	
$\Sigma$	3	2	1	0	0	4	3	1	0	0	4	2	1	1	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Pada bulan April sampai dengan Juni 2007 (tabel 4.6) terjadi peningkatan rentang jumlah nasabah dan terdapat nasabah dengan kolektibilitas kurang lancar sebanyak 1 nasabah pada bulan Mei dan 1 nasabah dengan kolektibilitas diragukan pada bulan Juni. Kisaran jumlah nasabah tidak bergerak dari 3-4,

namun jumlah nasabah dengan kolektibilitas macet (kolektibilitas 2,3 dan 4) mengalami peningkatan. Pada bulan Juli terdapat 1 nasabah dengan kolektibilitas kurang lancar demikian juga pada bulan Agustus, sedangkan pada bulan September terdapat 1 nasabah dengan kolektibilitas kurang lancar dan 1 dengan kolektibilitas diragukan.

Pada kelompok bulan Oktober sampai dengan Desember 2007 (tabel 4.8), jumlah nasabah dalam *band* Rp.100.000,00 mengalami peningkatan kembali dengan rentang jumlah berkisar 4-6 nasabah, yang diikuti juga dengan meningkatnya nasabah macet, yaitu 1 nasabah dengan kolektibilitas kurang lancar pada bulan Oktober dan Desember, 2 nasabah dengan kolektibilitas diragukan pada bulan Oktober dan Nopember dan 1 nasabah dengan kolektibilitas diragukan pada bulan Desember.

Secara keseluruhan jumlah nasabah dalam *band* Rp.100.000,00 selama Januari sampai dengan Desember 2008 berkisar 1-6 nasabah.

**Tabel 4.8 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp. 100.000,00 Bulan Oktober – Desember 2007**

Band	Oktober				Nopember				Desember						
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	0				0					0					
2	0				0					0					
3	1	1			0					1	1				
4	0				0					0					
5	1		1		0					1		1			
6	0				0					0					
7	0				2	1		1		2	1		1		
8	0				0					1	1				
9	1			1	2	1		1		1	1				
10	3	2		1	0					0					
$\Sigma$	6	3	1	2	0	4	2	0	2	0	6	4	1	1	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Sumber : Data pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

Rata-rata jumlah nasabah macet dalam *band* ini cukup tinggi yaitu sebesar 29,5%, dengan rincian pada bulan Mei, Juni, Juli dan Agustus 25%, bulan September, Oktober dan Nopember 50% dan Desember 33%.

**Tabel 4.9 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp. 1.000.000,00 Bulan Januari - Maret 2007**

Band	Januari				Februari				Maret						
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	2	2			2	2			3	3					
2	6	6			7	7			4	4					
3	7	7			6	6			10	8	1	1			
4	5	5			6	5		1	4	4					
5	4	3		1	9	7	2		7	5	2				
6	9	9			3	3			6	6					
7	6	5	1		6	6			6	5	1				
8	5	5			5	4	1		3	2	1				
9	2	2			6	6			13	13					
10	6	6			5	5			1	1					
$\Sigma$	52	50	1	1	0	55	51	3	1	0	57	51	5	1	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Sumber : Data pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

Pada tabel 4.9 terlihat jumlah nasabah pada *band* Rp.1.000.000,00 lebih banyak dibandingkan jumlah nasabah pada *band* Rp.100.000,00. Jumlah nasabah pada bulan Januari – Maret 2007 berada pada kisaran 52-57 nasabah. Kolektibilitas nasabah kurang lancar dan diragukan pada bulan Januari berjumlah 2 nasabah, pada bulan Februari terdapat 4 nasabah sedangkan pada bulan Maret terdapat 6 nasabah. Bila dilihat prosentasenya maka prosentase nasabah macet pada bulan Januari sebesar 3,8%, pada bulan Februari sebesar 7,3% dan pada bulan Maret sebesar 10,5%. Jelas terlihat peningkatan jumlah nasabah macet pada *band* Rp.1.000.000,00. Namun bila dibandingkan dengan *band* Rp.100.000,00 hal tersebut lebih kecil karena kisaran jumlah nasabah pada *band* Rp.1.000.000,0 jauh lebih besar, sehingga prosentase nasabah macetnya menjadi lebih kecil.

Untuk menurunkan tingkat prosentase pembiayaan macet sebaiknya jumlah nasabah ditingkatkan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian dan prinsip mengenal nasabah, terutama pada karakter dan kemampuan bayar dari

nasabah itu sendiri. Dengan demikian tingkat prosentase pembiayaan macet dapat diminimalisir.

**Tabel 4.10 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp.1.000.000,00 Bulan April - Juni 2007**

Band	April				Mei				Juni						
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	1	1			1	1			1	1					
2	6	6			6	6			6	6					
3	8	6	1	1	7	5	1	1	6	5		1			
4	2	2			3	3			3	3					
5	8	6	2		6	6			10	10					
6	6	6			9	8	1		5	3	2				
7	6	4	2		4	4			10	10					
8	5	5			9	9			12	12					
9	12	11	1		9	8	1		8	7	1				
10	4	4			4	3	1		2	1	1				
$\Sigma$	58	51	6	1	0	58	53	4	1	0	63	58	4	1	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Sumber : Data pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

Pada tabel 4.10 menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah nasabah dari bulan sebelumnya. Jumlah nasabah *band* Rp.1.000.000,00 pada bulan April sebanyak 58 nasabah dengan 7 nasabah masuk dalam kelompok macet, pada bulan Mei terdapat 58 nasabah dengan 5 nasabah masuk kelompok macet dan bulan Juni 63 nasabah dengan 5 nasabah macet. Prosentase nasabah macet pada bulan April sebesar 12,1%, pada bulan Mei sebesar 8,6% dan pada bulan Juni sebesar 7,9%. Dilihat dari prosentase nasabah macet maka terjadi penurunan prosentase pembiayaan bermasalah pada bulan Mei dan Juni.

Untuk periode Juli-September 2007 (tabel 4.11), peningkatan jumlah nasabah terus terjadi, seiring dengan itu terjadi pula peningkatan nasabah yang masuk ke dalam kelompok macet. Pada bulan Juli terdapat 62 nasabah dengan 6 atau 11,3% nasabah macet, bulan Agustus 63 nasabah dengan 6 atau 11,1% nasabah macet dan turun menjadi 60 nasabah dengan peningkatan nasabah macet sebanyak 9 atau 15%. Dilihat dari prosentasenya terjadi peningkatan pembiayaan bermasalah yang cukup lumayan tetapi tidak diringi dengan peningkatan jumlah

nasabah. Terjadi pula peningkatan tingkat kolektibilitas dari nasabah diragukan, yang awalnya rata-rata 1 per bulan menjadi 2 per bulan

**Tabel 4.11 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp.1.000.000,00 Bulan Juli - September 2007**

Band	Juli					Agustus					September				
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	4	4				2	2				3	3			
2	4	3		1		8	7		1		4	4			
3	6	6				4	4				4	4			
4	3	3				5	5				12	12			
5	12	11	1			12	11	1			9	8	1		
6	8	7	1			13	12	1			12	10	1	1	
7	10	10				5	5				4	4			
8	5	5				9	7	2			5	2	3		
9	8	5	3			3	2	1			5	3	2		
10	2	1	1			2	1		1		2	1		1	
$\Sigma$	62	55	6	1	0	63	56	5	2	0	60	51	7	2	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Sumber : Data pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

Pada tabel 4.12 diketahui selama periode Oktober-Desember jumlah nasabah dalam *band* Rp.1.000.000,00 terus mengalami penurunan, sebanyak 7 atau 12,3% nasabah masuk kolektibilitas kurang lancar dan diragukan 5,4% nasabah dengan kolektibilitas diragukan, total nasabah bermasalah 10 atau 17,9% dari total nasabah pada bulan Oktober di *band* Rp.1.000.000,00. Pada bulan Nopember terdapat 57 nasabah dengan 8 atau 14% nasabah bermasalah, demikian pula halnya dengan bulan Desember

Bila dilihat perkembangan dari jumlah nasabah maka jumlah nasabah *band* Rp.1.000.000,00 di tahun 2007 berkisar antara 52-63 nasabah setiap bulannya, sedangkan jumlah nasabah macet dengan kolektibilitas kurang lancar berkisar 1-7 atau 8,2% dan 1-3 atau 2,9% nasabah macet dengan kolektibilitas diragukan dengan total nasabah yang masuk kelompok macet sebesar 11,1%.

**Tabel 4.12 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp.  
1.000.000,00  
Bulan Oktober – Desember 2007**

Band	Oktober					Nopember					Desember				
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	2	1	1			3	3				1	1			
2	5	5				5	5				8	8			
3	4	4				8	8				12	12			
4	14	14				12	12				10	10			
5	7	7				9	9				8	7	1		
6	9	6	1	2		4	1	1	2		5	3		2	
7	2	2				9	8	1			5	3	2		
8	11	7	4			5	2	3			4	2	2		
9	1		1			0					2	2			
10	1			1		2	1		1		2	1		1	
$\Sigma$	56	46	7	3	0	57	49	5	3	0	57	49	5	3	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Sumber : Data pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

**Tabel 4.13 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp.  
10.000.000,00  
Bulan Januari-Maret 2007**

Band	Januari					Februari					Maret				
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	18	15	2	1		19	16	3			16	15	1		
2	27	23	2	2		25	19	5	1		27	21	5	1	
3	12	9	2	1		13	10	2	1		15	10	4	1	
4	18	14	1	3		14	10	2	2		12	9	1	2	
5	7	7				7	4	3			7	3	4		
6	7	6	1			6	5	1			9	9			
7	8	8				7	7				6	5	1		
8	3	2	1			4	3	1			1		1		
9	7	7				9	7	2			9	7	2		
10	0										0				
$\Sigma$	107	91	9	7	0	104	81	19	4	0	102	79	19	4	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Sumber : Data pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

Berdasarkan jumlah nasabah dan *outstanding*, *band* Rp.10.000.000,00 menduduki peringkat pertama pembiayaan murabahah. Dalam tabel 4.13



diketahui terdapat 107 nasabah pada bulan Januari, 104 nasabah pada bulan Februari dan 102 nasabah pada bulan Maret. Kolektibilitas diragukan terbanyak pada bulan Januari dengan jumlah 7 nasabah, diikuti dengan Februari dan Maret masing-masing 4 nasabah.

**Tabel 4.14 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp.  
10.000.000,00  
Bulan April-Juni 2007**

Band	April				Mei				Juni						
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	14	11	3			16	16				13	11	2		
2	28	23	4	1		25	21	2	2		25	20	2	3	
3	18	15	2	1		21	19	1	1		22	19	2	1	
4	11	7	2	2		11	7	2	2		12	7	3	2	
5	9	5	4			13	11		2		10	8		2	
6	8	8				9	8	1			7	7			
7	5	4	1			4	4				4	4			
8	2		1	1		2	1	1			3	2	1		
9	9	8	1			6	5		1		6	5		1	
10	1	1				1	1				4	4			
$\Sigma$	105	82	18	5	0	108	93	7	8	0	106	87	10	9	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Sumber : Data pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

Nasabah dengan kolektibilitas diragukan mengalami peningkatan pada bulan April-Juni (tabel 4.14), dari 4-7 meningkat menjadi 4-9 pada kelompok ini. Jumlah nasabah juga mengalami sedikit peningkatan.

Peningkatan jumlah nasabah dengan kolektibilitas kurang lancar pada bulan Juli-September (tabel 4.15) terus berlanjut menjadi 9-10 nasabah, namun tidak disertai dengan peningkatan jumlah nasabah. Hal tersebut memerlukan penanganan yang lebih intensif dari bagian terkait agar tidak terus terjadi peningkatan nasabah bermasalah.

**Tabel 4.15 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp.  
10.000.000,00  
Bulan Juli-September 2007**

Band	Juli					Agustus					September				
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	17	15	2			14	12	2			11	10	1		
2	25	19	3	3		25	20	2	3		30	24	3	3	
3	21	18	2	1		23	20	1	2		18	14	1	3	
4	10	6	2	2		9	4	3	2		9	7	1	1	
5	11	9		2		14	10	2	2		11	6	2	3	
6	10	10				7	6	1			6	5	2		
7	2	2				2	2				3	3			
8	3	3				3	3				3	3			
9	3	2		1		5	4		1		4	4			
10	4	4				4	4				3	3			
$\Sigma$	106	88	9	9	0	106	85	11	10	0	98	79	10	10	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Sumber : Data pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

**Tabel 4.16 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp.  
10.000.000,00  
Bulan Oktober-Desember 2007**

Band	Oktober					Nopember					Desember				
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	13	12	1			13	10	2	1		12	9	3		
2	32	31	1	4		33	29	1	3		32	27	2	3	
3	14	11	1	2		12	8	2	2		14	10	1	3	
4	12	9	1	1	1	12	9	1	1	1	9	6	1	1	1
5	8	4	1	3		6	4	1	1		7	4	2	1	
6	7	6	1			5	3	1	1		5	4		1	
7	3	3				4	3	1			3	2	1		
8	4	4				4	4				3	3			
9	5	4		1		6	5	1			7	7			
10	3	2	1			3	2	1			1		1		
$\Sigma$	101	86	7	11	1	98	77	11	9	1	93	72	11	9	1

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Sumber : Data pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

*Band* Rp.10.000.000,00 dalam kelompok bulan Oktober-Desember 2007 (tabel 4.16) terus menunjukkan peningkatan nasabah bermasalah. Terlihat pada

bulan Oktober prosentase nasabah bermasalah sebesar 17,8%, bulan Nopember 21,4% dan bulan Desember 22,6%. Prosentase terkecil nasabah bermasalah *band* Rp.10.000.000,00 terdapat pada bulan Januari sebesar 15% dan tertinggi pada bulan Desember sebesar 22,6%, dengan rata-rata 19,4%.

**Tabel 4.17 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp.100.000.000,00 Bulan Januari – Maret 2007**

<i>Band</i>	Januari				Februari				Maret						
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	8	8			9	9			10	10					
2	3	3			4	4			4	4					
3	0				1	1			1	1					
4	0				0				1	1					
5	0				0				1	1					
6	0				0				0						
7	0				0				0						
8	0				0				0						
9	0				0				0						
10	0				0				0						
$\Sigma$	11	11	0	0	0	14	14	0	0	0	17	17	0	0	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Sumber : Data pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

**Tabel 4.18 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp.100.000.000,00 Bulan April - Juni 2007**

<i>Band</i>	April				Mei				Juni						
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	0				0				0						
2	0				0				0						
3	0				0				1	1					
4	0				0				1	1					
5	1	1			1	1			1	1					
6	1	1			2	1	1		1			1			
7	0				0				0						
8	1	1			0				0						
9	0				0				0						
10	0				1	1			1	1					
$\Sigma$	3	3	0	0	0	4	3	1	0	0	5	4	0	1	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Sumber : Data pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

Tabel 4.17 menunjukkan tidak terdapat nasabah yang masuk dalam kolektibilitas macet. di bulan Januari-Maret pada *band* Rp.100.000.000,00. Pada bulan April-Juni 2007 terdapat 1 nasabah dengan kolektibilitas diragukan pada bulan Juni dan 1 nasabah kurang lancar pada bulan April.

**Tabel 4.19 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp.100.000.000,00 Bulan Juli – September 2007**

<i>Band</i>	Juli				Agustus				September								
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas					
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		
1	0				0				0								
2	1	1			0				0								
3	0				0				0								
4	0				0				0								
5	0				0				0								
6	0				0				0								
7	0				0				1	1							
8	1	1			3	3			1	1							
9	1		1		1		1		1		1						
10	0				0				1			1					
$\Sigma$	3	2	1	0	0	4	3	1	0	0	4	2	1	1	0		

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Sumber : Data pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

Untuk periode Juli-September terjadi peningkatan nasabah yang masuk dalam kolektibilitas kurang lancar dan diragukan. Nasabah dengan kolektibilitas kurang lancar dan diragukan masing-masing 1 pada bulan Juli-September dan 1 nasabah dengan kolektibilitas diragukan pada bulan September. Data dapat dilihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.20 menunjukkan peningkatan jumlah total nasabah dan nasabah macet. Terdapat 1 nasabah dengan kolektibilitas kurang lancar pada bulan Oktober, 2 nasabah dengan kolektibilitas diragukan. Pada bulan Nopember terdapat 2 nasabah dengan kolektibilitas diragukan dan pada bulan Desember terdapat 1 nasabah dengan kolektibilitas kurang lancar dan diragukan.

Rata-rata nasabah dengan kolektibilitas kurang lancar pada *band* Rp.100.000,00 berada pada kisaran 0-1, sedangkan nasabah dengan kolektibilitas diragukan pada kisaran 1-2. Jumlah tersebut kecil, namun memberikan kontribusi

yang cukup besar bila nasabah benar-benar menjadi *default*, karena jumlah *outstanding*nya cukup besar.

**Tabel 4.20 Jumlah Nasabah Berdasarkan Kolektibilitas *band* Rp.100.000.000,00 Bulan Oktober – Desember 2007**

<i>Band</i>	Oktober				Nopember				Desember						
	$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas				$\Sigma$ nasabah	Kolektibilitas			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4
1	0					0					0				
2	0					0					0				
3	1	1				0					1	1			
4	0					0					0				
5	1		1			0					1		1		
6	0					0					0				
7	0					2	1		1		2	1		1	
8	0					0					1	1			
9	1			1		2	1		1		1	1			
10	3	2		1		0					0				
$\Sigma$	6	3	1	2	0	4	2	0	2	0	6	4	1	1	0

Keterangan : 1=Lancar, 2=kurang lancar, 3=diragukan, 4=macet

Sumber : Data pembiayaan Murabahah BPRS Amanah Insani Tahun 2007, diolah

#### 4.3.4 Mencari *n Default* Dengan Distribusi *Poisson*

Untuk menentukan jumlah nasabah macet (*n default*) nasabah pembiayaan murabahah di tahun 2007, digunakan distribusi *Poisson* dengan tingkat keyakinan 95%. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan besaran  $n_j$  yang diperoleh dari total *probability default* ( $E_{lj}$ ) dibagi *band j*.  $n = \lambda = n_j$ , dimana  $n_j$  merupakan *expected loss* individual dalam *band*, menunjukkan tingkat *default* per nasabah per rupiah dalam masing-masing *band*. Jumlah nasabah macet dari masing-masing *band* dinyatakan sebagai *n* pembiayaan, *default* tidaknya pembiayaan diindikasikan dengan variabel  $n_j$ , dengan jumlah eksposur pembiayaan  $j$ , yang dinotasikan dengan  $E_{lj}$ . Setelah nilai  $n_j$  dari tiap-tiap *band* diketahui, maka perhitungan dilanjutkan dengan mencari *probability* nasabah macet (*n default*). Total *probability default* didapat dengan menggunakan distribusi *Poisson* dengan tingkat kepercayaan 95%, hal tersebut dilakukan terhadap *outstanding* pembiayaan pada setiap bulannya.

Tabel 4.21 Rekapitulasi Jumlah *n default* pada  $\alpha$  5% Januari-Juni 2007

Bulan	Band Rp.100.000,00			Band Rp.1.000.000,00			Band Rp.10.000.000,00			Band Rp.100.000.000,00		
	Lj	Peluang	n	Lj	Peluang	n	Lj	Peluang	n	Lj	Peluang	n
Januari				4	0.9752	3	1	0.9696	5			
				7	0.9787	3	2	0.9651	7			
							3	0.9690	6			
							4	0.9773	8			
							6	0.9844	3			
							8	0.9830	3			
Februari				4	0.9877	3	1	0.9548	6			
				5	0.9813	5	2	0.9631	10			
				8	0.9843	3	3	0.9700	6			
							4	0.9780	8			
							5	0.9669	6			
							6	0.9775	3			
							8	0.9830	3			
							9	0.9516	4			
Maret				3	0.9802	5	1	0.9720	3			
				5	0.9838	5	2	0.9662	10			
				7	0.9798	3	3	0.9672	9			
				8	0.9796	3	4	0.9586	6			
							5	0.9539	7			
							7	0.9849	3			
							8	0.9830	3			
							9	0.9518	4			
April				3	0.9802	5	1	0.9679	7	2	0.9595	2
				5	0.9838	5	2	0.9703	9			
				7	0.9835	5	3	0.9693	6			
				9	0.9795	3	4	0.9772	8			
							5	0.9582	7			
							7	0.9849	3			
							8	0.9833	5			
							9	0.9810	3			
Mei	6	0.9783	3	3	0.9828	5	2	0.9515	7	2	0.9595	2
				6	0.9777	3	3	0.9844	5			
				9	0.9787	3	4	0.9789	8			
				10	0.9816	3	5	0.9559	4			
							6	0.9800	3			
							8	0.9809	3			
							9	0.9810	3			
Juni	6	0.9783	3	3	0.9830	3	1	0.9711	5	1	0.9830	4
				6	0.9553	4	2	0.9759	9			
				9	0.9807	3	3	0.9711	6			
				10	0.9816	3	4	0.9651	9			
							5	0.9559	4			
							8	0.9832	3			
						9	0.9810	3				

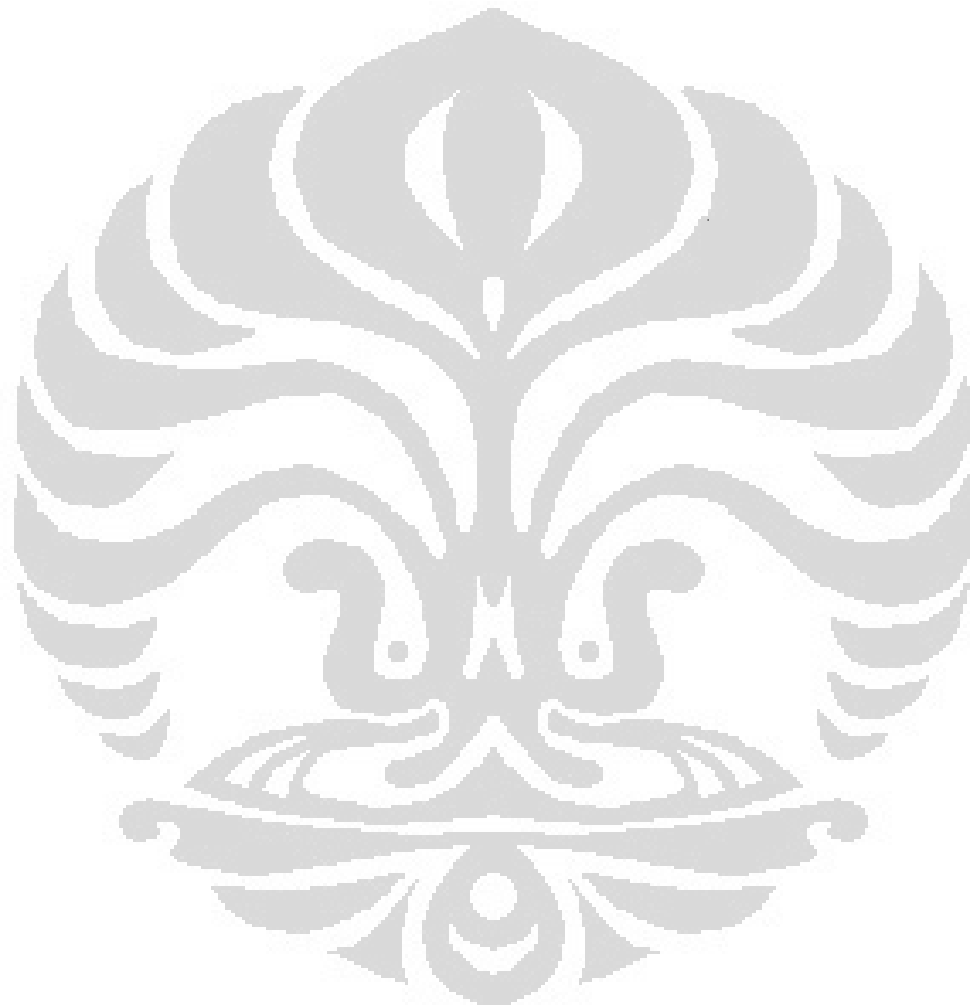
Dari hasil pengolahan data *outstanding* pembiayaan tahun 2007 di BPRS Amanah Insani diperoleh nilai *nj* tiap-tiap *band* yang dapat dilihat pada tabel 4.21. Tabel ini menunjukkan jumlah nasabah *default* di bulan Januari sebanyak 6 nasabah pada *band* Rp.1.000.000,00 dan 32 nasabah pada *band* Rp.10.000.000,00. Bulan Februari terdapat 11 nasabah pada *band* Rp.1.000.000,00 dan 46 nasabah pada *band* Rp.10.000.000,00. Bulan Maret terdapat 16 nasabah pada *band* Rp.1.000.000,00 dan 45 nasabah pada *band* Rp.10.000.000,00. Bulan April terdapat 18 nasabah pada *band* Rp.1.000.000,00; 48 nasabah pada *band* Rp.10.000.000,00 dan 2 nasabah pada *band* Rp.100.000.000,00. Untuk bulan Mei terdapat 3 nasabah pada *band* Rp.100.000,00; 14 nasabah pada *band* Rp.1.000.000,00; 33 nasabah pada *band* Rp.10.000.000,00 dan 2 nasabah pada *band* Rp.100.000.000,00. Sedangkan pada bulan Juni terdapat 3 nasabah *default* pada *band* Rp.100.000,00; 13 nasabah *default* pada *band* Rp.1.000.000,00; 39 nasabah *default* pada *band* Rp.10.000.000,00 dan 4 nasabah *default* pada *band* Rp.100.000.000,00.

Pada semester kedua 2007 (tabel 4.22) diketahui di bulan Juli terdapat nasabah *default* sebanyak 3 nasabah pada *band* Rp.100.000,00; 18 nasabah pada *band* Rp.1.000.000,00; 36 nasabah pada *band* Rp.10.000.000,00 dan 6 nasabah pada *band* Rp.100.000.000,00. Pada Agustus terdapat nasabah *default* sebanyak 3 nasabah pada *band* Rp.100.000,00; 20 nasabah pada *band* Rp.1.000.000,00; 41 nasabah pada *band* Rp.10.000.000,00 dan 6 nasabah pada *band* Rp.100.000.000,00. Bulan September terdapat 6 nasabah *default* pada *band* Rp.100.000,00; 21 nasabah *default* pada *band* Rp.1.000.000,00; 37 nasabah *default* pada *band* Rp.10.000.000,00 dan 4 nasabah *default* pada *band* Rp.100.000.000,00.

Pada bulan Oktober terdapat 9 nasabah *default* pada *band* Rp.100.000,00; 23 nasabah *default* pada *band* Rp.1.000.000,00; 39 nasabah *default* pada *band* Rp.10.000.000,00 dan 8 nasabah *default* pada *band* Rp.100.000.000,00. Untuk bulan Nopember diketahui terdapat 6 nasabah *default* pada *band* Rp.100.000,00; 18 nasabah *default* pada *band* Rp.1.000.000,00; 47 nasabah *default* pada *band* Rp.10.000.000,00 dan nasabah *default* pada *band* Rp.100.000.000,00 dan pada bulan terakhir di tahun 2007 terdapat 6 nasabah *default* pada *band* Rp.100.000,00;

18 nasabah *default* pada *band* Rp.1.000.000,00 dan 43 nasabah *default* pada *band* Rp.10.000.000,00 tidak terdapat nasabah *default* pada *band* Rp.100.000.000,00.

Diketahui bahwa pada semester pertama 2007 rata-rata *default* yang terjadi 56 nasabah per bulan sedangkan pada semester kedua 71 nasabah per bulan.





Tabel 4.22 Rekapitulasi Jumlah *n default* pada  $\alpha$  5% Juli-Desember 2007

Bulan	Band Rp.100.000,00			Band Rp.1.000.000,00			Band Rp.10.000.000,00			Band Rp.100.000.000,00					
	Lj	Peluang	n	Lj	Peluang	n	Lj	Peluang	n	Lj	Peluang	n			
Juli	9	0.9818	3	2	0.9704	3	1	0.9779	5	1	0.9737	6			
				5	0.9746	3	2	0.9633	10						
				6	0.9853	3	3	0.9727	6						
				9	0.9705	6	4	0.9737	8						
				10	0.9816	3	5	0.9559	4						
Agt	9	0.9818	3	2	0.9889	3	1	0.9780	5	1	0.9737	6			
				5	0.9803	3	2	0.9590	8						
				6	0.9853	3	3	0.9735	6						
				8	0.9812	5	4	0.9662	9						
				9	0.9833	3	5	0.9544	7						
Sept	9	0.9818	3	5	0.9803	3	1	0.9662	3	1	0.9865	4			
				10	0.9839	3	6	0.9566	4						
				8	0.9622	6	3	0.9570	7						
				9	0.9845	5	4	0.9815	5						
				10	0.9827	3	5	0.9744	9						
Okt	5	0.9790	3	1	0.9810	3	1	0.9662	3	1	0.9791	8			
				9	0.9818	3	6	0.9716	6						
				10	0.9839	3	8	0.9759	8						
				9	0.9793	3	4	0.9667	6						
				10	0.9839	3	5	0.9597	7						
Nop	7	0.9810	3	6	0.9746	6		0.9780	7	1	0.9584	7			
				9	0.9818	3	7	0.9818	3					0.9576	7
				8	0.9658	6		0.9766	8					0.9882	7
				10	0.9839	3		0.9556	4					0.9809	5
								0.9783	3					0.9782	3
Des	5	0.9810	3	5	0.9776	3	1	0.9790	7						
				7	0.9810	3	6	0.9566	4					0.9519	8
							7	0.9504	4				3	0.9564	7
							8	0.9440	4				4	0.9667	6
							10	0.9839	3				5	0.9738	6
						6	0.9809	3							
						7	0.9787	3							
						10	0.9831	3							

#### 4.3.5 Menghitung *Recovery Rate*

Dalam *CreditRisk+* agunan yang diberikan oleh nasabah diperhitungkan sebagai nilai pengurang dari kerugian yang terjadi. Nilai agunan pada saat terjadinya transaksi disesuaikan dengan harga pasar dan mengalami depresiasi nilai sesuai dengan perkembangan nilai pasar pula. Agunan yang dijaminkan pada pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani umumnya bernilai lebih besar dari pembiayaan itu sendiri, sehingga walaupun terdepresiasi masih banyak agunan yang nilainya tetap melebihi nilai *outstanding*. Dengan demikian *recovery ratenya* bernilai 100 dan menjadikan nilai *real loss* adalah nol. *Recovery rate* dihitung berdasarkan nilai agunan berdasarkan harga pasar dibagi nilai *outstanding* tiap-tiap nasabah. *Recovery rate* digunakan untuk menghitung *Expected loss*, berdasarkan rumus 3.3

Sebaliknya untuk agunan yang bernilai kurang dari nilai transaksi pembiayaan maka agunan tersebut akan habis nilainya karena adanya depresiasi dan penyesuaian nilai pasar. *Recovery rate* pada kasus demikian bernilai nol dan *real loss* bernilai satu sehingga tidak mengurangi nilai *nj*. Ini berarti bahwa nilai *expected loss* adalah sejumlah *default* nasabah dari masing-masing *outstanding*, tanpa ada cadangan yang berfungsi untuk menghindari risiko kerugian *default*.

Namun pada kenyataannya agunan yang digunakan BPRS tidak berperan dalam cadangan penghapusan pembiayaannya. Peran agunan yang tidak dieksekusi oleh BPRS mengakibatkan nilai *expected loss* yang harus diperhitungkan BPRS dalam pembiayaannya lebih besar dibandingkan institusi perbankan dan agunan yang harus disediakan nasabah jauh lebih tinggi dibandingkan nilai transaksi untuk menghindari risiko kerugian *default*.

Dalam transaksi syariah sendiri penyediaan agunan karena adanya transaksi yang dilakukan tidak dalam bentuk tunai diperkenankan, karena sesuai dengan makna yang terkandung dalam QS Al Baqaroh : 283 yang berbunyi:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي  
أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۗ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ

بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

*Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu`amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Barang tanggungan yang harus dipegang oleh yang berpiutang dalam hal ini adalah agunan yang harus disediakan nasabah dan dijadikan nilai pengurang dari kerugian yang terjadi oleh bank. Demikian itu sejalan dengan hukum positif yang diterapkan di Indonesia, sehingga kemungkinan terjadinya *default* dalam sebuah pembiayaan dapat diminimalisir dan bank terlindungi dari kerugian.

#### **4.3.6 Menghitung Potensi Kerugian**

Hasil penentuan jumlah nasabah yang berpotensi macet (*n default*) pada setiap *band* digunakan untuk menghitung besarnya total potensi kerugian dari pembiayaan murabahah yang disalurkan BPRS Amanah Insani. Besarnya potensi kerugian dari masing-masing *band* diperoleh dari hasil perkalian *band j* x nilai *band* x *n default* x *real loss – expected loss*.

Potensi kerugian nasabah dihitung setelah mengetahui besarnya probabilitas nasabah yang akan macet pada periode 1 bulan yang akan datang. Hasil perhitungan potensi kerugian dari masing-masing *band* pada setiap bulan selama tahun 2007 dapat dilihat pada tabel 4.23.

**Tabel 4.23 Potensi Kerugian Nasabah *Band* Rp.100.000,00 dan Rp.1.000.000,00 Januari-Juni 2007**

Bulan	Band Rp.100.000,00					Band Rp.1.000.000,00				
	Lj	Nj	Real Loss	Exp Loss	VaR	Lj	nj	Real Loss	Exp Loss	VaR
Januari						4	1.0875	0	0	0
						7	1.0400	1	7.250,000	13.750,000
Februari						4	0.8750	0	-	-
						5	2.0579	0.5	514,470	735,530
						8	0.9440	0	-	-
Maret						3	2.0833	0.5	312,500	437,500
						5	1.9912	0.5	497,800	752,200
						7	1.0194	0	-	-
						8	1.0232	0	-	-
April						3	2.0833	0.12	75,250	105,350
						5	1.9912	1	995,600	1,504,400
						7	1.9981	0	-	-
						9	1.0240	0	-	-
Mei	6	1.0417	1	625,000	1,175,000	3	2.0167	0.5	302,500	447,500
						6	1.0510	0	-	-
						9	1.0359	1	932,320	1,767,680
						10	0.9910	0	-	-
Juni	6	1.0417	1	625,000	1,175,000	3	0.9830	0	-	-
						6	0.9553	0.5	5,721,500	6,278,500
						9	0.9807	1	904,540	1,795,460
						10	0.9816	0	-	-

Pada tabel 4.23 dapat terlihat bahwa pada bulan Januari – April 2007 tidak terjadi potensi kerugian pada *band* Rp.100.000,00, potensi kerugian pada *band* ini mulai terjadi pada bulan Mei dan Juni dengan besaran yang sama yaitu Rp.1.175.000,00. Untuk *band* Rp.1.000.000,00 potensi kerugian sudah mulai terlihat sejak bulan Januari. Potensi kerugian pada bulan Januari terjadi pada *band j* 7 sebesar Rp.13.750.000,00. Pada bulan Februari terjadi pada *band j* 5 sebesar

Rp.735.530,00, pada bulan Maret sebesar Rp.1.189.700,00 dengan rincian *band j* 3 Rp.437.500,00 dan *band j* 5 Rp.752.200,00.

**Tabel 4.24 Potensi Kerugian Nasabah *Band* Rp.10.000.000,00 dan Rp.100.000.000,00 Januari-Maret 2007**

Bulan	Band Rp.10.000.000,00					Band Rp.100.000.000,00				
	Lj	nj	Real Loss	Exp Loss	VaR	Lj	nj	Real Loss	Exp Loss	VaR
Januari	1	2.3077	50.00	11,538,500	13,461,500					
	2	3.6921	50.60	37,363,546	33,476,454					
	3	2.9480	6.27	5,545,188	5,740,812					
	4	4.0450	28.85	46,679,300	45,640,700					
	6	0.9411	1.26	711,497	1,556,503					
	8	0.9656	9.93	563,925	1,188,075					
Februari	1	3.2100	0.01	330,630	287,370					
	2	5.8551	0.26	30,118,634	21,321,366					
	3	2.9275	0.06	5,506,552	5,779,448					
	4	4.0213	0.29	46,405,225	45,914,775					
	5	2.9917	0.0042	628,255	631,745					
	6	1.0542	0	-	-					
	8	0.9656	0.01	563,925	1,188,075					
	9	1.9522	0.01	23,368	24,512					
	Maret	1	1.1300	0.03	350,300	579,700				
2		5.7696	0.26	29,609,587	21,710,413					
3		5.0253	0.24	35,820,006	28,331,994					
4		3.1463	0.05	6,468,690	5,867,310					
5		3.9124	0.003	606,416	478,584					
7		0.9321	0	65,250,000	144,750,000					
8		0.9656	0.007	563,925	1,188,075					
9		1.9489	0.01	23,328	24,552					

Potensi kerugian pada bulan April mengalami peningkatan menjadi Rp.1.609.750,00 dengan rincian *band j* 3 Rp.105.350,00 dan *band j* 5

Rp.1.504.400,00. Potensi kerugian terus meningkat di bulan Mei menjadi Rp.2.215.180,00 dengan rincian *band j* 3 Rp.447.500 dan *band j* 9 Rp.1.767.680,00. Sedangkan pada bulan Juni potensi kerugian terjadi pada *band j* 6 dan 9 dengan besaran Rp.6.278.500,00 dan Rp.1.795.460,00.

Untuk potensi kerugian yang terjadi di bulan Januari-Maret 2007 pada *band* Rp.10.000.000,00 dan Rp.100.000.000,00 dapat dilihat pada tabel 4.24. Sekilas dapat diketahui bahwa potensi kerugian yang terjadi pada *band* Rp.10.000.000,00 menduduki peringkat pertama dari keseluruhan potensi kerugian pembiayaan yang terjadi, mengingat pada *band* ini memang jumlah nasabahnya paling banyak juga diikuti dengan jumlah *n default* yang cukup tinggi.

Pada Bulan Januari terjadi potensi kerugian sebesar Rp.101.0064.044,00 yang terjadi pada *band* 1-6 dan 8 dengan kisaran kerugian Rp.1.556.503,00–Rp.45.640.700,00. Pada bulan Februari potensi kerugian yang terjadi sebesar Rp.75.147.290,00 berada pada *band j* 1-5 dan 8-9 dengan kisaran kerugian Rp.24.512,00–Rp.45.914.775,00. Untuk bulan Maret terjadi potensi kerugian sebesar Rp.202.930.627,00 berada pada *band j* 1-5 dan 7-9 dengan kisaran kerugian Rp.23.328,00–Rp.65.250.000,00. Pada bulan April potensi kerugian yang terjadi sebesar Rp.225.589.447,00 pada *band j* 1-5 dan 7-8 dengan kisaran kerugian p.417.565,00–Rp.65.250.000,00. Untuk bulan Mei potensi kerugian yang terjadi sebesar Rp.201.023.320,00 berada pada *band* 2-4, 6, 8 dan 9 dengan kisaran kerugian Rp.4.253.340,00–Rp.119.000.000,00 dan bulan Juni potensi kerugian yang terjadi sebesar Rp.69.189.072,00 pada *banj j* 1-5 dan 8 dan kisaran kerugian Rp.4.333.140,00–Rp.46.923.486,00. Potensi kerugian pada bulan April-Juni dapat dilihat pada tabel 4.25.

Pada tabel 4.23-4.25 dapat dilihat potensi kerugian pada *band* Rp.100.000,00 dan Rp.1.000.000,00, Rp.10.000.000,00 dan Rp.100.000.000,00 di bulan Januari-Juni 2007. Potensi kerugian terbesar pada *band* Rp.100.000,00 di bulan Juni dengan jumlah Rp.1.175.000,00, *band* Rp.1.000.000,00 di bulan Januari dengan jumlah Rp.13.750.000,00, *band* Rp.10.000.000,00 di bulan April sejumlah Rp.225.589.447,00, dan *band* Rp.100.000.000,00 di bulan Juni dengan jumlah Rp.30.521.159,00 dengan potensi kerugian tertinggi pada *band* Rp.10.000.000,00 yaitu Rp.225.589.447,00.

**Tabel 4.25 Potensi Kerugian Nasabah *Band* Rp.10.000.000,00 dan Rp.100.000.000,00 April-Juni 2007**

Bulan	<i>Band</i> Rp.10.000.000,00					<i>Band</i> Rp.100.000.000,00					
	<i>Lj</i>	<i>ni</i>	<i>Real Loss</i>	<i>Exp Loss</i>	<i>VaR</i>	<i>Lj</i>	<i>Nj</i>	<i>Real Loss</i>	<i>Exp Loss</i>	<i>VaR</i>	
April	1	3.6310	0.01	417,565	387,435	2	0.75	0.12	18,060,000	30,100,000	
	2	4.9396	0.31	30,418,057	25,003,943						
	3	2.9430	0.06	5,535,783	5,750,217						
	4	4.0465	0.29	46,211,030	45,148,970						
	5	3.8330	0.01	603,703	498,797						
	7	0.9321	1	65,250,000	144,750,000						
	8	2.0044	0.02	2,709,915	4,050,085						
	9	1.0000	0	-	-						
	Mei	2	3.9551	0.38	30,446,360	23,439,640	2	0.75	0.12	18,060,000	30,100,000
3		1.9730	0.09	5,563,860	8,536,140						
4		3.9900	0.29	45,565,800	45,794,200						
5		1.9000	0	-	-						
6		1.0167	1	61,000,000	119,000,000						
8		1.0013	0.03	2,130,660	4,253,340						
9		1.0000	0	-	-						
Juni		1	2.2800	0.05	11,400,000	13,600,000	1	1.47	0.12	17,638,841	30,521,159
		2	4.7651	0.11	10,426,039	9,265,961					
	3	2.9030	0.06	5,460,543	5,825,457						
	4	5.0827	0.23	46,923,486	36,164,514						
	5	1.9000	0	-	-						
	8	0.9638	0.03	2,050,860	4,333,140						
	9	1.0000	0	-	-						

Tabel 4.26 menunjukkan potensi kerugian yang terjadi pada *band* Rp.100.000,00 dan *band* Rp.1.000.000,00 selama bulan Juli-Desember 2007. Pada bulan Juli-September dan Nopember di *band* Rp.100.000,00 tidak terjadi potensi kerugian, potensi kerugian terjadi pada bulan Oktober sebesar Rp.1.575,00 dan bulan Desember sebesar Rp1.000.000,00.

**Tabel 4.26 Potensi Kerugian Nasabah *Band* Rp.100.000,00 dan Rp.1.000.000,00 Juli-Desember 2007**

Bulan	<i>Band</i> Rp.100.000,00					<i>Band</i> Rp.1.000.000,00				
	<i>Lj</i>	<i>Nj</i>	<i>Real Loss</i>	<i>Exp Loss</i>	<i>VaR</i>	<i>Lj</i>	<i>nj</i>	<i>Real Loss</i>	<i>Exp Loss</i>	<i>VaR</i>
Juli	0.9	0.9867	0	-	-	2	1.1500	0	-	-
						5	1.0952	0	-	-
						6	0.9253	1	5,552,000	12,448,000
						9	2.9170	0	-	-
						10	0.9910	0.33	875,016	924,804
Agt	9	0.9867	0	-	-	2	0.8500	0	-	-
						5	1.0122	0	-	-
						6	0.9253	1	5,552,000	12,448,000
						8	2.0600	0.5	823,990	1,176,010
						9	0.9618	0	-	-
Sept	9	0.9867	0	-	-	5	1.0122	0	-	-
						10	0.9500	0	-	-
	10	0.9500	0	-	-	6	1.892	0.5	5,679,406	6,327,794
						8	3.0816	0.33	822,424	778,856
						9	1.971	0	-	-
10	0.971	0	-	-						
Okt	5	1.0312	0.02	825	1,575	1	1.0000	0	-	-
						9	0.9867	0	-	-
						10	0.9500	0	-	-
	9	0.9867	0	-	-	6	2.8930	0.33	5,790,629	6,218,971
						8	4.0874	0.25	818,134	783,146
10	0.9510	0	-	-						
Nop	7	1.0000	0	-	-	6	2.8228	0.33	5,650,183	6,359,417
						9	0.9867	0	-	-
	8	3.0138	0.33	803,600	796,240	10	0.9510	0	-	-
						10	0.9510	0	-	-
Des	5	1.0000	1	500,000	1,000,000	5	1.0530	1	526,500	973,500
						7	1.0000	0	-	-
	7	1.0000	0	-	-	6	1.8920	0.5	5,679,406	6,327,794
						7	1.9652	0.5	6,878,050	7,121,950
						8	2.0368	0	-	-
10	0.9510	0	-	-						

Untuk *band* Rp.1.000.000,00 pada bulan Juli terjadi potensi kerugian sebesar Rp.13.372.804,00 pada *band j* 6 dan 9 dengan kisaran Rp.924.00804,00-Rp.12.448.000,00. Bulan Agustus potensi kerugian yang terjadi pada *band j* 6 dan 8 sebesar Rp.13.624.010,00 dengan kisaran Rp.1.176.010-Rp.12.448.00,00, September sebesar Rp.7.106.650,00 pada *band j* 6 dan 8 dengan kisaran Rp.778.856,00-Rp.6.327.794,00, Oktober sebesar Rp.7.136.568,00 pada *band j* 6,8 dan 9 dengan kisaran Rp.134.451,00-Rp.6.218.971,00, Nopember sebesar Rp.7.155.657,00 pada *band j* 6 dan 8 dengan kisaran Rp.796.240,00-



Rp.6.359.417,00 dan pada Desember potensi sebesar Rp.14.423.244,00 pada *band j* 5-7 dengan kisaran Rp.973.500,00-Rp.7.121.950,00.

**Tabel 4.27 Potensi Kerugian Nasabah *Band* Rp.10.000.000,00 dan Rp.100.000.000,00 Juli-September 2007**

Bln	<i>Band</i> Rp.10.000.000,00					<i>Band</i> Rp.100.000.000,00				
	Lj	Nj	Real Loss	Exp Loss	VaR	Lj	nj	Real Loss	Exp Loss	VaR
Juli	1	2.14	0	-	-	1	2.85	0.13	36,615,407	40,604,593
	2	5.85	0.26	30,162,342	21,397,658					
	3	2.87	0.06	5,395,962	5,890,038					
	4	4.15	0.04	6,397,083	5,922,917					
	5	1.90	0	-	-					
	9	1	0	-	-					
Agt	1	2.14	0	-	-	1	2.85	0.13	36,615,407	40,604,593
	2	4.52	0.31	27,803,062	21,460,938					
	3	2.85	0.06	5,358,844	5,927,156					
	4	5.05	0.03	6,225,974	4,862,026					
	5	3.90	0.01	839,351	665,649					
	6	1.00	1	60,100,000	119,900,000					
Sept	1	1.20	0.01	40,800	61,200	1	1.38	0.14	18,919,800	35,920,200
	2	5.46	0.26	28,353,772	23,566,228					
	3	3.86	0.05	5,436,396	4,433,604					
	4	2.05	0.04	3,103,380	4,456,620					
	5	4.81	0.2	48,765,415	42,404,585					
	6	1.00	1.0	60,100,000	119,900,000					

Tabel 4.27 menunjukkan potensi kerugian yang terjadi pada *band* Rp.10.000.000,00 dan Rp.100.000.000,00 di bulan Juli-September 2007. Pada *band* Rp.10.000.000,00 potensi kerugian yang terjadi di bulan Juli sebesar Rp.33.210.613,00 pada *band j* 2-5 dengan kisaran Rp.5.890.038,00-Rp.21.397.658,00, Agustus sebesar Rp. 13.624.010,00 pada *band j* 6 dan 8 dengan kisaran Rp.1.176.010,00-Rp.12.448.000,00 dan bulan September sebesar

Rp.194.822.238,00 pada *band j* 6 dan 8 dengan kisaran Rp.61.200,00-Rp.119.900.000,00.

Tabel 4.28 menunjukkan potensi kerugian yang terjadi pada *band* Rp.10.000.000,00 dan Rp.100.000.000,00 di bulan Oktober-Desember 2007. Pada bulan Oktober potensi kerugian yang terjadi sebesar Rp.150.048.647,00 pada *band j* 1-6 dan 10 dengan kisaran Rp.61.200,00-Rp.119.900.000,00, Nopember sebesar Rp.167.585.591,00 pada *band j* 1-7 dan 9-10 dengan kisaran Rp.9.771,00-Rp.90.340.800,00 dan bulan Desember sebesar Rp.185.216.663,00 pada *band j* 1-7 dan 10 dengan kisaran Rp.9.771,00-Rp.119.900.000.

Rata-rata potensi kerugian yang terjadi pada *band* Rp.100.000,00 selama tahun 2007 sebesar Rp.279.298,00 dengan rata-rata nasabah sebanyak 4 nasabah, pada *band* Rp.1.000.000,00 sebesar Rp.7.532.755,00 dengan rata-rata nasabah 58, *band* Rp.10.000.000,00 sebesar Rp.146.553.610,00 dengan rata-rata nasabah 103 dan *band* Rp.100.000.000,00 sebesar Rp.44.360.772,00 dengan rata-rata nasabah 18.

Potensi kerugian pada *Band* Rp.10.000.000,00 menduduki peringkat pertama begitupun dengan jumlah nasabahnya. Padahal bila dilihat dari rata-rata pembiayaan per nasabah hanya berkisar puluhan juta rupiah, sedangkan untuk *band* Rp.100.000.000,00 yang mempunyai rata-rata pembiayaan per nasabah mencapai ratusan juta rupiah hanya menghasilkan potensi kerugian sebesar Rp.44.360.772,00. Untuk *band* Rp.100.000,00 dan *band* Rp.1.000.000,00 bila dilihat sekilas proporsi potensi kerugian yang terjadi sebanding dengan rata-rata pembiayaan per nasabah yaitu berkisar ratusan ribu dan jutaan rupiah saja.

**Tabel 4.28 Potensi Kerugian Nasabah *Band* Rp.10.000.000,00 dan Rp.100.000.000,00 Oktober-Desember 2007**

Bln	<i>Band</i> Rp.10.000.000,00					<i>Band</i> Rp.100.000.000,00				
	<i>Lj</i>	<i>Nj</i>	<i>Real Loss</i>	<i>Exp Loss</i>	<i>VaR</i>	<i>Lj</i>	<i>nj</i>	<i>Real Loss</i>	<i>Exp Loss</i>	<i>VaR</i>
Okt	1	1.20	0.01	40,800	61,200	1	3.99	0.13	51,287,207	51,672,793
	2	4.67	0.31	29,094,404	20,761,596					
	3	2.93	0.06	5,510,327	5,775,673					
	4	3.00	0.03	3,018,960	3,029,040					
	5	3.8	0.01	608,634	511,366					
	6	1.0	1	60,100,000	119,900,000					
	9	1.0	0	-	-					
10	0.97	0.01	4,629	9,771						
Nop	1	3.37	0.46	15,544,426	16,746,574	1	3.83	0.42	160,502,038	132,937,962
	2	3.84	0.29	22,584,700	18,547,300					
	3	4.07	0.30	36,231,327	35,048,673					
	4	3.00	0.03	3,018,960	4,037,040					
	5	1.90	0.01	609,267	670,733					
	6	2.07	0.51	63,649,200	90,340,800					
	7	1.04	0.01	226,300	424,700					
9	1.04	1.00	940,000	1,760,000						
10	0.96	0.01	4,629	9,771						
Des	1	3.34	0.46	15,406,036	16,884,964	1	3.83	0.42	160,502,038	132,937,962
	2	4.66	0.24	21,913,819	15,718,181	5	4.5	0.01	2,970,000	6,930,000
	3	3.87	0.30	34,447,248	27,922,752					
	4	3.00	0.03	3,018,960	3,029,040					
	5	2.84	0.01	1,194,295	1,325,705					
	6	1.00	1.00	60,100,000	119,900,000					
	7	1.04	0.01	224,750	426,250					
10	0.97	0.01	4,629	9,771						

#### 4.5 Uji Model Pengukuran Dengan *Back Testing*

Pengujian model standar dengan *back Testing* menggunakan persamaan yang dikembangkan oleh Kupiec, yaitu *Loglikelihood Ratio* (LR). Berdasarkan persamaan 3.7, diperoleh jumlah data (T) adalah sebanyak 12 (Januari-Desember 2007), dengan  $\alpha$  adalah  $\alpha$  berdasarkan *confidence level* yang digunakan yaitu 5% dan V adalah jumlah *failure rate* yaitu jumlah data di atas *threshold* yang dalam hal ini adalah ATMR. Nilai V bersifat *binary* yaitu ditentukan berdasarkan perbandingan nilai *actual loss* dengan nilai ATMR. Jika *actual loss* lebih dari ATMR berarti terdapat pelanggaran (*failure rate*) maka V bernilai satu namun jika *actual loss* kurang dari atau sama dengan ATMR berarti tidak terdapat pelanggaran (*failure rate*), maka V bernilai nol.

Selama tahun 2007 (Januari-Desember) BPRS Amanah Insani tidak melakukan *write off* pembiayaan murabahah, sehingga nilai *actual loss* adalah nol dan kurang dari nilai ATMR, maka nilai V pada perhitungan ini adalah nol. Dengan menggunakan rumus pada persamaan 3.7 maka diperoleh nilai LR sebesar 1,231. Kemudian nilai LR dibandingkan dengan nilai dari *Critical Value* yang diperoleh dengan menggunakan rumus  $\text{excel} (=chiinv(0,05;1)) = 3,841$ . Nilai 0,05 berasal dari  $\alpha$  yang digunakan dan 1 adalah nilai *degree of freedom* (df).

Karena nilai LR = 1,231 lebih kecil atau kurang dari nilai pada *Critical Value* yaitu 3,841, maka model ATMR dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai model pengukuran *Capital Charge* risiko pembiayaan di BPRS Amanah Insani.

Untuk pengujian model *CreditRisk+* juga digunakan *Loglikelihood Ratio* (LR) dengan menggunakan rumus pada persamaan 3.7. Jumlah T yang digunakan pada model ini adalah 12 (Januari-Desember 2007), dengan  $\alpha$  5% dan V (*actual loss*) bernilai 0, maka hasil LR yang diperoleh pada model ini adalah 1.231 sama dengan nilai yang diperoleh pada model ATMR. Dengan kata lain model ini dinyatakan valid untuk digunakan sebagai model pengukuran *Capital Charge* risiko pembiayaan di BPRS Amanah Insani.

Dengan demikian kedua model di atas (ATMT dan *CreditRisk+*) dapat digunakan sebagai model pengukuran *Capital Charge* risiko pembiayaan di BPRS Amanah Insani.

#### 4.6 Perhitungan *Capital Charge*

Berdasarkan perhitungan potensi kerugian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan standar (ATMR) dan *CreditRisk+* maka diperoleh nilai potensi kerugian pada setiap bulannya yang tampak pada tabel 4.29

**Tabel 4.29 Hasil Perhitungan Potensi Kerugian dan *Capital Charge* Menggunakan ATMR dan *CreditRisk+***

	Potensi Kerugian		<i>Capital Charge</i>	
	ATMR	<i>CreditRisk+</i>	ATMR	<i>CreditRisk+</i>
Januari	4,839,189,415	114,814,044	387,135,153	30,970,812
Februari	5,304,816,865	75,883,095	424,385,349	33,950,828
Maret	6,112,879,902	204,120,327	489,030,392	39,122,431
April	6,506,440,736	257,299,197	520,515,259	41,641,221
Mei	6,543,768,525	234,513,500	523,501,482	41,880,119
Juni	7,218,302,983	108,959,191	577,464,239	46,197,139
Juli	7,707,114,837	87,188,010	616,569,187	49,325,535
Agustus	7,975,228,675	207,044,372	638,018,294	51,041,464
September	7,886,869,509	237,849,088	630,949,561	50,475,965
Oktober	7,663,404,752	208,859,583	613,072,380	49,045,790
November	7,377,619,516	307,679,210	590,209,561	47,216,765
Desember	7,232,744,017	340,507,869	578,619,521	46,289,562
Rata-rata	<b>6,864,031,644</b>	<b>198,726,457</b>	<b>549,122,532</b>	<b>43,929,803</b>

#### 4.7 Pembuktian Hipotesis

Seluruh tahap dalam penelitian sudah dilakukan dan selanjutnya merupakan tahap pembuktian hipotesis pada sub bab 1.5, Berikut adalah pembahasan hipotesis tersebut.

**H<sub>0</sub>** : Pendekatan internal lebih valid dibandingkan dengan penerapan kebijakan PBI No.8/22/PBI/2006 (ATMR) dalam menghitung risiko pembiayaan Murabahah pada BPRS Amanah Insani.

**Hi** : Pendekatan internal tidak lebih valid dibandingkan dengan penerapan kebijakan PBI No.8/22/PBI/2006 (ATMR) dalam menghitung risiko pembiayaan murabahah pada BPRS Amanah Insani.

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan melakukan uji *back testing*, yaitu dengan cara membandingkan nilai ATMR (untuk pendekatan standar) dan nilai *VaR* (untuk pendekatan internal) dengan *actual loss*. Nilai *actual loss* adalah jumlah pembiayaan yang sudah tidak dapat ditagih lagi karena telah dihapusbukukan (*write off*). Pembiayaan mudarabah akan di hapusbukukan apabila pembiayaan mempunyai kolektibilitas macet dan tidak dapat diharapkan lagi pembayarannya. Pembayaran kembali tidak dapat diharapkan meskipun pembiayaan tersebut telah di *rescheduling*, *reconditioning* maupun *restructuring*.

Nilai ATMR atau nilai *VaR* bulan Januari 2007 memprediksikan risiko pembiayaan untuk satu bulan ke depan yaitu bulan Februari 2007. Karena itu akan dibandingkan dengan kerugian pembiayaan yang sesungguhnya pada bulan Februari 2007 (*write off* di bulan Februari), begitu seterusnya. Tetapi untuk memudahkan penulisan penggunaan klasifikasi bulan mengikuti bulan diperhitungkannya ATMR atau *VaR*.

Berdasarkan hasil uji *back testing* dengan menggunakan *Loglikelihood Ratio* (LR) maka nilai LR ATMR yang diperoleh sebesar 1,231. Kemudian nilai LR dibandingkan dengan nilai dari *Critical Value* yaitu 3,841. Karena nilai LR = 1,231 lebih kecil atau kurang dari nilai pada *Critical Value* yaitu 3,841, maka model ATMR dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai model pengukuran *Capital Charge* risiko pembiayaan di BPRS Amanah Insani. Nilai LR *CreditRisk+* yang diperoleh adalah 1.231, dimana nilai ini sama dengan nilai yang LR yang diperoleh ATMR, maka *CreditRisk+* juga dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai model alternatif pengukuran risiko pembiayaan di BPRS Amanah Insani. Dengan demikian pembuktian hipotesis sekaligus menjawab pertanyaan nomor satu, dua dan tiga karena kedua model tersebut dinyatakan valid.

#### 4.8 Pembahasan Penyelesaian Masalah

Kelangsungan usaha BPRS Amanah Insani tergantung pada kinerjanya, yang salah satu indikator utamanya adalah kualitas dari peranan dana BPRS. Kualitas peranan dana yang baik akan menghasilkan keuntungan sehingga dapat menjadi sumber dalam mengembangkan usahanya. Mengingat karakteristik dan aset BPRS sangat dipengaruhi oleh risiko pembiayaan maka BPRS Amanah Insani harus selalu memperbaiki kebijakan dan prosedur pembiayaan termasuk penetapan kualitasnya, melakukan pengolahan portofolio aset dengan baik serta kemampuan untuk mengantisipasi perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas pembiayaan.

Untuk menjawab pertanyaan pertama dilakukan perhitungan potensi risiko pembiayaan murabahah dengan menggunakan pendekatan standar (ATMR). Pada perhitungan dengan menggunakan pendekatan standar (ATMR) diperoleh rata-rata potensi kerugian di tahun 2007 sebesar Rp.6.864.031.644,00 dan dengan menggunakan pendekatan internal (*CreditRisk+*) diperoleh nilai Rp.198.726.457,00.

Agar tercapai CAR minimum 8%, maka modal minimum yang harus dicadangkan untuk menutupi risiko pembiayaan (*Capital Charge*) adalah sebesar 8% dikalikan nilai potensi kerugian. Potensi kerugian yang dihitung dengan menggunakan pendekatan standar (ATMR) memperoleh nilai Rp. 6.864.031.644,00, maka rata-rata *Capital Charge* yang harus disediakan pada pendekatan ini adalah sebesar Rp.  $6.864.031.644,00 \times 8\% = \text{Rp.}549.122.532,00$ . Dengan demikian pertanyaan pertama pada sub bab 1.2 besarnya *Capital Charge* yang harus disediakan dengan menerapkan ketentuan PBI No.8/22/PBI/2006 dapat terjawab.

Untuk menjawab pertanyaan kedua yaitu besarnya *Capital Charge* yang harus disediakan dengan menggunakan pendekatan internal (*CreditRisk+*) pada pembiayaan murabahah di BPRS Amanah Insani dapat terjawab dengan mengalikan nilai rata-rata potensi kerugian yang didapat pendekatan internal (*CreditRisk+*) dengan 8%, yaitu Rp.  $198.726.457,00 \times 8\% = \text{Rp.}43.929.803,00$ .

Pertanyaan ketiga dapat terjawab dengan uji validasi *back testing*. Berdasarkan hasil uji maka diperoleh nilai *Loglikelihood Ratio* (LR) ATMR sama

dengan nilai LR *CreditRisk+* sebesar 1,231. Kemudian nilai LR dibandingkan dengan nilai dari *Critical Value* yaitu 3,841. Karena nilai LR = 1,231 lebih kecil atau kurang dari nilai pada *Critical Value* yaitu 3,841, maka kedua model adalah valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan internal sama baik atau sama validnya dengan penerapan kebijakan PBI No.8/22/PBI/2006 (ATMR) dalam menghitung risiko pembiayaan Murabahah pada BPRS Amanah Insani.

Pertanyaan keempat dapat terjawab dengan melakukan komparasi nilai *Capital Charge* yang dihasilkan menggunakan kedua metode terhadap rasio kecukupan modal (*CAR*) yang harus disediakan. Estimasi risiko yang terlalu tinggi akan berdampak pada semakin besarnya cadangan kerugian yang harus dibuat serta berkurangnya rasio kecukupan modal. Akibat selanjutnya adalah meningkatnya modal yang harus dicadangkan (*Capital Charge*) bank untuk mengantisipasi risiko tersebut, sehingga akan semakin berkurang potensi ekspansi pembiayaannya, bank akan kehilangan kesempatan untuk memperbesar laba.

**Tabel 4.30 Hasil Perhitungan CAR 8% Dengan Menggunakan ATMR Dan *CreditRisk+***

Bulan	ATMR		<i>CreditRisk+</i>	
	<i>Capital Charge</i>	CAR 8%	<i>Capital Charge</i>	CAR 8%
Januari	387,135,153	39.36	30,970,812	69.73
Februari	424,385,349	44.62	33,950,828	145.55
Maret	489,030,392	38.81	39,122,431	137.04
April	520,525,259	36.36	41,641,221	65.34
Mei	523,501,482	35.34	41,880,119	120.23
Juni	577,464,239	32.83	46,197,139	124.42
Juli	616,569,187	31.88	49,325,535	131.86
Agustus	638,018,294	30.95	51,041,464	121.29
September	630,949,561	31.19	50,475,965	118.82
Oktober	613,072,380	30.96	49,045,790	107.17
Nopember	590,209,561	33.70	47,216,765	124.31
Desember	578,619,521	32.01	46,289,562	98.47
Rata-rata	549,123,365	34.83	43,929,803	115.35



Berdasarkan hasil pengolahan data (tabel 4.30), maka dapat diketahui bahwa pendekatan internal *CreditRisk+* menghasilkan *Capital Charge* yang jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan *Capital Charge* yang dihasilkan dengan menerapkan kebijakan PBI No.8/22/PBI/2006 menggunakan ATMR. Demikian pula dengan penyediaan modal minimum (CAR 8%) yang dapat disediakan oleh BPRS Amanah Insani dengan menggunakan pendekatan internal *CreditRisk+* jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan kemampuan BPRS Amanah Insani dalam menyediakan modal minimum menggunakan kebijakan PBI No.8/22/PBI/2006.

Tampak jelas bahwa rata-rata *Capital Charge* yang harus disediakan BPRS Amanah Insani pada tahun 2007 dengan menggunakan pendekatan standar sebesar Rp.549.123.365,00 adalah 12x lebih besar dari *Capital Charge* yang dihasilkan pendekatan internal *CreditRisk+* yaitu sebesar Rp.43.929.803,00. Selisih nilai dari modal yang harus dicadangkan pendekatan internal dari modal yang harus dicadangkan sekarang sesuai dengan ketentuan regulator adalah sebesar Rp.505.193.562,00. Bila selisih modal yang dicadangkan tersebut digunakan untuk melakukan ekspansi pembiayaan dengan asumsi margin 20% jangka waktu pembayaran 12 bulan, maka laba yang akan diperoleh BPRS Amanah Insani atas ekspansi pembiayaan tersebut adalah sebesar  $\text{Rp.505.193.562,00} \times 20\% = \text{Rp.96.997.164,00}$ .

Perbedaan yang sangat jauh pada nilai yang dihasilkan menggunakan kedua model tersebut terjadi karena pada perhitungan menggunakan ATMR hanya terdapat satu bobot risiko untuk setiap nasabah murabahah yaitu 85%, sedangkan pada *CreditRisk+* bobot risiko diperhitungkan per nasabah sesuai dengan tingkat kolektibilitas dan nilai agunan yang ada dan lebih proporsional, sehingga nilai akhir perhitungan menunjukkan hasil yang lebih rendah

Penggunaan pendekatan internal (*CreditRisk+*) dalam mengukur potensi kerugian pembiayaan murabahah dapat menghemat modal sebesar selisih *Capital Charge* yang harus disediakan dengan ATMR dan BPRS Amanah Insani mempunyai kesempatan untuk melakukan ekspansi pembiayaan. Adanya ekspansi pembiayaan akan menambah peluang bank untuk memperbesar laba. Hal ini merupakan salah satu keunggulan penggunaan model internal dalam pengukuran *Capital Charge* risiko pembiayaan.

Penyediaan modal minimum merupakan suatu keharusan yang ditetapkan oleh bank sentral untuk melindungi perbankan dari risiko atas kelangsungan usaha dan pengembangan usahanya. Rata-rata CAR yang dihasilkan dengan menerapkan model yang ditetapkan Bank Indonesia sebagai metode pengukuran potensi kerugian maksimum pembiayaan murabahah adalah sebesar 34,83%. Nilai tersebut hanya sepertiga dari nilai (115,35%) yang dihasilkan pendekatan internal model *CreditRisk+*, jika BPRS Amanah Insani menggunakan model tersebut sebagai metode pengukuran risiko pembiayaannya. Dengan kemampuan penyediaan modal minimum (*CAR 8%*) yang sangat tinggi, maka BPRS Amanah Insani dapat dengan leluasa untuk melakukan ekspansi pembiayaan karena mempunyai likuiditas yang cukup hal tersebut sekaligus menjawab pertanyaan keempat pada sub bab 1.2.

Dengan demikian kebijakan pembebanan *Capital Charge* berdampak pada lebih sedikitnya kemampuan ekspansi pembiayaan murabahah yang dapat dilakukan oleh BPRS Amanah Insani dan pendekatan internal *CreditRisk+* memberikan dampak pada peningkatan kemampuan ekspansi pembiayaan murabahah yang dapat dilakukan BPRS Amanah Insani.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Dengan menerapkan ketentuan PBI No.8/22/PBI/2006, maka rata-rata *Capital Charge* pembiayaan murabahah yang harus disediakan BPRS Amanah Insani pada periode Januari-Desember 2007 adalah sebesar Rp.549.122.532,00.
2. Dengan menggunakan model alternatif (*Credit Risk+*), maka rata-rata *Capital Charge* pembiayaan murabahah yang harus disediakan BPRS Amanah Insani pada periode Januari-Desember 2007 adalah sebesar Rp.43.929.803,00.
3. Pendekatan internal (*CreditRisk+*) valid untuk digunakan dalam pengukuran potensi kerugian maksimum pembiayaan murabahah pada BPRS Amanah Insani.
4. Penerapan kebijakan PBI No.8/22/PBI/2006 (ATMR) memberikan dampak lebih sedikitnya kemampuan ekspansi pembiayaan yang dapat dilakukan dan pendekatan internal *CreditRisk+* memberikan dampak pada peningkatan kemampuan ekspansi pembiayaan murabahah yang dapat dilakukan di BPRS Amanah Insani.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas diharapkan BPRS Amanah Insani dapat menggunakan model *CreditRisk+* sebagai model pengukuran risiko pembiayaan mendampingi model yang sudah digunakan sebelumnya yaitu ATMR, sebagai salah satu landasan penetapan kebijakan ekspansi pembiayaan dan antisipasi perkembangan operasionalnya serta antisipasi kebijakan perbankan di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan terjemahnya.

Antonio, Muhammad Syafi'i, 2001, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta, Gema Insani.

Bank Indonesia, 2007, *Booklet Bank Perkreditan Rakyat*, Jakarta, Direktorat Pengawasan Bank Perkreditan Rakyat.

MUI, Dewan Syariah Nasional, Bank Indonesia, 2006, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI*, Jakarta, Gaung Persada.

Dewi, Vina Kharisma, 2005, *Analisis Perhitungan Risiko Pembiayaan Dengan Menggunakan Metode Pendekatan Internal dan Standar : Study Kasus Pada Bank Syariah "X"*, Tesis, Ekonomi Keuangan Syariah Program Kajian Timur Tengah Pasca Sarjana Universitas Indonesia, tidak dipublikasikan.

Fitriati, Azmi. 2006, *Uji Model Pengukuran Capital Charge Risiko Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah (Study Kasus Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk)*, Tesis, Ekonomi Keuangan Syariah Program Kajian Timur Tengah Pasca Sarjana Universitas Indonesia, tidak dipublikasikan.

Fitri, Yuda Septia, 2004, *Analisis Perhitungan Risiko Kredit Dengan Pendekatan Credit Risk+ Portofolio (Study Kasus Pembiayaan Murabahah Bai' Bithaman Ajil pada BMT At Taqwa)*, Tesis, Ekonomi Keuangan Syariah Program Kajian Timur Tengah Pasca Sarjana Universitas Indonesia, tidak dipublikasikan.

Fathorrahman, 2004, *Analisis Risiko Pembiayaan Pada BPRS Patuh Beramal – Mataram Nusa Tenggara Barat*, Tesis, Ekonomi Keuangan Syariah Program Kajian Timur Tengah Pasca Sarjana Universitas Indonesia, tidak dipublikasikan.

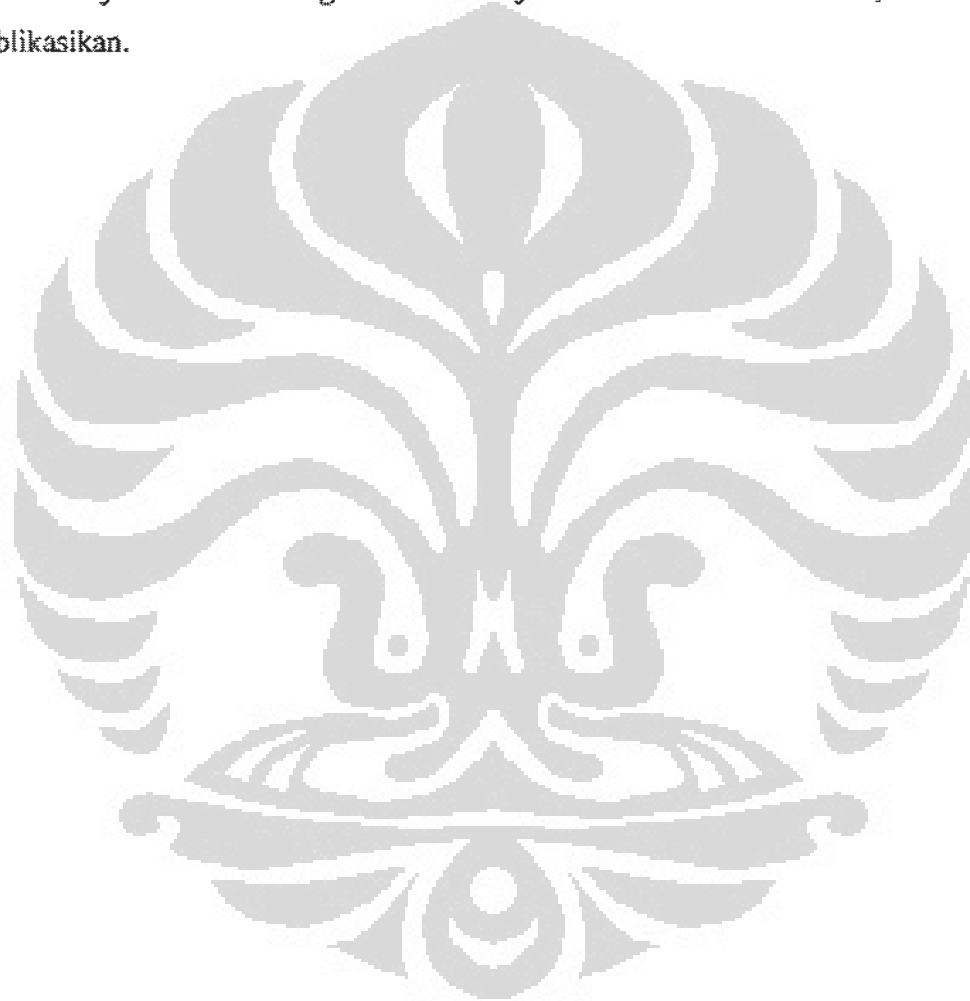
Hamidi, M. Luthfi, 2003, *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*, Jakarta, Senyan Abadi Publishing.

Jorion, Philippe, 2005, *Financial Risk Manager Handbook, Third Edition*, New Jersey, John Wiley and Sons, Inc.

Karim, Adiwarmanto, A, 2001, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Jakarta, Gema Insani.

- Khan, Tariqullah dan Ahmed Habib, 2001, *Risk Management an Analysis of Issues in Islamic Financial Industry*, Jeddah, Saudi Arabia, Islamic Development Bank. Islamic Research and Training Institute.
- Muhammad, 2002, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Muslich, Muhammad, 2007, *Manajemen Risiko Operasional Teori & Praktik*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Nachrowi, Nachrowi Djalal; Usman, Hardius, 2002, *Penggunaan Teknik Ekonometrik*, Edisi Revisi, Jakarta, RajaGrafindo Persada,
- \_\_\_\_\_, 2006, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- \_\_\_\_\_, Nomor 8/22/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah
- \_\_\_\_\_, Nomor 8/24/PBI/2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Rubin, David S and Levin, Richard I, 1998, *Statistic for Management, Seventh Edition*, Prentice Hall, Inc.
- Setiawan, Budi, 2008, *Evaluasi Perbandingan Penerapan PBI No.5/12/PBI/2003 Dengan PBI No.8/7/PBI/2006 Terhadap Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mega dan Bank Jasa Jakarta)*, Tesis, Ekonomi Keuangan Syariah Program Kajian Timur Tengah Pasca Sarjana Universitas Indonesia, tidak dipublikasikan.
- Surat Edaran Bank Indonesia, Nomor 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 Perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
- \_\_\_\_\_, Nomor 9/14/DPbS tanggal 21 Juni 2007 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 8/26/DPbS tanggal 14 Nopember perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bagi Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah.

- \_\_\_\_\_, Nomor 9/29/DPbS tanggal 7 Desember 2007 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Tandelilin, Eduardus, 2001, Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio, Edisi Pertama, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta.
- Thawil, Halid, 2007, Pengujian Model Pengukuran Risiko Pembiayaan Murabahah (Study Kasus Bank Muamalat Indonesia), Tesis, Ekonomi Keuangan Syariah Program Kajian Timur Tengah Pasca Sarjana Universitas Indonesia, tidak dipublikasikan.



## Rating Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah bulan Januari 2007

No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding	No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding
1	101.301.0965	1	2,500,000	148	101.301.1297	1	20,000,000
2	101.301.0994	1	3,000,000	149	101.301.1298	1	50,000,000
3	101.301.1000	1	16,600,000	150	101.301.1299	1	7,600,000
4	101.301.1042	1	11,350,000	151	101.301.1300	1	90,000,000
5	101.301.1069	1	22,850,000	152	101.301.1301	1	25,000,000
6	101.301.1071	1	5,667,400	153	101.301.1303	1	9,500,000
7	101.301.1072	1	328,000	154	101.301.0968	2	28,300,000
8	101.301.1073	1	42,500,000	155	101.301.1023	2	18,000,000
9	101.301.1077	1	53,800,000	156	101.301.1074	2	56,468,000
10	101.301.1080	1	9,515,000	157	101.301.1076	2	30,300,000
11	101.301.1085	1	63,690,000	158	101.301.1083	2	7,250,000
12	101.301.1094	1	58,330,000	159	101.301.1089	2	43,250,000
13	101.301.1095	1	6,235,000	160	101.301.1149	2	20,980,000
14	101.301.1096	1	6,175,000	161	101.301.1190	2	10,952,000
15	101.301.1197	1	78,256,000	162	101.301.1198	2	10,025,000
16	101.301.1199	1	15,003,000	163	101.301.1249	2	77,250,000
17	101.301.1100	1	26,776,000	164	101.301.0868	3	36,500,000
18	101.301.1101	1	13,800,000	165	101.301.1007	3	19,541,000
19	101.301.1104	1	37,000,000	166	101.301.1008	3	35,950,000
20	101.301.1109	1	3,119,000	167	101.301.1033	3	4,350,000
21	101.301.1111	1	5,168,200	168	101.301.1079	3	44,100,000
22	101.301.1112	1	2,100,000	169	101.301.1093	3	15,320,000
23	101.301.1113	1	114,864,168	170	101.301.1106	3	29,840,000
24	101.301.1114	1	15,533,000	171	101.301.1110	3	12,125,000
25	101.301.1115	1	1,000,000				
26	101.301.1116	1	7,552,000				
27	101.301.1117	1	10,875,000				
28	101.301.1119	1	3,333,600				
29	101.301.1120	1	65,500,000				
30	101.301.1121	1	16,666,400				
31	101.301.1125	1	12,000,000				
32	101.301.1126	1	11,150,000				
33	101.301.1127	1	10,604,000				
34	101.301.1131	1	2,290,000				
35	101.301.1132	1	25,302,000				
36	101.301.1133	1	50,000,000				
37	101.301.1135	1	2,123,600				
38	101.301.1136	1	2,800,000				
39	101.301.1139	1	6,108,000				
40	101.301.1142	1	37,773,000				
41	101.301.1144	1	22,250,000				
42	101.301.1148	1	18,400,000				
43	101.301.1150	1	20,350,000				
44	101.301.1153	1	6,000,000				
45	101.301.1154	1	8,054,000				
46	101.301.1155	1	67,983,800				
47	101.301.1156	1	10,625,000				

## Rating Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah bulan Februari 2007

No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding	No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding
1	101.301.0965	1	1,875,000	148	101.301.1083	2	5,125,000
2	101.301.1094	1	54,163,000	149	101.301.1111	2	5,164,400
3	101.301.1095	1	5,235,000	150	101.301.1116	2	7,552,000
4	101.301.1096	1	5,175,000	151	101.301.1198	2	10,025,000
5	101.301.1197	1	75,840,000	152	101.301.1110	2	10,725,000
6	101.301.1199	1	14,170,000	153	101.301.1042	2	11,350,000
7	101.301.1100	1	26,420,000	154	101.301.1000	2	16,300,000
8	101.301.1101	1	12,000,000	155	101.301.1023	2	18,000,000
9	101.301.1104	1	37,000,000	156	101.301.1149	2	20,930,000
10	101.301.1109	1	2,910,000	157	101.301.1225	2	22,330,000
11	101.301.1112	1	1,600,000	158	101.301.1230	2	24,222,000
12	101.301.1113	1	114,864,168	159	101.301.0968	2	27,883,800
13	101.301.1114	1	14,977,000	160	101.301.1076	2	30,100,000
14	101.301.1115	1	500,000	161	101.301.1166	2	35,000,000
15	101.301.1117	1	9,625,000	162	101.301.1079	2	44,100,000
16	101.301.1119	1	3,000,300	163	101.301.1273	2	45,000,000
17	101.301.1120	1	65,250,000	164	101.301.1267	2	50,000,000
18	101.301.1121	1	12,499,700	165	101.301.1074	2	54,584,600
19	101.301.1125	1	11,100,000	166	101.301.1085	2	63,250,000
20	101.301.1126	1	10,600,000	167	101.301.1249	2	77,250,000
21	101.301.1127	1	9,976,000	168	101.301.1250	2	85,700,000
22	101.301.1131	1	2,290,000	169	101.301.1300	2	90,000,000
23	101.301.1132	1	24,400,000	170	101.301.1033	3	3,500,000
24	101.301.1133	1	40,000,000	171	101.301.1093	3	15,320,000
25	101.301.1135	1	1,998,400	172	101.301.1106	3	29,840,000
26	101.301.1136	1	1,800,000	173	101.301.0868	3	38,500,000
27	101.301.1139	1	5,552,000	174	101.301.1089	3	43,250,000
28	101.301.1142	1	36,779,000				
29	101.301.1144	1	21,750,000				
30	101.301.1148	1	18,100,000				
31	101.301.1150	1	19,600,000				
32	101.301.1153	1	4,500,000				
33	101.301.1154	1	7,776,000				
34	101.301.1155	1	66,267,200				
35	101.301.1156	1	10,000,000				
36	101.301.1157	1	1,250,000				
37	101.301.1158	1	32,800,000				
38	101.301.1159	1	5,437,600				
39	101.301.1160	1	4,996,800				
40	101.301.1161	1	16,790,000				
41	101.301.1164	1	24,730,000				
42	101.301.1165	1	2,500,000				
43	101.301.1168	1	8,250,000				
44	101.301.1169	1	4,540,000				
45	101.301.1170	1	24,780,000				
46	101.301.1172	1	40,000,000				
47	101.301.1179	1	7,455,000				



## Rating Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah bulan Maret 2007

No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding	No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding
1	101.301.0965	1	1,250,000	148	101.301.1332	1	200,000,000
2	101.301.1000	1	15,100,000	149	101.301.1333	1	9,000,000
3	101.301.1094	1	49,996,000	150	101.301.1334	1	63,000,000
4	101.301.1095	1	2,735,000	151	101.301.1193	2	3,350,000
5	101.301.1096	1	2,675,000	152	101.301.1111	2	4,831,000
6	101.301.1197	1	73,424,000	153	101.301.1088	2	5,125,000
7	101.301.1199	1	13,337,000	154	101.301.1116	2	7,136,000
8	101.301.1100	1	26,062,000	155	101.301.1198	2	8,185,600
9	101.301.1101	1	10,200,000	156	101.301.1042	2	11,300,000
10	101.301.1104	1	35,800,000	157	101.301.1023	2	16,200,000
11	101.301.1109	1	2,701,000	158	101.301.1161	2	16,390,000
12	101.301.1110	1	10,110,000	159	101.301.1149	2	20,930,000
13	101.301.1112	1	1,100,000	160	101.301.1225	2	22,330,000
14	101.301.1113	1	113,963,814	161	101.301.1230	2	24,222,000
15	101.301.1114	1	14,977,000	162	101.301.0969	2	27,467,600
16	101.301.1117	1	9,425,000	163	101.301.1212	2	29,600,000
17	101.301.1119	1	2,667,000	164	101.301.1078	2	29,900,000
18	101.301.1121	1	8,333,000	165	101.301.1166	2	34,000,000
19	101.301.1125	1	10,000,000	166	101.301.1079	2	44,100,000
20	101.301.1126	1	10,050,000	167	101.301.1273	2	45,000,000
21	101.301.1127	1	9,348,000	168	101.301.1313	2	47,917,000
22	101.301.1132	1	22,200,000	169	101.301.1267	2	50,000,000
23	101.301.1133	1	30,000,000	170	101.301.1074	2	52,701,200
24	101.301.1135	1	1,873,200	171	101.301.1120	2	65,250,000
25	101.301.1136	1	800,000	172	101.301.1249	2	77,250,000
26	101.301.1139	1	5,552,000	173	101.301.1250	2	85,400,000
27	101.301.1142	1	35,785,000	174	101.301.1300	2	90,000,000
28	101.301.1144	1	21,250,000	175	101.301.1093	3	2,900,000
29	101.301.1148	1	17,800,000	176	101.301.1093	3	15,320,000
30	101.301.1150	1	18,850,000	177	101.301.1106	3	29,790,000
31	101.301.1154	1	7,498,000	178	101.301.0868	3	38,500,000
32	101.301.1155	1	64,550,600	179	101.301.1089	3	43,250,000
33	101.301.1156	1	9,375,000				
34	101.301.1157	1	750,000				
35	101.301.1158	1	31,600,000				
36	101.301.1159	1	5,242,300				
37	101.301.1160	1	4,871,400				
38	101.301.1164	1	23,620,000				
39	101.301.1165	1	2,000,000				
40	101.301.1168	1	7,000,000				
41	101.301.1169	1	3,760,000				
42	101.301.1170	1	23,320,000				
43	101.301.1172	1	36,960,000				
44	101.301.1179	1	7,035,000				
45	101.301.1180	1	6,664,000				
46	101.301.1181	1	16,875,000				
47	101.301.1184	1	1,055,650				

## Rating Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah bulan April 2007

No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding	No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding
1	101.301.0985	1	625,000	148	101.301.1348	1	35,000,000
2	101.301.1023	1	11,800,000	149	101.301.1349	1	200,000,000
3	101.301.1094	1	49,996,000	150	101.301.1350	1	124,200,000
4	101.301.1097	1	71,008,000	151	101.301.1351	1	24,000,000
5	101.301.1099	1	12,054,000	152	101.301.1352	1	162,500,000
6	101.301.1100	1	26,062,000	153	101.301.1353	1	85,000,000
7	101.301.1109	1	2,492,000	154	101.301.1193	2	3,350,000
8	101.301.1112	1	1,025,000	155	101.301.1111	2	4,831,000
9	101.301.1113	1	111,081,650	156	101.301.1083	2	5,125,000
10	101.301.1114	1	13,665,000	157	101.301.1116	2	6,721,000
11	101.301.1117	1	8,975,000	158	101.301.1198	2	7,265,900
12	101.301.1119	1	2,333,700	159	101.301.1262	2	9,216,000
13	101.301.1121	1	4,166,300	160	101.301.1110	2	10,110,000
14	101.301.1125	1	9,000,000	161	101.301.1042	2	11,300,000
15	101.301.1126	1	9,500,000	162	101.301.1000	2	14,900,000
16	101.301.1127	1	8,720,000	163	101.301.1161	2	16,390,000
17	101.301.1132	1	20,200,000	164	101.301.1149	2	20,530,000
18	101.301.1133	1	20,000,000	165	101.301.1225	2	22,330,000
19	101.301.1135	1	1,748,000	166	101.301.1230	2	24,222,000
20	101.301.1139	1	5,552,000	167	101.301.1212	2	28,900,000
21	101.301.1142	1	34,291,000	168	101.301.1076	2	29,700,000
22	101.301.1144	1	21,250,000	169	101.301.1172	2	36,960,000
23	101.301.1148	1	17,500,000	170	101.301.1079	2	43,150,000
24	101.301.1150	1	17,100,000	171	101.301.1273	2	45,000,000
25	101.301.1154	1	7,220,000	172	101.301.1313	2	45,834,000
26	101.301.1155	1	62,834,000	173	101.301.1267	2	50,000,000
27	101.301.1156	1	8,750,000	174	101.301.1074	2	50,817,800
28	101.301.1157	1	500,000	175	101.301.1120	2	65,250,000
29	101.301.1158	1	30,400,000	176	101.301.1250	2	83,100,000
30	101.301.1159	1	5,047,000	177	101.301.1300	2	90,000,000
31	101.301.1160	1	4,746,000	178	101.301.1274	2	150,000,000
32	101.301.1164	1	22,510,000	180	101.301.1033	3	2,900,000
33	101.301.1165	1	1,500,000	182	101.301.1093	3	15,320,000
34	101.301.1166	1	30,000,000	183	101.301.1106	3	29,690,000
35	101.301.1168	1	5,750,000	179	101.301.0868	3	38,500,000
36	101.301.1169	1	2,980,000	181	101.301.1089	3	43,250,000
37	101.301.1170	1	21,860,000	184	101.301.1249	3	77,250,000
38	101.301.1179	1	6,615,000				
39	101.301.1180	1	6,247,000				
40	101.301.1181	1	15,000,000				
41	101.301.1184	1	849,050				
42	101.301.1186	1	63,000,000				
43	101.301.1187	1	13,900,000				
44	101.301.1188	1	56,500,000				
45	101.301.1191	1	13,158,000				
46	101.301.1197	1	40,250,000				
47	101.301.1200	1	33,636,900				

## Rating Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah bulan Mei 2007

No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding				
				148	101.301.1350	1	124,200,000
1	101.301.1000	1	14,000,000	149	101.301.1351	1	23,599,400
2	101.301.1023	1	11,300,000	150	101.301.1352	1	162,500,000
3	101.301.1042	1	8,400,000	151	101.301.1353	1	34,140,000
4	101.301.1074	1	48,934,400	152	101.301.1354	1	15,000,000
5	101.301.1094	1	45,829,000	153	101.301.1355	1	40,000,000
6	101.301.1197	1	68,592,000	154	101.301.1356	1	10,000,000
7	101.301.1199	1	11,171,000	155	101.301.1357	1	100,000,000
8	101.301.1100	1	25,346,000	156	101.301.1358	1	50,000,000
9	101.301.1109	1	2,283,000	157	101.301.1359	1	48,000,000
10	101.301.1113	1	108,913,106	158	101.301.1360	1	50,000,000
11	101.301.1114	1	13,309,000	159	101.301.1361	1	125,000,000
12	101.301.1117	1	7,750,000	160	101.301.1362	1	100,000,000
13	101.301.1119	1	2,000,400	161	101.301.1363	1	20,000,000
14	101.301.1126	1	8,550,000	162	101.301.1364	1	3,000,000
15	101.301.1127	1	8,092,000	163	101.301.1365	1	100,000,000
16	101.301.1132	1	18,500,000	164	101.301.1366	1	25,000,000
17	101.301.1133	1	10,000,000	165	101.301.1367	1	25,000,000
18	101.301.1135	1	1,622,800	166	101.301.1368	1	48,000,000
19	101.301.1139	1	5,552,000	167	101.301.1370	1	100,000,000
20	101.301.1142	1	33,297,000	168	101.301.1371	1	30,000,000
21	101.301.1144	1	19,500,000	169	101.301.1372	1	5,000,000
22	101.301.1148	1	17,200,000	170	101.301.1083	2	625,000
23	101.301.1150	1	-	171	101.301.1093	2	3,150,000
24	101.301.1154	1	6,942,000	172	101.301.1116	2	6,306,000
25	101.301.1155	1	61,117,400	173	101.301.1260	2	9,323,200
26	101.301.1156	1	8,125,000	174	101.301.1110	2	9,910,000
27	101.301.1157	1	500,000	175	101.301.1225	2	19,030,000
28	101.301.1159	1	4,831,700	176	101.301.1149	2	20,530,000
29	101.301.1160	1	4,620,600	177	101.301.1076	2	29,500,000
30	101.301.1161	1	16,350,000	178	101.301.1172	2	36,000,000
31	101.301.1164	1	21,400,000	179	101.301.1079	2	41,850,000
32	101.301.1165	1	1,000,000	180	101.301.1120	2	61,000,000
33	101.301.1166	1	28,500,000	181	101.301.1250	2	80,100,000
34	101.301.1168	1	4,500,000	182	101.301.1274	2	150,000,000
35	101.301.1170	1	20,400,000	183	101.301.1039	3	2,900,000
36	101.301.1179	1	6,195,000	184	101.301.1093	3	15,320,000
37	101.301.1180	1	5,830,000	185	101.301.1230	3	24,222,000
38	101.301.1181	1	13,125,000	186	101.301.1106	3	29,690,000
39	101.301.1184	1	639,650	187	101.301.0868	3	38,500,000
40	101.301.1186	1	62,000,000	188	101.301.1089	3	43,250,000
41	101.301.1187	1	13,700,000	189	101.301.1273	3	45,000,000
42	101.301.1188	1	53,375,000	190	101.301.1267	3	50,000,000
43	101.301.1191	1	12,320,000	191	101.301.1300	3	90,000,000
44	101.301.1197	1	40,250,000				
45	101.301.1198	1	6,346,200				
46	101.301.1200	1	32,727,200				
47	101.301.1202	1	10,000,000				

## Rating Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah bulan Juni 2007

No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding	No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding
1	101.301.1000	1	13,300,000	148	101.301.1361	1	120,000,000
2	101.301.1042	1	8,400,000	149	101.301.1362	1	98,600,000
3	101.301.1074	1	48,934,400	150	101.301.1364	1	2,700,000
4	101.301.1094	1	41,662,000	151	101.301.1365	1	97,777,800
5	101.301.1197	1	66,176,000	152	101.301.1366	1	24,000,000
6	101.301.1199	1	10,088,000	153	101.301.1367	1	24,305,550
7	101.301.1100	1	24,988,000	154	101.301.1368	1	44,722,000
8	101.301.1109	1	2,074,000	155	101.301.1370	1	100,000,000
9	101.301.1113	1	102,159,106	156	101.301.1371	1	29,400,000
10	101.301.1114	1	13,309,000	157	101.301.1372	1	5,000,000
11	101.301.1117	1	7,550,000	158	101.301.1373	1	20,000,000
12	101.301.1119	1	1,667,100	159	101.301.1374	1	7,000,000
13	101.301.1126	1	8,400,000	160	101.301.1375	1	150,000,000
14	101.301.1127	1	7,464,000	161	101.301.1376	1	400,000,000
15	101.301.1132	1	6,800,000	162	101.301.1377	1	8,000,000
16	101.301.1135	1	1,497,600	163	101.301.1378	1	400,000,000
17	101.301.1142	1	31,803,000	164	101.301.1379	1	15,000,000
18	101.301.1148	1	16,900,000	165	101.301.1380	1	15,000,000
19	101.301.1150	1	-	166	101.301.1381	1	5,000,000
20	101.301.1154	1	6,664,000	167	101.301.1382	1	30,000,000
21	101.301.1155	1	59,400,800	168	101.301.1383	1	450,000,000
22	101.301.1156	1	7,500,000	169	101.301.1139	2	5,552,000
23	101.301.1157	1	250,000	170	101.301.1116	2	5,891,000
24	101.301.1159	1	4,656,400	171	101.301.1260	2	9,045,400
25	101.301.1160	1	4,495,200	172	101.301.1110	2	9,910,000
26	101.301.1164	1	20,290,000	173	101.301.1120	2	11,000,000
27	101.301.1165	1	500,000	174	101.301.1023	2	11,800,000
28	101.301.1166	1	26,500,000	175	101.301.1161	2	16,350,000
29	101.301.1168	1	3,250,000	176	101.301.1149	2	20,360,000
30	101.301.1170	1	18,940,000	177	101.301.1212	2	28,100,000
31	101.301.1179	1	5,775,000	178	101.301.1076	2	29,300,000
32	101.301.1180	1	5,413,000	179	101.301.1172	2	36,000,000
33	101.301.1181	1	11,250,000	180	101.301.1079	2	41,850,000
34	101.301.1184	1	433,650	181	101.301.1313	2	43,708,000
35	101.301.1186	1	61,000,000	182	101.301.1250	2	77,100,000
36	101.301.1187	1	8,300,000	183	101.301.1274	2	146,502,000
37	101.301.1188	1	52,750,000	184	101.301.1083	3	625,000
38	101.301.1191	1	11,462,000	185	101.301.1033	3	2,900,000
39	101.301.1197	1	39,850,000	186	101.301.1093	3	15,320,000
40	101.301.1198	1	6,346,200	187	101.301.1225	3	19,030,000
41	101.301.1200	1	31,818,100	188	101.301.1230	3	24,222,000
42	101.301.1202	1	7,500,000	189	101.301.1106	3	29,690,000
43	101.301.1203	1	27,300,000	190	101.301.0868	3	38,500,000
44	101.301.1204	1	1,749,850	191	101.301.1089	3	43,250,000
45	101.301.1205	1	2,250,000	192	101.301.1273	3	45,000,000
46	101.301.1206	1	14,999,700	193	101.301.1267	3	50,000,000
47	101.301.1207	1	56,598,000	194	101.301.1300	3	90,000,000

## Rating Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah bulan Juli 2007

No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding	No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding
1	101.301.1000	1	12,600,000	148	101.301.1374	1	6,409,000
2	101.301.1042	1	8,400,000	149	101.301.1375	1	145,833,000
3	101.301.1074	1	45,267,600	150	101.301.1377	1	7,200,000
4	101.301.1094	1	37,495,000	151	101.301.1378	1	388,000,000
5	101.301.1197	1	63,760,000	152	101.301.1379	1	11,000,000
6	101.301.1100	1	24,630,000	153	101.301.1380	1	14,375,000
7	101.301.1109	1	1,865,000	154	101.301.1381	1	4,791,700
8	101.301.1113	1	102,159,106	155	101.301.1382	1	29,156,000
9	101.301.1114	1	12,197,000	156	101.301.1384	1	14,582,000
10	101.301.1117	1	7,425,000	157	101.301.1385	1	50,000,000
11	101.301.1119	1	1,333,800	158	101.301.1386	1	11,000,000
12	101.301.1126	1	8,400,000	159	101.301.1388	1	25,000,000
13	101.301.1127	1	6,838,000	160	101.301.1390	1	3,000,000
14	101.301.1132	1	5,800,000	161	101.301.1217	2	888,000
15	101.301.1135	1	1,372,400	162	101.301.1116	2	5,476,000
16	101.301.1142	1	29,809,000	163	101.301.1139	2	5,552,000
17	101.301.1148	1	16,900,000	164	101.301.1260	2	8,697,600
18	101.301.1150	1	-	165	101.301.1262	2	8,748,000
19	101.301.1154	1	6,386,000	166	101.301.1321	2	8,807,500
20	101.301.1155	1	57,684,200	167	101.301.1110	2	9,910,000
21	101.301.1156	1	6,875,000	168	101.301.1099	2	10,088,000
22	101.301.1159	1	4,461,100	169	101.301.1023	2	11,300,000
23	101.301.1160	1	4,369,800	170	101.301.1161	2	15,850,000
24	101.301.1164	1	20,290,000	171	101.301.1149	2	20,380,000
25	101.301.1170	1	17,480,000	172	101.301.1172	2	24,000,000
26	101.301.1179	1	5,355,000	173	101.301.1212	2	27,500,000
27	101.301.1180	1	4,996,000	174	101.301.1076	2	29,100,000
28	101.301.1181	1	9,375,000	175	101.301.1079	2	40,700,000
29	101.301.1184	1	223,650	176	101.301.1313	2	49,708,000
30	101.301.1186	1	60,000,000	177	101.301.1331	2	138,000,000
31	101.301.1187	1	6,300,000	178	101.301.1033	3	2,300,000
32	101.301.1188	1	49,625,000	179	101.301.1093	3	15,320,000
33	101.301.1191	1	10,644,000	180	101.301.1225	3	18,600,000
34	101.301.1197	1	39,850,000	181	101.301.1230	3	22,849,000
35	101.301.1198	1	4,506,800	182	101.301.1106	3	29,460,000
36	101.301.1200	1	30,909,000	183	101.301.0868	3	38,500,000
37	101.301.1202	1	5,000,000	184	101.301.1089	3	43,250,000
38	101.301.1203	1	25,200,000	185	101.301.1273	3	45,000,000
39	101.301.1204	1	1,166,500	186	101.301.1267	3	50,000,000
40	101.301.1205	1	750,000	187	101.301.1300	3	90,000,000
41	101.301.1206	1	13,333,000	188	101.301.1274	3	146,502,000
42	101.301.1207	1	55,098,000				
43	101.301.1210	1	4,500,000				
44	101.301.1216	1	46,600,000				
45	101.301.1218	1	36,780,000				
46	101.301.1219	1	8,750,000				
47	101.301.1220	1	50,000,000				

## Rating Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah bulan Agustus 2007

No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding	No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding
1	101.301.1000	1	12,000,000	148	101.301.1383	1	450,000,000
2	101.301.1042	1	8,400,000	149	101.301.1384	1	14,164,000
3	101.301.1074	1	45,267,600	150	101.301.1385	1	47,500,000
4	101.301.1094	1	29,161,000	151	101.301.1386	1	10,083,300
5	101.301.1197	1	61,344,000	152	101.301.1387	1	585,000,000
6	101.301.1100	1	24,272,000	153	101.301.1388	1	23,562,500
7	101.301.1109	1	1,656,000	154	101.301.1389	1	250,600,000
8	101.301.1113	1	97,108,398	155	101.301.1390	1	2,750,000
9	101.301.1114	1	12,197,000	156	101.301.1391	1	600,000,000
10	101.301.1117	1	6,425,000	157	101.301.1392	1	25,000,000
11	101.301.1119	1	1,000,500	158	101.301.1393	1	6,000,000
12	101.301.1126	1	7,000,000	159	101.301.1394	1	5,000,000
13	101.301.1127	1	6,208,000	160	101.301.1395	1	50,000,000
14	101.301.1132	1	5,800,000	161	101.301.1396	1	80,000,000
15	101.301.1135	1	1,247,200	162	101.301.1397	1	46,500,000
16	101.301.1142	1	28,065,000	163	101.301.1217	2	888,000
17	101.301.1148	1	16,600,000	164	101.301.1116	2	5,061,000
18	101.301.1150	1	-	165	101.301.1139	2	5,552,000
19	101.301.1154	1	6,108,000	166	101.301.1321	2	8,110,000
20	101.301.1155	1	55,967,600	167	101.301.1260	2	8,359,800
21	101.301.1156	1	6,250,000	168	101.301.1262	2	8,656,000
22	101.301.1159	1	4,265,800	169	101.301.1099	2	10,072,000
23	101.301.1160	1	4,244,400	170	101.301.1023	2	11,300,000
24	101.301.1164	1	20,290,000	171	101.301.1161	2	15,850,000
25	101.301.1170	1	16,020,000	172	101.301.1149	2	20,180,000
26	101.301.1179	1	4,935,000	173	101.301.1212	2	27,500,000
27	101.301.1180	1	4,579,000	174	101.301.1079	2	38,900,000
28	101.301.1181	1	7,500,000	175	101.301.1197	2	39,850,000
29	101.301.1186	1	58,000,000	176	101.301.1313	2	42,642,000
30	101.301.1191	1	9,806,000	177	101.301.1216	2	46,600,000
31	101.301.1198	1	1,900,000	178	101.301.1207	2	53,598,000
32	101.301.1200	1	29,999,900	179	101.301.1334	2	60,100,000
33	101.301.1202	1	2,500,000	180	101.301.1331	2	138,000,000
34	101.301.1203	1	25,200,000	181	101.301.1033	3	1,700,000
35	101.301.1204	1	783,150	182	101.301.1110	3	9,910,000
36	101.301.1205	1	750,000	183	101.301.1093	3	15,320,000
37	101.301.1206	1	11,666,300	184	101.301.1225	3	16,100,000
38	101.301.1210	1	4,180,000	185	101.301.1230	3	22,849,000
39	101.301.1218	1	35,688,000	186	101.301.1076	3	23,900,000
40	101.301.1219	1	8,375,000	187	101.301.1106	3	29,068,000
41	101.301.1220	1	49,000,000	188	101.301.0868	3	38,500,000
42	101.301.1222	1	53,625,000	189	101.301.1089	3	42,250,000
43	101.301.1224	1	5,834,000	190	101.301.1273	3	45,000,000
44	101.301.1228	1	4,658,000	191	101.301.1267	3	50,000,000
45	101.301.1229	1	19,790,000	192	101.301.1300	3	90,000,000
46	101.301.1233	1	835,600	193	101.301.1274	3	146,502,000
47	101.301.1234	1	50,000,000				



## Rating Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah bulan September 2007

No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding	No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding
1	101.301.1042	1	8,400,000	148	101.301.1396	1	80,000,000
2	101.301.1079	1	36,800,000	149	101.301.1397	1	44,000,000
3	101.301.1094	1	29,161,000	150	101.301.1398	1	15,000,000
4	101.301.1197	1	58,928,000	151	101.301.1399	1	200,000,000
5	101.301.1100	1	23,914,000	152	101.301.1217	2	888,000
6	101.301.1109	1	1,447,000	153	101.301.1116	2	5,061,000
7	101.301.1113	1	97,108,398	154	101.301.1132	2	5,800,000
8	101.301.1114	1	12,197,000	155	101.301.1260	2	8,092,000
9	101.301.1117	1	5,230,000	156	101.301.1321	2	8,110,000
10	101.301.1119	1	667,200	157	101.301.1315	2	8,451,000
11	101.301.1126	1	5,600,000	158	101.301.1262	2	8,500,000
12	101.301.1127	1	5,580,000	159	101.301.1099	2	9,239,000
13	101.301.1135	1	1,122,000	160	101.301.1000	2	12,000,000
14	101.301.1142	1	26,571,000	161	101.301.1230	2	17,571,000
15	101.301.1148	1	16,300,000	162	101.301.1149	2	20,180,000
16	101.301.1150	1	-	163	101.301.1203	2	24,200,000
17	101.301.1154	1	5,830,000	164	101.301.1296	2	30,400,000
18	101.301.1155	1	54,251,000	165	101.301.1197	2	39,850,000
19	101.301.1156	1	5,625,000	166	101.301.1220	2	49,000,000
20	101.301.1159	1	4,070,500	167	101.301.1207	2	50,098,000
21	101.301.1160	1	4,119,000	168	101.301.1334	2	60,100,000
22	101.301.1164	1	16,960,000	169	101.301.1331	2	138,000,000
23	101.301.1170	1	14,560,000	170	101.301.1033	3	950,000
24	101.301.1179	1	4,515,000	171	101.301.1139	3	5,552,000
25	101.301.1180	1	4,162,000	172	101.301.1110	3	9,710,000
26	101.301.1181	1	5,625,000	173	101.301.1093	3	15,320,000
27	101.301.1186	1	57,000,000	174	101.301.1161	3	15,850,000
28	101.301.1191	1	8,968,000	175	101.301.1225	3	16,100,000
29	101.301.1200	1	29,090,800	176	101.301.1212	3	27,500,000
30	101.301.1206	1	9,999,600	177	101.301.1076	3	28,700,000
31	101.301.1210	1	3,860,000	178	101.301.1106	3	29,068,000
32	101.301.1218	1	35,197,000	179	101.301.1313	3	41,942,000
33	101.301.1222	1	51,675,000	180	101.301.1089	3	42,250,000
34	101.301.1224	1	5,417,400	181	101.301.1273	3	45,000,000
35	101.301.1228	1	4,323,800	182	101.301.1216	3	46,600,000
36	101.301.1229	1	19,460,000	183	101.301.1267	3	50,000,000
37	101.301.1233	1	835,600	184	101.301.1300	3	90,000,000
38	101.301.1234	1	46,500,000	185	101.301.1274	3	146,502,000
39	101.301.1239	1	90,000,000	186	101.301.0868	4	38,500,000
40	101.301.1240	1	8,523,500				
41	101.301.1242	1	20,992,900				
42	101.301.1243	1	4,333,700				
43	101.301.1246	1	4,260,000				
44	101.301.1247	1	3,081,000				
45	101.301.1250	1	63,900,000				
46	101.301.1252	1	17,961,900				
47	101.301.1253	1	11,667,000				

## Rating Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah bulan Oktober 2007

No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding	No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding
1	101.301.1119	1	333,900	148	101.301.1233	2	515,600
2	101.301.1283	1	994,000	149	101.301.1299	2	1,000,000
3	101.301.1135	1	996,800	150	101.301.1314	2	6,006,000
4	101.301.1109	1	1,238,000	151	101.301.1260	2	7,794,200
5	101.301.1364	1	1,500,000	152	101.301.1321	2	8,110,000
6	101.301.1305	1	1,993,000	153	101.301.1262	2	8,344,000
7	101.301.1323	1	2,083,100	154	101.301.1316	2	8,451,000
8	101.301.1324	1	2,114,000	155	101.301.1099	2	9,239,000
9	101.301.1390	1	2,250,000	156	101.301.1000	2	12,000,000
10	101.301.1116	1	2,993,000	157	101.301.1149	2	20,180,000
11	101.301.1406	1	3,000,000	158	101.301.1296	2	30,400,000
12	101.301.1275	1	3,275,000	159	101.301.1197	2	39,050,000
13	101.301.1372	1	3,335,000	160	101.301.1207	2	48,598,000
14	101.301.1210	1	3,540,000	161	101.301.1334	2	60,100,000
15	101.301.1345	1	3,597,000	162	101.301.1365	2	96,433,400
16	101.301.1180	1	3,745,000	163	101.301.1293	2	114,000,000
17	101.301.1181	1	3,750,000	164	101.301.1331	2	138,000,000
18	101.301.1159	1	3,875,200	165	101.301.1217	3	888,000
19	101.301.1317	1	3,900,000	166	101.301.1033	3	950,000
20	101.301.1246	1	3,920,000	167	101.301.1139	3	5,552,000
21	101.301.1228	1	3,989,600	168	101.301.1132	3	5,800,000
22	101.301.1160	1	3,993,600	169	101.301.1110	3	9,510,000
23	101.301.1394	1	4,000,000	170	101.301.1093	3	15,320,000
24	101.301.1400	1	4,000,000	171	101.301.1225	3	16,100,000
25	101.301.1179	1	4,095,000	172	101.301.1230	3	17,571,000
26	101.301.1381	1	4,166,800	173	101.301.1203	3	24,200,000
27	101.301.1393	1	4,400,000	174	101.301.1076	3	28,500,000
28	101.301.1117	1	4,605,000	175	101.301.1106	3	28,984,000
29	101.301.1127	1	4,952,000	176	101.301.1089	3	42,250,000
30	101.301.1156	1	5,000,000	177	101.301.1273	3	45,000,000
31	101.301.1336	1	5,000,000	178	101.301.1216	3	46,600,000
32	101.301.1224	1	5,000,800	179	101.301.1267	3	50,000,000
33	101.301.1374	1	5,052,000	180	101.301.1300	3	90,000,000
34	101.301.1288	1	5,331,000	181	101.301.1274	3	146,502,000
35	101.301.1154	1	5,552,000	182	101.301.0868	4	38,500,000
36	101.301.1126	1	5,600,000				
37	101.301.1303	1	5,622,000				
38	101.301.1333	1	5,668,800				
39	101.301.1268	1	5,834,000				
40	101.301.1339	1	6,352,200				
41	101.301.1255	1	6,944,200				
42	101.301.1285	1	7,100,000				
43	101.301.1356	1	7,916,500				
44	101.301.1407	1	8,000,000				
45	101.301.1191	1	8,130,000				
46	101.301.1386	1	8,249,900				
47	101.301.1240	1	8,297,000				



## Rating Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah bulan Nopember 2007

No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding	No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding
1	101.301.1283	1	660,000	148	101.301.1099	2	8,406,000
2	101.301.1135	1	871,600	149	101.301.1337	2	10,400,000
3	101.301.1109	1	1,029,000	150	101.301.1114	2	12,197,000
4	101.301.1364	1	1,200,000	151	101.301.1149	2	19,980,000
5	101.301.1324	1	1,491,100	152	101.301.1296	2	30,400,000
6	101.301.1323	1	1,666,400	153	101.301.1218	2	34,307,000
7	101.301.1305	1	1,770,000	154	101.301.1197	2	39,050,000
8	101.301.1181	1	1,875,000	155	101.301.1207	2	48,598,000
9	101.301.1412	1	1,966,700	156	101.301.1250	2	63,900,000
10	101.301.1390	1	2,000,000	157	101.301.1304	2	73,000,000
11	101.301.1116	1	2,576,000	158	101.301.1341	2	94,000,000
12	101.301.1406	1	2,700,000	159	101.301.1365	2	96,433,400
13	101.301.1275	1	2,852,500	160	101.301.1293	2	114,000,000
14	101.301.1317	1	2,950,000	161	101.301.1331	2	122,375,000
15	101.301.1345	1	3,009,000	162	101.301.1033	3	700,000
16	101.301.1210	1	3,220,000	163	101.301.1217	3	888,000
17	101.301.1180	1	3,328,000	164	101.301.1139	3	5,552,000
18	101.301.1372	1	3,335,000	165	101.301.1132	3	5,800,000
19	101.301.1393	1	3,600,000	166	101.301.1110	3	9,510,000
20	101.301.1228	1	3,655,400	167	101.301.1225	3	11,100,000
21	101.301.1179	1	3,675,000	168	101.301.1093	3	15,320,000
22	101.301.1159	1	3,679,900	169	101.301.1230	3	17,371,000
23	101.301.1160	1	3,668,200	170	101.301.1203	3	24,200,000
24	101.301.1394	1	3,875,000	171	101.301.1076	3	28,300,000
25	101.301.1246	1	3,920,000	172	101.301.1106	3	28,984,000
26	101.301.1381	1	3,958,500	173	101.301.1089	3	42,250,000
27	101.301.1117	1	3,980,000	174	101.301.1216	3	46,600,000
28	101.301.1400	1	4,000,000	175	101.301.1334	3	60,100,000
29	101.301.1127	1	4,324,000	176	101.301.1274	3	146,502,000
30	101.301.1158	1	4,375,000	177	101.301.0868	4	38,500,000
31	101.301.1336	1	4,500,000				
32	101.301.1224	1	4,584,200				
33	101.301.1288	1	4,731,000				
34	101.301.1126	1	4,900,000				
35	101.301.1374	1	5,052,000				
36	101.301.1303	1	5,230,000				
37	101.301.1154	1	5,274,000				
38	101.301.1268	1	5,417,400				
39	101.301.1333	1	5,481,200				
40	101.301.1339	1	5,745,900				
41	101.301.1206	1	6,666,200				
42	101.301.1255	1	6,666,400				
43	101.301.1265	1	6,800,000				
44	101.301.1340	1	7,000,000				
45	101.301.1191	1	7,292,000				
46	101.301.1386	1	7,333,200				
47	101.301.1407	1	7,333,300				

## Rating Kolektibilitas Pembiayaan Murabahah bulan Desember 2007

No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding	No.	No. Rekening	Kolektibilitas	Outstanding
1	101.301.1283	1	326,000	148	101.301.1114	2	12,197,000
2	101.301.1135	1	746,400	149	101.301.1326	2	16,500,000
3	101.301.1109	1	820,000	150	101.301.1149	2	19,780,000
4	101.301.1364	1	900,000	151	101.301.1341	2	29,000,000
5	101.301.1324	1	1,491,100	152	101.301.1197	2	39,050,000
6	101.301.1305	1	1,547,000	153	101.301.1282	2	48,980,000
7	101.301.1323	1	1,866,400	154	101.301.1207	2	48,598,000
8	101.301.1412	1	1,666,600	155	101.301.1304	2	72,500,000
9	101.301.1390	1	1,750,000	156	101.301.1365	2	96,433,400
10	101.301.1317	1	2,000,000	157	101.301.1293	2	114,000,000
11	101.301.1116	1	2,161,000	158	101.301.1383	2	450,000,000
12	101.301.1406	1	2,400,000	159	101.301.1033	3	700,000
13	101.301.1275	1	2,430,000	160	101.301.1139	3	5,552,000
14	101.301.1345	1	2,521,000	161	101.301.1132	3	5,800,000
15	101.301.1372	1	2,669,000	162	101.301.1110	3	9,510,000
16	101.301.1393	1	2,800,000	163	101.301.1093	3	15,320,000
17	101.301.1400	1	2,857,000	164	101.301.1230	3	17,371,000
18	101.301.1210	1	2,900,000	165	101.301.1203	3	24,200,000
19	101.301.1180	1	2,911,000	166	101.301.1076	3	28,100,000
20	101.301.1117	1	3,125,000	167	101.301.1106	3	28,484,000
21	101.301.1246	1	3,240,000	168	101.301.1296	3	30,400,000
22	101.301.1179	1	3,255,000	169	101.301.1089	3	42,250,000
23	101.301.1228	1	3,321,200	170	101.301.1216	3	46,600,000
24	101.301.1394	1	3,375,000	171	101.301.1334	3	60,100,000
25	101.301.1159	1	3,484,600	172	101.301.1331	3	122,375,000
26	101.301.1126	1	3,500,000	173	101.301.1274	3	146,502,000
27	101.301.1127	1	3,696,000	174	101.301.0868	4	38,500,000
28	101.301.1160	1	3,742,800				
29	101.301.1156	1	3,750,000				
30	101.301.1381	1	3,750,200				
31	101.301.1303	1	3,938,000				
32	101.301.1336	1	4,000,000				
33	101.301.1374	1	4,061,000				
34	101.301.1224	1	4,167,600				
35	101.301.1288	1	4,231,000				
36	101.301.1154	1	4,996,000				
37	101.301.1206	1	4,999,500				
38	101.301.1340	1	5,000,000				
39	101.301.1416	1	5,000,000				
40	101.301.1268	1	5,000,800				
41	101.301.1339	1	5,139,600				
42	101.301.1333	1	5,293,600				
43	101.301.1295	1	5,873,000				
44	101.301.1255	1	6,388,600				
45	101.301.1191	1	6,454,000				
46	101.301.1265	1	6,600,000				
47	101.301.1407	1	6,666,600				

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Januari 2007**  
**Band Rp. 100.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	328,000	3.28	3	1		3
	<b>328,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Februari 2007**  
**Band Rp. 100.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.00.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	500,000	5.00	5	1		5
	<b>500,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Maret 2007**  
**Band Rp. 100.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.00.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	750,000	7.50	8	1		8
2	800,000	8.00	8	1		8
3	832,700	8.33	8	1		8
	<b>2,382,700</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan April 2007**  
**Band Rp. 100.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	500,000	5.00	5	1		5
	<b>500,000</b>					
2	625,000	6.25	6	1		6
	<b>625,000</b>					
3	849,050	8.49	8	1		8
	<b>849,050</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Januari 2007**  
**Band Rp. 1.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	1,000,000	1.00	1	1		1
2	1,467,650	1.47	1	1		1
	<b>2,467,650</b>					
3	1,500,000	1.50	2	1		2
4	2,100,000	2.10	2	1		2
5	2,123,600	2.12	2	1		2
6	2,290,000	2.29	2	1		2
7	2,498,400	2.50	2	1		2
8	2,499,600	2.50	2	1		2
	<b>13,011,600</b>					
9	2,500,000	2.50	3	1		3
10	2,800,000	2.80	3	1		3
11	3,000,000	3.00	3	1		3
12	3,000,000	3.00	3	1		3
13	3,119,000	3.12	3	1		3
14	3,333,400	3.33	3	1		3
15	3,333,600	3.33	3	1		3
	<b>21,086,000</b>					
16	3,650,000	3.65	4	1		4
17	3,749,300	3.75	4	1		4
18	3,788,000	3.79	4	1		4
19	4,000,000	4.00	4	1		4
20	4,350,000	4.35	4	3	4.35	4
	<b>19,537,300</b>				4.35	
21	4,666,600	4.67	5	1		5
22	5,122,200	5.12	5	1		5
23	5,166,200	5.17	5	1		5
24	5,320,000	5.32	5	1		5
	<b>20,275,000</b>					
25	5,632,900	5.63	6	1		6
26	5,667,400	5.67	6	1		6
27	6,000,000	6.00	6	1		6
28	6,000,000	6.00	6	1		6
29	6,106,000	6.11	6	1		6
30	6,175,000	6.18	6	1		6
31	6,199,000	6.20	6	1		6
32	6,235,000	6.24	6	1		6
33	6,420,000	6.42	6	1		6
	<b>54,437,300</b>					
34	6,980,000	6.98	7	1		7
35	6,997,400	7.00	7	1		7
36	7,000,100	7.00	7	1		7
37	7,087,500	7.09	7	1		7

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
38	7,250,000	7.25	7	2	7.25	7
39	7,498,000	7.50	7	1		7
	<b>42,813,000</b>				7.25	
40	7,552,000	7.55	8	1		8
41	7,600,000	7.60	8	1		8
42	7,900,000	7.90	8	1		8
43	8,054,000	8.05	8	1		8
44	8,125,200	8.13	8	1		8
	<b>39,231,200</b>					
45	9,308,000	9.31	9	1		9
46	9,444,400	9.44	9	1		9
	<b>18,752,400</b>					
47	9,500,000	9.50	10	1		10
48	9,500,000	9.50	10	1		10
49	9,515,000	9.52	10	1		10
50	9,583,400	9.58	10	1		10
51	9,700,000	9.70	10	1		10
52	9,722,200	9.72	10	1		10
	<b>57,520,600</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Januari 2007**  
**Band Rp. 10.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 10.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	10,000,000	1.00	1	1		1
2	10,025,000	1.00	1	2		1
3	10,604,000	1.06	1	1		1
4	10,625,000	1.06	1	1		1
5	10,760,500	1.08	1	1		1
6	10,875,000	1.09	1	1		1
7	10,952,000	1.10	1	2	1.10	1
8	11,100,000	1.11	1	1		1
9	11,150,000	1.12	1	1		1
10	11,350,000	1.14	1	1		1
11	12,000,000	1.20	1	1		1
12	12,065,000	1.21	1	1		1
13	12,125,000	1.21	1	3	1.21	1
14	13,800,000	1.38	1	1		1
15	14,499,500	1.45	1	1		1
16	14,582,500	1.46	1	1		1
17	14,999,000	1.50	1	1		1
18	14,999,000	1.50	1	1		1
	<b>216,511,500</b>				<b>2.31</b>	
19	15,003,000	1.50	2	1		2
20	15,320,000	1.53	2	3	1.53	2
21	15,533,000	1.55	2	1		2
22	15,672,000	1.57	2	1		2
23	16,600,000	1.66	2	1		2
24	16,600,000	1.66	2	1		2
25	16,666,400	1.67	2	1		2
26	17,250,000	1.73	2	1		2
27	18,000,000	1.80	2	2	1.80	2
28	18,333,400	1.83	2	1		2
29	18,400,000	1.84	2	1		2
30	19,541,000	1.95	2	3	1.95	2
31	20,000,000	2.00	2	1		2
32	20,000,000	2.00	2	1		2
33	20,350,000	2.04	2	1		2
34	20,625,000	2.06	2	1		2
35	20,898,700	2.09	2	1		2
36	20,980,000	2.10	2	2	2.10	2
37	21,462,000	2.15	2	1		2
38	22,250,000	2.23	2	1		2
39	22,330,000	2.23	2	1		2
40	22,850,000	2.29	2	1		2
41	23,333,200	2.33	2	1		2
42	23,437,000	2.34	2	1		2

Obligor A	EAD	Band 10.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Exposure NPF	Band j
43	23,618,200	2.36	2	1		2
44	23,734,000	2.37	2	1		2
45	24,222,000	2.42	2	1		2
	<b>533,008,900</b>				<b>7.38</b>	
46	25,000,000	2.50	3	1		3
47	25,302,000	2.53	3	1		3
48	25,840,000	2.58	3	1		3
49	26,240,000	2.62	3	1		3
50	26,778,000	2.68	3	1		3
51	28,300,000	2.83	3	2	2.83	3
52	29,400,000	2.94	3	1		3
53	29,600,000	2.96	3	1		3
54	29,840,000	2.98	3	3	2.98	3
55	30,000,000	3.00	3	1		3
56	30,300,000	3.03	3	2	3.03	3
57	32,800,000	3.28	3	1		3
	<b>339,400,000</b>				<b>8.84</b>	
58	35,000,000	3.50	4	1		4
59	35,000,000	3.50	4	1		4
60	35,950,000	3.60	4	3	3.60	4
61	36,363,600	3.64	4	1		4
62	36,500,000	3.65	4	1		4
63	37,000,000	3.70	4	1		4
64	37,773,000	3.78	4	1		4
65	37,900,000	3.79	4	1		4
66	38,000,000	3.80	4	1		4
67	38,500,000	3.85	4	3	3.85	4
68	40,000,000	4.00	4	1		4
69	40,000,000	4.00	4	1		4
70	40,850,000	4.09	4	1		4
71	42,500,000	4.25	4	1		4
72	42,735,000	4.27	4	1		4
73	43,250,000	4.33	4	2	4.33	4
74	44,100,000	4.41	4	3	4.41	4
75	44,300,000	4.43	4	1		4
	<b>705,721,600</b>				<b>16.18</b>	
76	45,000,000	4.50	5	1		5
77	50,000,000	5.00	5	1		5
78	50,000,000	5.00	5	1		5
79	50,000,000	5.00	5	1		5
80	50,000,000	5.00	5	1		5
81	50,600,000	5.06	5	1		5
82	53,800,000	5.38	5	1		5
	<b>349,400,000</b>					
83	56,000,000	5.60	6	1		6
84	56,468,000	5.65	6	2	5.65	6
85	57,000,000	5.70	6	1		6
86	58,330,000	5.83	6	1		6
87	60,875,000	6.09	6	1		6

Obligor A	EAD	Band 10.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
88	63,690,000	6.37	6	1		6
89	64,150,000	6.42	6	1		6
	<b>416,513,000</b>				5.65	
90	65,500,000	6.55	7	1		7
91	66,000,000	6.60	7	1		7
92	67,000,000	6.70	7	1		7
93	67,983,800	6.80	7	1		7
94	68,998,000	7.00	7	1		7
95	70,000,000	7.00	7	1		7
96	70,000,000	7.00	7	1		7
97	70,000,000	7.00	7	1		7
	<b>546,481,800</b>					
98	77,250,000	7.73	8	2	7.73	8
99	77,600,000	7.76	8	1		8
100	78,256,000	7.83	8	1		8
	<b>233,106,000</b>				7.73	
101	85,700,000	8.57	9	1		9
102	86,302,000	8.63	9	1		9
103	87,695,000	8.77	9	1		9
104	90,000,000	9.00	9	1		9
105	90,000,000	9.00	9	1		9
106	92,000,000	9.20	9	1		9
107	94,000,000	9.40	9	1		9
	<b>625,697,000</b>					



**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Januari 2007**  
**Band Rp. 100.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	114,864,168	1.15	1	1		1
2	115,000,000	1.15	1	1		1
3	115,000,000	1.15	1	1		1
4	119,000,000	1.19	1	1		1
5	120,000,000	1.20	1	1		1
6	125,000,000	1.25	1	1		1
7	130,000,000	1.30	1	1		1
8	149,000,000	1.49	1	1		1
	<b>987,864,168</b>					
9	150,000,000	1.50	2	1		2
10	150,000,000	1.50	2	1		2
11	150,000,000	1.50	2	1		2
	<b>450,000,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Februari 2007**  
**Band Rp. 1.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilita	Eksposure NPF	Band j
1	1,250,000	1.25	1	1		1
2	1,261,650	1.26	1	1		1
	<b>2,511,650</b>					
3	1,600,000	1.60	2	1		2
4	1,800,000	1.80	2	1		2
5	1,875,000	1.88	2	1		2
6	1,998,400	2.00	2	1		2
7	2,290,000	2.29	2	1		2
8	2,331,200	2.33	2	1		2
9	2,499,600	2.50	2	1		2
	<b>14,394,200</b>					
10	2,500,000	2.50	3	1		3
11	2,666,800	2.67	3	1		3
12	2,910,000	2.91	3	1		3
13	3,000,300	3.00	3	1		3
14	3,288,000	3.29	3	1		3
15	3,332,600	3.33	3	1		3
	<b>17,697,700</b>					
16	3,500,000	3.50	4	3	3.50	4
17	3,600,000	3.60	4	1		4
18	3,666,000	3.67	4	1		4
19	3,777,000	3.78	4	1		4
20	4,000,000	4.00	4	1		4
21	4,083,200	4.08	4	1		4
	<b>22,626,200</b>				3.50	
22	4,500,000	4.50	5	1		5
23	4,540,000	4.54	5	1		5
24	4,996,800	5.00	5	1		5
25	5,125,000	5.13	5	2	5.13	5
26	5,164,400	5.16	5	2	5.16	5
27	5,175,000	5.18	5	1		5
28	5,235,000	5.24	5	1		5
29	5,250,000	5.25	5	1		5
30	5,437,600	5.44	5	1		5
	<b>45,423,800</b>				10.29	
31	5,552,000	5.55	6	1		6
32	6,100,000	6.10	6	1		6
33	6,199,000	6.20	6	1		6
	<b>17,851,000</b>					
34	6,640,000	6.64	7	1		7
35	6,663,200	6.66	7	1		7
36	6,665,000	6.67	7	1		7
37	6,666,800	6.67	7	1		7

L-21  
(lanjutan)

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilita	Eksposure NPF	Band j
38	7,081,000	7.08	7	1		7
39	7,455,000	7.46	7	1		7
	<b>41,171,000</b>					
40	7,552,000	7.55	8	2	7.55	8
41	7,600,000	7.60	8	1		8
42	7,776,000	7.78	8	1		8
43	8,125,200	8.13	8	1		8
44	8,250,000	8.25	8	1		8
	<b>39,303,200</b>				7.55	
45	9,166,600	9.17	9	1		9
46	9,166,600	9.17	9	1		9
47	9,308,000	9.31	9	1		9
48	9,333,000	9.33	9	1		9
49	9,400,000	9.40	9	1		9
50	9,488,000	9.49	9	1		9
	<b>55,862,400</b>					
51	9,500,000	9.50	10	1		10
52	9,625,000	9.63	10	1		10
53	9,696,600	9.70	10	1		10
54	9,929,000	9.93	10	1		10
55	9,976,000	9.98	10	1		10
	<b>48,726,600</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Februari 2007**  
**Band Rp. 10.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 10.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilita	Eksposure NPF	Band j
1	10,000,000	1.00	1	1		1
2	10,000,000	1.00	1	1		1
3	10,025,000	1.00	1	2	1.00	1
4	10,600,000	1.06	1	1		1
5	10,625,000	1.06	1	1		1
6	10,725,000	1.07	1	2	1.07	1
7	11,000,000	1.10	1	1		1
8	11,100,000	1.11	1	1		1
9	11,350,000	1.14	1	2	1.14	1
10	11,500,000	1.15	1	1		1
11	12,000,000	1.20	1	1		1
12	12,499,700	1.25	1	1		1
13	14,132,000	1.41	1	1		1
14	14,165,000	1.42	1	1		1
15	14,170,000	1.42	1	1		1
16	14,182,000	1.42	1	1		1
17	14,249,000	1.42	1	1		1
18	14,834,000	1.48	1	1		1
19	14,977,000	1.50	1	1		1
	<b>232,133,700</b>				<b>3.21</b>	
20	15,000,000	1.50	2	1		2
21	15,320,000	1.53	2	3	1.53	2
22	15,750,000	1.58	2	1		2
23	16,300,000	1.63	2	2	1.63	2
24	16,400,000	1.64	2	1		2
25	16,790,000	1.68	2	1		2
26	17,500,100	1.75	2	1		2
27	18,000,000	1.80	2	2	1.80	2
28	18,100,000	1.81	2	1		2
29	18,750,000	1.88	2	1		2
30	19,500,000	1.95	2	1		2
31	19,600,000	1.96	2	1		2
32	20,000,000	2.00	2	1		2
33	20,531,600	2.05	2	1		2
34	20,930,000	2.09	2	2	2.09	2
35	21,668,500	2.17	2	1		2
36	21,750,000	2.18	2	1		2
37	22,330,000	2.23	2	2	2.23	2
38	22,916,000	2.29	2	1		2
39	23,101,000	2.31	2	1		2
40	23,291,600	2.33	2	1		2
41	24,222,000	2.42	2	2	2.42	2
42	24,400,000	2.44	2	1		2

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilita	Eksposure NPF	Band j
43	24,730,000	2.47	2	1		2
44	24,780,000	2.48	2	1		2
	<b>501,658,800</b>				<b>11.71</b>	
45	25,000,000	2.50	3	1		3
46	25,000,000	2.50	3	1		3
47	25,000,000	2.50	3	1		3
48	26,420,000	2.64	3	1		3
49	27,883,800	2.79	3	2	2.79	3
50	28,800,000	2.88	3	1		3
51	29,600,000	2.96	3	1		3
52	29,840,000	2.98	3	3	2.98	3
53	30,000,000	3.00	3	1		3
54	30,100,000	3.01	3	2	3.01	3
55	32,650,000	3.27	3	1		3
56	32,800,000	3.28	3	1		3
57	33,400,000	3.34	3	1		3
	<b>376,493,800</b>				<b>8.78</b>	
58	35,000,000	3.50	4	2	3.50	4
59	35,454,500	3.55	4	1		4
60	36,779,000	3.68	4	1		4
61	37,000,000	3.70	4	1		4
62	37,366,500	3.74	4	1		4
63	37,900,000	3.79	4	1		4
64	38,500,000	3.85	4	3	3.85	4
65	40,000,000	4.00	4	1		4
66	40,000,000	4.00	4	1		4
67	40,000,000	4.00	4	1		4
68	40,850,000	4.09	4	1		4
69	41,643,000	4.16	4	1		4
70	43,250,000	4.33	4	3	4.33	4
71	44,100,000	4.41	4	2	4.41	4
	<b>547,843,000</b>				<b>16.09</b>	
72	45,000,000	4.50	5	2	4.50	5
73	45,750,000	4.58	5	1		5
74	49,400,000	4.94	5	1		5
75	50,000,000	5.00	5	1		5
76	50,000,000	5.00	5	2	5.00	5
77	54,163,000	5.42	5	1		5
78	54,584,600	5.46	5	2	5.46	5
	<b>348,897,600</b>				<b>14.96</b>	
79	55,500,000	5.55	6	1		6
80	56,000,000	5.60	6	1		6
81	57,750,000	5.78	6	1		6
82	62,200,000	6.22	6	1		6
83	63,250,000	6.33	6	2	6.33	6
84	64,171,000	6.42	6	1		6
	<b>358,871,000</b>				<b>6.33</b>	
85	65,000,000	6.50	7	1		7
86	65,250,000	6.53	7	1		7

Obligor #	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilita	Eksposure NPF	Band j
87	65,850,000	6.59	7	1		7
88	66,267,200	6.63	7	1		7
89	67,083,000	6.71	7	1		7
90	68,198,000	6.82	7	1		7
91	69,000,000	6.90	7	1		7
	<b>466,648,200</b>					
92	75,000,000	7.50	8	1		8
93	75,840,000	7.58	8	1		8
94	76,200,000	7.62	8	1		8
95	77,250,000	7.73	8	2	7.73	8
	<b>304,290,000</b>				<b>7.73</b>	
96	85,700,000	8.57	9	2	8.57	9
97	85,736,000	8.57	9	1		9
98	87,390,000	8.74	9	1		9
99	90,000,000	9.00	9	1		9
100	90,000,000	9.00	9	1		9
101	90,000,000	9.00	9	2	9.00	9
102	91,000,000	9.10	9	1		9
103	91,500,000	9.15	9	1		9
104	93,700,000	9.37	9	1		9
	<b>805,026,000</b>				<b>17.57</b>	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Februari 2007**  
**Band Rp. 100.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilita	Exposure NPF	Band j
1	100,000,000	1.00	1	1		1
2	112,500,000	1.13	1	1		1
3	114,864,168	1.15	1	1		1
4	115,000,000	1.15	1	1		1
5	119,000,000	1.19	1	1		1
6	120,000,000	1.20	1	1		1
7	124,867,000	1.25	1	1		1
8	148,000,000	1.48	1	1		1
9	149,000,000	1.49	1	1		1
	<b>1,103,031,168</b>					
10	150,000,000	1.50	2	1		2
11	150,000,000	1.50	2	1		2
12	150,000,000	1.50	2	1		2
13	190,000,000	1.90	2	1		2
	<b>640,000,000</b>					
14	250,000,000	2.50	3	1		3
	<b>250,000,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Maret 2007**  
**Band Rp. 1.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band L	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	1,055,650	1.06	1	1		1
2	1,100,000	1.10	1	1		1
3	1,250,000	1.25	1	1		1
	<b>3,405,650</b>					
4	1,873,200	1.87	2	1		2
5	2,000,000	2.00	2	1		2
6	2,000,200	2.00	2	1		2
7	2,164,000	2.16	2	1		2
	<b>8,037,400</b>					
8	2,667,000	2.67	3	1		3
9	2,675,000	2.68	3	1		3
10	2,701,000	2.70	3	1		3
11	2,735,000	2.74	3	1		3
12	2,788,000	2.79	3	1		3
13	2,900,000	2.90	3	3	2.90	3
14	2,916,600	2.92	3	1		3
15	3,332,000	3.33	3	1		3
16	3,350,000	3.35	3	2	3.35	3
17	3,499,850	3.50	3	1		3
	<b>29,664,450</b>				6.25	
18	3,554,000	3.55	4	1		4
19	3,665,000	3.67	4	1		4
20	3,666,400	3.67	4	1		4
21	3,760,000	3.76	4	1		4
	<b>14,645,400</b>					
22	4,500,000	4.50	5	1		5
23	4,831,000	4.83	5	2	4.83	5
24	4,871,400	4.87	5	1		5
25	5,000,000	5.00	5	1		5
26	5,000,000	5.00	5	1		5
27	5,125,000	5.13	5	2	5.13	5
28	5,242,300	5.24	5	1		5
	<b>34,569,700</b>				9.96	
29	5,552,000	5.55	6	1		6
30	5,780,000	5.78	6	1		6
31	6,011,200	6.01	6	1		6
32	6,232,500	6.23	6	1		6
33	6,300,000	6.30	6	1		6
34	6,329,000	6.33	6	1		6
	<b>36,204,700</b>					
35	6,664,000	6.66	7	1		7
36	6,666,800	6.67	7	1		7
37	7,000,000	7.00	7	1		7



Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band L	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
38	7,035,000	7.04	7	1		7
39	7,136,000	7.14	7	2	7.14	7
40	7,498,000	7.50	7	1		7
	<b>41,999,800</b>				7.14	
41	7,917,000	7.92	8	1		8
42	8,185,600	8.19	8	2	8.19	8
43	8,333,000	8.33	8	1		8
	<b>24,435,600</b>				8.19	
44	8,666,000	8.67	9	1		9
45	8,750,200	8.75	9	1		9
46	8,888,800	8.89	9	1		9
47	9,000,000	9.00	9	1		9
48	9,100,000	9.10	9	1		9
49	9,166,000	9.17	9	1		9
50	9,166,000	9.17	9	1		9
51	9,216,000	9.22	9	1		9
52	9,251,000	9.25	9	1		9
53	9,348,000	9.35	9	1		9
54	9,375,000	9.38	9	1		9
55	9,418,800	9.42	9	1		9
56	9,425,000	9.43	9	1		9
	<b>118,770,800</b>					
57	9,652,500	9.65	10	1		10
	<b>9,652,500</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Maret 2007**  
**Band Rp. 10.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 10.000.000	Round-off Band L	Kolektabilitas	Ekspose NPF	Band j
1	10,000,000	1.00	1	1		1
2	10,050,000	1.01	1	1		1
3	10,110,000	1.01	1	1		1
4	10,200,000	1.02	1	1		1
5	10,250,000	1.03	1	1		1
6	10,550,000	1.06	1	1		1
7	11,000,000	1.10	1	1		1
8	11,300,000	1.13	1	2	1.13	1
9	12,132,000	1.21	1	1		1
10	13,132,000	1.31	1	1		1
11	13,337,000	1.33	1	1		1
12	13,996,000	1.40	1	1		1
13	13,998,500	1.40	1	1		1
14	14,100,000	1.41	1	1		1
15	14,800,000	1.48	1	1		1
16	14,977,000	1.50	1	1		1
	<b>193,932,500</b>				1.13	
17	15,000,000	1.50	2	1		2
18	15,100,000	1.51	2	1		2
19	15,320,000	1.53	2	3	1.53	2
20	15,750,000	1.58	2	1		2
21	16,200,000	1.62	2	2	1.62	2
22	16,390,000	1.64	2	2	1.64	2
23	16,666,800	1.67	2	1		2
24	16,875,000	1.69	2	1		2
25	17,800,000	1.78	2	1		2
26	18,850,000	1.89	2	1		2
27	19,175,000	1.92	2	1		2
28	19,999,800	2.00	2	1		2
29	20,000,000	2.00	2	1		2
30	20,000,000	2.00	2	1		2
31	20,000,000	2.00	2	1		2
32	20,164,500	2.02	2	1		2
33	20,930,000	2.09	2	2	2.09	2
34	21,250,000	2.13	2	1		2
35	22,200,000	2.22	2	1		2
36	22,330,000	2.23	2	2	2.23	2
37	22,395,000	2.24	2	1		2
38	22,961,500	2.30	2	1		2
39	23,101,000	2.31	2	1		2
40	23,320,000	2.33	2	1		2
41	23,620,000	2.36	2	1		2
42	23,958,000	2.40	2	1		2

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band 1	Kolektabilitas	Eksposeure NPF	Band j
43	24,222,000	2.42	2	2	2.42	2
	<b>533,578,800</b>				<b>11.54</b>	
44	25,000,000	2.50	3	1		3
45	26,062,000	2.61	3	1		3
46	27,467,600	2.75	3	2	2.75	3
47	28,200,000	2.82	3	1		3
48	29,600,000	2.96	3	2	2.96	3
49	29,790,000	2.98	3	3	2.98	3
50	29,900,000	2.99	3	2	2.99	3
51	30,000,000	3.00	3	1		3
52	30,000,000	3.00	3	1		3
53	30,000,000	3.00	3	1		3
54	30,940,000	3.09	3	1		3
55	31,300,000	3.13	3	1		3
56	31,600,000	3.16	3	1		3
57	34,000,000	3.40	3	2	3.40	3
58	34,545,400	3.45	3	1		3
	<b>448,405,000</b>				<b>15.08</b>	
59	35,785,000	3.58	4	1		4
60	35,800,000	3.58	4	1		4
61	36,733,000	3.67	4	1		4
62	36,960,000	3.70	4	1		4
63	37,500,000	3.75	4	1		4
64	37,776,000	3.78	4	1		4
65	38,500,000	3.85	4	3	3.85	4
66	40,700,000	4.07	4	1		4
67	41,152,000	4.12	4	1		4
68	41,500,000	4.15	4	1		4
69	43,250,000	4.33	4	3	4.33	4
70	44,100,000	4.41	4	2	4.41	4
	<b>469,756,000</b>				<b>12.59</b>	
71	45,000,000	4.50	5	2	4.50	5
72	47,917,000	4.79	5	2	4.79	5
73	49,400,000	4.94	5	1		5
74	49,996,000	5.00	5	1		5
75	50,000,000	5.00	5	2	5.00	5
76	52,701,200	5.27	5	2	5.27	5
77	54,500,000	5.45	5	1		5
	<b>349,514,200</b>				<b>19.56</b>	
78	55,000,000	5.50	6	1		6
79	57,750,000	5.78	6	1		6
80	58,342,000	5.83	6	1		6
81	60,250,000	6.03	6	1		6
82	63,000,000	6.30	6	1		6
83	64,000,000	6.40	6	1		6
84	64,166,000	6.42	6	1		6
85	64,550,900	6.46	6	1		6
86	64,700,000	6.47	6	1		6
	<b>561,758,800</b>					

L-30  
(lanjutan)

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band L	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band J
87	65,250,000	6.53	7	2	6.53	7
88	67,898,000	6.79	7	1		7
89	68,000,000	6.80	7	1		7
90	73,424,000	7.34	7	1		7
91	74,750,000	7.48	7	1		7
92	74,800,000	7.48	7	1		7
	<b>424,122,000</b>				6.53	
93	77,250,000	7.73	8	2	7.73	8
	<b>77,250,000</b>				7.73	
94	85,400,000	8.54	9	2	8.54	9
95	85,670,000	8.57	9	1		9
96	86,170,000	8.62	9	1		9
97	89,350,000	8.94	9	1		9
98	90,000,000	9.00	9	1		9
99	90,000,000	9.00	9	2	9.00	9
100	91,000,000	9.10	9	1		9
101	91,050,000	9.11	9	1		9
102	93,000,000	9.30	9	1		9
	<b>801,640,000</b>				17.54	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Maret 2007**  
**Band Rp. 100.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000.000	Round-off Band L	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	100,000,000	1.00	1	1		1
2	100,000,000	1.00	1	1		1
3	113,963,814	1.14	1	1		1
4	114,600,000	1.15	1	1		1
5	117,300,000	1.17	1	1		1
6	119,134,000	1.19	1	1		1
7	120,000,000	1.20	1	1		1
8	138,000,000	1.38	1	1		1
9	147,000,000	1.47	1	1		1
10	148,000,000	1.48	1	1		1
	<b>1,217,997,814</b>					
11	150,000,000	1.50	2	1		2
12	150,000,000	1.50	2	1		2
13	150,000,000	1.50	2	1		2
14	200,000,000	2.00	2	1		2
	<b>650,000,000</b>					
15	250,000,000	2.50	3	1		3
	<b>250,000,000</b>					
16	400,000,000	4.00	4	1		4
	<b>400,000,000</b>					
17	500,000,000	5.00	5	1		5
	<b>500,000,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan April 2007**  
**Band Rp. 1.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band L	Kolektabilita	Eksposure NPF	Band j
1	1,025,000	1.03	1	1		1
	<b>1,025,000</b>					
2	1,500,000	1.50	2	1		2
3	1,748,000	1.75	2	1		2
4	1,996,800	2.00	2	1		2
5	2,088,000	2.09	2	1		2
6	2,333,700	2.33	2	1		2
7	2,492,000	2.49	2	1		2
	<b>12,158,500</b>					
8	2,500,000	2.50	3	1		3
9	2,900,000	2.90	3	3	2.90	3
10	2,916,550	2.92	3	1		3
11	2,980,000	2.98	3	1		3
12	2,998,000	3.00	3	1		3
13	3,331,000	3.33	3	1		3
14	3,332,800	3.33	3	1		3
15	3,350,000	3.35	3	2	3.35	3
	<b>24,308,350</b>				6.25	
16	3,750,000	3.75	4	1		4
17	4,166,300	4.17	4	1		4
	<b>7,916,300</b>					
18	4,500,000	4.50	5	1		5
19	4,583,300	4.58	5	1		5
20	4,746,000	4.75	5	1		5
21	4,831,000	4.83	5	2	4.83	5
22	5,047,000	5.05	5	1		5
23	5,125,000	5.13	5	2	5.13	5
24	5,166,800	5.17	5	1		5
25	5,460,000	5.46	5	1		5
	<b>39,459,100</b>				9.96	
26	5,552,000	5.55	6	1		6
27	5,750,000	5.75	6	1		6
28	5,810,000	5.81	6	1		6
29	5,960,000	5.96	6	1		6
30	5,994,800	5.99	6	1		6
31	6,247,000	6.25	6	1		6
	<b>35,313,800</b>					
32	6,500,200	6.50	7	1		7
33	6,615,000	6.62	7	1		7
34	6,721,000	6.72	7	2	6.72	7
35	7,000,000	7.00	7	1		7
36	7,220,000	7.22	7	1		7
37	7,265,900	7.27	7	2	7.27	7

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band L	Kolektabilita	Eksposure NPF	Band j
	<b>41,322,100</b>				13.99	
38	7,500,400	7.50	8	1		8
39	7,999,000	8.00	8	1		8
40	8,000,000	8.00	8	1		8
41	8,316,000	8.32	8	1		8
42	8,333,600	8.33	8	1		8
	<b>40,149,000</b>					
43	8,559,400	8.56	9	1		9
44	8,611,000	8.61	9	1		9
45	8,624,000	8.62	9	1		9
46	8,720,000	8.72	9	1		9
47	8,750,000	8.75	9	1		9
48	8,800,000	8.80	9	1		9
49	8,975,000	8.98	9	1		9
50	9,000,000	9.00	9	1		9
51	9,216,000	9.22	9	2	9.22	9
52	9,251,000	9.25	9	1		9
53	9,371,000	9.37	9	1		9
54	9,376,000	9.38	9	1		9
	<b>107,263,400</b>				9.22	
55	9,500,000	9.50	10	1		10
56	9,600,000	9.60	10	1		10
57	9,855,000	9.86	10	1		10
58	9,875,000	9.88	10	1		10
	<b>38,830,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan April 2007**  
**Band Rp. 10.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 10.000.000	Round-off Band L	Kolektabilita	Eksposure NPF	Band }
1	10,000,000	1.00	1	1		1
2	10,000,000	1.00	1	1		1
3	10,110,000	1.01	1	2	1.01	1
4	10,132,000	1.01	1	1		1
5	11,300,000	1.13	1	2	1.13	1
6	11,800,000	1.18	1	1		1
7	12,054,000	1.21	1	1		1
8	12,082,000	1.21	1	1		1
9	12,500,000	1.25	1	1		1
10	13,158,000	1.32	1	1		1
11	13,748,000	1.37	1	1		1
12	13,865,000	1.39	1	1		1
13	13,900,000	1.39	1	1		1
14	14,900,000	1.49	1	2	1.49	1
	<b>169,549,000</b>				<b>3.53</b>	
15	15,000,000	1.50	2	1		2
16	15,000,000	1.50	2	1		2
17	15,000,000	1.50	2	1		2
18	15,238,300	1.52	2	1		2
19	15,320,000	1.53	2	3	1.53	2
20	15,833,500	1.58	2	1		2
21	16,390,000	1.64	2	2	1.64	2
22	17,100,000	1.71	2	1		2
23	17,500,000	1.75	2	1		2
24	18,333,100	1.83	2	1		2
25	19,175,000	1.92	2	1		2
26	19,375,000	1.94	2	1		2
27	19,866,500	1.97	2	1		2
28	19,797,400	1.98	2	1		2
29	20,000,000	2.00	2	1		2
30	20,000,000	2.00	2	1		2
31	20,200,000	2.02	2	1		2
32	20,530,000	2.05	2	2	2.05	2
33	21,250,000	2.13	2	1		2
34	21,860,000	2.19	2	1		2
35	21,874,000	2.19	2	1		2
36	22,330,000	2.23	2	2	2.23	2
37	22,510,000	2.25	2	1		2
38	22,631,900	2.26	2	1		2
39	22,916,000	2.29	2	1		2
40	23,101,000	2.31	2	1		2
41	24,000,000	2.40	2	1		2
42	24,222,000	2.42	2	2	2.42	2



Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band L	Colektabilita	Eksposure NPF	Band j
	<b>546,153,700</b>				<b>9.88</b>	
43	25,000,000	2.50	3	1		3
44	25,000,000	2.50	3	1		3
45	26,062,000	2.61	3	1		3
46	27,600,000	2.76	3	1		3
47	28,750,000	2.88	3	1		3
48	28,900,000	2.89	3	2	2.89	3
49	29,000,000	2.90	3	1		3
50	29,230,000	2.92	3	1		3
51	29,690,000	2.97	3	3	2.97	3
52	29,700,000	2.97	3	2	2.97	3
53	30,000,000	3.00	3	1		3
54	30,000,000	3.00	3	1		3
55	30,000,000	3.00	3	1		3
56	30,000,000	3.00	3	1		3
57	30,400,000	3.04	3	1		3
58	33,636,900	3.36	3	1		3
59	34,291,000	3.43	3	1		3
60	34,500,000	3.45	3	1		3
	<b>531,759,900</b>				<b>8.83</b>	
61	35,000,000	3.50	4	1		4
62	36,000,000	3.60	4	1		4
63	36,099,500	3.61	4	1		4
64	36,664,000	3.67	4	1		4
65	36,960,000	3.70	4	2	3.70	4
66	38,500,000	3.85	4	3	3.85	4
67	39,458,000	3.95	4	1		4
68	40,250,000	4.03	4	1		4
69	41,500,000	4.15	4	1		4
70	43,150,000	4.32	4	2	4.32	4
71	43,250,000	4.33	4	3	4.33	4
	<b>426,831,500</b>				<b>16.19</b>	
72	45,000,000	4.50	5	2	4.50	5
73	45,834,000	4.58	5	2	4.58	5
74	48,400,000	4.84	5	1		5
75	49,996,000	5.00	5	1		5
76	50,000,000	5.00	5	2	5.00	5
77	50,817,800	5.08	5	2	5.08	5
78	52,516,000	5.25	5	1		5
79	54,000,000	5.40	5	1		5
80	54,600,000	5.45	5	1		5
	<b>451,062,800</b>				<b>19.17</b>	
81	56,500,000	5.65	6	1		6
82	58,300,000	5.83	6	1		6
83	61,249,000	6.12	6	1		6
84	61,250,000	6.13	6	1		6
85	61,598,000	6.16	6	1		6
86	62,834,000	6.28	6	1		6
87	63,000,000	6.30	6	1		6

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band L	Kolektabilita	Eksposure NPF	Band J
88	63,550,000	6.36	6	1		6
	<b>488,281,000</b>					
89	65,250,000	6.53	7	2	6.53	7
90	67,000,000	6.70	7	1		7
91	71,008,000	7.10	7	1		7
92	73,400,000	7.34	7	1		7
93	74,500,000	7.45	7	1		7
	<b>351,158,000</b>				6.53	
94	77,250,000	7.73	8	3	7.73	8
95	83,100,000	8.31	8	2	8.31	8
	<b>160,350,000</b>				16.04	
96	85,000,000	8.50	9	1		9
97	85,865,000	8.59	9	1		9
98	86,000,000	8.60	9	1		9
99	87,500,000	8.75	9	1		9
100	88,700,000	8.87	9	1		9
101	90,000,000	9.00	9	1		9
102	90,000,000	9.00	9	1		9
103	90,000,000	9.00	9	2	9.00	9
104	91,050,000	9.11	9	1		9
	<b>794,115,000</b>				9.00	
105	95,833,000	9.58	10	1		10
	<b>95,833,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan April 2007**  
**Band Rp. 100.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000.000	Round-off Band L	Colektabilita	Eksposure NPF	Band j
1	100,000,000	1.00	1	1		1
2	111,081,650	1.11	1	1		1
3	113,801,000	1.14	1	1		1
4	114,800,000	1.15	1	1		1
5	116,000,000	1.16	1	1		1
6	120,000,000	1.20	1	1		1
7	124,200,000	1.24	1	1		1
8	138,000,000	1.38	1	1		1
9	146,000,000	1.46	1	1		1
10	147,000,000	1.47	1	1		1
	<b>1,230,682,650</b>					
11	150,000,000	1.50	2	1		2
12	150,000,000	1.50	2	2	1.50	2
13	162,500,000	1.63	2	1		2
14	200,000,000	2.00	2	1		2
15	200,000,000	2.00	2	1		2
	<b>862,500,000</b>				1.50	
16	296,650,000	2.97	3	1		3
	<b>296,650,000</b>					
17	400,000,000	4.00	4	1		4
	<b>400,000,000</b>					
18	500,000,000	5.00	5	1		5
	<b>500,000,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Mei 2007**  
**Band Rp. 100.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	500,000	5.00	5	1		5
	<b>500,000</b>					
2	625,000	6.25	6	2	6.25	6
3	639,650	6.40	6	1		6
	<b>1,264,650</b>				6.25	
4	988,000	9.88	10	1		10
	<b>988,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Juni 2007**  
**Band Rp. 100.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	250,000	2.50	3	1		3
	<b>250,000</b>					
2	433,650	4.34	4	1		4
	<b>433,650</b>					
3	500,000	5.00	5	1		5
	<b>500,000</b>					
4	625,000	6.25	6	3	6.25	6
	<b>625,000</b>				6.25	
5	988,000	9.88	10	1		10
	<b>988,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Juli 2007**  
**Band Rp. 100.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	223,650	2.24	2	1		2
	<b>223,650</b>					
2	750,000	7.50	8	1		8
	<b>750,000</b>					
3	888,000	8.88	9	2	8.88	9
	<b>888,000</b>				8.88	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahab Bulan Mei 2007**  
**Band Rp. 1.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	1,000,000	1.00	1	1		1
	<b>1,000,000</b>					
2	1,622,800	1.62	2	1		2
3	1,829,500	1.83	2	1		2
4	2,000,400	2.00	2	1		2
5	2,084,500	2.08	2	1		2
6	2,283,000	2.28	2	1		2
7	2,333,150	2.33	2	1		2
	<b>12,153,350</b>					
8	2,664,000	2.66	3	1		3
9	2,900,000	2.90	3	3	2.90	3
10	2,909,200	2.91	3	1		3
11	3,000,000	3.00	3	1		3
12	3,000,000	3.00	3	1		3
13	3,108,000	3.11	3	1		3
14	3,150,000	3.15	3	2	3.15	3
	<b>20,731,200</b>				<b>6.05</b>	
15	4,000,000	4.00	4	1		4
16	4,166,600	4.17	4	1		4
17	4,322,400	4.32	4	1		4
	<b>12,489,000</b>					
18	4,500,000	4.50	5	1		5
19	4,620,600	4.62	5	1		5
20	4,831,700	4.83	5	1		5
21	5,000,000	5.00	5	1		5
22	5,140,000	5.14	5	1		5
23	5,367,500	5.37	5	1		5
	<b>29,459,800</b>					
24	5,552,000	5.55	6	1		6
25	5,620,000	5.62	6	1		6
26	5,660,600	5.66	6	1		6
27	5,666,900	5.67	6	1		6
28	5,830,000	5.83	6	1		6
29	6,195,000	6.20	6	1		6
30	6,306,000	6.31	6	2	6.31	6
31	6,346,200	6.35	6	1		6
32	6,417,000	6.42	6	1		6
	<b>53,593,700</b>				<b>6.306</b>	
33	6,942,000	6.94	7	1		7
34	7,083,800	7.08	7	1		7
35	7,332,000	7.33	7	1		7
36	7,368,800	7.37	7	1		7
	<b>28,726,600</b>					

L-40  
(lanjutan)

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
37	7,500,000	7.50	8	1		8
38	7,750,000	7.75	8	1		8
39	7,768,000	7.77	8	1		8
40	7,917,000	7.92	8	1		8
41	8,032,000	8.03	8	1		8
42	8,092,000	8.09	8	1		8
43	8,125,000	8.13	8	1		8
44	8,333,200	8.33	8	1		8
45	8,400,000	8.40	8	1		8
	<b>71,917,200</b>					
46	8,550,000	8.55	9	1		9
47	8,600,000	8.60	9	1		9
48	8,650,000	8.65	9	1		9
49	8,723,000	8.72	9	1		9
50	8,904,000	8.90	9	1		9
51	9,157,500	9.16	9	1		9
52	9,323,200	9.32	9	2	9.32	9
53	9,376,000	9.38	9	1		9
54	9,393,700	9.39	9	1		9
	<b>80,677,400</b>				9.32	
55	9,500,000	9.50	10	1		10
56	9,582,000	9.58	10	1		10
57	9,632,000	9.63	10	1		10
58	9,910,000	9.91	10	2	9.91	10
	<b>38,624,000</b>				9.91	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Mei 2007**  
**Band Rp. 10.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 10.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	10,000,000	1.00	1	1		1
2	10,000,000	1.00	1	1		1
3	10,000,000	1.00	1	1		1
4	10,000,000	1.00	1	1		1
5	10,000,000	1.00	1	1		1
6	11,171,000	1.12	1	1		1
7	11,300,000	1.13	1	1		1
8	11,590,000	1.16	1	1		1
9	12,320,000	1.23	1	1		1
10	13,125,000	1.31	1	1		1
11	13,309,000	1.33	1	1		1
12	13,497,500	1.35	1	1		1
13	13,700,000	1.37	1	1		1
14	13,750,000	1.38	1	1		1
15	14,000,000	1.40	1	1		1
16	14,498,300	1.45	1	1		1
	<b>192,260,800</b>					
17	15,000,000	1.50	2	1		2
18	15,000,200	1.50	2	1		2
19	15,320,000	1.53	2	3	1.53	2
20	15,566,400	1.56	2	1		2
21	16,350,000	1.64	2	1		2
22	17,200,000	1.72	2	1		2
23	18,000,000	1.80	2	1		2
24	18,500,000	1.85	2	1		2
25	18,525,000	1.85	2	1		2
26	18,750,000	1.88	2	1		2
27	19,030,000	1.90	2	2	1.90	2
28	19,333,000	1.93	2	1		2
29	19,430,300	1.94	2	1		2
30	19,500,000	1.95	2	1		2
31	20,000,000	2.00	2	1		2
32	20,400,000	2.04	2	1		2
33	20,530,000	2.05	2	2	2.05	2
34	21,074,000	2.11	2	1		2
35	21,353,000	2.14	2	1		2
36	21,400,000	2.14	2	1		2
37	22,305,300	2.23	2	1		2
38	22,801,000	2.28	2	1		2
39	23,599,400	2.36	2	1		2
40	23,958,300	2.40	2	1		2
41	24,222,000	2.42	2	3	2.42	2
	<b>487,147,900</b>				<b>7.91</b>	

Obligor A	EAD	Band 10.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
42	25,000,000	2.50	3	1		3
43	25,000,000	2.50	3	1		3
44	25,000,000	2.50	3	1		3
45	25,346,000	2.53	3	1		3
46	27,000,000	2.70	3	1		3
47	27,320,000	2.73	3	1		3
48	27,460,000	2.75	3	1		3
49	27,900,000	2.79	3	1		3
50	28,100,000	2.81	3	1		3
51	28,600,000	2.85	3	1		3
52	28,750,000	2.88	3	1		3
53	29,400,000	2.94	3	1		3
54	29,500,000	2.95	3	2	2.95	3
55	29,690,000	2.97	3	3	2.97	3
56	29,750,000	2.98	3	1		3
57	30,000,000	3.00	3	1		3
58	31,500,000	3.15	3	1		3
59	32,727,200	3.27	3	1		3
60	33,297,000	3.33	3	1		3
61	33,568,000	3.36	3	1		3
62	34,140,000	3.41	3	1		3
	<b>608,948,200</b>				5.92	
63	35,000,000	3.50	4	1		4
64	35,468,000	3.55	4	1		4
65	35,552,000	3.56	4	1		4
66	36,000,000	3.60	4	2	3.60	4
67	38,500,000	3.85	4	3	3.85	4
68	38,968,000	3.90	4	1		4
69	40,000,000	4.00	4	1		4
70	40,250,000	4.03	4	1		4
71	41,500,000	4.15	4	1		4
72	41,850,000	4.19	4	2	4.19	4
73	43,250,000	4.33	4	3	4.33	4
	<b>426,338,000</b>				15.96	
74	45,000,000	4.50	5	3	4.50	5
75	45,791,000	4.58	5	1		5
76	45,829,000	4.58	5	1		5
77	46,000,000	4.60	5	1		5
78	46,524,000	4.65	5	1		5
79	47,400,000	4.74	5	1		5
80	48,000,000	4.80	5	1		5
81	48,934,400	4.89	5	1		5
82	50,000,000	5.00	5	1		5
83	50,000,000	5.00	5	1		5
84	50,000,000	5.00	5	3	5.00	5
85	52,000,000	5.20	5	1		5
86	53,375,000	5.34	5	1		5
	<b>628,853,400</b>				9.50	
87	58,000,000	5.80	6	1		6



Obligor A	EAD	Band (0.000.000)	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Exposure NPF	Band j
88	58,098,000	5.81	6	1		6
89	58,332,000	5.83	6	1		6
90	58,350,000	5.84	6	1		6
91	60,100,000	6.01	6	1		6
92	61,000,000	6.10	6	2	6.10	6
93	61,117,400	6.11	6	1		6
94	62,000,000	6.20	6	1		6
95	62,400,000	6.24	6	1		6
	<b>539,397,400</b>				6.10	
96	66,000,000	6.60	7	1		7
97	68,592,000	6.86	7	1		7
98	72,000,000	7.20	7	1		7
99	74,250,000	7.43	7	1		7
	<b>280,842,000</b>					
100	75,000,000	7.50	8	1		8
101	80,100,000	8.01	8	2	8.01	8
	<b>156,100,000</b>				8.01	
102	85,560,000	8.56	9	1		9
103	85,750,000	8.58	9	1		9
104	88,050,000	8.81	9	1		9
105	90,000,000	9.00	9	1		9
106	90,000,000	9.00	9	3	9.00	9
107	91,666,000	9.17	9	1		9
	<b>531,026,000</b>				9.00	
108	99,000,000	9.90	10	1		10
	<b>99,000,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Mei 2007**  
**Band Rp. 100.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Exposure NPF	Band j
1	100,000,000	1.00	1	1		1
2	100,000,000	1.00	1	1		1
3	100,000,000	1.00	1	1		1
4	100,000,000	1.00	1	1		1
5	108,368,000	1.08	1	1		1
6	108,913,106	1.09	1	1		1
7	114,600,000	1.15	1	1		1
8	116,865,000	1.17	1	1		1
9	124,200,000	1.24	1	1		1
10	124,262,000	1.24	1	1		1
11	125,000,000	1.25	1	1		1
12	138,000,000	1.38	1	1		1
13	145,000,000	1.45	1	1		1
14	146,000,000	1.46	1	1		1
	<b>1,651,008,106</b>					
15	150,000,000	1.50	2	2	1.50	2
16	162,500,000	1.63	2	1		2
17	193,300,000	1.93	2	1		2
18	198,333,300	1.98	2	1		2
	<b>704,133,300</b>				1.50	
19	391,655,000	3.92	4	1		4
	<b>391,655,000</b>					
20	500,000,000	5.00	5	1		5
	<b>500,000,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Juni 2007**  
**Band Rp. 1.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	1,497,600	1.50	1	1		1
	<b>1,497,600</b>					
2	1,667,100	1.67	2	1		2
3	1,668,600	1.67	2	1		2
4	1,749,850	1.75	2	1		2
5	2,074,800	2.07	2	1		2
6	2,250,000	2.25	2	1		2
7	2,330,000	2.33	2	1		2
	<b>11,739,550</b>					
8	2,700,000	2.70	3	1		3
9	2,882,600	2.88	3	1		3
10	2,885,000	2.89	3	1		3
11	2,900,000	2.90	3	3	2.90	3
12	3,250,000	3.25	3	1		3
13	3,478,000	3.48	3	1		3
	<b>18,095,600</b>				2.90	
14	3,749,900	3.75	4	1		4
15	4,000,000	4.00	4	1		4
16	4,495,200	4.50	4	1		4
	<b>12,245,100</b>					
17	4,656,400	4.66	5	1		5
18	4,820,000	4.82	5	1		5
19	4,829,000	4.83	5	1		5
20	4,965,000	4.97	5	1		5
21	5,000,000	5.00	5	1		5
22	5,000,000	5.00	5	1		5
23	5,000,000	5.00	5	1		5
24	5,280,000	5.28	5	1		5
25	5,326,400	5.33	5	1		5
26	5,413,000	5.41	5	1		5
	<b>50,289,800</b>					
27	5,552,000	5.55	6	2	5.55	6
28	5,666,900	5.67	6	1		6
29	5,775,000	5.78	6	1		6
30	5,891,000	5.89	6	2	5.89	6
31	6,346,200	6.35	6	1		6
	<b>29,231,100</b>				11.44	
32	6,664,000	6.66	7	1		7
33	6,665,000	6.67	7	1		7
34	6,667,200	6.67	7	1		7
35	6,800,000	6.80	7	1		7
36	6,916,000	6.92	7	1		7
37	7,000,000	7.00	7	1		7

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
38	7,000,000	7.00	7	1		7
39	7,178,200	7.18	7	1		7
40	7,464,000	7.46	7	1		7
41	7,490,000	7.49	7	1		7
	<b>69,844,400</b>					
42	7,500,000	7.50	8	1		8
43	7,500,000	7.50	8	1		8
44	7,500,400	7.50	8	1		8
45	7,550,000	7.55	8	1		8
46	7,700,000	7.70	8	1		8
47	8,000,000	8.00	8	1		8
48	8,055,400	8.06	8	1		8
49	8,082,000	8.08	8	1		8
50	8,300,000	8.30	8	1		8
51	8,300,000	8.30	8	1		8
52	8,400,000	8.40	8	1		8
53	8,400,000	8.40	8	1		8
	<b>95,287,800</b>					
54	8,723,000	8.72	9	1		9
55	8,748,000	8.75	9	1		9
56	8,777,400	8.78	9	1		9
57	8,823,000	8.82	9	1		9
58	9,045,400	9.05	9	2	9.05	9
59	9,125,000	9.13	9	1		9
60	9,132,000	9.13	9	1		9
61	9,157,500	9.16	9	1		9
	<b>71,531,300</b>				9.05	
62	9,583,300	9.58	10	1		10
63	9,910,000	9.91	10	2	9.91	10
	<b>19,493,300</b>				9.91	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Juni 2007**  
**Band Rp. 10.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	10,088,000	1.01	1	1		1
2	11,000,000	1.10	1	2	1.10	1
3	11,250,000	1.13	1	1		1
4	11,482,000	1.15	1	1		1
5	11,800,000	1.18	1	2	1.18	1
6	12,500,000	1.25	1	1		1
7	13,247,000	1.32	1	1		1
8	13,300,000	1.33	1	1		1
9	13,309,000	1.33	1	1		1
10	14,166,900	1.42	1	1		1
11	14,375,000	1.44	1	1		1
12	14,488,300	1.45	1	1		1
13	14,999,700	1.50	1	1		1
	<b>166,005,900</b>				2.28	
14	15,000,000	1.50	2	1		2
15	15,000,000	1.50	2	1		2
16	15,320,000	1.53	2	3	1.53	2
17	16,000,000	1.60	2	1		2
18	16,350,000	1.64	2	2	1.64	2
19	16,900,000	1.69	2	1		2
20	18,125,000	1.81	2	1		2
21	18,200,000	1.82	2	1		2
22	18,940,000	1.89	2	1		2
23	18,999,500	1.90	2	1		2
24	19,030,000	1.90	2	3	1.90	2
25	19,063,200	1.91	2	1		2
26	20,000,000	2.00	2	1		2
27	20,290,000	2.03	2	1		2
28	20,380,000	2.04	2	2	2.04	2
29	20,832,000	2.08	2	1		2
30	20,832,000	2.08	2	1		2
31	21,978,700	2.20	2	1		2
32	22,001,000	2.20	2	1		2
33	22,916,600	2.29	2	1		2
34	23,198,800	2.32	2	1		2
35	24,000,000	2.40	2	1		2
36	24,222,000	2.42	2	3	2.42	2
37	24,305,550	2.43	2	1		2
38	24,988,000	2.50	2	1		2
	<b>496,872,350</b>				9.53	
39	25,000,000	2.50	3	1		3
40	26,230,000	2.62	3	1		3
41	26,400,000	2.64	3	1		3

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
42	26,500,000	2.65	3	1		3
43	27,300,000	2.73	3	1		3
44	27,500,000	2.75	3	1		3
45	27,520,000	2.75	3	1		3
46	28,100,000	2.81	3	2	2.81	3
47	28,800,000	2.88	3	1		3
48	29,000,000	2.90	3	1		3
49	29,000,000	2.90	3	1		3
50	29,300,000	2.93	3	2	2.93	3
51	29,400,000	2.94	3	1		3
52	29,690,000	2.97	3	3	2.97	3
53	30,000,000	3.00	3	1		3
54	30,500,000	3.05	3	1		3
55	31,803,000	3.18	3	1		3
56	31,818,100	3.18	3	1		3
57	32,106,000	3.21	3	1		3
58	34,000,000	3.40	3	1		3
59	34,440,000	3.44	3	1		3
60	34,832,500	3.48	3	1		3
	<b>649,239,600</b>				<b>8.71</b>	
61	36,000,000	3.60	4	2	3.60	4
62	36,666,700	3.67	4	1		4
63	37,876,000	3.79	4	1		4
64	38,500,000	3.85	4	3	3.85	4
65	39,850,000	3.99	4	1		4
66	40,855,000	4.09	4	1		4
67	41,500,000	4.15	4	1		4
68	41,662,000	4.17	4	1		4
69	41,850,000	4.19	4	2	4.19	4
70	43,250,000	4.33	4	3	4.33	4
71	43,708,000	4.37	4	2	4.37	4
72	44,722,000	4.47	4	1		4
	<b>486,439,700</b>				<b>20.33</b>	
73	45,000,000	4.50	5	3	4.50	5
74	46,000,000	4.60	5	1		5
75	46,600,000	4.66	5	1		5
76	48,375,000	4.84	5	1		5
77	48,611,000	4.86	5	1		5
78	48,934,400	4.89	5	1		5
79	50,000,000	5.00	5	3	5.00	5
80	51,000,000	5.10	5	1		5
81	51,000,000	5.10	5	1		5
82	52,750,000	5.28	5	1		5
	<b>488,270,400</b>				<b>9.50</b>	
83	55,415,000	5.54	6	1		6
84	56,350,000	5.64	6	1		6
85	56,598,000	5.66	6	1		6
86	59,400,800	5.94	6	1		6
87	60,100,000	6.01	6	1		6

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
88	61,000,000	6.10	6	1		6
89	61,250,000	6.13	6	1		6
	<b>410,113,800</b>					
90	65,000,000	6.50	7	1		7
91	66,176,000	6.62	7	1		7
92	70,600,000	7.06	7	1		7
93	74,000,000	7.40	7	1		7
	<b>275,776,000</b>					
94	75,000,000	7.50	8	1		8
95	77,100,000	7.71	8	2	7.71	8
96	83,280,000	8.33	8	1		8
	<b>235,380,000</b>				7.71	
97	85,255,000	8.53	9	1		9
98	85,750,000	8.58	9	1		9
99	87,400,000	8.74	9	1		9
100	87,499,000	8.75	9	1		9
101	90,000,000	9.00	9	1		9
102	90,000,000	9.00	9	3	9.00	9
	<b>625,904,000</b>				9.00	
103	97,500,000	9.75	10	1		10
104	97,777,800	9.78	10	1		10
105	98,000,000	9.80	10	1		10
106	98,600,000	9.86	10	1		10
	<b>391,877,800</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Juni 2007**  
**Band Rp. 100.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	100,000,000	1.00	1	1		1
2	102,159,106	1.02	1	1		1
3	103,035,000	1.03	1	1		1
4	113,330,000	1.13	1	1		1
5	114,000,000	1.14	1	1		1
6	114,000,000	1.14	1	1		1
7	120,000,000	1.20	1	1		1
8	138,000,000	1.38	1	1		1
9	144,000,000	1.44	1	1		1
10	145,000,000	1.45	1	1		1
11	146,502,000	1.47	1	2	1.47	1
	<b>1,340,026,106</b>				<b>1.47</b>	
12	150,000,000	1.50	2	1		2
13	162,500,000	1.63	2	1		2
14	198,333,300	1.98	2	1		2
	<b>510,833,300</b>					
15	383,330,000	3.83	4	1		4
16	400,000,000	4.00	4	1		4
17	400,000,000	4.00	4	1		4
	<b>1,183,330,000</b>					
18	450,000,000	4.50	5	1		5
19	500,000,000	5.00	5	1		5
	<b>950,000,000</b>					



**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Juli 2007**  
**Band Rp. 1.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	ound-off Band	Kolektabilitas	Exposure NPF	Band j
1	1,166,500	1.17	1	1		1
2	1,251,900	1.25	1	1		1
3	1,333,800	1.33	1	1		1
4	1,372,400	1.37	1	1		1
	<b>5,124,600</b>					
5	1,865,000	1.87	2	1		2
6	1,996,000	2.00	2	1		2
7	2,300,000	2.30	2	3	2.30	2
8	2,400,000	2.40	2	1		2
	<b>8,561,000</b>				2.30	
9	2,633,600	2.63	3	1		3
10	2,662,000	2.66	3	1		3
11	2,681,000	2.68	3	1		3
12	3,000,000	3.00	3	1		3
13	3,000,000	3.00	3	1		3
14	3,333,200	3.33	3	1		3
	<b>17,309,800</b>					
15	4,334,000	4.33	4	1		4
16	4,369,800	4.37	4	1		4
17	4,461,100	4.46	4	1		4
	<b>13,164,900</b>					
18	4,500,000	4.50	5	1		5
19	4,506,800	4.51	5	1		5
20	4,542,500	4.54	5	1		5
21	4,791,700	4.79	5	1		5
22	4,940,000	4.94	5	1		5
23	4,992,200	4.99	5	1		5
24	4,996,000	5.00	5	1		5
25	5,000,000	5.00	5	1		5
26	5,000,300	5.00	5	1		5
27	5,053,000	5.05	5	1		5
28	5,355,000	5.36	5	1		5
29	5,476,000	5.48	5	2	5.48	5
	<b>59,153,500</b>				5.48	
30	5,552,000	5.55	6	2	5.55	6
31	5,800,000	5.80	6	1		6
32	5,998,000	6.00	6	1		6
33	6,250,600	6.25	6	1		6
34	6,300,000	6.30	6	1		6
35	6,386,000	6.39	6	1		6
36	6,409,000	6.41	6	1		6
37	6,415,000	6.42	6	1		6
	<b>49,110,600</b>				5.55	

Obligor A	EAD	Band 1.000,000	bund-off Band	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
38	6,500,000	6.50	7	1		7
39	6,737,600	6.74	7	1		7
40	6,750,000	6.75	7	1		7
41	6,836,000	6.84	7	1		7
42	6,875,000	6.88	7	1		7
43	6,916,000	6.92	7	1		7
44	6,948,000	6.95	7	1		7
45	7,083,800	7.08	7	1		7
46	7,200,000	7.20	7	1		7
47	7,425,000	7.43	7	1		7
	<b>69,271,400</b>					
48	7,777,600	7.78	8	1		8
49	8,000,000	8.00	8	1		8
50	8,171,100	8.17	8	1		8
51	8,400,000	8.40	8	1		8
52	8,400,000	8.40	8	1		8
	<b>40,748,700</b>					
53	8,697,600	8.70	9	2	8.70	9
54	8,715,000	8.72	9	1		9
55	8,748,000	8.75	9	2	8.75	9
56	8,750,000	8.75	9	1		9
57	8,807,500	8.81	9	2	8.81	9
58	8,823,000	8.82	9	1		9
59	9,132,000	9.13	9	1		9
60	9,375,000	9.38	9	1		9
	<b>71,048,100</b>				26.25	
61	9,583,300	9.58	10	1		10
62	9,910,000	9.91	10	2	9.91	10
	<b>19,493,300</b>				9.91	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Bulan Juli 2007**  
**Band Rp. 10.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 10.000.000	bound-off Band	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	10,088,000	1.01	1	2	1.01	1
2	10,644,000	1.06	1	1		1
3	11,000,000	1.10	1	1		1
4	11,000,000	1.10	1	1		1
5	11,000,000	1.10	1	1		1
6	11,300,000	1.13	1	2	1.13	1
7	11,950,000	1.20	1	1		1
8	12,197,000	1.22	1	1		1
9	12,600,000	1.26	1	1		1
10	12,996,500	1.30	1	1		1
11	13,333,000	1.33	1	1		1
12	13,333,600	1.33	1	1		1
13	13,750,000	1.38	1	1		1
14	13,978,300	1.40	1	1		1
15	14,000,000	1.40	1	1		1
16	14,375,000	1.44	1	1		1
17	14,582,000	1.46	1	1		1
	<b>212,127,400</b>				<b>2.14</b>	
18	15,320,000	1.53	2	3	1.53	2
19	15,850,000	1.59	2	2	1.59	2
20	16,900,000	1.69	2	1		2
21	17,480,000	1.75	2	1		2
22	17,500,000	1.75	2	1		2
23	17,875,000	1.79	2	1		2
24	18,600,000	1.86	2	3	1.86	2
25	18,696,100	1.87	2	1		2
26	18,816,000	1.88	2	1		2
27	19,166,600	1.92	2	1		2
28	19,790,000	1.98	2	1		2
29	20,290,000	2.03	2	1		2
30	20,311,000	2.03	2	1		2
31	20,380,000	2.04	2	2	2.04	2
32	21,368,000	2.14	2	1		2
33	21,649,100	2.16	2	1		2
34	21,874,900	2.19	2	1		2
35	22,798,200	2.28	2	1		2
36	22,849,000	2.28	2	3	2.28	2
37	22,900,000	2.29	2	1		2
38	23,611,100	2.36	2	1		2
39	24,000,000	2.40	2	2	2.40	2
40	24,100,000	2.41	2	1		2
41	24,630,000	2.46	2	1		2
42	24,980,000	2.50	2	1		2

Obligor A	EAD	Band i,000.000	ound-off Band	Kolektabilitas	Ekspose NPF	Band j
	<b>511,735,000</b>				<b>11.70</b>	
43	25,000,000	2.50	3	1		3
44	25,000,000	2.50	3	1		3
45	25,200,000	2.52	3	1		3
46	25,800,000	2.58	3	1		3
47	26,250,000	2.63	3	1		3
48	27,500,000	2.75	3	2	2.75	3
49	28,200,000	2.82	3	1		3
50	28,250,000	2.83	3	1		3
51	28,800,000	2.88	3	1		3
52	29,100,000	2.91	3	2	2.91	3
53	29,156,000	2.92	3	1		3
54	29,460,000	2.95	3	3	2.95	3
55	29,500,000	2.95	3	1		3
56	29,809,000	2.98	3	1		3
57	30,400,000	3.04	3	1		3
58	30,644,000	3.06	3	1		3
59	30,909,000	3.09	3	1		3
60	33,000,000	3.30	3	1		3
61	33,328,000	3.33	3	1		3
62	33,393,370	3.33	3	1		3
63	34,199,000	3.42	3	1		3
	<b>612,838,370</b>				<b>8.61</b>	
64	35,026,000	3.50	4	1		4
65	36,780,000	3.68	4	1		4
66	37,495,000	3.75	4	1		4
67	38,500,000	3.85	4	3	3.85	4
68	39,850,000	3.99	4	1		4
69	40,700,000	4.07	4	2	4.07	4
70	43,250,000	4.33	4	3	4.33	4
71	43,444,000	4.34	4	1		4
72	43,708,000	4.37	4	2	4.37	4
73	44,000,000	4.40	4	1		4
	<b>402,753,000</b>				<b>16.62</b>	
74	45,000,000	4.50	5	3	4.50	5
75	45,267,600	4.53	5	1		5
76	46,600,000	4.66	5	1		5
77	46,750,000	4.68	5	1		5
78	47,222,000	4.72	5	1		5
79	49,625,000	4.96	5	1		5
80	50,000,000	5.00	5	1		5
81	50,000,000	5.00	5	1		5
82	50,000,000	5.00	5	1		5
83	50,000,000	5.00	5	3	5.00	5
84	51,000,000	5.10	5	1		5
	<b>531,464,600</b>				<b>9.50</b>	
85	55,098,000	5.51	6	1		6
86	55,415,000	5.54	6	1		6
87	55,575,000	5.56	6	1		6

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	ound-off Band	Kolektabilitas	Exposure NPF	Band j
88	57,684,200	5.77	6	1		6
89	60,000,000	6.00	6	1		6
90	60,100,000	6.01	6	1		6
91	60,100,000	6.01	6	1		6
92	63,760,000	6.38	6	1		6
93	64,000,000	6.40	6	1		6
94	64,700,000	6.47	6	1		6
	<b>596,432,200</b>					
95	69,200,000	6.92	7	1		7
96	73,750,000	7.38	7	1		7
	<b>142,950,000</b>					
97	80,450,000	8.05	8	1		8
98	83,332,000	8.33	8	1		8
99	84,950,000	8.50	8	1		8
	<b>248,732,000</b>					
100	86,750,000	8.68	9	1		9
101	90,000,000	9.00	9	1		9
102	90,000,000	9.00	9	3	9.00	9
	<b>266,750,000</b>				9.00	
103	95,000,000	9.50	10	1		10
104	97,000,000	9.70	10	1		10
105	97,200,000	9.72	10	1		10
106	97,602,000	9.76	10	1		10
	<b>386,802,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Bulan Juli 2007**  
**Band Rp. 100.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000.000	band-off Band	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band
1	100,000,000	1.00	1	1		1
2	102,159,106	1.02	1	1		1
3	109,995,000	1.10	1	1		1
4	113,000,000	1.13	1	1		1
5	114,000,000	1.14	1	1		1
6	115,000,000	1.15	1	1		1
7	138,000,000	1.38	1	2	1.38	1
8	143,000,000	1.43	1	1		1
9	144,000,000	1.44	1	1		1
10	145,833,000	1.46	1	1		1
11	146,502,000	1.47	1	3	1.47	1
	<b>1,371,489,106</b>				<b>2.85</b>	
12	162,500,000	1.63	2	1		2
13	194,999,900	1.95	2	1		2
	<b>357,499,900</b>					
14	374,995,000	3.75	4	1		4
15	388,000,000	3.88	4	1		4
	<b>762,995,000</b>					
16	500,000,000	5.00	5	1		5
	<b>500,000,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Agustus 2007**  
**Band Rp. 100.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	ksposure NP	Band j
1	750,000	7.50	8	1		8
2	783,150	7.83	8	1		8
3	835,600	8.36	8	1		8
	<b>2,368,750</b>					
4	888,000	8.88	9	2	8.88	9
	<b>888,000</b>				<b>8.88</b>	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan September 2007**  
**Band Rp. 100.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	ksposure NP	Band j
1	667,200	6.67	7	1		7
	<b>667,200</b>					
2	835,600	8.36	8	1		8
	<b>835,600</b>					
3	888,000	8.88	9	2	8.88	9
	<b>888,000</b>				<b>8.88</b>	
4	950,000	9.50	10	3	9.50	10
	<b>950,000</b>				<b>9.50</b>	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Oktober 2007**  
**Band Rp. 100.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	ksposure NP	Band j
1	333,900	3.34	3	1		3
	<b>333,900</b>					
2	515,600	5.16	5	2	5.16	5
	<b>515,600</b>				<b>5.16</b>	
3	888,000	8.88	9	3	8.88	9
	<b>888,000</b>				<b>8.88</b>	
4	950,000	9.50	10	3	9.50	10
5	994,000	9.94	10	1		10
6	996,800	9.97	10	1		10
	<b>2,940,800</b>				<b>9.50</b>	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Bulan Agustus 2007**  
**Band Rp. 1.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Exposure NP	Band j
1	1,000,500	1.00	1	1		1
2	1,247,200	1.25	1	1		1
	<b>2,247,700</b>					
3	1,656,000	1.66	2	1		2
4	1,662,000	1.66	2	1		2
5	1,689,200	1.69	2	1		2
6	1,700,000	1.70	2	3	1.70	2
7	1,900,000	1.90	2	1		2
8	2,100,000	2.10	2	1		2
9	2,439,000	2.44	2	1		2
10	2,447,800	2.45	2	1		2
	<b>15,594,000</b>				1.70	
11	2,500,000	2.50	3	1		3
12	2,500,000	2.50	3	1		3
13	2,750,000	2.75	3	1		3
14	2,916,500	2.92	3	1		3
	<b>10,666,500</b>					
15	4,001,000	4.00	4	1		4
16	4,120,000	4.12	4	1		4
17	4,180,000	4.18	4	1		4
18	4,244,400	4.24	4	1		4
19	4,265,600	4.27	4	1		4
	<b>20,811,200</b>					
20	4,579,000	4.58	5	1		5
21	4,583,400	4.58	5	1		5
22	4,600,000	4.60	5	1		5
23	4,658,000	4.66	5	1		5
24	4,687,000	4.67	5	1		5
25	4,668,000	4.67	5	1		5
26	4,748,000	4.75	5	1		5
27	4,935,000	4.94	5	1		5
28	5,000,000	5.00	5	1		5
29	5,000,000	5.00	5	1		5
30	5,061,000	5.06	5	2	5.06	5
31	5,331,000	5.33	5	1		5
	<b>57,630,400</b>				5.06	
32	5,552,000	5.55	6	2	5.55	6
33	5,800,000	5.80	6	1		6
34	5,800,000	5.80	6	1		6
35	5,834,000	5.83	6	1		6
36	5,834,000	5.83	6	1		6
37	6,000,000	6.00	6	1		6
38	6,000,000	6.00	6	1		6



Obligor A	EAD	Band 1.000,000	Round-off Band L <sub>j</sub>	Kolektabilitas	Exposure NP	Band j
39	6,047,000	6.05	6	1		6
40	6,108,000	6.11	6	1		6
41	6,208,000	6.21	6	1		6
42	6,250,000	6.25	6	1		6
43	6,425,000	6.43	6	1		6
44	6,456,000	6.46	6	1		6
	<b>78,314,000</b>				5.55	
45	6,581,000	6.58	7	1		7
46	6,667,200	6.67	7	1		7
47	6,800,000	6.80	7	1		7
48	7,000,000	7.00	7	1		7
49	7,499,800	7.50	7	1		7
	<b>34,548,000</b>					
50	7,500,000	7.50	8	1		8
51	7,564,800	7.56	8	1		8
52	7,700,000	7.70	8	1		8
53	8,000,000	8.00	8	1		8
54	8,110,000	8.11	8	2	8.11	8
55	8,369,800	8.37	8	2	8.37	8
56	8,375,000	8.38	8	1		8
57	8,400,000	8.40	8	1		8
58	8,451,000	8.45	8	1		8
	<b>72,470,800</b>				16.48	
59	8,656,000	8.66	9	2	8.66	9
60	8,749,900	8.75	9	1		9
61	8,800,000	8.80	9	1		9
	<b>26,205,900</b>				8.66	
62	9,806,000	9.81	10	1		10
63	9,910,000	9.91	10	3	9.91	10
	<b>19,716,000</b>				9.91	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Bulan Agustus 2007**  
**Band Rp. 10.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 10.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	eksposure NP	Band j
1	10,072,000	1.01	1	2	1.01	1
2	10,083,300	1.01	1	1		1
3	11,300,000	1.13	1	2	1.13	1
4	11,666,300	1.17	1	1		1
5	11,700,000	1.17	1	1		1
6	12,000,000	1.20	1	1		1
7	12,000,000	1.20	1	1		1
8	12,197,000	1.22	1	1		1
9	12,500,000	1.25	1	1		1
10	12,500,300	1.25	1	1		1
11	12,746,000	1.27	1	1		1
12	13,238,300	1.32	1	1		1
13	13,750,000	1.38	1	1		1
14	14,164,000	1.42	1	1		1
	<b>169,917,200</b>				<b>2.14</b>	
15	15,320,000	1.53	2	3	1.53	2
16	15,850,000	1.59	2	2	1.59	2
17	16,020,000	1.60	2	1		2
18	16,100,000	1.61	2	3	1.61	2
19	16,600,000	1.66	2	1		2
20	16,875,000	1.69	2	1		2
21	17,550,000	1.76	2	1		2
22	18,329,000	1.83	2	1		2
23	18,332,500	1.83	2	1		2
24	18,333,200	1.83	2	1		2
25	18,748,000	1.87	2	1		2
26	19,790,000	1.98	2	1		2
27	20,180,000	2.02	2	2	2.02	2
28	20,290,000	2.03	2	1		2
29	20,735,000	2.07	2	1		2
30	20,833,200	2.08	2	1		2
31	21,322,500	2.13	2	1		2
32	21,850,000	2.19	2	1		2
33	22,397,600	2.24	2	1		2
34	22,849,000	2.26	2	3	2.26	2
35	22,916,650	2.29	2	1		2
36	23,562,500	2.36	2	1		2
37	23,730,000	2.37	2	1		2
38	24,100,000	2.41	2	1		2
39	24,272,000	2.43	2	1		2
	<b>496,886,150</b>				<b>9.03</b>	
40	25,000,000	2.50	3	1		3
41	25,000,000	2.50	3	1		3

L-61  
(lampiran)

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	eksposure NP	Band j
42	25,000,000	2.50	3	1		3
43	25,200,000	2.52	3	1		3
44	25,200,000	2.52	3	1		3
45	27,500,000	2.75	3	1		3
46	27,500,000	2.75	3	2	2.75	3
47	27,600,000	2.76	3	1		3
48	28,065,000	2.81	3	1		3
49	28,200,000	2.82	3	1		3
50	28,312,000	2.83	3	1		3
51	28,500,000	2.85	3	1		3
52	28,900,000	2.89	3	3	2.89	3
53	29,068,000	2.91	3	3	2.91	3
54	29,161,000	2.92	3	1		3
55	29,162,000	2.92	3	1		3
56	29,197,000	2.92	3	1		3
57	29,999,900	3.00	3	1		3
58	29,999,980	3.00	3	1		3
59	30,400,000	3.04	3	1		3
60	32,000,000	3.20	3	1		3
61	32,216,000	3.22	3	1		3
62	33,565,500	3.36	3	1		3
	<b>654,746,380</b>				<b>8.55</b>	
63	35,688,000	3.57	4	1		4
64	37,500,000	3.75	4	1		4
65	38,500,000	3.85	4	3	3.85	4
66	38,900,000	3.89	4	2	3.89	4
67	39,850,000	3.99	4	2	3.99	4
68	42,000,000	4.20	4	1		4
69	42,166,000	4.22	4	1		4
70	42,250,000	4.23	4	3	4.23	4
71	42,642,000	4.26	4	2	4.26	4
	<b>359,496,000</b>				<b>20.21</b>	
72	45,000,000	4.50	5	3	4.50	5
73	45,125,000	4.51	5	1		5
74	45,267,600	4.53	5	1		5
75	45,833,000	4.58	5	1		5
76	46,500,000	4.65	5	1		5
77	46,600,000	4.66	5	2	4.66	5
78	47,500,000	4.75	5	1		5
79	49,000,000	4.90	5	1		5
80	49,581,000	4.96	5	1		5
81	50,000,000	5.00	5	1		5
82	50,000,000	5.00	5	1		5
83	50,000,000	5.00	5	3	5.00	5
84	53,598,000	5.36	5	2	5.36	5
85	53,625,000	5.36	5	1		5
	<b>677,629,600</b>				<b>19.52</b>	
86	55,967,600	5.60	6	1		6
87	58,000,000	5.80	6	1		6

L-62  
(lampiran)

Obligor A	EAD	Band 1.000,000	Round-off Band L <sub>j</sub>	Kolektabilitas	Eksposure NP	Band j
88	58,949,992	5.89	6	1		6
89	60,100,000	6.01	6	2	6.01	6
90	61,344,000	6.13	6	1		6
91	63,000,000	6.30	6	1		6
92	64,700,000	6.47	6	1		6
	<b>422,061,592</b>				6.01	
93	67,800,000	6.78	7	1		7
94	73,750,000	7.38	7	1		7
	<b>141,550,000</b>					
95	79,165,000	7.92	8	1		8
96	80,000,000	8.00	8	1		8
97	83,877,000	8.39	8	1		8
	<b>243,042,000</b>					
98	86,100,000	8.61	9	1		9
99	90,000,000	9.00	9	1		9
100	90,000,000	9.00	9	3	9.00	9
101	92,269,000	9.23	9	1		9
102	93,000,000	9.30	9	1		9
	<b>451,369,000</b>				9.00	
103	95,800,000	9.58	10	1		10
104	96,433,400	9.64	10	1		10
105	97,000,000	9.70	10	1		10
106	97,108,398	9.71	10	1		10
	<b>386,341,798</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Bulan Agustus 2007**  
**Band Rp. 100.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Exposure NP	Band j
1	106,660,000	1.07	1	1		1
2	110,000,000	1.10	1	1		1
3	112,000,000	1.12	1	1		1
4	114,000,000	1.14	1	1		1
5	138,000,000	1.38	1	2	1.38	1
6	141,666,000	1.42	1	1		1
7	142,000,000	1.42	1	1		1
8	143,000,000	1.43	1	1		1
9	146,502,000	1.47	1	3	1.47	1
	<b>1,153,828,000</b>				<b>2.85</b>	
10	162,500,000	1.63	2	1		2
11	193,333,200	1.93	2	1		2
	<b>355,833,200</b>					
12	250,600,000	2.51	3	1		3
	<b>250,600,000</b>					
13	366,660,000	3.67	4	1		4
14	376,000,000	3.76	4	1		4
15	400,000,000	4.00	4	1		4
	<b>1,142,660,000</b>					
16	450,000,000	4.50	5	1		5
17	500,000,000	5.00	5	1		5
	<b>950,000,000</b>					
18	585,000,000	5.85	6	1		6
19	600,000,000	6.00	6	1		6
	<b>1,185,000,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan September 2007**  
**Band Rp. 1.000.000,00**

Obhigor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposeure NPF	Band j
1	1,122,000	1.12	1	1		1
2	1,328,000	1.33	1	1		1
3	1,447,000	1.45	1	1		1
	<b>3,897,000</b>					
4	1,689,200	1.69	2	1		2
5	1,800,000	1.80	2	1		2
6	2,216,000	2.22	2	1		2
7	2,499,800	2.50	2	1		2
	<b>8,205,000</b>					
8	2,500,000	2.50	3	1		3
9	2,500,000	2.50	3	1		3
10	3,000,000	3.00	3	1		3
11	3,081,000	3.08	3	1		3
	<b>11,081,000</b>					
12	3,668,000	3.67	4	1		4
13	3,697,500	3.70	4	1		4
14	3,860,000	3.86	4	1		4
15	4,000,000	4.00	4	1		4
16	4,070,500	4.07	4	1		4
17	4,085,000	4.09	4	1		4
18	4,119,000	4.12	4	1		4
19	4,162,000	4.16	4	1		4
20	4,260,000	4.26	4	1		4
21	4,323,800	4.32	4	1		4
22	4,333,700	4.33	4	1		4
23	4,375,100	4.38	4	1		4
	<b>48,954,600</b>					
24	4,600,000	4.50	5	1		5
25	4,615,000	4.52	5	1		5
26	4,850,000	4.85	5	1		5
27	5,061,000	5.06	5	2	5.06	5
28	5,200,000	5.20	5	1		5
29	5,230,000	5.23	5	1		5
30	5,243,000	5.24	5	1		5
31	5,331,000	5.33	5	1		5
32	5,417,400	5.42	5	1		5
	<b>45,347,400</b>				5.06	
33	5,500,000	5.50	6	1		6
34	5,552,000	5.55	6	3	5.55	6
35	5,560,000	5.58	6	1		6
36	5,600,000	5.60	6	1		6
37	5,625,000	5.63	6	1		6
38	5,625,000	5.63	6	1		6

L-65  
(lampiran)

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposeure NPF	Band j
39	5,800,000	5.80	6	2	5.80	6
40	5,830,000	5.83	6	1		6
41	5,856,400	5.86	6	1		6
42	5,914,000	5.91	6	1		6
43	6,056,000	6.06	6	1		6
44	6,250,600	6.25	6	1		6
	<b>69,189,000</b>				<b>11.35</b>	
45	6,800,000	6.80	7	1		7
46	6,958,500	6.96	7	1		7
47	7,222,000	7.22	7	1		7
48	7,400,000	7.40	7	1		7
	<b>28,380,500</b>					
49	8,092,000	8.09	8	2	8.09	8
50	8,110,000	8.11	8	2	8.11	8
51	8,333,200	8.33	8	1		8
52	8,400,000	8.40	8	1		8
53	8,451,000	8.45	8	2	8.45	8
	<b>41,386,200</b>				<b>24.65</b>	
54	8,500,000	8.50	9	2	8.50	9
55	8,523,500	8.52	9	1		9
56	8,968,000	8.97	9	1		9
57	9,166,600	9.17	9	1		9
58	9,239,000	9.24	9	2	9.24	9
	<b>44,397,100</b>				<b>17.74</b>	
59	9,710,000	9.71	10	3	9.71	10
60	9,999,600	10.00	10	1		10
	<b>19,709,600</b>				<b>9.71</b>	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Bulan September 2007**  
**Band Rp. 10.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 10.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Exposure NPF	Band j
1	11,000,000	1.10	1	1		1
2	11,150,000	1.12	1	1		1
3	11,488,300	1.15	1	1		1
4	11,667,000	1.17	1	1		1
5	12,000,000	1.20	1	2	1.20	1
6	12,197,000	1.22	1	1		1
7	12,495,500	1.25	1	1		1
8	12,500,000	1.25	1	1		1
9	13,125,000	1.31	1	1		1
10	13,746,000	1.37	1	1		1
11	14,560,000	1.46	1	1		1
	<b>135,928,800</b>				1.20	
12	15,000,000	1.50	2	1		2
13	15,320,000	1.53	2	3	1.53	2
14	15,850,000	1.59	2	3	1.59	2
15	16,100,000	1.61	2	3	1.61	2
16	16,300,000	1.63	2	1		2
17	16,875,000	1.69	2	1		2
18	16,960,000	1.70	2	1		2
19	17,499,800	1.75	2	1		2
20	17,550,000	1.76	2	1		2
21	17,571,000	1.76	2	2	1.76	2
22	17,706,000	1.77	2	1		2
23	17,861,900	1.80	2	1		2
24	17,999,000	1.80	2	1		2
25	19,460,000	1.95	2	1		2
26	19,791,500	1.98	2	1		2
27	20,102,000	2.01	2	1		2
28	20,180,000	2.02	2	2	2.02	2
29	20,800,000	2.08	2	1		2
30	20,992,900	2.10	2	1		2
31	21,997,000	2.20	2	1		2
32	22,125,000	2.21	2	1		2
33	22,222,200	2.22	2	1		2
34	22,460,000	2.25	2	1		2
35	22,750,000	2.28	2	1		2
36	23,364,000	2.34	2	1		2
37	23,750,000	2.38	2	1		2
38	23,914,000	2.39	2	1		2
39	24,200,000	2.42	2	2	2.42	2
40	24,600,000	2.46	2	1		2
41	24,850,000	2.49	2	1		2
	<b>596,251,300</b>				10.92	



Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band L <sub>j</sub>	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
42	25,000,000	2.50	3	1		3
43	26,571,000	2.66	3	1		3
44	26,666,620	2.67	3	1		3
45	26,750,000	2.68	3	1		3
46	27,000,000	2.70	3	1		3
47	27,498,000	2.75	3	1		3
48	27,500,000	2.75	3	1		3
49	27,500,000	2.75	3	3	2.75	3
50	27,600,000	2.76	3	1		3
51	27,703,000	2.77	3	1		3
52	28,700,000	2.87	3	3	2.87	3
53	29,068,000	2.91	3	3	2.91	3
54	29,090,800	2.91	3	1		3
55	29,161,000	2.92	3	1		3
56	30,400,000	3.04	3	2	3.04	3
57	31,000,000	3.10	3	1		3
58	31,104,000	3.11	3	1		3
59	32,932,000	3.29	3	1		3
	<b>511,244,420</b>				<b>11.57</b>	
60	35,197,000	3.52	4	1		4
61	36,800,000	3.68	4	1		4
62	39,850,000	3.99	4	2	3.99	4
63	40,000,000	4.00	4	1		4
64	41,988,000	4.20	4	1		4
65	42,250,000	4.23	4	3	4.23	4
66	43,500,000	4.35	4	1		4
67	44,000,000	4.40	4	1		4
68	44,444,000	4.44	4	1		4
	<b>368,029,000</b>				<b>8.21</b>	
69	45,000,000	4.50	5	1		5
70	45,000,000	4.50	5	3	4.50	5
71	45,833,000	4.58	5	1		5
72	46,500,000	4.65	5	1		5
73	46,600,000	4.66	5	3	4.66	5
74	48,714,000	4.87	5	1		5
75	49,000,000	4.90	5	2	4.90	5
76	50,000,000	5.00	5	3	5.00	5
77	50,098,000	5.01	5	2	5.01	5
78	51,675,000	5.17	5	1		5
79	54,251,000	5.43	5	1		5
	<b>532,671,000</b>				<b>24.07</b>	
80	57,000,000	5.70	6	1		6
81	58,928,000	5.89	6	1		6
82	58,949,992	5.89	6	1		6
83	60,100,000	6.01	6	2	6.01	6
84	62,000,000	6.20	6	1		6
85	63,900,000	6.39	6	1		6
	<b>360,877,992</b>				<b>6.01</b>	
86	66,400,000	6.64	7	1		7

L-68  
(lampiran)

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band )
87	73,250,000	7.33	7	1		7
88	74,998,000	7.50	7	1		7
	<b>214,648,000</b>					
89	80,000,000	8.00	8	1		8
90	82,200,000	8.22	8	1		8
91	82,894,000	8.29	8	1		8
	<b>245,094,000</b>					
92	86,636,000	8.66	9	1		9
93	90,000,000	9.00	9	1		9
94	91,000,000	9.10	9	1		9
95	94,400,000	9.44	9	1		9
	<b>362,036,000</b>					
96	95,000,000	9.50	10	1		10
97	96,433,400	9.64	10	1		10
98	97,108,398	9.71	10	1		10
	<b>288,541,798</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Bulan September 2007**  
**Band Rp. 100.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	103,325,000	1.03	1	1		1
2	105,000,000	1.05	1	1		1
3	112,000,000	1.12	1	1		1
4	114,000,000	1.14	1	1		1
5	137,499,000	1.37	1	1		1
6	138,000,000	1.38	1	2	1.38	1
7	141,000,000	1.41	1	1		1
8	142,000,000	1.42	1	1		1
	<b>992,824,000</b>				1.38	
9	162,500,000	1.63	2	1		2
10	191,666,500	1.92	2	1		2
11	200,000,000	2.00	2	1		2
12	241,200,000	2.41	2	1		2
	<b>795,366,500</b>					
13	358,325,000	3.56	4	1		4
14	364,000,000	3.64	4	1		4
15	400,000,000	4.00	4	1		4
	<b>1,122,325,000</b>					
16	450,000,000	4.50	5	1		5
17	500,000,000	5.00	5	1		5
	<b>950,000,000</b>					
18	570,000,000	5.70	6	1		6
19	592,000,000	5.92	6	1		6
	<b>1,162,000,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Bulan Oktober 2007**  
**Band Rp. 1.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	1,000,000	1.00	1	2	1.00	1
2	1,238,000	1.24	1	1		1
	<b>2,238,000</b>				1.00	
3	1,500,000	1.50	2	1		2
4	1,993,000	1.99	2	1		2
5	2,083,100	2.08	2	1		2
6	2,114,000	2.11	2	1		2
7	2,250,000	2.25	2	1		2
	<b>9,940,100</b>					
8	2,993,000	2.99	3	1		3
9	3,000,000	3.00	3	1		3
10	3,275,000	3.28	3	1		3
11	3,335,000	3.34	3	1		3
	<b>12,603,000</b>					
12	3,540,000	3.54	4	1		4
13	3,597,000	3.60	4	1		4
14	3,745,000	3.75	4	1		4
15	3,750,000	3.75	4	1		4
16	3,875,200	3.88	4	1		4
17	3,900,000	3.90	4	1		4
18	3,920,000	3.92	4	1		4
19	3,989,600	3.99	4	1		4
20	3,993,600	3.99	4	1		4
21	4,000,000	4.00	4	1		4
22	4,000,000	4.00	4	1		4
23	4,095,000	4.10	4	1		4
24	4,166,800	4.17	4	1		4
25	4,400,000	4.40	4	1		4
	<b>54,972,200</b>					
26	4,605,000	4.61	5	1		5
27	4,952,000	4.95	5	1		5
28	5,000,000	5.00	5	1		5
29	5,000,000	5.00	5	1		5
30	5,000,800	5.00	5	1		5
31	5,052,000	5.05	5	1		5
32	5,331,000	5.33	5	1		5
	<b>34,940,800</b>					
33	5,552,000	5.55	6	1		6
34	5,552,000	5.55	6	3	5.55	6
35	5,600,000	5.60	6	1		6
36	5,622,000	5.62	6	1		6
37	5,668,800	5.67	6	1		6
38	5,800,000	5.80	6	3	5.80	6

L-71  
(lanjutan)

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band L	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
39	5,834,000	5.83	6	1		6
40	6,006,000	6.01	6	2	6.01	6
41	6,352,200	6.35	6	1		6
	<b>51,987,000</b>				17.36	
42	6,944,200	6.94	7	1		7
43	7,100,000	7.10	7	1		7
	<b>14,044,200</b>					
44	7,794,200	7.79	8	2	7.79	8
45	7,916,500	7.92	8	1		8
46	8,000,000	8.00	8	1		8
47	8,110,000	8.11	8	2	8.11	8
48	8,130,000	8.13	8	1		8
49	8,249,900	8.25	8	1		8
50	8,297,000	8.30	8	1		8
51	8,332,900	8.33	8	1		8
52	8,344,000	8.34	8	2	8.34	8
53	8,400,000	8.40	8	1		8
54	8,451,000	8.45	8	2	8.45	8
	<b>90,025,600</b>				32.70	
55	9,239,000	9.24	9	2	9.24	9
	<b>9,239,000</b>				9.24	
56	9,510,000	9.51	10	3	9.51	10
	<b>9,510,000</b>				9.51	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Bulan Oktober 2007**  
**Band Rp. 10.000.000,00**

Obligar A	EAD	Band 10.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	10,000,000	1	1	1		1
2	10,400,000	1.04	1	1		1
3	10,833,700	1.08	1	1		1
4	11,000,000	1.10	1	1		1
5	11,488,300	1.15	1	1		1
6	11,875,000	1.19	1	1		1
7	12,000,000	1.20	1	2	1.20	1
8	12,197,000	1.22	1	1		1
9	12,245,000	1.22	1	1		1
10	12,500,000	1.25	1	1		1
11	13,328,000	1.33	1	1		1
12	14,050,000	1.41	1	1		1
13	14,550,000	1.46	1	1		1
	<b>156,477,000</b>				1.20	
14	15,320,000	1.53	2	3	1.53	2
15	15,400,000	1.54	2	1		2
16	16,100,000	1.61	2	3	1.61	2
17	16,625,000	1.66	2	1		2
18	16,664,000	1.67	2	1		2
19	16,666,400	1.67	2	1		2
20	16,960,000	1.70	2	1		2
21	17,300,000	1.73	2	1		2
22	17,535,000	1.75	2	1		2
23	17,571,000	1.76	2	3	1.76	2
24	17,594,800	1.76	2	1		2
25	17,665,500	1.77	2	1		2
26	18,566,000	1.86	2	1		2
27	18,749,800	1.87	2	1		2
28	19,130,000	1.91	2	1		2
29	19,800,000	1.98	2	1		2
30	20,180,000	2.02	2	2	2.02	2
31	20,664,300	2.07	2	1		2
32	21,040,000	2.10	2	1		2
33	21,210,000	2.12	2	1		2
34	21,596,400	2.16	2	1		2
35	22,125,000	2.21	2	1		2
36	22,222,200	2.22	2	1		2
37	23,333,270	2.33	2	1		2
38	23,500,000	2.35	2	1		2
39	23,556,000	2.36	2	1		2
40	24,000,000	2.40	2	1		2
41	24,200,000	2.42	2	3	2.42	2
42	24,750,000	2.48	2	1		2

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band L <sub>i</sub>	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
43	24,850,000	2.49	2	1		2
44	24,877,000	2.49	2	1		2
45	24,994,000	2.50	2	1		2
	<b>644,745,670</b>				9.34	
46	25,000,000	2.50	3	1		3
47	26,244,000	2.62	3	1		3
48	26,400,000	2.64	3	1		3
49	26,500,000	2.65	3	1		3
50	26,654,000	2.67	3	1		3
51	27,600,000	2.76	3	1		3
52	28,181,700	2.82	3	1		3
53	28,500,000	2.85	3	3	2.85	3
54	28,984,000	2.90	3	3	2.90	3
55	30,000,000	3.00	3	1		3
56	30,400,000	3.04	3	2	3.04	3
57	31,104,000	3.11	3	1		3
58	32,298,500	3.23	3	1		3
59	34,307,000	3.43	3	1		3
	<b>402,173,200</b>				8.79	
60	36,550,000	3.66	4	1		4
61	38,000,000	3.80	4	1		4
62	38,500,000	3.85	4	4	3.85	4
63	39,050,000	3.91	4	2	3.91	4
64	41,666,000	4.17	4	1		4
65	41,875,000	4.19	4	1		4
66	41,988,000	4.20	4	1		4
67	42,250,000	4.23	4	3	4.23	4
68	43,055,000	4.31	4	1		4
69	44,000,000	4.40	4	1		4
70	44,000,000	4.40	4	1		4
71	44,000,000	4.40	4	1		4
	<b>494,934,000</b>				11.98	
72	45,000,000	4.50	5	3	4.50	5
73	46,600,000	4.66	5	3	4.66	5
74	47,347,000	4.73	5	1		5
75	48,598,000	4.86	5	2	4.86	5
76	50,000,000	5.00	5	3	5.00	5
77	50,350,000	5.04	5	1		5
78	51,000,000	5.10	5	1		5
79	52,534,400	5.25	5	1		5
	<b>391,429,400</b>				19.02	
80	55,000,000	5.50	6	1		6
81	56,512,000	5.65	6	1		6
82	57,000,000	5.70	6	1		6
83	57,799,983	5.78	6	1		6
84	60,100,000	6.01	6	2	6.01	6
85	61,000,000	6.10	6	1		6
86	63,900,000	6.39	6	1		6
	<b>411,311,983</b>				6.01	

L-74  
(lanjutan)

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band L	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
87	65,000,000	6.50	7	1		7
88	70,831,000	7.08	7	1		7
89	73,000,000	7.30	7	1		7
	<b>208,831,000</b>					
90	79,054,000	7.91	8	1		8
91	80,200,000	8.02	8	1		8
92	81,203,000	8.12	8	1		8
93	81,311,000	8.13	8	1		8
	<b>321,768,000</b>					
94	85,000,000	8.50	9	1		9
95	89,000,000	8.90	9	1		9
96	90,000,000	9.00	9	3	9.00	9
97	93,000,000	9.30	9	1		9
98	94,000,000	9.40	9	1		9
	<b>451,000,000</b>				9.00	
99	95,208,044	9.52	10	1		10
100	96,433,400	9.64	10	2	9.64	10
101	99,990,000	10.00	10	1		10
	<b>291,531,444</b>				9.64	



**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Bulan Oktober 2007**  
**Band Rp. 100.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposeure NPF	Band j
1	100,000,000	1.00	1	1		1
2	100,000,000	1.00	1	1		1
3	110,000,000	1.10	1	1		1
4	114,000,000	1.14	1	2	1.14	1
5	133,332,000	1.33	1	1		1
6	138,000,000	1.38	1	2	1.38	1
7	141,000,000	1.41	1	1		1
8	146,502,000	1.47	1	3	1.47	1
	<b>982,834,000</b>				<b>3.99</b>	
9	150,000,000	1.50	2	1		2
10	191,666,500	1.92	2	1		2
11	200,000,000	2.00	2	1		2
12	231,800,000	2.32	2	1		2
	<b>773,466,500</b>					
13	349,990,000	3.50	3	1		3
	<b>349,990,000</b>					
14	352,000,000	3.52	4	1		4
15	400,000,000	4.00	4	1		4
	<b>752,000,000</b>					
16	450,000,000	4.50	5	1		5
17	500,000,000	5.00	5	1		5
18	500,000,000	5.00	5	1		5
	<b>1,450,000,000</b>					
19	555,000,000	5.55	6	1		6
20	555,000,000	5.55	6	1		6
21	584,000,000	5.84	6	1		6
22	584,000,000	5.84	6	1		6
	<b>2,278,000,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Nopember 2007**  
**Band Rp. 100.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	660,000	6.60	7	1		7
2	700,000	7.00	7	3	7.00	7
	<b>1,360,000</b>				<b>7.00</b>	
3	871,600	8.72	9	1		9
4	888,000	8.88	9	3	8.88	9
	<b>1,759,600</b>				<b>8.88</b>	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Desember 2007**  
**Band Rp. 100.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	326,000	3.26	3	1		3
	<b>326,000</b>					
2	500,000	5.00	5	2	5.00	5
	<b>500,000</b>				<b>5.00</b>	
3	700,000	7.00	7	3	7.00	7
4	746,400	7.46	7	1		7
	<b>1,446,400</b>				<b>7.00</b>	
5	820,000	8.20	8	1		8
	<b>820,000</b>					
6	900,000	9.00	9	1		9
	<b>900,000</b>					

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Nopember 2007**  
**Band Rp. 1.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	1,029,000	1.03	1	1		1
2	1,200,000	1.20	1	1		1
3	1,491,100	1.49	1	1		1
	<b>3,720,100</b>					
4	1,666,400	1.67	2	1		2
5	1,770,000	1.77	2	1		2
6	1,875,000	1.88	2	1		2
7	1,966,700	1.97	2	1		2
8	2,000,000	2.00	2	1		2
	<b>9,278,100</b>					
9	2,576,000	2.58	3	1		3
10	2,700,000	2.70	3	1		3
11	2,852,500	2.85	3	1		3
12	2,950,000	2.95	3	1		3
13	3,009,000	3.01	3	1		3
14	3,220,000	3.22	3	1		3
15	3,328,000	3.33	3	1		3
16	3,335,000	3.34	3	1		3
	<b>23,970,500</b>					
17	3,600,000	3.60	4	1		4
18	3,655,400	3.66	4	1		4
19	3,675,000	3.68	4	1		4
20	3,679,900	3.68	4	1		4
21	3,868,200	3.87	4	1		4
22	3,875,000	3.88	4	1		4
23	3,920,000	3.92	4	1		4
24	3,958,500	3.96	4	1		4
25	3,980,000	3.98	4	1		4
26	4,000,000	4.00	4	1		4
27	4,324,000	4.32	4	1		4
28	4,375,000	4.38	4	1		4
	<b>46,911,000</b>					
29	4,500,000	4.50	5	1		5
30	4,584,200	4.58	5	1		5
31	4,731,000	4.73	5	1		5
32	4,900,000	4.90	5	1		5
33	5,052,000	5.05	5	1		5
34	5,230,000	5.23	5	1		5
35	5,274,000	5.27	5	1		5
36	5,417,400	5.42	5	1		5
37	5,481,200	5.48	5	1		5
	<b>45,169,800</b>					
38	5,552,000	5.55	6	3	5.55	6

L-78  
(lanjutan)

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Exposure NPF	Band j
39	5,585,000	5.59	6	2	5.59	6
40	5,745,900	5.75	6	1		6
41	5,800,000	5.80	6	3	5.80	6
	<b>22,662,900</b>				<b>16.94</b>	
42	6,666,200	6.67	7	1		7
43	6,666,400	6.67	7	1		7
44	6,800,000	6.80	7	1		7
45	6,912,500	6.91	7	2	6.91	7
46	7,000,000	7.00	7	1		7
47	7,292,000	7.29	7	1		7
48	7,333,200	7.33	7	1		7
49	7,333,300	7.33	7	1		7
50	7,499,800	7.50	7	1		7
	<b>63,503,400</b>				<b>6.91</b>	
51	7,516,400	7.52	8	2	7.52	8
52	7,800,000	7.80	8	1		8
53	8,188,000	8.19	8	2	8.19	8
54	8,247,000	8.25	8	1		8
55	8,406,000	8.41	8	2	8.41	8
	<b>40,157,400</b>				<b>24.11</b>	
56	9,510,000	9.51	10	3	9.51	10
57	9,900,000	9.90	10	1		10
	<b>19,410,000</b>				<b>9.51</b>	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Nopember 2007**  
**Band Rp. 10.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 10.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Exposure NPF	Band j
1	10,000,000	1.00	1	1		1
2	10,000,400	1.00	1	1		1
3	10,400,000	1.04	1	2	1.04	1
4	10,978,300	1.10	1	1		1
5	11,100,000	1.11	1	3	1.11	1
6	11,250,000	1.13	1	1		1
7	11,702,000	1.17	1	1		1
8	11,875,000	1.19	1	1		1
9	11,994,500	1.20	1	1		1
10	12,197,000	1.22	1	2	1.22	1
11	12,660,000	1.27	1	1		1
12	12,800,000	1.28	1	1		1
13	13,328,000	1.33	1	1		1
	<b>150,285,200</b>				<b>3.37</b>	
14	15,100,000	1.51	2	1		2
15	15,320,000	1.53	2	3	1.53	2
16	15,622,000	1.56	2	1		2
17	15,833,000	1.58	2	1		2
18	16,240,000	1.62	2	1		2
19	16,500,000	1.65	2	1		2
20	17,227,700	1.72	2	1		2
21	17,300,000	1.73	2	1		2
22	17,300,000	1.73	2	1		2
23	17,332,000	1.73	2	1		2
24	17,371,000	1.74	2	3	1.74	2
25	17,708,100	1.77	2	1		2
26	18,758,000	1.88	2	1		2
27	18,800,000	1.88	2	1		2
28	19,960,000	2.00	2	1		2
29	19,980,000	2.00	2	2	2.00	2
30	19,999,910	2.00	2	1		2
31	20,000,000	2.00	2	1		2
32	20,337,700	2.03	2	1		2
33	20,500,000	2.05	2	1		2
34	20,827,000	2.08	2	1		2
35	20,833,300	2.08	2	1		2
36	21,150,000	2.12	2	1		2
37	21,195,800	2.12	2	1		2
38	22,125,000	2.21	2	1		2
39	22,500,000	2.25	2	1		2
40	22,850,000	2.29	2	1		2
41	23,198,000	2.32	2	1		2
42	23,400,000	2.34	2	1		2

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band 1,j	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
43	24,200,000	2.42	2	3	2.42	2
44	24,750,000	2.48	2	1		2
45	24,785,000	2.48	2	1		2
46	24,877,000	2.49	2	1		2
	<b>653,880,510</b>				<b>7.69</b>	
47	25,000,000	2.50	3	1		3
48	25,800,000	2.58	3	1		3
49	25,830,000	2.58	3	1		3
50	27,000,000	2.70	3	1		3
51	27,272,600	2.73	3	1		3
52	28,300,000	2.83	3	3	2.83	3
53	28,880,000	2.89	3	1		3
54	28,984,000	2.90	3	3	2.90	3
55	29,000,000	2.90	3	1		3
56	30,400,000	3.04	3	2	3.04	3
57	31,665,000	3.17	3	1		3
58	34,307,000	3.43	3	2	3.43	3
	<b>342,438,600</b>				<b>12.20</b>	
59	35,650,000	3.57	4	1		4
60	36,000,000	3.60	4	1		4
61	37,499,000	3.75	4	1		4
62	38,500,000	3.85	4	4	3.85	4
63	39,050,000	3.91	4	2	3.91	4
64	40,000,000	4.00	4	1		4
65	40,250,000	4.03	4	1		4
66	40,832,000	4.08	4	1		4
67	41,666,000	4.17	4	1		4
68	42,000,000	4.20	4	1		4
69	42,250,000	4.23	4	3	4.23	4
70	42,777,800	4.28	4	1		4
	<b>476,474,800</b>				<b>11.98</b>	
71	46,600,000	4.66	5	3	4.66	5
72	46,980,000	4.70	5	1		5
73	48,598,000	4.86	5	2	4.86	5
74	50,350,000	5.04	5	1		5
75	50,817,800	5.08	5	1		5
76	52,708,000	5.27	5	1		5
	<b>296,053,800</b>				<b>9.52</b>	
77	56,649,972	5.66	6	1		6
78	57,000,000	5.70	6	1		6
79	60,000,000	6.00	6	1		6
80	60,100,000	6.01	6	3	6.01	6
81	63,900,000	6.39	6	2	6.39	6
	<b>297,649,972</b>				<b>12.40</b>	
82	65,000,000	6.50	7	1		7
83	66,664,000	6.67	7	1		7
84	73,000,000	7.30	7	2	7.30	7
85	73,831,000	7.38	7	1		7
	<b>278,495,000</b>				<b>7.30</b>	

L-81  
(lanjutan)

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
86	75,770,000	7.58	8	1		8
87	78,200,000	7.82	8	1		8
88	80,328,000	8.03	8	1		8
89	81,585,000	8.16	8	1		8
	<b>315,883,000</b>					
90	85,000,000	8.50	9	1		9
91	89,000,000	8.90	9	1		9
92	91,600,000	9.16	9	1		9
93	92,682,690	9.27	9	1		9
94	93,000,000	9.30	9	1		9
95	94,000,000	9.40	9	2	9.40	9
	<b>545,282,690</b>				9.40	
96	96,000,000	9.60	10	1		10
97	96,433,400	9.64	10	2	9.64	10
98	96,655,000	9.67	10	1		10
	<b>289,088,400</b>				9.64	

**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Nopember 2007**  
**Band Rp. 100.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 100.000.00	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	110,000,000	1.10	1	1		1
2	114,000,000	1.14	1	2	1.14	1
3	120,000,000	1.20	1	1		1
4	122,375,000	1.22	1	2	1.22	1
5	129,165,000	1.29	1	1		1
6	140,000,000	1.40	1	1		1
7	146,502,000	1.47	1	3	1.47	1
8	149,000,000	1.49	1	1		1
	<b>1,031,042,000.00</b>				<b>3.83</b>	
9	188,333,800	1.88	2	1		2
10	191,666,800	1.92	2	1		2
11	197,400,000	1.97	2	1		2
	<b>577,400,600</b>					
12	340,000,000	3.40	3	1		3
13	341,655,000	3.42	3	1		3
	<b>681,655,000</b>					
14	400,000,000	4.00	4	1		4
	<b>400,000,000</b>					
15	450,000,000	4.50	5	1		5
16	500,000,000	5.00	5	1		5
17	540,000,000	5.40	5	1		5
	<b>1,490,000,000</b>					
18	576,000,000	5.76	6	1		6
	<b>576,000,000</b>					



**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Bulan Desember 2007**  
**Band Rp. 1.000.000,00**

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	1,491,100	1.49	1	1		1
	<b>1,491,100</b>					
2	1,547,000	1.55	2	1		2
3	1,666,400	1.67	2	1		2
4	1,666,600	1.67	2	1		2
5	1,750,000	1.75	2	1		2
6	2,000,000	2.00	2	1		2
7	2,161,000	2.16	2	1		2
8	2,400,000	2.40	2	1		2
9	2,430,000	2.43	2	1		2
	<b>15,621,000</b>					
10	2,521,000	2.52	3	1		3
11	2,669,000	2.67	3	1		3
12	2,800,000	2.80	3	1		3
13	2,857,000	2.86	3	1		3
14	2,900,000	2.90	3	1		3
15	2,911,000	2.91	3	1		3
16	3,125,000	3.13	3	1		3
17	3,240,000	3.24	3	1		3
18	3,255,000	3.26	3	1		3
19	3,321,200	3.32	3	1		3
20	3,375,000	3.38	3	1		3
21	3,484,600	3.48	3	1		3
	<b>36,458,800</b>					
22	3,500,000	3.50	4	1		4
23	3,696,000	3.70	4	1		4
24	3,742,800	3.74	4	1		4
25	3,750,000	3.75	4	1		4
26	3,750,200	3.75	4	1		4
27	3,938,000	3.94	4	1		4
28	4,000,000	4.00	4	1		4
29	4,061,000	4.06	4	1		4
30	4,167,600	4.17	4	1		4
31	4,231,000	4.23	4	1		4
	<b>38,836,600</b>					
32	4,996,000	5.00	5	1		5
33	4,999,500	5.00	5	1		5
34	5,000,000	5.00	5	1		5
35	5,000,000	5.00	5	1		5
36	5,000,800	5.00	5	1		5
37	5,139,600	5.14	5	1		5
38	5,265,000	5.27	5	2	5.27	5
39	5,293,600	5.29	5	1		5
	<b>40,694,500</b>				5.27	
40	5,552,000	5.55	6	3	5.55	6
41	5,800,000	5.80	6	3	5.80	6
42	5,873,000	5.87	6	1		6
43	6,388,600	6.39	6	1		6

Obligor A	EAD	Band 1.000.000	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposeure NPF	Band j
44	6,454,000	6.45	6	1		6
	<b>30,067,600</b>				11.35	
45	6,517,500	6.52	7	2	6.52	7
46	6,600,000	6.60	7	1		7
47	6,666,600	6.67	7	1		7
48	7,083,100	7.08	7	1		7
49	7,238,600	7.24	7	2	7.24	7
	<b>34,105,800</b>				13.76	
50	7,800,000	7.80	8	1		8
51	8,044,000	8.04	8	1		8
52	8,106,000	8.11	8	2	8.11	8
53	8,188,000	8.19	8	2	8.19	8
	<b>32,138,000</b>				16.29	
54	9,167,100	9.17	9	1		9
55	9,444,500	9.44	9	1		9
	<b>18,611,600</b>					
56	9,510,000	9.51	10	3	9.51	10
57	9,900,000	9.90	10	1		10
	<b>19,410,000</b>				9.51	

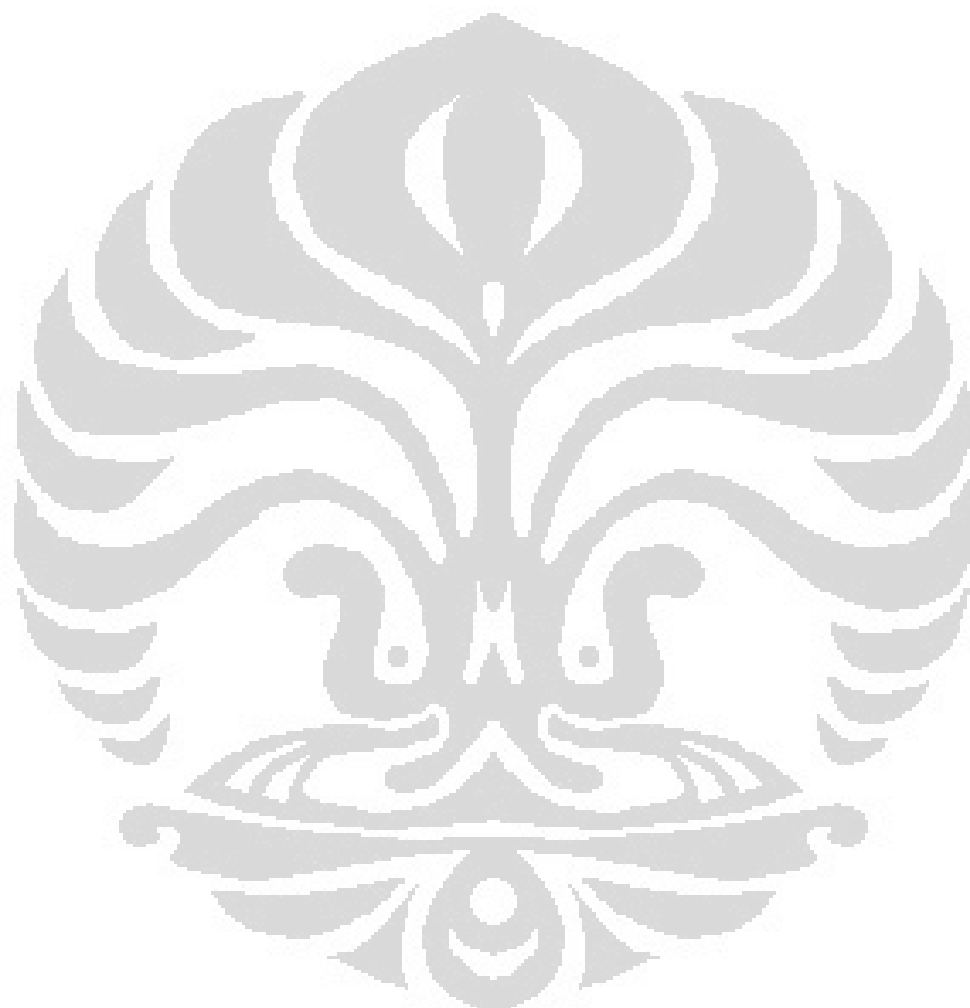
## Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Desember 2007

Band Rp. 10.000.000,00

Obligor A	EAD	band 10.000.00	Round-off Band Lj	Kolekrabilitas	Eksposeure NPF	Band j
1	10,228,300	1.02	1	1		1
2	10,400,000	1.04	1	2	1.04	1
3	10,625,000	1.06	1	1		1
4	10,800,000	1.08	1	2	1.08	1
5	11,180,000	1.12	1	1		1
6	11,250,000	1.13	1	1		1
7	11,250,000	1.13	1	1		1
8	11,744,000	1.17	1	1		1
9	12,197,000	1.22	1	2	1.22	1
10	12,910,000	1.29	1	1		1
11	14,580,000	1.46	1	1		1
12	14,999,600	1.50	1	1		1
	<b>142,163,900</b>				<b>3.34</b>	
13	15,100,000	1.51	2	1		2
14	15,320,000	1.53	2	3	1.53	2
15	15,840,000	1.58	2	1		2
16	16,240,000	1.62	2	1		2
17	16,500,000	1.65	2	1		2
18	16,500,000	1.65	2	2	1.65	2
19	16,650,000	1.67	2	1		2
20	16,660,000	1.67	2	1		2
21	16,666,400	1.67	2	1		2
22	16,666,550	1.67	2	1		2
23	16,859,800	1.69	2	1		2
24	16,998,500	1.70	2	1		2
25	17,371,000	1.74	2	3	1.74	2
26	17,716,000	1.77	2	1		2
27	18,470,000	1.85	2	1		2
28	18,710,000	1.87	2	1		2
29	19,166,600	1.92	2	1		2
30	19,780,000	1.98	2	2	1.98	2
31	19,900,000	1.99	2	1		2
32	20,000,000	2.00	2	1		2
33	20,009,100	2.00	2	1		2
34	20,138,850	2.01	2	1		2
35	20,687,500	2.07	2	1		2
36	20,795,200	2.08	2	1		2
37	22,500,000	2.25	2	1		2
38	22,500,000	2.25	2	1		2
39	22,800,000	2.28	2	1		2
40	22,840,000	2.28	2	1		2
41	23,306,000	2.33	2	1		2
42	24,200,000	2.42	2	3	2.42	2
43	24,776,000	2.48	2	1		2
44	24,996,000	2.50	2	1		2
	<b>616,663,500</b>				<b>9.32</b>	
45	25,000,000	2.50	3	1		3
46	25,200,000	2.52	3	1		3

Obligor A	EAD	Band 10.000.00	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
47	25,800,000	2.58	3	1		3
48	27,272,600	2.73	3	1		3
49	27,768,000	2.78	3	1		3
50	28,000,000	2.80	3	1		3
51	28,100,000	2.81	3	3	2.81	3
52	28,484,000	2.85	3	3	2.85	3
53	29,000,000	2.90	3	2	2.90	3
54	30,400,000	3.04	3	3	3.04	3
55	31,031,500	3.10	3	1		3
56	32,527,000	3.25	3	1		3
57	33,332,000	3.33	3	1		3
58	34,000,000	3.40	3	1		3
	<b>405,915,100</b>				11.60	
59	35,150,000	3.52	4	1		4
60	37,500,000	3.75	4	1		4
61	38,500,000	3.85	4	4	3.85	4
62	38,625,000	3.86	4	1		4
63	39,050,000	3.91	4	2	3.91	4
64	39,554,000	3.96	4	1		4
65	40,277,000	4.03	4	1		4
66	41,555,600	4.16	4	1		4
67	42,250,000	4.23	4	3	4.23	4
	<b>352,461,600</b>				11.98	
68	46,600,000	4.66	5	3	4.66	5
69	46,980,000	4.70	5	2	4.70	5
70	48,550,000	4.86	5	1		5
71	48,598,000	4.86	5	2	4.86	5
72	50,416,000	5.04	5	1		5
73	50,817,800	5.08	5	1		5
74	54,000,000	5.40	5	1		5
	<b>345,961,800</b>				14.22	
75	55,499,972	5.55	6	1		6
76	59,000,000	5.90	6	1		6
77	60,100,000	6.01	6	3	6.01	6
78	60,200,000	6.02	6	1		6
79	62,497,000	6.25	6	1		6
	<b>297,296,972</b>				6.01	
80	70,337,000	7.03	7	1		7
81	72,500,000	7.25	7	2	7.25	7
82	73,831,000	7.38	7	1		7
	<b>216,668,000</b>				7.25	
83	76,200,000	7.62	8	1		8
84	77,985,000	7.80	8	1		8
85	79,345,000	7.93	8	1		8
	<b>233,530,000</b>					
86	85,000,000	8.50	9	1		9
87	85,000,000	8.50	9	1		9
88	90,157,336	9.02	9	1		9
89	90,250,000	9.03	9	1		9
90	92,000,000	9.20	9	1		9
91	93,000,000	9.30	9	1		9
92	93,320,000	9.33	9	1		9
	<b>628,727,336</b>					

Obligor A	EAD	band 10.000.00	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposeure NPF	Band j
93	96,433,400	9.64	10	2	9.64	10
	<b>96,433,400</b>				<b>9.64</b>	



**Data Outstanding Pembiayaan Murabahah Bulan Bulan Desember 2007**  
**Band Rp. 100.000.000,00**

Obligor A	EAD	and 100.000.00	Round-off Band Lj	Kolektabilitas	Eksposure NPF	Band j
1	114,000,000	1.14	1	2	1.14	1
2	119,000,000	1.19	1	1		1
3	122,375,000	1.22	1	3	1.22	1
4	124,998,000	1.25	1	1		1
5	139,000,000	1.39	1	1		1
6	146,502,000	1.47	1	3	1.47	1
7	148,000,000	1.48	1	1		1
	<b>913,875,000</b>				<b>3.83</b>	
8	150,000,000	1.50	2	1		2
9	150,000,000	1.50	2	1		2
10	175,000,200	1.75	2	1		2
11	186,666,400	1.87	2	1		2
	<b>661,666,600</b>					
12	333,320,000	3.33	3	1		3
	<b>333,320,000</b>					
13	400,000,000	4.00	4	1		4
	<b>400,000,000</b>					
14	450,000,000	4.50	5	2	4.50	5
15	500,000,000	5.00	5	1		5
16	525,000,000	5.25	5	1		5
	<b>#####</b>				<b>4.50</b>	
17	550,000,000	5.50	6	1		6
18	568,000,000	5.68	6	1		6
	<b>#####</b>					

PERHITUNGAN POTENSI KERUGIAN MAKSIMUM DENGAN CREDITRISK+ JANUARI

Lampiran 3

Band j	Obligor	E <sub>j</sub>	n <sub>j</sub> = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band 1 : 100.000									
1	0	0	0	0		0%	-	-	-
2	0	0	0	0		0%	-	-	-
3	1	0	0	0		0%	-	-	328,000
4	0	0	0	0		0%	-	-	-
5	0	0.00	0	0		100%	-	-	-
6	0	0	0	0		0%	-	-	-
7	0	0.00	0	0		100%	-	-	-
8	0	0	0	0		0%	-	-	-
9	0	0	0	0		0%	-	-	-
10	0	0	0	0		0%	-	-	-
	1				0	Total Loss	-	-	328,000
						% Total Loss	-	-	-

Band j	Obligor	E <sub>j</sub>	n <sub>j</sub> = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band 1 : 1.000.000									
1	2		0	0		0%	-	-	2,467,650
2	6		0	0		0%	-	-	13,011,600
3	7		0	0		0%	-	-	21,086,000
4	5	4.35	1.0875	0.9751713	3	100%	-	-	19,537,300
5	4		0	0		0%	-	-	20,275,000
6	9		0	0		0%	-	-	54,437,300
7	6	7.25	1.04	0.9787434	3	0%	7,250,000	13,750,000	42,813,000
8	5		0	0		0%	-	-	39,231,200
9	2		0	0		0%	-	-	18,752,400
10	6		0	0		0%	-	-	57,520,600
	52				6	Total Loss	7,250,000	13,750,000	289,132,050
						% Total Loss	0.03	0.05	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 10.000.000</b>									
1	18	2.31	2.3077	0.9696084	5	50%	11,538,500	13,461,500	216,511,500
2	27	7.38	3.69	0.9651282	7	49%	37,363,546	33,476,454	533,008,900
3	12	8.84	2.95	0.969045	6	94%	5,545,188	5,740,812	339,400,000
4	18	16.18	4.05	0.9772665	8	71%	46,679,300	45,640,700	705,721,600
5	7	0.00	0.00	0		0%	-	-	349,400,000
6	7	5.65	0.94	0.9844109	3	99%	711,497	1,556,503	416,513,000
7	8	-	0.00	0		0%	-	-	546,481,800
8	3	7.73	0.97	0.9830475	3	99%	563,925	1,188,075	233,106,000
9	7	0	0	0		0%	-	-	625,697,000
10	0		0	0		0%	-	-	625,697,000
	107				32	Total Loss	102,401,956	101,064,044	4,591,536,800
						% Total Loss	0.02	0.02	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000.000</b>									
1	8	-	0.00	1		0%	-	-	987,864,168
2	3	0	0.00	0		0%	-	-	450,000,000
3	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
4	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
5	0	0.00	0.00	1		0%	-	-	-
6	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
7	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
8	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
9	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
10	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
	11				0	Total Loss	-	-	1,437,864,168
						% Total Loss	-	-	



PERHITUNGAN POTENSI KERUGIAN MAKSIMUM DENGAN CREDITRISK+ FEBRUARI

L-91  
(lanjutan)

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100,000</b>									
1	0	0	0	0		0%	-	-	-
2	0	0	0	0		0%	-	-	-
3	0	0	0	0		0%	-	-	-
4	0	0	0	0		0%	-	-	-
5	1	0	0	0		100%	-	-	500,000
6	0	0	0	0		0%	-	-	-
7	0	0	0	0		100%	-	-	-
8	0	0	0	0		0%	-	-	-
9	0	0	0	0		0%	-	-	-
10	0	0	0	0		0%	-	-	-
	1				0	Total Loss	-	-	500,000
						% Total Loss	-	-	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 1,000,000</b>									
1	2		0	0		0%	-	-	2,511,650
2	7		0	0		0%	-	-	14,394,200
3	6		0	0		0%	-	-	17,697,700
4	6	3.50	0.875	0.9877404	3	100%	-	-	22,626,200
5	9	10.29	2.05788	0.9812557	5	50%	514,470	735,530	45,423,800
6	3		0	0		0%	-	-	17,851,000
7	6		0.00	0		0%	-	-	41,171,000
8	5	7.55	0.944	0.984255	3	100%	-	-	39,303,200
9	6		0	0		0%	-	-	55,862,400
10	5		0	0		0%	-	-	48,726,600
	55				11	Total Loss	514,470	735,530	305,567,750
						% Total Loss	0.00	0.00	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 10.000.000</b>									
1	19	3.21	3.21	0.9547703	6	99%	330,630	287,370	232,133,700
2	25	11.71	5.86	0.9630784	10	74%	30,118,634	21,321,366	501,658,800
3	13	8.78	2.93	0.9700166	6	94%	5,506,552	5,779,448	376,493,800
4	14	16.09	4.02	0.9779972	8	71%	46,405,225	45,914,775	547,843,000
5	7	14.96	2.99	0.9669085	6	100%	628,255	631,745	348,897,600
6	6	6.33	1.05	0.9775093	3	100%	-	-	358,871,000
7	7	-	0.00	0	0	0%	-	-	466,648,200
8	4	7.73	0.97	0.9830475	3	99%	563,925	1,188,075	304,290,000
9	9	17.57	1.9522222	0.9515547	4	99%	23,368	24,512	805,026,000
10			0	0		0%	-	-	
	104				46	Total Loss	83,576,590	75,147,290	3,941,862,100
						% Total Loss	0.02	0.02	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000.000</b>									
1	9		0.00	1	1	100%	-	-	1,103,031,168
2	4		0.00	0	0	0%	-	-	640,000,000
3	1		0.00	0	0	0%	-	-	250,000,000
4	0		0.00	0	0	0%	-	-	-
5	0		0.00	1	1	100%	-	-	-
6	0		0.00	0	0	0%	-	-	-
7	0		0.00	0	0	0%	-	-	-
8	0		0.00	0	0	0%	-	-	-
9	0		0.00	0	0	0%	-	-	-
10	0		0.00	0	0	0%	-	-	-
	14				0	Total Loss	-	-	1,993,031,168
						% Total Loss	-	-	

PERHITUNGAN POTENSI KERUGIAN MAKSIMUM DENGAN CREDITRISK+ MARET

Band j	Obligor	E <sub>tj</sub>	n <sub>j</sub> = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band I : 100.000									
1	0	0	0	0		0%	-	-	-
2	0	0	0	0		0%	-	-	-
3	0	0	0	0		0%	-	-	-
4	0	0	0	0		0%	-	-	-
5	0	0	0	0		0%	-	-	-
6	0	0	0	0		0%	-	-	-
7	0	0	0	0		0%	-	-	-
8	3	0	0	0		0%	-	-	2,382,700
9	0	0	0	0		0%	-	-	-
10	0	0	0	0		0%	-	-	-
	3				0	Total Loss	-	-	2,382,700
						% Total Loss	-	-	

Band j	Obligor	E <sub>tj</sub>	n <sub>j</sub> = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band I : 1.000.000									
1	3	0	0	0		0%	-	-	3,405,650
2	4	0	0	0		0%	-	-	8,037,400
3	10	6.25	2.0833333	0.9802376	5	50%	312,500	437,500	29,564,450
4	4	0	0	0		0%	-	-	14,645,400
5	7	9.96	1.9912	0.9837519	5	50%	497,800	752,200	34,569,700
6	6	-	0	0		0%	-	-	36,204,700
7	6	7.14	1.02	0.9797974	3	100%	-	-	41,999,800
8	3	8.19	1.0232	0.9795563	3	100%	-	-	24,435,600
9	13	0	0	0		0%	-	-	118,770,800
10	1	-	0	0		0%	-	-	9,652,500
	57				16	Total Loss	810,300	1,189,700	321,286,000
						% Total Loss	0.00	0.00	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 10.000.000</b>									
1	16	1.13	1.13	0.9719854	3	97%	350,300	579,700	193,932,500
2	27	11.54	5.77	0.9661793	10	74%	29,609,587	21,710,413	533,578,600
3	15	15.08	5.03	0.9672468	9	76%	35,820,006	28,331,994	448,405,000
4	12	12.59	3.15	0.9585718	6	95%	6,468,690	5,867,310	469,756,000
5	7	19.56	3.91	0.9539137	7	100%	606,416	478,584	349,514,200
6	9	-	0.00	0		0%	-	-	551,758,600
7	6	6.53	0.93	0.9848935	3	0%	65,250,000	144,750,000	424,122,000
8	1	7.73	0.97	0.9830475	3	99%	563,925	1,188,075	77,250,000
9	9	17.54	1.9488889	0.9518406	4	99%	23,328	24,552	801,640,000
10	0		0	0		0%	-	-	
	102				45	Total Loss	138,692,253	202,930,627	3,849,956,900
						% Total Loss	0.04	0.05	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000.000</b>									
1	10		0.00	0		0%	-	-	1,217,997,814
2	4		0.00	0		0%	-	-	650,000,000
3	1		0.00	0		0%	-	-	250,000,000
4	1		0.00	0		0%	-	-	400,000,000
5	1		0.00	0		0%	-	-	500,000,000
6	0		0.00	0		0%	-	-	-
7	0		0.00	0		0%	-	-	-
8	0		0.00	0		0%	-	-	-
9	0		0.00	0		0%	-	-	-
10	0		0.00	0		0%	-	-	-
	17				0	Total Loss	-	-	3,017,997,814
						% Total Loss	-	-	

PERHITUNGAN POTENSI KERUGIAN MAKSIMUM DENGAN CREDITRISK+ APRIL

L-95

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000</b>									
1	0	0	0	0		0%	-	-	-
2	0	0	0	0		0%	-	-	-
3	0	0	0	0		0%	-	-	-
4	0	0	0	0		0%	-	-	-
5	1	0	0	1		100%	-	-	500,000
6	1	0	0	0		0%	-	-	625,000
7	0	0	0	1		100%	-	-	-
8	1	0	0	0		0%	-	-	849,050
9	0	0	0	0		0%	-	-	-
10	0	0	0	0		0%	-	-	-
	3				0	Total Loss	-	-	1,974,050
						% Total Los	-	-	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 1.000.000</b>									
1	1		0	0		0%	-	-	1,025,000
2	6		0	0		0%	-	-	12,158,500
3	8	6.25	2.0833333	0.9802376	5	88%	75,250	105,350	24,308,350
4	2		0	0		0%	-	-	7,916,300
5	8	9.96	1.9912	0.9837519	5	0%	995,600	1,504,400	39,459,100
6	6		0	0		0%	-	-	35,313,800
7	6	13.99	2.00	0.9835038	5	100%	-	-	41,322,100
8	5		0	0		0%	-	-	40,149,000
9	12	9.22	1.024	0.9795049	3	100%	-	-	107,253,400
10	4		0	0		0%	-	-	38,830,000
	58				18	Total Loss	1,070,850	1,609,750	347,735,550
						% Total Los	0.00	0.00	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 10.000,000</b>									
1	14	3.63	3.631	0.9678744	7	99%	417,565	387,435	169,549,000
2	28	9.88	4.94	0.9703098	9	69%	30,418,057	25,003,943	546,153,700
3	18	8.83	2.94	0.9692834	6	94%	5,535,783	5,750,217	531,759,900
4	11	16.19	4.05	0.9772198	8	71%	46,211,030	45,148,970	426,831,500
5	9	19.17	3.83	0.9581915	7	100%	603,703	498,797	451,062,800
6	8	-	0.00	0	0	0%	-	-	488,281,000
7	5	6.53	0.93	0.9848935	3	0%	65,250,000	144,750,000	351,158,000
8	2	16.04	2.00	0.983278	5	98%	2,709,915	4,050,085	160,350,000
9	9	9.00	1	0.9810118	3	100%	-	-	794,115,000
10	1	-	0	0	0	0%	-	-	95,833,000
	<b>105</b>				<b>48</b>	<b>Total Loss</b>	<b>151,146,053</b>	<b>225,589,447</b>	<b>4,015,093,900</b>
						<b>% Total Loss</b>	<b>0.04</b>	<b>0.06</b>	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000,000</b>									
1	10	-	0.00	-	0	0%	-	-	1,230,682,650
2	5	1.50	0.75	0.9594946	2	88%	18,060,000	30,100,000	862,500,000
3	1	-	0.00	0	0	0%	-	-	296,650,000
4	1	-	0.00	0	0	0%	-	-	400,000,000
5	1	-	0.00	0	0	0%	-	-	500,000,000
6	0	-	0.00	0	0	0%	-	-	-
7	0	-	0.00	0	0	0%	-	-	-
8	0	-	0.00	0	0	0%	-	-	-
9	0	-	0.00	0	0	0%	-	-	-
10	0	-	0.00	0	0	0%	-	-	-
	<b>18</b>				<b>2</b>	<b>Total Loss</b>	<b>18,060,000</b>	<b>30,100,000</b>	<b>3,289,832,650</b>
						<b>% Total Loss</b>	<b>0.01</b>	<b>0.01</b>	

PERHITUNGAN POTENSI KERUGIAN MAKSIMUM DENGAN CREDITRISK+ MEI

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band I : 100.000									
1	0	0	0	0		0%	-	-	-
2	0	0	0	0		0%	-	-	-
3	0	0	0	0		0%	-	-	-
4	0	0	0	0		0%	-	-	-
5	1	0	0	0		100%	-	-	500,000
6	2	6.25	1.0416667	0.97835	3	0%	625,000	1,175,000	1,264,650
7	0	0	0	0		100%	-	-	-
8	0	0	0	0		0%	-	-	-
9	0	0	0	0		0%	-	-	-
10	1	0	0	0		0%	-	-	988,000
	4				3	Total Loss	625,000	1,175,000	2,752,650
						% Total Loss	0.23	0.43	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band I : 1.000.000									
1	1		0	0		0%	-	-	1,000,000
2	6		0	0		0%	-	-	12,153,350
3	7	6.05	2.0166667	0.9828274	5	50%	302,500	447,500	20,731,200
4	3		0	0		0%	-	-	12,489,000
5	6		0	0		0%	-	-	29,459,800
6	9	6.31	1.051	0.9777241	3	100%	-	-	53,593,700
7	4		0.00	0		0%	-	-	28,726,600
8	9		0	0		0%	-	-	71,917,200
9	9	9.32	1.0359111	0.9787305	3	0%	932,320	1,767,680	80,677,400
10	4	9.91	0.991	0.9815587	3	100%	-	-	38,624,000
	58				14	Total Loss	1,234,820	2,215,180	349,372,250
						% Total Loss	0.00	0.01	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 10.000.000</b>									
1	16	-	0	0		0%	-	-	192,260,800
2	25	7.91	3.96	0.9514948	7	62%	30,446,360	23,439,640	487,147,900
3	21	5.92	1.97	0.9843912	5	91%	5,563,860	8,536,140	608,948,200
4	11	15.96	3.99	0.9789328	8	71%	45,565,800	45,794,200	426,338,000
5	13	9.50	1.90	0.9559186	4	100%	-	-	628,853,400
6	9	6.10	1.02	0.9799729	3	0%	61,000,000	119,000,000	539,397,400
7	4	-	0.00	0		0%	-	-	280,842,000
8	2	8.01	1.00	0.9809351	3	97%	2,130,660	4,253,340	155,100,000
9	6	9.00	1	0.9810118	3	100%	-	-	531,026,000
10	1	-	0	0		0%	-	-	99,000,000
	108				33	Total Loss	144,706,680	201,023,320	3,948,913,700
						% Total Loss	0.04	0.05	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000.000</b>									
1	14	-	0.00	0		0%	-	-	1,651,008,106
2	4	1.50	0.75	0.9594946	2	88%	18,060,000	30,100,000	704,133,300
3	0	0	0.00	0		0%	-	-	
4	1	0	0.00	0		0%	-	-	391,655,000
5	1	0.00	0.00	1		0%	-	-	500,000,000
6	0	0	0.00	0		0%	-	-	
7	0	0	0.00	0		0%	-	-	
8	0	0	0.00	0		0%	-	-	
9	0	0	0.00	0		0%	-	-	
10	0	0	0.00	0		0%	-	-	
	20				2	Total Loss	18,060,000	30,100,000	3,246,796,406
						% Total Loss	0.01	0.01	



PERHITUNGAN POTENSI KERUGIAN MAKSIMUM DENGAN CREDITRISK+ JUNI

L-99

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band I : 100,000									
1	0	0	0	0		0%	-	-	-
2	0	0	0	0		0%	-	-	-
3	1	0	0	0		0%	-	-	250,000
4	1	0	0	0		0%	-	-	433,650
5	1	0	0	0		0%	-	-	500,000
6	1	6.25	1.0416667	0.97835	3	0%	625,000	1,175,000	625,000
7	0	0	0	0		0%	-	-	-
8	0	0	0	0		0%	-	-	-
9	0	0	0	0		0%	-	-	-
10	1	0	0	0		0%	-	-	988,000
	5				3	Total Loss	625,000	1,175,000	2,796,650
						% Total Loss	0.22	0.42	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
Band I : 1,000,000									
1	1	0	0	0		0%	-	-	1,497,600
2	6	0	0	0		0%	-	-	11,739,550
3	6	2.90	0.9666667	0.9829879	3	100%	-	-	18,095,600
4	3	0	0	0		0%	-	-	12,245,100
5	10	0	0	0		0%	-	-	50,289,800
6	5	11.44	1.9071667	0.9553342	4	50%	5,721,500	6,278,500	29,231,100
7	10	0	0.00	0		0%	-	-	69,844,400
8	12	0	0	0		0%	-	-	95,287,800
9	8	9.05	1.0050444	0.980701	3	0%	904,540	1,795,460	71,531,300
10	2	9.91	0.991	0.9815587	3	100%	-	-	19,493,300
	63				13	Total Loss	6,626,040	8,073,960	379,255,550
						% Total Loss	0.02	0.02	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 10.000.000</b>									
1	13	2.28	2.28	0.9710872	5	50%	11,400,000	13,600,000	166,005,900
2	25	9.53	4.77	0.9759131	9	89%	10,426,039	9,265,961	496,872,350
3	22	8.71	2.90	0.9711467	6	94%	5,460,543	5,825,457	649,239,600
4	12	20.33	5.08	0.9650726	9	77%	46,923,486	36,164,514	486,439,700
5	10	9.50	1.90	0.9559186	4	100%	-	-	488,270,400
6	7	-	0.00	0		0%	-	-	410,113,800
7	4	-	0.00	0		0%	-	-	275,776,000
8	3	7.71	0.96	0.9831544	3	97%	2,050,860	4,333,140	235,380,000
9	6	9.00	1	0.9810118	3	100%	-	-	525,904,000
10	4	-	0	0		0%	-	-	391,877,800
	106				39	Total Loss	76,260,928	69,189,072	4,125,879,550
						% Total Loss	0.02	0.02	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000.000</b>									
1	11	1.47	1.47	0.9830228	4	88%	17,638,841	30,521,159	1,340,026,106
2	3	0	0.00	0		0%	-	-	510,833,300
3	0	0	0.00	0		0%	-	-	
4	3	0	0.00	0		0%	-	-	1,183,330,000
5	2	0.00	0.00	0		0%	-	-	950,000,000
6	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
7	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
8	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
9	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
10	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
	19				4	Total Loss	17,638,841	30,521,159	3,984,189,406
						% Total Loss	0.00	0.01	

PERHITUNGAN POTENSI KERUGIAN MAKSIMUM DENGAN CREDITRISK+JULI

L-101

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000</b>									
1	0	0	0	0		0%	-	-	-
2	1	0	0	0		0%	-	-	223,650
3	0	0	0	0		0%	-	-	-
4	0	0	0	0		0%	-	-	-
5	0	0	0	0		0%	-	-	-
6	0	0	0	0		0%	-	-	-
7	0	0	0	0		0%	-	-	-
8	1	0	0	0		0%	-	-	750,000
9	1	8.88	0.9866667	0.9818185	3	100%	-	-	888,000
10	0	0	0	0		0%	-	-	-
	3				3	Total Loss	-	-	1,861,650
						% Total Loss	-	-	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 1.000.000</b>									
1	4	0	0	0		0%	-	-	5,124,600
2	4	2.30	1.15	0.9704059	3	100%	-	-	8,561,000
3	6	0	0	0		0%	-	-	17,309,800
4	3	0	0	0		0%	-	-	13,164,900
5	12	5.48	1.0952	0.9746112	3	100%	-	-	59,153,500
6	8	5.55	0.9253333	0.9852526	3	0%	5,552,000	12,448,000	49,110,600
7	10	-	0.00	0		0%	-	-	69,271,400
8	5	-	0	0		0%	-	-	40,748,700
9	8	26.25	2.9170111	0.970503	6	67%	875,016	924,804	71,048,100
10	2	9.91	0.991	0.9815587	3	100%	-	-	19,493,300
	62				18	Total Loss	6,427,016	13,372,804	352,985,900
						% Total Loss	0.02	0.04	

Band j	Obligtor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 10.000,000</b>									
1	17	2.14	2.1388	0.9778902	5	100%	-	-	212,127,400
2	25	11.70	5.85	0.9632706	10	74%	30,162,342	21,397,658	511,735,000
3	21	8.61	2.87	0.9726838	6	94%	5,395,962	5,890,038	612,838,370
4	10	16.62	4.15	0.9736918	8	96%	6,397,083	5,922,917	402,753,000
5	11	9.50	1.90	0.9559186	4	100%	-	-	531,464,600
6	10	-	0.00	0		0%	-	-	596,432,200
7	2	-	0.00	0		0%	-	-	142,950,000
8	3	0.00	0.00	0		0%	-	-	248,732,000
9	3	9.00	1	0.9810118	3	100%	-	-	266,750,000
10	4	-	0	0		0%	-	-	386,802,000
	106				36	Total Loss	41,955,387	33,210,613	3,912,584,570
						% Total Loss	0.01	0.01	

Band j	Obligtor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000,000</b>									
1	11	2.85	2.85	0.9737096	6	87%	36,615,407	40,604,593	1,371,489,106
2	2	0	0.00	0		0%	-	-	357,499,900
3	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
4	2	0	0.00	0		0%	-	-	762,995,000
5	1	0.00	0.00	1		0%	-	-	500,000,000
6	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
7	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
8	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
9	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
10	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
	16				6	Total Loss	36,615,407	40,604,593	2,991,984,006
						% Total Loss	0.01	0.01	

PERHITUNGAN POTENSI KERUGIAN MAKSIMUM DENGAN CREDITRISK+ AGUSTUS

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000</b>									
1	0	0	0	0		0%	-	-	-
2	0	0	0	0		0%	-	-	-
3	0	0	0	0		0%	-	-	-
4	0	0	0	0		0%	-	-	-
5	0	0	0	0		0%	-	-	-
6	0	0	0	0		0%	-	-	-
7	0	0	0	0		0%	-	-	-
8	3	0	0	0		0%	-	-	2,368,750
9	1	8.88	0.9866667	0.9818185	3	100%	-	-	888,000
10	0	0	0	0		0%	-	-	-
	4				3	Total Loss	-	-	3,256,750
						% Total Loss	-	-	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit v N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 1.000.000</b>									
1	2	0	0	0		0%	-	-	2,247,700
2	8	1.70	0.85	0.988869	3	100%	-	-	15,594,000
3	4	0	0	0		0%	-	-	10,666,500
4	5	0	0	0		0%	-	-	20,811,200
5	12	5.06	1.0122	0.9802547	3	100%	-	-	57,830,400
6	13	5.58	0.9253333	0.9852526	3	0%	5,552,000	12,448,000	78,314,000
7	5	0	0.00	0		0%	-	-	34,548,000
8	9	16.48	2.059975	0.9811733	5	50%	823,990	1,176,010	72,470,600
9	3	8.66	0.9617778	0.9832664	3	100%	-	-	26,205,900
10	2	9.91	0.991	0.9815587	3	100%	-	-	19,716,000
	63				20	Total Loss	6,375,990	13,624,010	338,404,300
						% Total Loss	0.02	0.04	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 10.000.000</b>									
1	14	2.14	2.1372	0.9779604	5	100%	-	-	169,917,200
2	25	9.03	4.51	0.959046	8	69%	27,803,062	21,460,938	496,886,150
3	23	8.55	2.85	0.9735417	6	94%	5,358,844	5,927,156	654,746,380
4	9	20.21	5.05	0.9661881	9	97%	6,225,974	4,862,026	359,496,000
5	14	19.52	3.90	0.9543799	7	100%	839,351	665,649	677,629,600
6	7	6.01	1.00	0.9809095	3	0%	60,100,000	119,900,000	422,061,592
7	2	-	0.00	0		0%	-	-	141,550,000
8	3	0.00	0.00	0		0%	-	-	243,042,000
9	5	9.00	1	0.9810118	3	100%	-	-	451,369,000
10	4	-	0	0		0%	-	-	386,341,798
	<b>106</b>				<b>41</b>	<b>Total Loss</b>	<b>100,327,231</b>	<b>152,815,769</b>	<b>4,003,039,720</b>
						<b>% Total Loss</b>	<b>0.03</b>	<b>0.04</b>	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probabilit y N	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band II : 100.000.000</b>									
1	9	2.85	2.85	0.9737096	6	87%	36,615,407	40,604,593	1,153,828,000
2	2	0	0.00	0		0%	-	-	355,833,200
3	1	0	0.00	0		0%	-	-	250,600,000
4	3	0	0.00	0		0%	-	-	1,142,660,000
5	2	0.00	0.00	0	1	0%	-	-	950,000,000
6	2	0	0.00	0		0%	-	-	1,185,000,000
7	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
8	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
9	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
10	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
	<b>19</b>				<b>6</b>	<b>Total Loss</b>	<b>36,615,407</b>	<b>40,604,593</b>	<b>5,037,921,200</b>
						<b>% Total Loss</b>	<b>0.01</b>	<b>0.01</b>	

PERHITUNGAN POTENSI KERUGIAN MAKSIMUM DENGAN CREDITRISK+ SEPTEMBER

L-105

Band j	Obliggor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000</b>									
1	0	0	0	0		0%	-	-	-
2	0	0	0	0		0%	-	-	-
3	0	0	0	0		0%	-	-	-
4	0	0	0	0		0%	-	-	-
5	0	0	0	0		0%	-	-	-
6	0	0	0	0		0%	-	-	-
7	1	0	0	0		0%	-	-	667,200
8	1	0	0	0		0%	-	-	835,600
9	1	8.88	0.9866667	0.98181848	3	100%	-	-	888,000
10	1	9.50	0.95	0.98392556	3	100%	-	-	950,000
	4				6	Total Loss	-	-	3,340,800
						% Total Loss	-	-	

Band j	Obliggor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 1.000.000</b>									
1	3	0	0	0		0%	-	-	3,897,000
2	4	0	0	0		0%	-	-	8,205,000
3	4	0	0	0		0%	-	-	11,081,000
4	12	0	0	0		0%	-	-	48,954,600
5	9	5.06	1.0122	0.98025468	3	100%	-	-	45,347,400
6	12	11.35	1.892	0.95656546	4	50%	5,679,406	6,327,794	69,189,000
7	4		0.00	0		0%	-	-	28,380,500
8	5	24.65	3.081625	0.96220740	6	67%	822,424	778,856	41,386,200
9	5	17.74	1.971	0.98446037	5	100%	-	-	44,397,100
10	2	9.71	0.971	0.98273862	3	100%	-	-	19,709,600
	60				21	Total Loss	6,501,830	7,106,650	320,547,400
						% Total Loss	0.02	0.02	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 10.000.000</b>									
1	11	1.20	1.2	0.96623103	3	100%	40,800	61,200	135,928,800
2	30	10.92	5.46	0.97584224	10	74%	28,353,772	23,566,228	596,251,300
3	18	11.57	3.86	0.95700255	7	95%	5,436,396	4,433,604	511,244,420
4	9	8.21	2.05	0.98146624	5	96%	3,103,380	4,456,620	368,029,000
5	11	24.07	4.81	0.97442798	9	80%	48,765,415	42,404,585	532,671,000
6	6	6.01	1.00	0.98090948	3	0%	60,100,000	119,900,000	360,877,992
7	3	-	0.00	0		0%	-	-	214,648,000
8	3	0.00	0.00	0		0%	-	-	245,094,000
9	4	0	0	0		0%	-	-	362,036,000
10	3	-	0	0		0%	-	-	288,541,798
	98				37	Total Loss	145,799,762	194,822,238	3,615,322,310
						% Total Loss	0.04	0.05	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000.000</b>									
1	8	1.38	1.38	0.98652156	4	86%	18,919,800	35,920,200	992,824,000
2	4	0	0.00	0		0%	-	-	795,366,500
3	0	0	0.00	0		0%	-	-	
4	3	0	0.00	0		0%	-	-	1,122,325,000
5	2	0.00	0.00	1		0%	-	-	950,000,000
6	2	0	0.00	0		0%	-	-	1,162,000,000
7	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
8	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
9	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
10	0	0	0.00	0		0%	-	-	-
	19				4	Total Loss	18,919,800	35,920,200	5,022,515,500
						% Total Loss	0.00	0.01	



Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000</b>									
1	0		0	0		0%	-	-	
2	0		0	0		0%	-	-	
3	1		0	0		0%	-	-	333,900
4	0		0	0		0%	-	-	
5	1	5.16	1.0312	0.979038885	3	100%	825	1,575	515,600
6	0		0	0		0%	-	-	
7	0		0	0		0%	-	-	-
8	0		0	0		0%	-	-	-
9	1	8.88	0.9866667	0.981818477	3	100%	-	-	888,000
10	3	9.50	0.95	0.983925563	3	100%	-	-	2,940,800
	6				9	Total Loss	825	1,575	4,678,300
						% Total Loss	0.00	0.00	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 1.000.000</b>									
1	2	1.00	1	0.981011843	3	100%	-	-	2,238,000
2	5		0	0		0%	-	-	9,940,100
3	4		0	0		0%	-	-	12,603,000
4	14		0	0		0%	-	-	54,972,200
5	7		0	0		0%	-	-	34,940,800
6	9	17.36	2.893	0.971600284	6	67%	5,790,629	6,218,971	51,987,000
7	2		0.00	0		0%	-	-	14,044,200
8	11	32.70	4.0874	0.97591931	8	75%	818,134	783,146	90,025,500
9	1	9.24	1.0265556	0.979340212	3	92%	69,939	134,451	9,239,000
10	1	9.51	0.951	0.98387024	3	100%	-	-	9,510,000
	56				23	Total Loss	6,678,702	7,136,568	289,499,800
						% Total Loss	0.02	0.02	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 10.000.000</b>									
1	13	1.20	1.2	0.966231032	3	100%	40,800	61,200	156,477,000
2	32	9.34	4.67	0.951414742	8	69%	29,094,404	20,761,596	644,745,670
3	14	8.79	2.93	0.969922627	6	94%	5,510,327	5,775,673	402,173,200
4	12	11.98	3.00	0.966742882	6	97%	3,018,960	3,029,040	494,934,000
5	8	19.02	3.80	0.959691178	7	100%	608,634	511,366	391,429,400
6	7	6.01	1.00	0.980909484	3	0%	60,100,000	119,900,000	411,311,983
7	3	-	0.00			0%	-	-	208,831,000
8	4	-	0.00			0%	-	-	321,768,000
9	5	9.00	1	0.981011843	3	100%	-	-	451,000,000
10	3	9.64	0.964334	0.983121127	3	100%	4,629	9,771	291,631,444
	101				39	Total Loss	98,377,753	150,048,647	3,774,301,697
						% Total Loss	0.03	0.04	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000.000</b>									
1	8	3.99	3.99	0.979079191	8	87%	51,287,207	51,672,793	982,834,000
2	4		0.00	0		0%	-	-	773,466,500
3	1		0.00	0		0%	-	-	349,990,000
4	2		0.00	0		0%	-	-	752,000,000
5	3		0.00	1		0%	-	-	1,450,000,000
6	4		0.00	0		0%	-	-	2,278,000,000
7	0		0.00	0		0%	-	-	-
8	0		0.00	0		0%	-	-	-
9	0		0.00	0		0%	-	-	-
10	0		0.00	0		0%	-	-	-
	22				8	Total Loss	51,287,207	51,672,793	6,586,290,500
						% Total Loss	0.01	0.01	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000</b>									
1	0	0	0	0		0%	-	-	-
2	0	0	0	0		0%	-	-	-
3	0	0	0	0		0%	-	-	-
4	0	0	0	0		0%	-	-	-
5	0	0	0	0		100%	-	-	-
6	0	0	0	0		0%	-	-	-
7	2	7.00	1.000000	0.981011843	3	100%	-	-	1,360,000
8	0	0	0	0		0%	-	-	-
9	2	8.88	0.98666667	0.981818477	3	100%	-	-	1,759,600
10	0	0	0	0		0%	-	-	-
	4				6	Total Loss	-	-	3,119,600
						% Total Loss	-	-	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 1.000.000</b>									
1	3	0	0	0		0%	-	-	3,720,100
2	5	0	0	0		0%	-	-	9,278,100
3	8	0	0	0		0%	-	-	23,970,500
4	12	0	0	0		0%	-	-	46,911,000
5	9	0	0	0		0%	-	-	45,169,800
6	4	16.94	2.82283333	0.974647902	6	67%	5,650,183	6,359,417	22,682,900
7	9	6.91	0.9875000	0.981768699	3	100%	-	-	63,503,400
8	5	24.11	3.0138000	0.965791008	6	67%	803,600	796,240	40,157,400
9	0	0	0	0		0%	-	-	-
10	2	9.51	0.951	0.98387024	3	100%	-	-	19,410,000
	57				18	Total Loss	6,453,783	7,155,657	274,803,200
						% Total Loss	0.02	0.03	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 10.000.000</b>									
1	13	3.37	3.3697	0.977963055	7	54%	15,544,426	16,746,574	150,285,200
2	33	7.69	3.84	0.957640225	7	71%	22,584,700	18,547,300	653,880,510
3	12	12.20	4.07	0.976594537	8	70%	36,231,327	35,048,673	342,438,600
4	12	11.98	3.00	0.988203157	7	97%	3,018,960	4,037,040	476,474,800
5	6	9.52	1.90	0.955596276	4	99%	609,267	670,733	296,053,800
6	5	12.40	2.07	0.980908381	5	49%	63,649,200	90,340,800	297,649,972
7	4	7.30	1.04	0.978270747	3	100%	226,300	424,700	278,495,000
8	4	-	0.00	0	0%	-	-	-	315,883,000
9	6	9.40	1.04444444	0.97816484	3	0%	940,000	1,760,000	545,282,690
10	3	9.64	0.964334	0.983121127	3	100%	4,629	9,771	289,088,400
	98				47	Total Loss	142,808,809	167,585,591	3,645,531,972
						% Total Loss	0.04	0.05	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000.000</b>									
1	8	3.83	3.83	0.958413794	7	58%	160,502,038	132,937,962	1,031,042,000
2	3	0	0.00	1	0%	-	-	-	577,400,600
3	2	0	0.00	1	0%	-	-	-	681,655,000
4	1	0	0.00	1	0%	-	-	-	400,000,000
5	3	0.00	0.00	1	100%	-	-	-	1,490,000,000
6	1	0	0.00	1	0%	-	-	-	576,000,000
7	0	0	0.00	1	0%	-	-	-	-
8	0	0	0.00	1	0%	-	-	-	-
9	0	0	0.00	1	0%	-	-	-	-
10	0	0	0.00	1	0%	-	-	-	-
	18				7	Total Loss	160,502,038	132,937,962	4,756,097,600
						% Total Loss	0.03	0.03	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band 1 : 100.000</b>									
1	0	0	0	0		0%	-	-	-
2	0	0	0	0		0%	-	-	-
3	1	0	0	0		0%	-	-	326,000
4	0	0	0	0		0%	-	-	-
5	1	5.00	1	0.981011843	3	0%	500,000	1,000,000	500,000
6	0	0	0	0		0%	-	-	-
7	2	7.00	1	0.981011843	3	100%	-	-	1,446,400
8	1	0	0	0		0%	-	-	820,000
9	1	0	0	0		0%	-	-	900,000
10	0	0	0	0		0%	-	-	-
	6				6	Total Loss	500,000	1,000,000	3,992,400
						% Total Loss	0.13	0.25	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band 1 : 1,000.000</b>									
1	1	0	0	0		0%	-	-	1,491,100
2	8	0	0	0		0%	-	-	15,621,000
3	12	0	0	0		0%	-	-	36,458,800
4	10	0	0	0		0%	-	-	38,836,600
5	8	5.27	1.053	0.977588572	3	0%	526,500	973,500	40,694,500
6	5	11.35	1.892	0.956565456	4	50%	5,679,406	6,327,794	30,067,600
7	5	13.76	1.97	0.950435867	4	50%	6,878,050	7,121,950	34,105,800
8	4	16.29	2.03675	0.943970349	4	100%	-	-	32,138,000
9	2	0	0	0		0%	-	-	18,611,600
10	2	9.51	0.951	0.98387024	3	100%	-	-	19,410,000
	57				18	Total Loss	13,083,956	14,423,244	267,435,000
						% Total Loss	0.05	0.05	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 10.000.000</b>									
1	12	3.34	3.3397	0.978956967	7	54%	15,406,036	16,884,964	142,163,900
2	32	9.32	4.66	0.951938172	8	76%	21,913,819	15,718,181	616,663,500
3	14	11.60	3.87	0.956439984	7	70%	34,447,248	27,922,752	405,915,100
4	9	11.98	3.00	0.966742882	6	97%	3,018,960	3,029,040	352,461,600
5	7	14.22	2.84	0.973772073	6	99%	1,194,295	1,325,705	345,961,800
6	5	6.01	1.00	0.980909484	3	0%	60,100,000	119,900,000	297,296,972
7	3	7.25	1.04	0.978743430	3	100%	224,750	426,250	216,668,000
8	3	0.00	0.00	0	0	0%	-	-	233,530,000
9	7	0	0	0	0	0%	-	-	628,727,336
10	1	9.64	0.964334	0.983121127	3	100%	4,629	9,771	96,433,400
	93				43	Total Loss	136,309,737	185,216,663	3,335,821,608
						% Total Loss	0.04	0.06	

Band j	Obligor	Elj	nj = Lambda	Probability N Nasabah	n macet	Recovery Rate	Expected Loss	VaR 95%	Total Outstanding
<b>Band I : 100.000.000</b>									
1	7	3.83	3.83	0.958413794	7	58%	160,502,038	132,937,962	913,875,000
2	4	0	0.00	0	0	0%	-	-	661,666,600
3	1	0	0.00	0	0	0%	-	-	333,320,000
4	1	0	0.00	0	0	0%	-	-	400,000,000
5	3	4.50	0.90	0.986541279	3	99%	2,970,000	6,930,000	1,475,000,000
6	2	0	0.00	0	0	0%	-	-	1,118,000,000
7	0	0	0.00	0	0	0%	-	-	-
8	0	0	0.00	0	0	0%	-	-	-
9	0	0	0.00	0	0	0%	-	-	-
10	0	0	0.00	0	0	0%	-	-	-
	18				10	Total Loss	163,472,038	139,867,962	4,901,861,600
						% Total Loss	0.03	0.03	